

Ambisi Prabowo di Pilkada
Sulawesi Utara H.78

Buru-buru Makan Bergizi Gratis
H.96

TEMPO



9-15 DESEMBER 2024
RP 50.000
TEMPO.CO/MINGGUAN
MAJALAH BERITA MINGGUAN
ISSN: 0126 - 4273

**“Kami mesti
menjaga
wajah
presiden.”**

Menghimpun para konglomerat, bos Agung Sedayu Group memimpin investor Ibu Kota Nusantara. Blak-blakan tentang kisruh proyek strategis nasional dan tudingan oligarki. **H.36**

**AGUAN
BICARA**



Melesat bersama menuju era baru

Bank BTPN kini resmi
menjadi SMBC Indonesia

PT Bank SMBC Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
Bank Indonesia (BI) dan merupakan peserta penjaminan LPS.
SMBCI Care 1500 365



48
kpr
pasti **btñ**

festival 48 tahun kpr btn

nikmati promo & ragam keseruan, spesial untuk kamu



btñ propertiexpo

suku bunga kpr mulai

3,48%
fix 1 tahun

serentak di 8 kota besar

Jakarta • Semarang • Makassar • Bandung
Cikarang • Tangerang • Surabaya • Medan

10-15
Desember 2024

special
performance



15 Desember 2024
Kota Kasablanka,
Jakarta Selatan

kpr btn & kpr btn iB

bebas biaya
proses KPR

reward hingga
Rp480 ribu

diskon 5%
biaya asuransi

reward
48.000
balepan

bale santap | cashback 30%



bale santai | cashback 30%



bale sehat | cashback 30%



btñ prioritas



diskon s.d. Rp2 juta

cashback
hingga
Rp25 juta
penempatan dana

btñ prospera

tambahan
hingga
148.000
balepan
buka e-Depo

download sekarang!



periode s.d. 31 Desember 2024
info: bit.ly/promohutkprbtn48

berlaku untuk transaksi menggunakan BTN Mobile & Kartu Debit BTN Visa

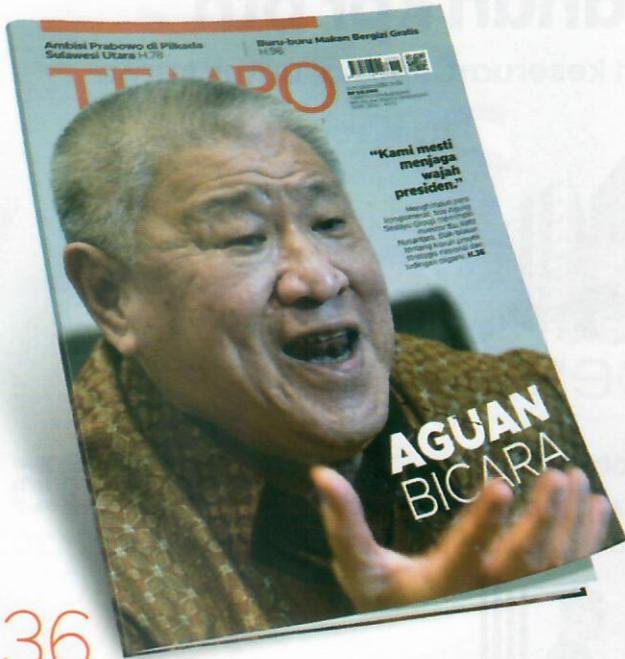
BTN CALL
150-286
1500-286

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

#AyoPunyaRumah
Dengan Bank Tabungan

@btñ Bank BTN @bankbtn



36

LAPORAN UTAMA

Buka-bukaan Aguan

PENDIRI Agung Sedayu Group sekaligus pemimpin konsorsium investor Ibu Kota Nusantara, Sugianto Kusuma, berbicara tentang alasannya mau berinvestasi dalam pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur itu. Pengusaha yang akrab disapa Aguan itu menyebutkan pemerintah yang meminta pengusaha nasional berkontribusi dalam proyek mercusuar tersebut. Ia juga menjawab tuduhan soal oligarki dan bagian dari "Sembilan Naga".

96

EKONOMI DAN BISNIS

Main Paksa Impor Sapi

MENTERI Pertanian Amran Sulaiman meminta perusahaan swasta mendatangkan sapi pedaging atau perah dari luar negeri untuk mendukung program makan bergizi gratis. Pemerintah mengancam tak memberikan izin impor barang kebutuhan bagi perusahaan yang tak berpartisipasi dalam program tersebut. Memuluskan rencana impor sapi, Menteri Amran pun merancang draf peraturan pemerintah yang akan memberi karpet merah untuk impor sapi dari Brasil yang belum bebas dari penyakit mulut dan kuku. Korporasi pengimpor sapi sudah berancang-ancang.



78

NASIONAL

Dominasi Calon Prabowo

KANDIDAT yang disokong koalisi partai pendukung Presiden Prabowo Subianto mendominasi dalam pemilihan kepala daerah 2024. Prabowo ikut memenangkan calon gubernur di Sulawesi Utara dan Jawa Tengah. Dua daerah itu selama ini dikuasai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Bekal bertarung dalam Pemilihan Umum 2029.

URBAN

Gaya Hidup 58
Pokok & Tokoh 62
Seni 54
Wawancara 48

64

SELINGAN

Memulangkan Tengkorak Leluhur Tanimbar



MASYARAKAT Tanimbar di Provinsi Maluku mendapatkan kembali tengkorak leluhur mereka yang selama ini dipamerkan di Museum Vrolijk, Amsterdam, Belanda. Pada 1912, tengkorak itu dibawa oleh seorang perwira Tentara Kerajaan Hindia Belanda dan diserahkan kepada antropolog Belanda, Johannes Pieter Kleiweg de Zwaan. Repatriasi ini merupakan program kerja sama pihak swasta dengan masyarakat adat Tanimbar.



EKONOMI
Sinyal Pasar 95

HUKUM
Hukum 86

INTERNASIONAL
Internasional 108

NASIONAL
Ringkasan 30

OPINI
Bahasa 72
Marginalia 122
Opini 33

PRELUDE
Surat 6
Kartun 11
Album 18
Angka 24
Seribu Kata 12

SAINS
Ilmu & Teknologi 114



Dukung Swasembada Pangan Lewat Pupuk Organik

Kementerian Pertanian mendorong petani memproduksi pupuk organik secara mandiri menggunakan teknologi fermentasi anaerob.

Pupuk organik berbasis Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) Biogas menjadi salah satu upaya jitu dalam mendukung swasembada pangan nasional. Program ini merupakan bagian dari visi besar Presiden Prabowo Subianto melalui Aswa Cita. Selain mampu menekan biaya produksi, pupuk organik juga menjadi solusi efektif untuk mengatasi pencemaran lingkungan. Karena itu, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, melalui program UPLAND, terus mendorong penerapan pertanian ramah lingkungan.

Salah satu fokus utama program ini adalah mendorong petani memproduksi pupuk organik secara mandiri menggunakan teknologi fermentasi anaerob. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Andi Nur Alam Syah mengatakan, UPPO Biogas adalah alternatif penting dalam mewujudkan swasembada pangan. "Penggunaan pupuk organik tidak hanya mendukung keberlanjutan ekosistem, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang merusak lingkungan," katanya.

Penggunaan pupuk organik memiliki banyak manfaat, yakni meningkatkan unsur hara tanah seperti kadar karbon organik, yang saat ini menurun di banyak lahan pertanian Indonesia. Pemanfaatan pupuk alami membantu memperbaiki struktur dan tekstur tanah, sehingga lebih subur dan menekan biaya produksi, yang sangat membantu petani.

Adapun fermentasi anaerob sebagai proses utama pembuatan pupuk organik, memiliki beberapa keunggulan. Di antaranya, mematikan bakteri patogen yang dapat merugikan tanaman, meningkatkan kualitas nitrogen dengan kadar amonia yang jauh lebih rendah, dan menghasilkan mikroorganisme baik melalui tambahan Mikroorganisme Lokal (MOL), yang bermanfaat bagi tanah. "Pupuk organik ini mendukung ketahanan pangan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan, sehingga mendukung pertanian yang maju, mandiri, dan modern," kata Andi.

Andi menjelaskan, UPPO Biogas turut mendukung tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, terutama dalam pengurangan dampak perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.

◀ Program UPLAND melalui Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) Biogas memberikan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas kepada petani. Dok. Kementan

"Kesadaran dan kemampuan menerapkan pertanian berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama untuk generasi saat ini dan masa depan bangsa," ucapnya.

Project Management Unit UPLAND, Muhammad Ikhwan menjelaskan, Unit Pengelolaan Pupuk Organik merupakan salah satu program yang bisa menjadi solusi atas keterbatasan pupuk subsidi. Dalam program ini, petani dilatih untuk membuat pupuk organik dari bahan-bahan lokal, seperti serbuk gergaji, sekam padi, limbah organik rumah tangga, hingga kotoran ternak.

"Bantuan UPPO ini diharapkan dapat membantu ketersediaan pupuk petani di tengah terbatasnya pupuk subsidi," ujar Ikhwan. Menurut dia, fermentasi anaerob menghasilkan pupuk berkualitas tinggi yang jauh lebih baik dibandingkan pupuk kompos biasa. "Program ini sederhana dan bisa dilakukan dalam skala rumah tangga."

Hasil penerapan program ini telah terlihat di berbagai lokasi binaan, seperti Magelang, Lombok, Lebak, dan Tasikmalaya. Petani di wilayah tersebut melaporkan peningkatan kualitas dan kuantitas hasil panen, dengan harga jual beras organik yang lebih tinggi dibandingkan beras non-organik. Selain itu, biogas sebagai produk sampingan dari proses fermentasi juga dapat dimanfaatkan dalam skala rumah tangga. Teknologi ini dinilai ramah lingkungan karena mampu mengurangi emisi gas metana, salah satu penyebab gas rumah kaca.

Dosen Universitas Mataram, I Gusti Lanang Media mengatakan, langkah tim UPLAND dalam mengembangkan UPPO Biogas merupakan strategi yang tepat untuk memajukan pertanian Indonesia. Selama ini teknologi biogas sudah dikenal cukup lama, tetapi belum berkembang optimal. "Jika dikelola dengan baik, instalasi biogas dapat membantu petani mengembangkan pertanian organik yang lebih efisien," kata dia.

Lanang juga menilai pelatihan dan fasilitas yang diberikan program ini memiliki manfaat jangka panjang karena bisa diterapkan sepanjang waktu dan dibagikan kepada petani lainnya. Hanya saja, dia menekankan pentingnya semangat dan komitmen petani dalam menjalankan program tersebut. ■

Tunjangan Guru

SAYA seorang guru sekolah menengah atas swasta di Pematangsiantar, Sumatera Utara, yang berstatus guru sertifikasi dengan masa kerja kurang-lebih 28 tahun. Surat keputusan tunjangan profesi guru saya sudah terbit pada 28 Juni 2024. Masalahnya, sampai 9 Oktober 2024, tunjangan saya belum cair. Sedangkan teman-teman saya sesama guru sertifikasi sudah menerimanya.

Apakah perlu berbulan-bulan untuk mencairkan tunjangan sertifikasi? Saya hanya guru biasa yang tidak paham birokrasi pemerintah. Namun, perlu saya tegaskan, tidak ada gunanya menahan-nahan atau menunda-nunda pencairan tunjangan profesi saya. Sebab, tanpa guru, kalian tidak akan bisa menjadi pejabat.

Zainal Abidin

Pematangsiantar, Sumatera Utara

Masyarakat Sipil dalam Pilkada

SEJARAH mencatat, masyarakat sipil punya peran penting dalam lahirnya pemilihan kepala daerah secara langsung melalui gerakan Reformasi 1998. Sekarang masyarakat sipil justru dilupakan dalam gegap gempita pilkada. Isu perlindungan masyarakat adat, kemajuan demokrasi, pembangunan perdesaan, persaa-

maan hak perempuan, hingga konservasi lingkungan telah hilang dari perbincangan pasangan calon kepala daerah.

Selama masa kampanye, para kandidat seolah-olah melupakan keberadaan masyarakat sipil. Padahal demokrasi Indonesia pernah dipuji dunia sebagai demokrasi penuh karena ada masyarakat sipil yang hidup, dinamis, dan bersemangat. Pilkada langsung merupakan agenda demokrasi yang luhur dan mulia. Pilkada langsung seyogianya membawa pemajuan demokrasi.

Melihat pilkada saat ini, peran masyarakat sipil hampir tidak diperhitungkan, dari tahap pencalonan, kampanye, sampai saat pemungutan suara. Isu dan kepentingan masyarakat sipil pun hilang dari dialog dan debat publik. Banyak calon yang sejak awal maju dengan tujuan keuntungan pribadi atau golongan dan kepentingan elektoral. Mereka jauh dari agenda masyarakat sipil. Nilai pluralitas hilang oleh politik identitas, yang mengoyak hati masyarakat. Masalah masyarakat adat, konflik agraria, dan bencana ekologis, seperti banjir bandang, tanah longsor, dan penebangan hutan, bagai hilang dalam pembicaraan para calon.

Sekarang kita tinggal menunggu pengumuman resmi pemerintah ihwal siapa yang akan menjadi kepala daerah. Semoga pilkada 2024 bisa menjadi refleksi bagi masyarakat sipil untuk mengembalikan pilkada langsung kepada demokratisasi hingga ke daerah.

Kosmantono

Banyumas, Jawa Tengah

TEMPO

Kepada pelanggan dan pembaca setia majalah TEMPO,

Terima kasih atas dukungan Anda yang tak pernah surut. Berkat dukungan Anda, kami bisa terus menyajikan informasi mendalam dan berkualitas untuk memenuhi hak publik akan bacaan bermutu yang sehat.

Seiring kenaikan biaya produksi, terutama harga kertas yang naik signifikan, kami perlu menyesuaikan harga jual majalah. Kami tahu, ini informasi yang tak ingin Anda dengar. Kami juga berat mengabarkannya. Apa boleh buat, harga adalah resultante kebutuhan dan keinginan.

Mulai edisi Januari 2025, harga majalah Tempo akan berubah dari **Rp50 ribu** menjadi **Rp60 ribu** per eksemplar.

Terima kasih atas pengertian dan dukungan Anda.

Sirkulasi Majalah TEMPO

PEMIMPIN REDAKSI Setri Yasra
WAKIL PEMIMPIN REDAKSI Bagja Hidayat

REDAKTUR EKSEKUTIF Anton Septian

NASIONAL

REDAKTUR PELAKSANA Stefanus Teguh Edi Pramono REDAKTUR UTAMA Juli Hantoro, Rusman Parabueq
REDAKTUR Sukma Loppies, Erwan Hermawan, Hussein Abri Yusuf Muda, Eko Ari Wibowo, Amirullah,
Dewi Emis STAF REDAKSI Francisca Christy Rosana, Egi Akyatama, Imam Hamdi, Ninis Khairunnisa
REPORTER Andi Adam Faturahman, Hendrik Yaputra, Daniël Ahmad, Eka Yudha Saputra, Novall Panji
Nugroho, Sultan Abdurrahman, Adinda Jasmine, Desty Luthifiana, Savero Aristia Wienanto

HUKUM DAN KRIMINAL

REDAKTUR PELAKSANA Mustafa Silalahi REDAKTUR Riky Ferdianto, Suseno, Linda Trianita, Febriyan,
Tjandra Dewi STAF REDAKSI Ahmad Faiz, Fajar Pebrianto, Iqbal Muhtarom, Lani Diana
REPORTER M. Faiz Zaki, Mutia Yuantisya, Moh. Khory Alfarizi, Amelia Rahima Sari, Ade Ridwan
Yandwiputra, Advist Khoirunikhmah, Defara Dhanya Paramitha, Intan Setiawanti

JEDA

REDAKTUR PELAKSANA Kurniawan, Seno Joko Suyono REDAKTUR UTAMA M. Reza Maulana, Nurdin
Kalim, Nurdin Saleh REDAKTUR Dewi Rina, Istiqomatul Hayati, Mustafa Ismail, Rina Widiastuti, Mitra
Tarigan, Arkhelous Wisnu, Mila Novita, Friski Riana, Indra Wijaya, Dian Yulastuti
STAF REDAKSI Yunia Pratiwi, Cheta Nilawati, Sita Planasari REPORTER Jihan Ristianti, Marvela, Nabila
Azzahra, Suci Sekarwati

REDAKTUR EKSEKUTIF Yandhrie Arvian

EKONOMI & BISNIS

REDAKTUR PELAKSANA Fery Firmansyah REDAKTUR UTAMA RR. Ariyani W, Agung Sedayu, Retno
Sulistiyowati, Kodrat Setiawan REDAKTUR Martha Warta Silaban STAF REDAKSI Aisha Shaidra, Ghoida
Rahmah, Windry Florentin, Grace Gandhi REPORTER Adil al Hasan, Bagus Pribadi, Riani Sanusi Putri, Riri
Rahayuningsih, Ilona Estherina Christin Piri, Annisa Febiola, Han Revanda Aditya Putra, Ihsan Reliubun

LINGKUNGAN & SAINS

REDAKTUR PELAKSANA Agoeng Wijaya, Dody Hidayat REDAKTUR UTAMA Abdul Manan, Zacharias Wuragil
REDAKTUR Erwin Prima, Avit Hidayat, Yohanes Paskalis REPORTER Alif Ilham Fajriadi, Irsyan Hasyim

INVESTIGASI, WAWANCARA & MEDIA LAB

REDAKTUR PELAKSANA Raymond Rikang, Sunudyantoro REDAKTUR UTAMA Moerat Sitompul
REDAKTUR Khairul Anam, Praga Utama, Inge Klara Satri STAF REDAKSI Krisna Adhi Pradipta REPORTER
Yosea Arga Pramudita, Faisal Javier PROGRAMER Rizkika Siti Syifa DESAINER SENIOR Rio Ari Seno
DESAINER Riyan Rahmat Akbar, Sunardi, Imam Riyadi, Dianka Putri, Novandy Ananta CEK FAKTA Ika
Ningtyas, Artika Rahmi, Zainal Ishaq, Budhy Nurgianto, Andre Yuris, Winahyu Dwi, Christison, Ahmad Suudi

TEMPO ENGLISH

REDAKTUR UTAMA Purwani Dyah Prabandari STAF SENIOR Dewi Pusfitasari, Petir Gardha, Lucas Edward
STAF Laila Afifa, Dewi Elvia Muthiarini, Nabihah Zain, Najla Nur Fauziyah

KREATIF

REDAKTUR UTAMA Eko Puntio Pambudi, Kendra H. Paramita REDAKTUR Aji Yuliarto, Djunaedi,
Gatot Pandego, Muzli Fadhil DESAINER SENIOR Ahmad Fatoni, Rudy Asrori
DESAINER Junianto Prasongko, Kuswoyo, Lukmanul Hakim PENATA LETAK Endang Wijaya, Mistono

FOTO

REDAKTUR Gunawan Wicaksono, Amston Probel, Ijar Karim, Nita Dian Afianti, Amston Probel PERISET
Ratih Purmana Ningsih, Charisma Adristy, Agung Chandra, Jati Mahatmaji, Subekti, Fardi Bestari, Bintari
Rahmanita FOTOGRAFER Nufus Nita, Imam Sukanto, Tony Hartawan, Fajar Januarata, Subekti

BAHASA

REDAKTUR Iyan Bastian STAF SENIOR Edy Sembodo, Hardian Putra Pratama, Subud, Michael Timur
Kharisma, Sekar Septiandari STAF Ogi Raditya, Tasha Agrippina, Andri Setiawan

BIRO PENDIDIKAN & OMBUDSMAN

KEPALA Philipus Parera PENDIDIKAN Mustafa Silalahi (Koordinator), Anton Aprianto, Raymundus Rikang
OMBUDSMAN Purwani Dyah Prabandari (Koordinator)

TERAS.ID

REDAKTUR Aditya Budiman

INDONESIAANA

REDAKTUR Tulus Wijanarko

CONTENT WRITER

REDAKTUR S. Dian Andriyanto, Dwi Arjanto STAF SENIOR Andry Triyanto, Kukuh S Wibowo, Supto Yunus,
Ida Rosdalina, Yudono Yanuar

TV TEMPO

DIREKTUR Anton Aprianto PRODUSER Alfan Noviar, Budhi Santoso, Dony P. Herwanto, Dheayu Jihan
EDITOR Ryan Maulana, Ridian Eka Saputra, Dewa Made Erdy

TEMPO DATA SCIENCE

DIREKTUR Philipus Parera KEPALA Priatna Riset Ai Mulyani, Rum Hayati DATA Ismail, Evan Koesoemah,
Danni Muhadlansyah BUKU Siti Rhanty

PT TEMPO INTI MEDIA TBK

DIREKTUR UTAMA Ari Zulkifli DIREKTUR Budi Setyarso, Meiky Sofyansyah, Sebastian Kinaatmaja
SEKRETARIS KORPORAT Jajang Jamaludin

PEMASARAN

Ade Liesnasari (Kepala)
IKLAN M.M. Ekawati, Gian Ardy Foernama, Rizqi Filco, Hatma Nugraha, Sulis Prasetyo, Rini Kustiani
KOMUNIKASI PEMASARAN Gilang Rahadlan, Yefri H. Basri

PENGEMBANGAN BISNIS Budi Setyarso

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI CETAK Iman Sukarnadi, Monica Elisabeth (Sekretaris)
TEMPO KOMUNITAS Joko Prasetyo SIRKULASI DIGITAL Prathita Putra KREATIF PEMASARAN Ali Nur Yasin
PENULIS Afrilia Suryanis, Fifi Asiani, Ninin Damayanti, Sandy Prastanto DESAIN Juned Aryo Sembada
(Koordinator), Andi Faisal

PERISET FOTO Lourentius EP, Sukarnain TRAFFIC Ristiono, Fikri Mulla

ALAMAT IKLAN Gedung Tempo, Jl. Palmeran Barat No. 8

Jakarta Selatan 12210 Telp 62-21-5360409, 5482132, 7255625

ALAMAT DIVISI SIRKULASI, KOMUNIKASI PEMASARAN DAN RISET Gedung Tempo, Jl. Palmeran Barat No. 8,
Jakarta Selatan 12210 Telp 62-21-5480409

IMPRESARIO

DIREKTUR Ade Liesnasari (Direktur), Danny Krstianto, Dewi Anita (Sekretaris)

MATAIR

DIREKTUR Ade Liesnasari, Sulis Prasetyo (Marketing), Nugroho Adhi (Produksi)

TEMPO INSTITUTE

DIREKTUR Qaris Tajudin, M. Dody Wasopodo (Marketing)

ALAMAT REDAKSI Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat No. 8 Jakarta Selatan 12210, Tel: 62- 21-7255625, 3916160, 5482132 e-mail red@tempo.co.id	PENERBIT PT TEMPO INTI MEDIA Tbk, BNI Cabang Kramat, Jakarta, A.C. 017.000.280.765.001	ALAMAT PERUSAHAAN Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210, Telp. 021-5360409, Faks. 5439569, http://korporat.tempo.co
ISSN 0126-4273 SIUPP No. 354/SK/MENPEN/SIUPP/1998. PENCETAK PT TEMPRINT, Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta Selatan 12210.		

G-30-S

PERISTIWA Gerakan 30 September atau G-30-S 1965 masih menyisakan beragam kisah kontroversial. Sulit dibantah bahwa Partai Komunis Indonesia atau PKI telah melakukan upaya kudeta saat itu. Buku karya Vincent Bevins, *The Jakarta Method: Washington's Anticommunist Crusade and the Mass Murder Program that Shaped Our World*, menarik dibaca di tengah silang pendapat tentang hak asasi manusia. Buku ini menarik karena kita dapat membaca betapa negara-negara berkembang menjadi sasaran permainan beberapa lembaga yang dikelola segelintir manusia di negara maju. Mereka seakan-akan mempermainkan nasib negara lain.

Penjelasan dalam halaman 127 buku itu menggelitik. "Bulan Desember 1964, Duta Besar Pakistan di Prancis, J.A. Rahim, mengirim surat kepada Menteri Luar Negeri saat itu, Zulfikar Ali Bhutto. Dalam laporannya, dia menceritakan percakapannya dengan seorang perwira intelijen Belanda yang bekerja pada NATO. Intelijen Barat sedang merancang kudeta komunis yang prematur di Indonesia dengan skenario akan digagalkan sehingga Indonesia akan langsung jatuh ke pangkuan Barat seperti buah apel busuk." Apakah PKI masuk perangkat skenario Badan Intelijen Pusat Amerika Serikat atau CIA?

Banyak indonesianis membuat asumsi latar belakang peristiwa ini, tapi tidak ada satu pun yang memberikan kejelasan rangkaian peristiwa ini secara runtun. Benturan sampai pembunuhan besar-besaran adalah peristiwa yang menyedihkan bagi semua anggota masyarakat, tidak peduli apa pun perbedaan mereka.

Saat itu Soeharto dapat menguasai situasi serta berbalik menggagalkan upaya kudeta. Di sisi lain, Jenderal A.H. Nasution, yang pangkatnya lebih tinggi, terlihat tidak mampu melakukan gerakan untuk mengatasi situasi. Bahkan ia sampai mengalami cedera serta kehilangan putri dan ajudannya.

Ocehan ini sekadar mengajak kita semua mencintai dan membina bangsa yang merdeka berkat jerih payah rakyat bersama para pendiri bangsa. Kita semua harus mencapai cita-cita yang hakiki seperti yang digambarkan Bung Hatta. Kita berhasil melewati banyak ujian yang membahayakan kesatuan bangsa dan patut bersyukur sampai saat ini bisa selamat. Kesatuan dan persatuan dalam keberagaman adalah tanggung jawab pemegang amanah kekuasaan di negeri ini.

Hadisudjono Sastrosatomo
Menteng, Jakarta Pusat



Kirim surat ke alamat redaksi

**Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8,
Jakarta Selatan 12210**

Faksimile **725-5645/50**, E-mail **red@tempo.co.id**

Bermain Bersama Hiu di Sombu Dive Wakatobi

Perairan Sombu Wakatobi, Sulawesi Tenggara, menjadi bagian dari proyek Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Cagar biosfer dan surga terumbu karang dunia.



Shark point, sebuah spot yang tak boleh dilewatkan para penyelam yang meluncur di kedalaman perairan Desa Wisata Sombu, Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Teruslah menyelam hingga kedalaman 18 sampai 28 meter, di sanalah kawanan hiu bersemayam dalam beragam ukuran. Dari yang sebesar telapak tangan sampai sepanjang 2 meter.

Pendiri operator wisata Wakatobi Dive Trip, Seto Ariyadi mengatakan, Sombu menjadi destinasi wajib bagi wisatawan yang kecanduan menyelam. Tak peduli penyelam profesional maupun pemula, siapa pun dapat nyemplung ke laut dengan aman sesuai arahan para pemandu. "Para pemandu sudah berlisensi, terlatih, dan memahami perilaku ikan, sehingga wisatawan dapat menikmati pengalaman menyelam dengan aman," kata Seto kepada Tempo, Rabu, 4 Desember 2024.

Tak hanya shark point, wisatawan

▲ **Spot menyelam Sombu Wakatobi yang menjadi surga terumbu karang dunia.**
Dok. Dinas Pariwisata Sultra

dapat bertemu hiu di Nua Shark Point, Avenger Dive Spot, dan Sombu Dive. Di berbagai titik "rumah" hiu tadi, penyelam dapat melihat hiu sirip hitam atau hiu karang sirip hitam (*Blacktip Reef Shark*), salah satu spesies hiu di Indonesia yang tidak boleh diburu, dikonsumsi, dan diperdagangkan.

Bagi yang ingin sekadar menyelam tipis-tipis, berkunjunglah ke Secret Garden. Spot ini sangat ramah bagi penyelam pemula karena relatif dangkal dan arus laut yang cukup tenang. Berenanglah dengan bebas, menikmati keindahan karang dan ikan warna warni di kedalaman 3 hingga 5 meter. Jika beruntung, pelancong akan melihat penyuh hijau (*Chelonia mydas*), ikan pari bercak (*Urolophus mitosis*), barakuda yellowtail (*Barracuda*), ikan bumphead (*Green Humphead parrotfish*), *Leaf*

Scorpionfish, dan beragam biota laut lainnya.

Mengenai fasilitas, terdapat *dive center* yang dilengkapi ruang belajar, kelas pelatihan, restoran, aula pertemuan, musala, ruang kesehatan, toilet, ruang ganti, dan sebagainya. Tarif menyelam di perairan Sombu berkisar Rp 500-800 ribu per orang, sedangkan snorkeling sekitar Rp 200 ribu per orang. Ongkos ini belum termasuk sewa kapal dari pelabuhan ke spot menyelam dengan harga Rp 200-600 ribu. Pengunjung sebaiknya snorkeling atau *diving* di pagi hari ketika ombak masih tenang, lalu menikmati matahari terbenam saat sore tiba.

Untuk sampai ke Sombu, wisatawan dapat menggunakan sepeda motor atau mobil dengan perjalanan sekitar 30 menit dari Bandara Matahora, Wakatobi, di Pulau Wangi-wangi. Alternatif lainnya adalah melalui jalur laut dengan naik kapal cepat atau perahu ketinting dengan perjalanan sekitar 10 menit dari Pelabuhan Sombu. Jika berangkat dari Kota Kendari-Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, wisatawan dapat menyeberang dari Pelabuhan Bungkutoko atau Pelabuhan Nusantara ke Pelabuhan Sombu dengan waktu tempuh sekitar 9 jam.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi, Muhidin mengatakan, kawasan perairan Sombu menjadi bagian dari proyek Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). "Pengembangan Sombu Dive adalah bentuk komitmen pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mendorong pariwisata Wakatobi," katanya.

Sejumlah kegiatan diadakan untuk menggaet wisatawan. Antara lain, menggelar Wakatobi Wave setiap tahun, melakukan aksi konservasi sebagai upaya pelestarian lingkungan, seperti transplantasi karang bersama Balai Taman Nasional Wakatobi (BTNW), komunitas selam, dan pelajar. Pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan menyelam untuk pemandu selam, dan peningkatan kapasitas bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dunia mengakui keindahan alam bawah laut Sombu. Pada 2012, *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menetapkan Wakatobi sebagai salah satu kawasan cagar biosfer dunia. Dengan luas 1,39 juta hektare, di Wakatobi terdapat 750 spesies karang, dengan 88 persen jenis karang dunia ada di sana. Sungguh, surga terumbu karang dunia. ■

Desa Sani-Sani terletak di Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Pemerintah Kabupaten

Kolaka telah menetakannya sebagai Desa Wisata Kategori Berkembang dengan tema wisata alam atau petualangan. Desa ini meraih Anugerah Desa Wisata Indonesia atau ADWI 2023 dengan posisi Harapan III Kategori Desa Wisata Berkembang. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara, Belli Tombili mengatakan, desa ini masuk dalam 75 desa wisata terbaik dari 4.573 desa di seluruh Indonesia.

"Terdapat sepuluh area potensial untuk pariwisata dengan keunikan yang berbeda," kata Belli. Mulai dari persawahan, perkebunan cengkih, *glamorous camping* atau *glamping*, pantai, arung jeram, menyelam, air panas, wisata *trail, tracking*, sampai paralayang. Desa Wisata Sani-sani berjarak 26 kilometer dari ibu kota Kabupaten Kolaka, dan dapat ditempuh sekitar 20-30 menit dengan kendaraan bermotor.

Untuk menikmati semua aktivitas menarik itu, silakan memilih tiga paket wisata. Yakni, *Living Life Program*, berkemah di Puncak Indah Kapu dan Pantai Indah Kapu, serta arung jeram di Sungai Amorini. Jika memilih paket *Living Life Program*, para pelancong akan menikmati kehidupan alam perdesaan bersama penduduk lokal yang bekerja sebagai petani sawah, petani rumput laut, atau pekebun cengkih.

Destinasi wisata Puncak Indah Kapu menyuguhkan hamparan kabut membentang sejauh mata memandang. Bak kapas yang bergumpal dan berarak mengelilingi gugusan bukit, tempat ini kerap disebut Danau Awan. Pengunjung juga bisa melakukan paralayang. Dengan kecepatan angin rata-rata 5 knot per jam, Anda bisa terbang hingga 3 jam di atas ketinggian 500-1.000 meter dari permukaan laut (mdpl). Nikmatilah hijaunya perbukitan kebun cengkih dari ketinggian.

Jika Puncak Indah Kapu berada di ketinggian 400 mdpl, Pantai Indah Kapu menawarkan panorama matahari tenggelam di bentangan pasir putih. Di sini, wisatawan juga dapat *snorkeling* pada beberapa spot dengan taman karang dan ubur-ubur.

Puncak Indah Kapu maupun Pantai Indah Kapu dilengkapi fasilitas

Wisata Suka-suka di Sani-sani

Berwisata di Desa Sani-sani menyuguhkan beragam aktivitas yang menarik. Bermain di pantai, sungai, bukit, sampai langit, semua ada.



▲ Foto udara Pantai Shaka dan Pulau Padamarang di Desa Sani-sani, Kecamatan Samaturu, Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dok. ANTARA

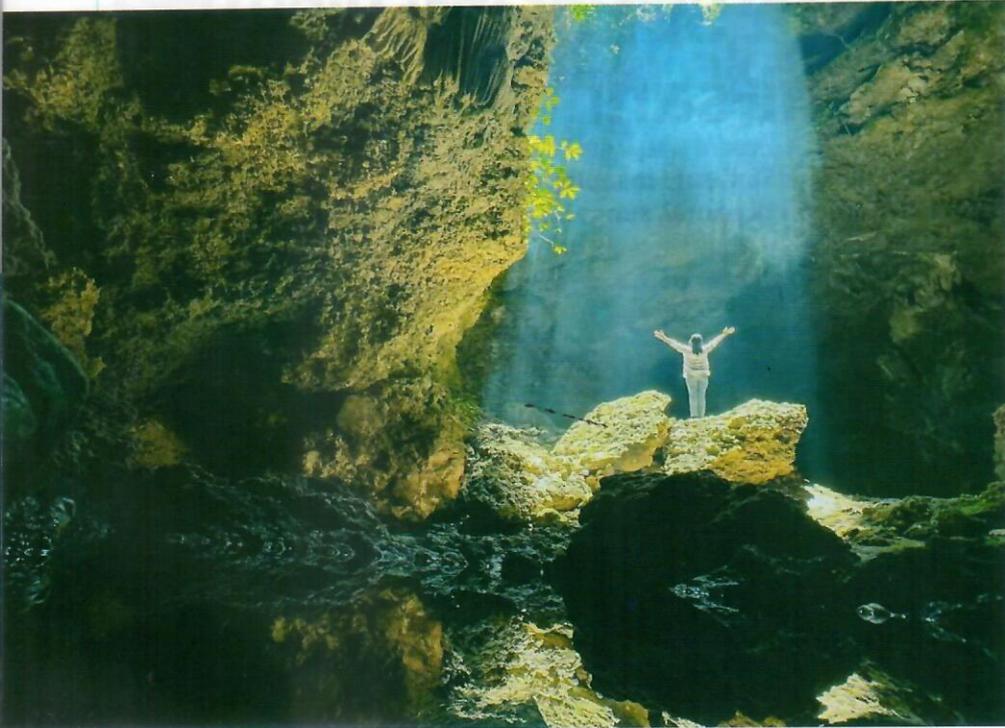
pendukung, seperti penginapan, saung, kuliner, sampai souvenir. Ada dua minuman khas yang wajib dicoba, yakni Saraba Madu -minuman kombinasi air aren, rempah, santan, dan madu, serta jus rumput laut yang murni.

Penjelajah wisata dari Kota Kendari, Ilham Bagiro mengatakan, Desa Sani-sani memiliki paket lengkap pariwisata. Saking lengkapnya, dia menyarankan agar wisatawan melakukan reservasi sebelum tiba. "Dengan begitu, pengelola dapat menyediakan pemandu yang bisa mendampingi ke spot yang diinginkan," katanya menyarankan.

Seorang pengelola komunitas

sadar wisata Desa Sani-sani, Linda mengatakan, masih membutuhkan tenaga profesional untuk aktivitas wisata yang cukup berisiko, seperti arung jeram dan paralayang. Mengenai manfaat ekonomi, dia mengakui geliat pariwisata mampu mengerek kesejahteraan masyarakat melalui jenis pekerjaan baru, seperti pemandu wisata, penyedia layanan penginapan, tukang kebun, hingga membuat cenderamata dan aneka kuliner tradisional.

Dinas Pariwisata Sulawesi Tenggara turut membina kelompok sadar wisata di Desa Sani-sani. Terdapat beberapa komunitas yang terbagi di wilayah puncak, pantai, serta kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). "Aktivitas dan keindahan desa ini menjadi satu kesatuan yang utuh dengan bentang alamnya," kata Belli. ■



Gua, Telaga, dan Bidadari Surga

Sinar matahari akan menuntunmu menjelajahi setiap lekuk gua, kemudian menyelamlah ke dalam pesonanya.

Kabupaten Buton Tengah di Sulawesi Tenggara punya julukan sebagai “Negeri Seribu Surga”. Tak percaya? Mari kita buktikan bagaimana pesona gua-gua di sana menjadi magnet pariwisata hingga menarik turis lokal hingga mancanegara.

Seorang pemandu wisata di Buton Tengah, Aditya Purwanto Sadif menyebutkan sejumlah nama gua yang menjadi primadona. Ada Gua Bidadari, Gua Koo, Gua Loba-loba, Gua Maobu, Gua Oemamba, Gua Laumehe, dan banyak lagi. “Itu sebabnya slogan daerah ini adalah *Paradise on Cave*,” kata Aditya. Setiap gua punya karakter dan keunikan yang berbeda.

Gua Bidadari di Desa Kolowa, Kecamatan Gu, misalkan. Gua ini masuk kategori gua vertikal dengan kedalaman hingga 80 meter. Keunikannya terletak pada garis sinar matahari yang terbentuk

dari mulut gua seolah menuntun pengunjung menjelajahi setiap lekuknya.

Pada bagian jantung gua terdapat telaga dengan air berwarna kebiruan yang dipercaya sebagai tempat pemandian para bidadari dari kayangan. “Penduduk setempat meyakini hikayat ini secara turun-temurun,” ucap Aditya.

Ada pula Gua Koo yang tak boleh dilewatkan. BJ Habibie pernah berkunjung ke sana saat masih menjabat sebagai presiden ketiga RI. Bukan sekadar datang, dia meninggalkan “tanda mata” berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang digunakan masyarakat selama bertahun-tahun.

Bagi penyelam gua, datanglah ke Gua Loba-loba di Desa One Waara, Kecamatan Lakudo atau Gua Oemamba di Kecamatan Mawasangka Timur. “Wisatawan mancanegara biasanya melakukan cave dive di sini,” kata Aditya.

Keberadaan gua-gua di Kabupaten

◀ **Gua Bidadari, terletak di Desa Kolowa, Kecamatan Gu, Buton Tengah, Sulawesi Tenggara. Salah satu keindahan gua ini berupa semburat cahaya matahari yang masuk dari celah batu karang di tengah gua. Nikmati juga pesona batuan sedimen stalaktit di atas dan sisi gua, serta beberapa danau di dalam gua. Destinasi wisata yang cocok untuk para pencinta alam.**

Buton tak hanya menjadi daya tarik pariwisata, namun juga bahan penelitian para periset dari dalam dan luar negeri. Dan tentu saja membawa berkah buat masyarakat karena wisatawan dapat menginap di rumah penduduk, termasuk kediaman Suku Bajo di pesisir pantai. Di sana, mereka menikmati sensasi tinggal di atas permukaan laut.

Ketua Indonesia Homestay Association (IHSA) Sulawesi Tenggara, Ahmad Nizar mengatakan, salah satu infrastruktur pendukung industri pariwisata di Sulawesi Tenggara yang harus dikuatkan adalah sarana penginapan berupa hotel sampai *homestay*. Di Sulawesi Tenggara, 90 persen *homestay* masih mengandalkan rumah warga di dalam kawasan desa wisata.

Menurut Nizar, konsep tersebut merupakan bentuk komitmen landasan desa wisata itu sendiri, yakni Pariwisata Inti Rakyat. “Dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk dinikmati kembali ke rakyat,” katanya. Ada syarat minimal sebuah rumah dapat menjadi *homestay*: memiliki kamar yang siap disewa dan toilet yang bersih. Rumah yang masih mempertahankan arsitektur lokal, seperti rumah panggung, jauh lebih menarik.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara, Belli Harli Tombili mengatakan, pemerintah berkomitmen mengembangkan wisata berkelanjutan di Kabupaten Buton Tengah dengan mengedukasi dan melibatkan penduduk lokal. “Kami juga membantu promosinya,” ujar Belli.

Dia berharap promosi yang gencar akan mampu harus menjangkau pasar yang luas, hingga ke dunia internasional. Belli mengatakan, pemerintah turut menggandeng para *influencer* untuk mendukung promosi pariwisata sejumlah daerah di Sulawesi Tenggara, tak terkecuali Buton Tengah. Para pemengaruh ini, menurut dia, bisa menjadi media yang efektif guna memanggil banyak pengunjung untuk menjelajahi wilayah yang berjudul Negeri Seribu Gua ini. ■

TEMPO



YUYUN NURRAHMAN

“Pak Jokowi dan keluarga sudah tidak lagi menjadi bagian dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.”

Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan **Hasto Kristiyanto** pada Rabu, 4 Desember 2024, di Lenteng Agung, Jakarta Selatan, mengumumkan status keanggotaan mantan presiden Joko Widodo dan keluarganya di PDI Perjuangan.



“Buktikan saja, jangan hanya tuduhan-tuduhan.”

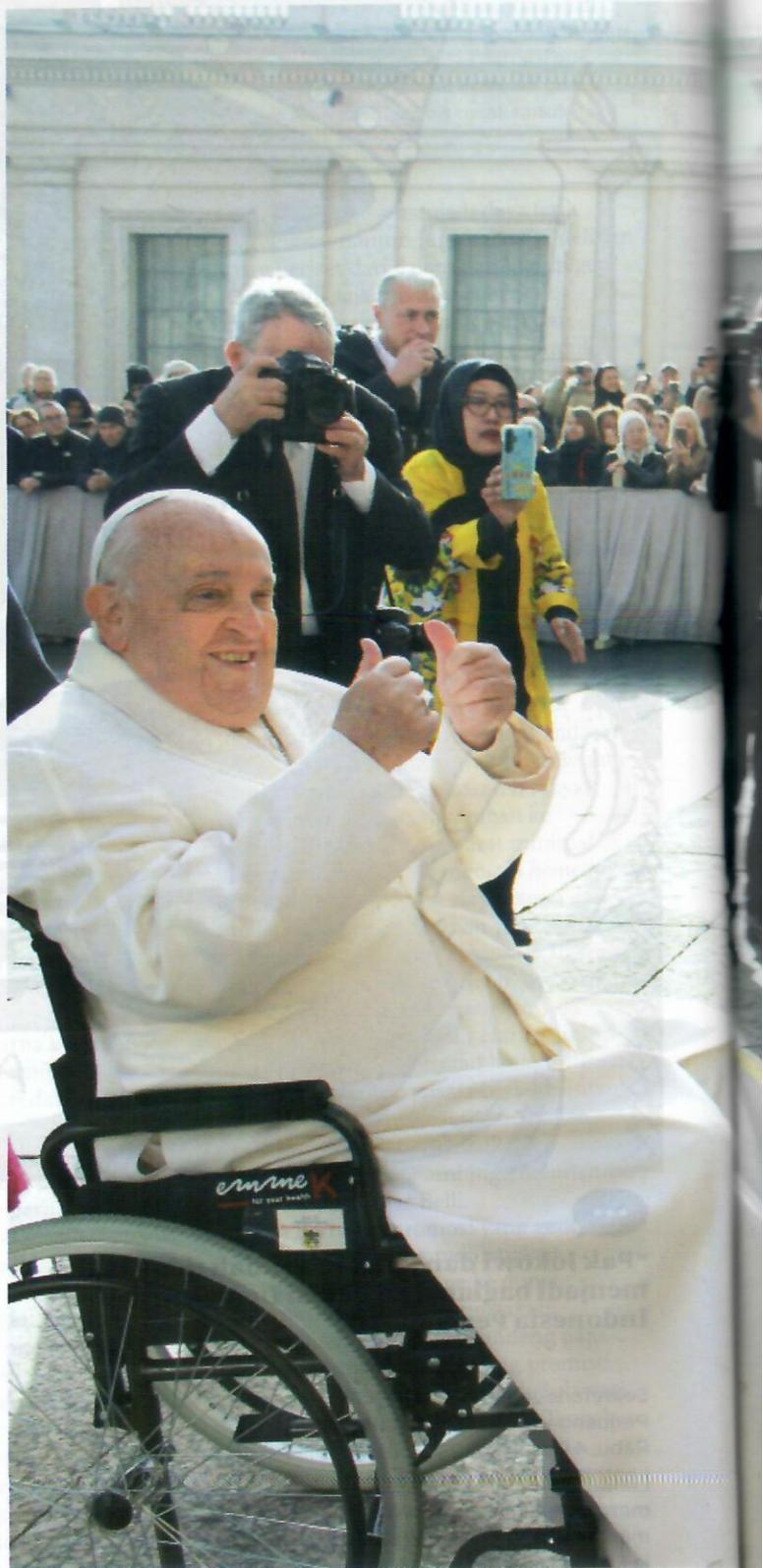
Mantan presiden **Joko Widodo** pada Jumat, 29 November 2024, di Medan, Sumatera Utara, merespons dugaan cawe-cawe aparat penegak hukum dalam pemilihan kepala daerah 2024.





Gamelan Perdamaian

Grup musik etnik Ki Ageng Ganjur menjadi delegasi kebudayaan Indonesia saat memainkan komposisi musik gamelan di Gereja Basilika Santo Petrus, Vatikan, 4 Desember 2024. Delegasi Indonesia hadir di Vatikan dalam misi kebudayaan dan dialog lintas iman untuk menyuarakan perdamaian dunia melalui musik tradisional.



Jempol Paus

Paus Fransiskus mengapresiasi delegasi kebudayaan Indonesia yang memainkan musik etnik religi di Gereja Basilika Santo Petrus, Vatikan, 4 Desember 2024. Delegasi pemusik dipimpin Duta Besar Indonesia untuk Vatikan, Michael Trias Kuncahyono, dan dosen Universitas Indonesia, Ngatawi Al-Zastrouw.

Reuni 212







Reuni 212

Reuni Akbar 212 yang digelar Persaudaraan Alumni 212 di Silang Monas, Jakarta, 2 Desember 2024. Reuni itu mengusung tema “Revolusi Akhlak Indonesia Berkah” dan “Palestina Merdeka”. Peristiwa 212 adalah demonstrasi besar pada 2 Desember 2016 yang menentang Gubernur Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Sejak itu, nama ini menjadi istilah generik untuk demonstrasi besar umat Islam.

Reuni 212

Reuni Al-Bair 212 yang digelar Persatuan
212 di Siling Mekar, Johor, 2012
dan merentasi dari tahun ke tahun.





Tradisi Serak Gulo

Tradisi *serak gulo* di Masjid Muhammadan, Padang, Sumatera Barat, 1 Desember 2024. Tradisi yang digelar warga muslim keturunan India di Padang ini digelar setiap 1 Jumadil Akhir sebagai simbol rasa syukur atas rezeki yang telah diterima sepanjang tahun dengan berbagi 5 ton gula.



PELANTIKAN

4 Desember 2024

Heri Hermansyah

GURU besar Fakultas Teknik Universitas Indonesia ini dilantik menjadi Rektor Universitas Indonesia. Ia menggantikan Ari Kuncoro, yang memimpin kampus di Depok, Jawa Barat, itu sejak 2019. Heri yang lahir di Sukabumi, Jawa Barat, menamatkan program magister dan doctoral di bidang teknik kimia di Tohoku University, Jepang. **T**

PENGUKUHAN

5 Desember 2024

Gregoria Arum Yudarwati

DOSEN Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini dikukuhkan menjadi guru besar. Arum, yang menyelesaikan studi doctoral di Royal Melbourne Institute of Technology University, Australia, menyampaikan

orasi ilmiah berjudul "Public Relations: Mendengarkan dan Memberdayakan Komunitas Global South". Selain menjadi pengajar, ia adalah pakar di Kiroyan Partners, firma konsultasi komunikasi berbasis di Jakarta. **T**



MENINGGAL

2 Desember 2024

Bambang Kismono Hadi

GURU besar di Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung ini meninggal pada usia 64 tahun di Rumah Sakit Santo Borromeus, Bandung. Bambang menamatkan pendidikan doctoralnya di Imperial College, London. Semasa hidupnya, ia berkontribusi merumuskan pendirian Universitas Pertahanan. **T**



4 Desember 2024

Sri Warso Wahono

PELUKIS yang lahir di Solo, Jawa Tengah, ini meninggal pada usia 76 tahun di Rumah Sakit Abdi Waluyo, Jakarta Pusat. Jenazah mantan anggota Dewan Kesenian Jakarta tersebut dimakamkan di Taman Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta Selatan. Sri Warso melukis sejak berusia 14 tahun dan karya-karyanya pernah dipamerkan di Eropa, Asia Tenggara, dan Amerika Serikat. **T**



EDISI 11 September 1993 dengan judul "Panah Asmara di Panahan" bercerita mengenai peristiwa pelecehan seksual yang dialami atlet panahan Lilies Handayani. Peraih medali perak Olimpiade Seoul 1988 itu mengaku dilecehkan oleh Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia Haposan Panggabean. Haposan diduga melecehkan Lilies sebanyak dua kali di Hotel Century Park, Senayan, Jakarta, dan Prancis. Pengusutan kasus itu tak pernah jelas. Dapatkan arsip digitalnya di: <https://majalah.tempo.co>

30 NOVEMBER 2024 BENTENG KUTO BESAK PALEMBANG



◀ (dari kiri) Pj. Wali Kota Palembang, Cheka Virgowansyah; Pj. Gubernur Sumatera Selatan, Elen Setiadi; dan inisiator Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024 yang juga mantan Pj. Wali Kota Palembang, Ucok Abdul Rauf Damenta berfoto bersama saat pembukaan Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024 di Benteng Kuto Besak, Kota Palembang, Sabtu malam, 30 November 2024. Dok. Humas Kota Palembang

Berdendang di Kota Tua Palembang

Pemerintah Kota Palembang merevitalisasi kawasan bersejarah di tepi Sungai Musi dan berhasil menggelar event musik dunia, Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024. Tunggu kejutan selanjutnya di malam tahun baru 2025.

Kota Palembang sukses menggelar hajatan Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024 di Pelataran Benteng Kuto Besak yang terletak persis di tepi Sungai Musi. Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 30 November 2024, ini sengaja diadakan di sekitar benteng karena berdekatan dengan bangunan tua zaman kesultanan untuk menghidupkan destinasi wisata berbasis sejarah dan budaya.

Dari sini juga, pengunjung dapat menikmati keindahan Jembatan Ampera dan tiga destinasi wisata baru berbasis sejarah dan budaya, yakni Lawang Borotan, Gedung Kesenian, dan Kantor Ledeng. Lawang Borotan merupakan objek wisata baru di Kota Palembang. Sebelumnya, tempat ini merupakan pintu belakang Keraton Kuto Besak yang kini dikenal sebagai Benteng Kuto Besak.

Penjabat Wali Kota Palembang, Cheka Virgowansyah mengatakan, festival jazz ini juga tercatat dalam sejarah karena menjadi yang pertama digelar di tepi Sungai Musi dan menghadirkan musikus lokal, nasional, dan internasional. Seniman lokal yang berpartisipasi antara lain, Dulmuluk Palembang, Jazzdut, Tanjack Kultur, Madagazkar Band, dan lainnya. Adapun

musikus nasional, yakni Marion Jola, Fariz RM, Imaniar Featuring Idham Noorsaid, serta musikus global World Jazz Society, yang berasal dari Polandia, Belanda dan Kanada. "Festival tahun berikutnya harus lebih meriah lagi," kata Cheka.

Penjabat Gubernur Sumatera Selatan, Elen Setiadi optimistis *event* Festival Jazz Suara Musi 2024 dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan menggerakkan perekonomian Sumatera Selatan. Elen mengatakan, latar belakang Sungai Musi dan Jembatan Ampera yang megah, serta penyelenggaraan festival musik bertaraf internasional ini menjadi sarana promosi pariwisata yang efektif dan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. "Tentu akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat di sektor pariwisata, seperti perhotelan, restoran, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," ujarnya.

Penggagas Festival Jazz Suara Musi 2024 yang juga mantan Pj. Wali Kota

Palembang, Ucok Abdulrauf Damenta sengaja menginisiasi festival ini dan merevitalisasi bangunan bersejarah di tepian Sungai Musi agar terjadi sinkronisasi antara wisata kekinian dengan wisata tempo dulu. Sebelum festival berlangsung, dia membenahi sejumlah tempat bersejarah, seperti Kantor Ledeng yang kini menjadi kantor wali kota, Lawang Borotan, dan Gedung Kesenian. Ketiga lokasi wisata *heritage* terbaru di Palembang itu, nantinya akan menjadi tempat berbagai pertunjukan seni dan budaya, serta menggandeng UMKM untuk mempromosikan usaha mereka. "Malam tahun baru nanti akan lebih meriah dengan pertunjukan air terjun menari di Kambang Iwak," tuturnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang, Adi Zahri melanjutkan, pada malam pesta tahun baru nanti tidak hanya pertunjukan air terjun menari di Taman Kambang Iwak. Ada pula atraksi gemerlap lampu di Jembatan Ampera yang menampilkan beragam motif songket, serta seribu drone yang melintasi kawasan langit Benteng Kuto Besak.

Usaha Pemerintah Kota Palembang dalam menghidupkan kembali geliat seni dan pariwisata, sekaligus revitalisasi bangunan bersejarah di kawasan kota tua, mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Sejarawan Palembang, Kemas Ari Panji mengatakan, banyak orang menyebut Palembang sebagai salah satu kota tua di nusantara. "Langkah pemerintah dalam merawat, menjaga, serta membesarkan seni dan

budaya lokal ke tingkat dunia harus didukung karena Palembang seharusnya menjadi rujukan wisata berbasis *heritage* dan budaya," ujarnya. ■



Penjabat Wali Kota Palembang, Cheka Virgowansyah

Tertuntun Filosofi Tri Hita Karena dan Tanam Tuwuh

Satu dekade kepemimpinan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta membuktikan bahwa politik bisa menjadi alat untuk menciptakan perubahan positif dan nyata, bukan sekadar perebutan kekuasaan.



Kuta dan Nusa Dua yang menjadi destinasi wisata internasional terletak di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Kabupaten ini berkembang pesat sejak sepuluh tahun terakhir. Menariknya, pembangunan di Badung tidak hanya mengandalkan unsur fisik semata, tetapi juga memperhatikan basis budaya dan adat istiadat masyarakat.

Konsep pembangunan itu tercermin dari kepemimpinan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta yang menonjolkan nilai-nilai tradisi kebudayaan Bali. "Pembangunan yang kami lakukan berlandaskan filosofi *Tri Hita Karana* dan konsep *Tanam Tuwuh*," kata Giri Prasta. "Kami berkomitmen menghadirkan perubahan yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat Badung."

Menurut Giri Prasta, filosofi *Tri Hita Karana* berarti harmonisasi hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan. "Itulah yang menjadi landasan utama dalam setiap kebijakan dan program pembangunan," kata dia.

Prinsip itu tercermin dalam lima

▲ Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam acara melaspas, mendem pedagangan dan caru manca kelud, Balai Banjar Lebah Pangkung dan Balai Serbaguna, Banjar Adat Lebah Pangkung, Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Badung, Kamis, 4 Januari 2024. Dok. Pemkab Badung

bidang prioritas Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB), yang meliputi pangan sandang papan, kesehatan dan pendidikan, jaminan sosial dan ketenagakerjaan, adat agama budaya, serta pariwisata yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. PPNSB yang diterapkan Giri Prasta dan jajaran pemerintah Kabupaten Badung merupakan konsep pemikiran pembangunan berkelanjutan yang pernah diimplementasikan Presiden RI pertama, Soekarno.

Hasilnya, pembangunan di Badung tidak hanya menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas.

"Pembangunan bukan hanya soal infrastruktur, melainkan bagaimana membawa masyarakat merasakan kemajuan secara adil dan merata," kata Giri Prasta.

Dia juga menjelaskan konsep *Tanam Tuwuh* sebagai landasan pembangunan berkelanjutan, yaitu menanamkan fondasi yang kuat agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Konsep ini terlaksana melalui penguatan pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Contohnya dengan program pendidikan gratis dan akses kesehatan berkualitas untuk seluruh lapisan masyarakat, serta mendukung usaha kecil dan menengah guna mendorong kemandirian ekonomi.

Giri Prasta mengibaratkan pemerintahan seperti petani yang menanam benih di sawah atau ladang. Jika mampu menanam dan merawat dengan benar dan baik, maka masyarakat akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula. "Serta menjadikan masyarakat mandiri, sejahtera, dan berdaya saing," ucapnya.

Kerja keras yang dilakukan Giri Prasta dan jajarannya melewati berbagai ujian dan tantangan dalam menjalankan komitmen membangun Badung. Salah satu tantangan utama, yaitu bagaimana menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian budaya dan lingkungan, sehingga modernisasi yang berlangsung di Badung tidak mengikis identitas budaya lokal.

Tantangan lain yang memerlukan kecakapan kepemimpinan, yaitu birokrasi dan dinamika politik di tingkat lokal dan nasional. Sebagai kepala daerah, Giri Prasta harus dapat menjalin komunikasi dan membangun sinergi dengan berbagai pihak supaya semua program dapat berjalan dengan baik. "Dengan komunikasi, sinergi, dan semangat gotong royong, semua rintangan bisa teratasi," ucap Giri Prasta.

Mengenai tantangan di era globalisasi dan digitalisasi, Giri Prasta membawa masyarakat Badung beradaptasi dengan perubahan zaman dengan memanfaatkan teknologi di berbagai sektor, termasuk pelayanan publik. Sebab, menurut dia, transformasi digital adalah kunci untuk menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Satu dekade kepemimpinan Giri Prasta membuktikan bahwa politik bisa menjadi alat untuk menciptakan perubahan nyata, bukan sekadar perebutan kekuasaan. "Saya meyakini politik adalah sebuah pengabdian. Jika seorang pemimpin benar-benar mengabdikan, maka masyarakat akan melihat dan merasakan hasilnya," ucapnya. ■

Sukses Pilkada, Netralitas Terjaga

Pemerintah Kota Probolinggo berupaya menjaga netralitas ASN dan memelihara situasi tetap kondusif selama pilkada. Peran Forkopimda begitu signifikan.



Penugasan datang dua bulan sebelum Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada serentak berlangsung di 27 November 2024. Taufik Kurniawan dilantik menjadi Penjabat Wali Kota Probolinggo, Jawa Timur, pada 24 September 2024. Tiada seorang yang dia kenal, pun tiada kata selain “siap” untuk menerima amanah memimpin daerah berjuduk “Bumi Banger”, itu.

Ada pesan khusus saat Taufik dilantik menjadi Penjabat Wali Kota Probolinggo. Instruksinya, mengawal pilkada Kota Probolinggo agar berjalan lancar, tertib, dan aman. “Tugas lainnya adalah melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan dengan baik,” kata Taufik yang sebelumnya bertugas di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) kepada Tempo di kantornya, Rabu, 4 Desember 2024.

Tak ada bekal koneksi ataupun peta politik lokal. Taufik mulai memimpin Kota Probolinggo bak kertas putih. Seputih itu juga dia beserta jajarannya berupaya menjaga muruah sebagai aparatur sipil negara (ASN). “Hingga sekarang, tidak ada laporan tentang ketidaknetralan ASN,” ujarnya.

▲ **Pj. Wali Kota Probolinggo, Taufik Kurniawan mengawal proses distribusi logistik kotak suara Pilkada 2024 di kantor KPU Kota Probolinggo, pada Selasa, 26 November 2024. Dok. Humas Kota Probolinggo**

Sejak hari pertama bertugas di Kota Probolinggo, Taufik langsung bertemu dengan jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), yakni komandan distrik militer, kepala kepolisian resor, kepala kejaksaan negeri, ketua pengadilan negeri, dan ketua dewan perwakilan rakyat daerah. “Saya ingin dapat diterima dengan ikhlas dan meminta dukungan dalam menjalankan tugas di sini,” ujar Taufik. Semua pihak berkomitmen supaya pilkada terselenggara dengan baik dan saling menjaga netralitas ASN.

Taufik menjaga jarak dengan pasangan calon kepala daerah dan terus mengingatkan netralitas kepada ASN, baik di dunia nyata maupun dunia maya. Dia menyeleksi betul setiap undangan,

mencegah kunjungan ke tempat-tempat yang berpotensi diterjemahkan mendukung pasangan calon tertentu, atau kampanye terselubung. Dia juga berjarak secara personal dengan elite politik lokal agar tidak mudah diintervensi.

Contoh, saat deklarasi pilkada damai bersama para pasangan calon kepala daerah, Taufik sekadar bersalaman. Dia menyadari, ada usaha dari pasangan calon tertentu yang ingin bertemu dengannya atau sekadar meminta nomor kontakannya. “Tidak saya kasih karena berkomitmen menjaga netralitas,” ujarnya. Dan sinergi dengan aparat keamanan juga membantunya dalam memfilter kunjungan serta memonitor ASN.

Kepada ASN Kota Probolinggo, Taufik selalu mengingatkan supaya menjaga netralitas. Hindari kegiatan “abu-abu” yang dikemas dalam bentuk pengajian atau kegiatan sosial. Dia juga menerbitkan surat edaran yang menegaskan pelanggaran disiplin apabila ada ASN yang datang ke kegiatan tertentu tanpa izin pimpinan. “Saya kumpulkan kepala organisasi perangkat daerah dan menekankan terus perihal netralitas,” ujarnya. “Jadi logikanya, begitu netralitas tercederai, otomatis pasangan calon juga tercederai.”

Tak hanya menjaga netralitas ASN, hari-hari menjelang pencoblosan, Taufik juga mengawal aktivitas di Komisi Pemilihan Umum Kota Probolinggo. “Kami memberikan dukungan dengan mengawal tahapan pilkada,”

ujarnya. Bentuk pengawalannya, mengawasi rekapitulasi penghitungan di tingkat kota, mulai dari kedatangan surat suara, pendistribusian, pengecekan ke Tempat Pemungutan Suara, sampai patroli yang melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja, aparat Komando Distrik Militer, Kepolisian Resor, dan Brigade Mobil

Kepolisian Daerah Jawa Timur.

Setelah hari pencoblosan, Taufik tak lagi membatasi kegiatan. Sekarang, agendanya adalah *cooling down*. Dia meminta pasangan calon kepala daerah menjaga silaturahmi dengan tokoh masyarakat dan mengkampanyekan sudah saatnya masyarakat Kota Probolinggo bersatu. “Tidak ada lagi perselisihan, mari kita bangun Kota Probolinggo,” katanya.



**Pj. Wali Kota Probolinggo,
Taufik Kurniawan.**

Presiden Prabowo Subianto apresiasi dengan kerja keras dan kolaborasi berbagai pihak di sektor keuangan. Sinergitas tersebut

tercermin dari kondisi perekonomian Indonesia yang tetap kuat dan stabil di tengah ketidakpastian situasi global. Prabowo mengatakan, tak sedikit negara-negara maju yang mengalami guncangan ekonomi, terutama karena inflasi.

“Negara-negara industri maju, punya teknologi maju, mengalami inflasi tinggi. Sedangkan situasi kita saat ini patut disyukuri,” kata Prabowo dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia pada Jumat, 29 November 2024. “Kita dapat membawa bangsa ini dengan inflasi yang sangat rendah dan pertumbuhan di atas rata-rata dunia. Saya bangga.”

Bercermin dari kesuksesan menjaga stabilitas ekonomi selama ini, Prabowo optimistis Indonesia mampu menghadapi tantangan yang masih terus berlanjut di 2025. Terlebih, saat lawatan ke sejumlah negara dan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Kerja sama Ekonomi Asia-Pasifik atau KTT APEC beberapa waktu lalu, Prabowo mendapatkan ucapan selamat dari para tokoh dan pakar ekonomi dunia karena Indonesia mampu menjaga inflasi. Artinya, kokohnya perekonomian Indonesia mendapatkan pengakuan dunia.

Kendati demikian, Prabowo mengingatkan bahwa kesuksesan menjaga stabilitas ekonomi harus diteruskan.

“Jangan lengah. Justru kita harus semakin hati-hati,” kata dia. Sebab, kondisi geopolitik dunia masih terus bergejolak dan penuh ketidakpastian. Semua pihak mesti tetap menjaga dan meningkatkan sinergitas, sesuai dengan tema pertemuan tahunan Bank Indonesia, yakni “Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional”.

“Memang inilah kunci kebangkitan suatu bangsa, yakni sinergi, kolaborasi, kerja sama, persatuan, dan kerukunan,” tutur Prabowo. “Mari kita bersinergi di semua bidang dengan keahliannya masing-masing. Kita harus bekerja sebagai satu kesatuan.”

Prabowo menambahkan, peran Bank Indonesia sebagai bank sentral, bersama pihak lainnya, seperti kementerian dan lembaga, otoritas keuangan, sudah berada pada jalur yang tepat dalam menjaga stabilitas perekonomian. Semangat itu harus senantiasa dipelihara demi memenuhi harapan rakyat. “Tugas gubernur BI, seluruh jajaran BI tidak ringan. Tugas menteri-menteri di bidang ekonomi tidak ringan, tugas otoritas keuangan, tidaklah ringan.



Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024 Optimistis Perekonomian 2025 Tetap Stabil

Presiden Prabowo Subianto mengapresiasi sinergitas sektor keuangan dalam menjaga perekonomian. Menyongsong 2025, Bank Indonesia menyiapkan bauran kebijakan untuk memastikan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global.

Nasib rakyat ada di pundak kalian,” kata Prabowo menegaskan.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo mengatakan institusinya menyadari amanat tersebut, terutama dalam menghadapi situasi geopolitik dunia yang penuh ketidakpastian. Antisipasi terbaik adalah menjaga dan memelihara sinergitas semua pihak, terutama aktor-aktor penting di sektor keuangan. Perry percaya, sinergitas mampu mengiringi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berkelanjutan.

Perry memaparkan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8 sampai 5,6 persen pada 2025, dan 4,9 hingga 5,7 persen pada 2026.

“Konsumsi dan investasi kami perkirakan akan meningkat. Ekspor juga masih cukup baik di tengah gejolak dan perlambatan ekonomi global,” katanya. Adapun inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5 plus minus 1 persen pada 2025 dan 2026.

Mengenai stabilitas eksternal, Perry mengatakan, neraca pembayaran

dalam kondisi sehat dan cadangan devisa meningkat. Pertumbuhan kredit diperkirakan bertambah 11 sampai 13 persen pada 2025 dan 2026. “Hasil *stress test* menunjukkan, terjadi ketahanan sistem keuangan kita dari dampak gejolak global. Ekonomi keuangan digital juga meningkat pesat, transaksi *e-commerce*, *digital banking*, uang elektronik, semuanya bertumbuh,” ujarnya.

Proyeksi tersebut, menurut Perry, dapat terealisasi dengan menjalankan lima kunci sinergi ekonomi nasional. Pertama, sinergi memperkuat stabilitas makro ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Kedua, sinergi mendorong permintaan domestik khususnya konsumsi dan investasi. Ketiga, sinergi meningkatkan produktivitas dan kapasitas ekonomi nasional. Keempat, sinergi pendalaman keuangan untuk pembiayaan perekonomian. Terakhir, sinergi digitalisasi sistem pembayaran dan ekonomi keuangan digital nasional.

Bauran kebijakan Bank Indonesia (BI)



◀ **Presiden Prabowo Subianto dalam pertemuan tahunan Bank Indonesia 2024 di Grha Bhasvara Icchana, Kompleks Kantor Pusat Bank Indonesia, Jakarta, Jumat, 29 November 2024. TEMPO/Martin Yogi Pardamean**

stabilisasi nilai tukar Rupiah agar tetap sejalan dengan pencapaian sasaran inflasi dan terjaganya stabilitas eksternal dari rambatan global.

Kebijakan makroprudensial longgar akan dipertahankan pada 2025 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem keuangan. Pelonggaran kebijakan makroprudensial akan ditempuh dengan tiga instrumen pokok, yaitu: (i) Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong kredit/pembiayaan ke sektor prioritas pencipta lapangan kerja dengan peningkatan jumlah insentif dan bank penerima mulai Januari 2025; (ii) kebijakan likuiditas longgar melalui rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) serta kebijakan uang muka kredit properti dan otomotif; dan (iii) penguatan surveilans sistemik untuk turut menjaga stabilitas sistem keuangan.

Adapun kebijakan sistem pembayaran pada tahun 2025 akan diarahkan untuk mempercepat kemajuan digitalisasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sebagaimana Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030. Arah kebijakan sistem pembayaran tahun 2025 akan dilakukan melalui lima langkah inisiatif, yakni: (i) pengembangan New BI-FAST dan fast payment, modernisasi BI-RTGS, dan infrastruktur data pembayaran; (ii) konsolidasi industri sistem pembayaran berdasarkan Transaksi, Interkoneksi,

Kapasitas, Manajemen Risiko, dan Informasi Teknologi (TIKMI); (iii) inovasi QRIS dengan target 58 juta pengguna dengan 40 juta merchant, serta pendirian Bank Indonesia Digital Innovation Center (BIDIC) berkolaborasi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI); (iv) perluasan kerjasama QRIS dengan sejumlah negara, BI-FAST melalui proyek Nexus, serta *Local Currency Transaction*; dan (v) eksperimentasi lanjutan Digital Rupiah.

Kebijakan pendalaman pasar uang pada tahun 2025 akan tetap diarahkan untuk mewujudkan pasar uang yang modern dan berstandar internasional, memperkuat efektivitas transmisi bauran kebijakan Bank Indonesia, serta mendukung pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kebijakan pendalaman pasar uang dan pasar valas akan didasarkan pada Blueprint Pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (BPPU) 2025-2030.

Bank Indonesia akan terus memperluas dan memperkuat program pengembangan ekonomi-keuangan inklusif dan hijau untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pengendalian inflasi. Bank Indonesia juga akan terus memperkuat perannya sebagai pelopor dan penggerak ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber baru pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan seluruh bauran kebijakan yang dijalankan Bank Indonesia, serta sinergi bersama semua pihak, Perry meyakini Indonesia mampu menghadapi semua tantangan. "Prospek ekonomi kita pada 2025 akan menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang membaik di tengah gejolak global yang terus berlanjut," katanya. "Mari melangkah ke depan dengan optimistis dan waspada." ■

akan diarahkan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dalam sinergi erat dengan kebijakan ekonomi nasional. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2025 akan tetap difokuskan pada stabilitas dengan terus mencermati ruang untuk mendorong pertumbuhan (*pro-stability and growth*). Sementara itu, keempat kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional (*pro-growth*).

Kebijakan moneter Bank Indonesia pada tahun 2025 akan tetap diarahkan pada tercapainya sasaran inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan tetap mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan moneter akan ditempuh secara *forward looking* dan *pre-emptive* untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan Pemerintah, dengan tetap mencermati ruang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, serta

▶ **(Dari kiri) Deputy Gubernur BI, Aida S. Budiman; Deputy Gubernur BI, Doni Primanto Joewono; Gubernur BI, Perry Warjiyo; Presiden Prabowo Subianto, Deputy Gubernur Senior BI, Destry Damayanti; Deputy Gubernur BI, Juda Agung; dan Deputy Gubernur BI, Filianingsih Hendarta dalam acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024 di Grha Bhasvara Icchana, Kompleks Kantor Pusat Bank Indonesia, Jakarta, Jumat, 29 November 2024. TEMPO/Martin Yogi**





RP 3.113.358
 RATA-RATA UPAH MINIMUM PROVINSI SE-INDONESIA PADA 2024, NAIK 4,1 PERSEN DARI TAHUN SEBELUMNYA



RP 2,05 JUTA
 UPAH MINIMUM DI JAWA BARAT, PROVINSI DENGAN NILAI UPAH TERENDAH SE-INDONESIA

UPAH PEKERJA

PRESIDEN Prabowo Subianto mengumumkan kenaikan upah minimum provinsi 2025 sebesar 6,5 persen. Ketua Umum Partai Gerindra itu mengatakan kenaikan upah pekerja bertujuan meningkatkan daya beli masyarakat. Berdasarkan data Velocity Global, Indonesia menjadi salah satu negara dengan upah terendah di dunia, yakni US\$ 130 atau setara dengan Rp 2,08 juta per bulan.



RP 8,3 JUTA UPAH MINIMUM JURNALIS MENURUT SIGI UPAH LAYAK YANG DILAKUKAN ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN JAKARTA PADA 2024



RP 19.027 PER JAM, UPAH RATA-RATA PEKERJA DI INDONESIA PADA 2023 MENURUT BADAN PUSAT STATISTIK

64

PENSIUNAN MENGUGAT PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA ATAU PELNI SOAL PERSELISIHAN UPAH SENILAI RP 24,68 MILIAR PADA OKTOBER 2024

US\$ 236.000.000.000

DIHASILKAN DARI KEUNTUNGAN ILEGAL BERUPA KERJA PAKSA SETIAP TAHUN MENURUT LAPORAN INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION



US\$ 7,25 PER JAM, NILAI UPAH MINIMUM YANG DIATUR OLEH PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT

US\$ 17 PER JAM, NILAI UPAH MINIMUM DI WASHINGTON, DC, BERDASARKAN KETERANGAN DEPARTEMEN TENAGA KERJA AMERIKA SERIKAT



81.000 EURO ATAU SEKITAR RP 1,3 MILIAR, GAJI TAHUNAN PENUH DI LUKSEMBURG PADA 2023, MEMBUATNYA SEBAGAI NEGARA DENGAN GAJI TERTINGGI DI UNI EROPA

US\$ 71.812 ATAU SEKITAR RP1,14 MILIAR, ESTIMASI GAJI TAHUNAN GURU SEKOLAH DASAR DI LUKSEMBURG



US\$ 45 ATAU SETARA DENGAN RP 720 RIBU, UPAH RATA-RATA PEKERJA DI INDIA SEKALIGUS YANG TERENDAH DI DUNIA MENURUT LAPORAN VELOCITY GLOBAL



21,5 JUTA PEKERJA RUMAH TANGGA DI DUNIA DIPERKIRAKAN TIDAK MEMILIKI UPAH MINIMUM YANG BERLAKU MENURUT LAPORAN INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION



Peningkatan Pelayanan Publik dan Daya Saing untuk Masyarakat

Budaya melayani menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Peran pemimpin, monitoring, evaluasi, penegakan hukum, hingga apresiasi turut menyertai.

Kementerian Dalam Negeri bekerja sama dengan Tempo Media Group menggelar diskusi publik bertajuk “Peningkatan Layanan dan Daya Saing dalam Mendorong Kesejahteraan di Daerah” di Jakarta, pada Jumat, 29 November 2024. Dalam sambutannya, Pelaksana tugas Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsis Tohir mengatakan ada beberapa hal yang paling utama dalam memberikan pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat.

Pertama, menurut Tomsis, adalah sumber daya manusia dengan jiwa dan budaya melayani. Sebab, budaya melayani menjadi kunci penting dalam menentukan kualitas pelayanan publik. Kedua, standar operasional prosedur (SOP), yang meliputi persyaratan, kepastian waktu, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). “Ini harus jelas persyaratannya apa saja, waktunya berapa lama, dan pastikan yang dibayarkan oleh masyarakat sesuai dengan kuitansi yang diterima. Ini yang kita kenal dengan sebutan standar dan terus kami kejar,” kata Tomsis yang juga menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri.

Ketiga, melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik tersebut. Tomsis

meminta pemerintah daerah mempermudah pelayanan, yakni dengan menyatukan berbagai jenis layanan dalam satu tempat. “Agar masyarakat tidak mondar-mandir ke berbagai kantor dinas. Jadi, pelayanan publiknya pada satu titik saja,” ucapnya.

Koordinasi antar-dinas juga diperlukan untuk memberikan kualitas pelayanan di satu tempat. Kemudian, teknologi juga memberikan kemudahan dalam pelayanan publik. “Kalau teknologinya belum siap, jangan dulu dilakukan karena akan merusak pelayanan itu sendiri,” katanya.

Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri, T.B. Chaerul Dwi Sapta mengatakan, Indonesia memiliki 38 provinsi, 514 kabupaten/kota, 7.227 kecamatan, 8.499 kelurahan, dan 75.265 desa. “Jadi, pelayanan masyarakat yang paling banyak itu ada di desa, yakni sebesar 86 persen,” katanya. Karenanya, pemerintah mendorong perbaikan kualitas pelayanan masyarakat di perdesaan.



▲ **Plt. Sekretaris Jenderal Kemendagri, Tomsis Tohir.** TEMPO/Abdul Karim

▲ (Dari kiri) Redaktur Tempo Anton Septian; Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III (tiga), Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kemendagri, TB Chaerul Dwi Sapta; Staf Ahli Bidang Politik dan Hukum, Kementerian PAN RB, Muhammad Imanuddin; Wakil Ketua Ombudsman RI, Bobby Hamzar Rafinus; Peneliti Utama BRIN, Siti Zuhro. TEMPO/Abdul Karim

Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Siti Zuhro menegaskan, peran pemimpin sangat diperlukan dalam meningkatkan pelayanan publik dan daya saing daerah. Pelayanan publik dan daya saing ini, dia melanjutkan, juga tidak mungkin terjadi apabila tidak ditopang dengan penegakan hukum.

Sementara itu, Staf Ahli Bidang Politik dan Hukum, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Muhammad Imanuddin mengatakan, pelayanan publik yang tepat dapat mencegah korupsi kecil alias *petty corruption*. Korupsi jenis ini melibatkan jumlah uang atau sumber daya yang relatif kecil dan biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok kecil. Bentuk korupsinya, seperti suap, pungutan liar, dan pemerasan. Itu sebabnya,

Imanuddin menekankan pentingnya pengawasan masyarakat dalam pelayanan publik. Wakil Ketua Ombudsman RI, Bobby Hamzar Rafinus mengatakan, Ombudsman membuka dan menerima laporan yang menyangkut penyalahgunaan wewenang atau maladministrasi dalam pelayanan publik. Ombudsman bersama Kementerian PAN RB

juga melakukan survei kepatuhan terhadap pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Hasilnya sekitar 84 persen wilayah berada di zona hijau atau memiliki tingkat kepatuhan tertinggi. “Kami juga melakukan kajian sistemik untuk mencegah maladministrasi,” kata Bobby. ■



Kontes Kinerja Terbaik Pemerintahan Daerah

Kementerian Dalam Negeri bersama Tempo Media Group melakukan penilaian atas kinerja sejumlah pemerintahan daerah yang dipimpin oleh pejabat kepala daerah maupun kepala daerah definitif, mulai dari tingkat kota, kabupaten, dan provinsi. Seleksi ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024.

Penyaringan dilakukan berdasarkan data Kemendagri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan hasil survei tingkat kepuasan masyarakat, yang mencakup tiga unsur utama, yakni pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah. Kemudian keluarlah nama 27 pemerintahan kota, 34 pemerintahan kabupaten, dan 20 pemerintahan provinsi yang mendapatkan skor tertinggi dalam kurasi tahap pertama. Mereka berhak mengikuti proses penjurian.

S

ejumlah kepala daerah dan perwakilannya silih berganti memasuki ruang penjurian yang berlangsung di Jakarta, sepanjang Senin sampai

Rabu, 2-4 Desember 2024. Di hadapan juri, mereka menyampaikan apa saja terobosan yang telah dilakukan untuk memajukan daerahnya sekaligus menjawab pertanyaan kritis dari para juri. Suasana gayeng menyelimuti ruang penjurian, meski ada yang tampak tegang, grogi, dan sesekali bergurau.

"Ini hanya dialog untuk menajamkan kembali hal-hal yang ingin ditanyakan dari data yang sudah ada," kata Arif Zulkifli, Direktur Utama Tempo Media Group saat membuka acara penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024, di Jakarta, Senin, 2 Desember 2024. Pada hari itu, penjurian dilakukan untuk 27 pemerintah kota yang masuk dalam daftar nominasi.

Pada hari kedua, Selasa, 3 Desember 2024, dari 34 nomine, hanya 28 pemerintahan kabupaten yang hadir menjalani proses penjurian. Kemudian, di hari ketiga, Rabu, 4 Desember 2024, proses penjurian berlangsung untuk tingkat pemerintahan provinsi. Sebanyak 18 pemerintahan provinsi mengikuti proses penilaian kinerja yang dilakukan Kemendagri dan Tempo Media Group di Jakarta.

Dewan juri yang mengawal proses penjurian adalah Arif Zulkifli, Direktur Utama Tempo Media Group; Ahmad Husin Tambunan, Sekretaris Itjen Kemendagri; Rustam Mansur, Inspektur I Itjen Kemendagri; Ihsan Dirghayu, Plh Inspektur II Itjen Kemendagri; Elfin Elyas Nainggolan, Inspektur III Itjen Kemendagri; Imelda, Plh Direktur Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Daerah Ditjen Otonomi Daerah Kemendagri. Ada pula Bobby Hamzar Rafinus, Wakil Ketua Ombudsman Republik Indonesia; Prof. Dr. R. Siti Zuhro, MA., Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN); Philipus Parera, Direktur Pusat Data dan Analisis Tempo; dan Priatna, Peneliti PDAT

Dewan juri mengaku puas dengan presentasi dan jawaban yang diberikan kepala daerah dan perwakilannya. "Respons mereka cukup meyakinkan karena mereka bersungguh-sungguh dalam memimpin," kata Bobby Hamzar



▲ **1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X (tengah) mengikuti penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024, yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri dan Tempo Media Group di Oakwood Suites, Kuningan, Jakarta, Pada Rabu, 4 Desember 2024.**

TEMPO/Abdul Karim

2. Wali Kota Palu Hadianto Rasyid (kanan) mengikuti penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024, yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri dan Tempo Media Group di Jakarta, Senin, 2 Desember 2024.

TEMPO/Laurentius IEP.

Rafinus sesuai proses penjurian, Rabu, 4 Desember 2024. "Sehingga, ketika menyampaikan sesuatu, kelihatan responsibilitas dan keyakinan akan program-program yang mereka kerjakan."

Bobby mengaku terpujau atas kinerja para finalis, terutama para pejabat kepala daerah. Menurut dia, mereka mengagumkan karena dalam durasi bertugas yang tidak terlalu lama, mereka mampu mengetahui titik-titik lemah pemerintahan dan memperbaikinya. Meski begitu, tak dipungkiri ada juga pejabat kepala daerah yang sudah beberapa tahun memimpin.

Mengenai pemaparan para finalis pemerintahan tingkat kabupaten, Bobby menilai, mereka memiliki kinerja yang cukup andal, bahkan mampu melampaui pemerintah kota. "Mereka memiliki pendekatan kebijakan publik yang efektif

dalam menyelesaikan masalah di wilayah masing-masing dengan tata kelola dan terobosan yang sangat bagus,” ujarnya.

Pandangan serupa juga disampaikan Philipus Parera. “Hasilnya rata-rata cukup baik,” ucapnya. Sementara itu, Prof. Dr. R. Siti Zuhro, MA. menilai proses penjurian dengan metode diskusi ini bertujuan memberikan penilaian yang lebih utuh terhadap kinerja pemerintahan daerah. “Ini bisa menjadi salah satu pijakan untuk membuat kebijakan dari Kemendagri agar lebih akurat dan tepat,” kata dia.

Juri lainnya, Elfin Elyas mengatakan, kegiatan Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024 merupakan contoh yang baik bagi pemerintah daerah. Menurut dia, kegiatan ini menjadi praktik baik dan contoh bagi pemerintah daerah lainnya. Sekretaris Inspektorat Jenderal Kemendagri, Ahmad Husin Tambunan mengatakan, program ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran mengenai keberhasilan daerah. “Selain dapat menjadi *benchmark*, proses penjurian ini bisa sebagai pemantik diskusi guna menghadirkan pemerintahan yang lebih baik,” kata Husin.

Sesi tanya-jawab berlangsung dalam lingkup isu vital, seperti peningkatan ekonomi, infrastruktur, kesehatan, serta pelayanan publik, mewarnai sepanjang kegiatan penjurian tersebut. “Aspek pelayanan publik memang menjadi *tulang punggung* dalam mewujudkan pemerintahan yang lebih baik,” kata Husin. Pelayanan publik yang baik, dia melanjutkan, dapat menumbuhkan investasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan yang dihelat Kemendagri dan Tempo Media Group ini bertujuan mencari pemerintahan daerah dengan kinerja terbaik di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota untuk tiga indikator, yakni pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah. Para finalis juga dikelompokkan lagi berdasarkan kondisi fiskal pemerintahan daerah. Pengelompokan ini penting karena kondisi fiskal setiap pemerintahan daerah -baik fiskal tinggi, sedang, dan rendah, akan mempengaruhi strategi pembangunannya.

Respons Para Finalis

Suatu kebanggaan tersendiri bagi para kepala daerah dan perwakilannya yang terpilih menjadi finalis Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024. Artinya, kinerja dan pencapaian yang

mereka raih mendapatkan perhatian pemerintah pusat, melalui Kemendagri, publik dengan peran serta Tempo, dan para pemerhati pemerintahan daerah, baik dari Ombudsman, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), dan akademisi. Melalui proses penjurian ini, terbuka ruang dialog yang dalam dengan para pemangku kepentingan yang berhubungan dengan berbagai bidang yang masuk dalam penilaian, yakni kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah.

Penjabat Bupati Tolikara, Marthen Kogoya senang mengikuti proses penjurian ini. Kabupaten Tolikara merupakan satu-satunya pemerintahan kabupaten yang menjadi finalis dari Provinsi Papua Pegunungan. “Ini momentum yang baik untuk menjelaskan semua kebijakan pemerintahan daerah yang selama ini tidak diketahui oleh khalayak,” katanya. Tidak ada persiapan khusus untuk mengikuti proses penjurian ini. Dia mengungkapkan, pertanyaan dewan juri adalah “makanannya” sehari-hari. “Saya mengalir saja,” ucapnya.

Penjabat Wali Kota Bekasi, R. Gani Muhamad juga mengaku senang karena

Kota Bekasi menjadi nomine karena dianggap berkinerja baik. “Kegiatan ini penting untuk mengukur kinerja pemerintahan, selain penilaian dari pimpinan,” ujar Gani yang sempat tegang pada saat proses tanya jawab. “Kami lebih terbuka dalam berdialog bersama para juri, menjadi koreksi dan masukan untuk perbaikan ke depan.”

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah mengatakan, penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024 merupakan bahan evaluasi bagi kinerja pemerintah daerahnya. “Dengan tampilnya beberapa finalis dan narasumber, kami melihat lagi apa yang telah dilakukan selama ini, baik di sektor pelayanan publik dan lainnya, beserta dampaknya,” katanya.

Respons yang sama juga disampaikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. “Ini sesuatu hal yang baik, bukan untuk sidang disertasi,” ucap Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Hanya saja, dia menganggap durasi waktu yang diberikan untuk presentasi begitu terbatas. Akibatnya, kesempatan anggota juri untuk bertanya dan para finalis memberikan jawaban yang





▲ **1. Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah (tengah) mengikuti penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024, yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri dan Tempo Media Group di Oakwood Suites, Kuningan, Jakarta, Pada Rabu, 4 Desember 2024.**
TEMPO/Abdul Karim

2. (Dari kanan) Periset Senior Pusat Data Analisis TEMPO Priatna, Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional Prof. Dr. R. Siti Zuhro, MA., Direktur Utama Tempo Media Grup Arif Zulkifli, Wakil Ketua Ombudsman RI Bobby Hamzar Rafinus, dan Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kemendagri Husin Tambunan berfoto saat pembukaan acara Penjurian Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024 di Jakarta, Senin, 2 Desember 2024.
Dok. TEMPO

argumentatif dan menyeluruh, menjadi kurang leluasa. "Idealnya durasi penjurannya 30 menit," tuturnya.

Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf mempresentasikan inovasi peningkatan kinerja pelayanan publik daerah. Menurut dia, segala program yang berjalan selama tiga tahun menjabat, merupakan refleksi atas apa yang dia rasakan sebagai bagian dari masyarakat. Segala aspek terkait perizinan dan performa Standar Pelayanan Publik menjadi faktor yang selalu dia sorot. "Apapun kendala yang pernah saya rasakan di dunia usaha, menjadi motivasi untuk meningkatkan pelayanan serta memberikan kemudahan dalam hal perizinan, termasuk investasi," kata Andi yang memiliki latar belakang pengusaha.

Bagi Penjabat Bupati Maluku Tengah, Rakib Sahubawa, kegiatan penjurian yang berujung pada apresiasi bagi yang dinilai pantas menerima, membuat dia termotivasi dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan. Juga memperkuat apa yang sudah bagus atau baik, serta memperbaiki yang masih lemah atau belum baik. "Kami mengucapkan terima kasih telah dinilai berkinerja baik, sehingga menjadi finalis dalam

program ini," katanya. "Kepercayaan ini akan lebih memacu kami untuk terus bekerja melayani masyarakat serta memajukan daerah."

Penjabat Bupati Gianyar, I Dewa Tagel Wirasa mengatakan, pemantapan kualitas sumber daya manusia menjadi catatan penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi. "Kabupaten Gianyar memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, sehingga perlu mempersiapkan pendidikan vokasi guna merebut peluang di dunia kerja," ujarnya.

Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto mengatakan, *public engagement* menjadi elemen dasar dalam menjalankan program-program pemerintah daerah. "Dalam membangun daerah, kita tidak bisa hanya mengandalkan birokrasi, namun juga mesti merangkul komunitas yang kuat," ujar pria yang biasa disapa Danny Pomanto, itu. Menurut Danny, komunitas merupakan kelompok terdepan yang paling merasakan dampak pembangunan. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Makassar menjalankan protokol sentuh hati lewat langkah-langkah komunikasi, turun ke lapangan, dan mendengar aspirasi langsung dari masyarakat. ■

DPR Bentuk Tim Pengawas Intelijen



DEWAN Perwakilan Rakyat melantik Tim Pengawas Intelijen untuk memonitor kinerja intelijen negara. Ketua DPR Puan Maharani mengatakan tim akan memastikan anggota badan intelijen tak melenceng dari tugas pokok dan fungsinya. "Tim ini akan bersinergi dengan kementerian dan lembaga," kata Puan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa, 3 Desember 2024.

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad memimpin tim beranggota 14 perwakilan partai politik itu. Adapun pembentukan tim intelijen merujuk pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara. Tim intelijen sebelumnya dibentuk pada 2015.

Peneliti Pusat Riset Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional, Diandra Megaputri Mengko, menyatakan ada beberapa penyebab tim pengawas tak bekerja optimal. Misalnya anggota tim tak memiliki pengetahuan soal dunia intelijen. "Mereka rata-rata mengidap *inferiority complex* ketika

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Puan Maharani (tengah) melantik Tim Pengawas Intelijen DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, 3 Desember 2024.

berhadapan dengan rekan kerja dari badan intelijen," ujar Diandra, Kamis, 5 Desember 2024.

Masalah lain adalah Tim Pengawas Intelijen kerap menggelar rapat secara tertutup dengan badan intelijen. Walhasil, masyarakat tak dapat memantau kinerja tim tersebut.

Pengamat militer dari Institute for Security and Strategic Studies atau ISESS, Khairul Fahmi, mengatakan efektivitas Tim Pengawas Intelijen belum dapat dinilai meski sudah sembilan tahun berdiri. "Mereka semestinya membuat laporan tahunan dan rekomendasi kebijakan, termasuk laporan soal dugaan indikasi pelanggaran badan intelijen," ucap Khairul.

Tim Pengawas Intelijen

Koordinator

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad

Pimpinan

1. Utut Adianto
2. Dave Laksono
3. G. Budisatrio Djiwandono
4. Ahmad Heryawan
5. Anton Sukartono

Anggota

1. Junico B.P. Siahaan
2. Gavriel P. Novanto
3. Endipat Wijaya
4. Viktor Laiskodot
5. Abdul Halim Iskandar
6. Jazuli Juwaini
7. Farah Putri Nahlia
8. Rizki Aulia Rahman

Miftah Maulana Mundur Sebagai Utusan Khusus

MIFTAH Maulana Habiburrohman mundur dari jabatannya sebagai Utusan Khusus Presiden Bidang Kerukunan Beragama dan Pembinaan Sarana Keagamaan. Miftah mundur setelah dikritik publik lantaran ia mengolok-olok pedagang es teh dalam acara pengajian di Magelang, Jawa Tengah, pada 20 November 2024.

“Keputusan mundur ini saya ambil semata-mata karena rasa cinta, hormat, dan cinta mendalam kepada Presiden Prabowo Subianto,” kata Miftah di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jumat, 6 Desember 2024.

Miftah mengolok-olok Sunhaji, pedagang es teh. Penceramah yang juga *influencer* pendukung Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka itu mendapat teguran



Miftah Maulana menyampaikan keterangan pers di Pondok Pesantren Ora Aji, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 6 Desember 2024.

dari Istana. Juru bicara Kantor Komunikasi Presiden, Adita Trawati, meminta maaf atas perilaku Miftah.



Penjabat Wali Kota Pekanbaru Risnandar Mahiwa mengenakan rompi tahanan setelah diperiksa di gedung KPK, Jakarta, 4 Desember 2024.

KPK Tangkap Penjabat Wali Kota Pekanbaru

KOMISI Pemberantasan Korupsi membekuk Penjabat Wali Kota Pekanbaru Risnandar Mahiwa dalam operasi tangkap tangan di Pekanbaru, Riau, Senin, 2 Desember 2024. Risnandar ditetapkan sebagai tersangka bersama dua pejabat lain, yakni Sekretaris Daerah Pekanbaru Indra Pomi Nasution dan Pelaksana Tugas Kepala Bagian Umum Novin Karmila.

“KPK menahan para tersangka untuk 20 hari pertama sejak 3 Desember 2024,” kata Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron pada Rabu, 4 Desember 2024.

Risnandar diduga meminta jatah Rp 2,5 miliar dari penambahan anggaran pemerintah senilai lebih dari Rp 50 miliar. KPK mengendus dugaan korupsi terjadi dengan modus transfer melalui keluarga Risnandar. Namun KPK mendapatkan indikasi bahwa tiga tersangka, yakni Risnandar, Indra Pomi, dan Novin, menghancurkan barang bukti.

Berebut Kursi Ketua Umum PMI

POLITIKUS senior Partai Golkar, Agung Laksono, berupaya merebut kursi Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) dari Jusuf Kalla. Agung mengumpulkan dukungan dari sejumlah ketua PMI daerah untuk mendukungnya maju dalam Musyawarah Nasional PMI pada 8-10 Desember 2024.

Dalam surat undangan acara Komite Donor Darah Indonesia disebutkan bahwa peserta akan mendapatkan ongkos transportasi. Agung membantah jika disebut bermain politik uang. “Saya mengumpulkan dukungan bukan untuk jual-beli suara,” kata Agung, Senin, 2 Desember 2024.

Agung ditengarai mendapatkan dukungan dari Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan Aji Muhawarman membantah dugaan keterlibatan bosnya. “Kemenkes tak memiliki keterlibatan di Munas PMI,” ujarnya.



Kandidat Ketua Umum Palang Merah Indonesia, Agung Laksono (ketiga dari kiri), di Jakarta, 6 Desember 2024.

Larangan Kegiatan Ahmadiyah di Kuningan

PENJABAT Bupati Kuningan Agus Toyib melarang kegiatan Jalsah Salanah yang akan digelar pada awal Desember 2024 di Desa Manislor, Kecamatan Jalaksana, Kuningan, Jawa Barat. Jalsah Salanah adalah pertemuan resmi tahunan jemaah Ahmadiyah dari seluruh Indonesia.

“Dengan alasan keamanan dan kecondusifan Kabupaten Kuningan, Pemerintah Kabupaten Kuningan tak

mengizinkan dan melarang kegiatan Jalsah Salanah,” kata Agus pada Rabu, 4 Desember 2024.

Berbagai kelompok pegiat hak asasi mengancam larangan tersebut. Direktur Eksekutif Setara Institute Halili Hasan menilai larangan itu melanggar konstitusi. “Pelarangan Jalsah Salanah bentuk ketundukan terhadap tekanan kelompok intoleran,” ucap Halili.

Masa Depan Ketahanan Pangan Muna Barat

Kabupaten Muna Barat memiliki potensi di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. La Ode Darwin telah menyiapkan sejumlah program agar sektor tersebut mampu mengungkit ketahanan pangan.



Komisi Pemilihan Umum (KPU) Muna Barat, Sulawesi Tenggara, telah menyelesaikan tahapan pleno rekapitulasi

penghitungan suara hasil pemilihan kepala daerah tingkat kabupaten pada Rabu, 4 Desember 2024. Pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih Muna Barat, La Ode Darwin dan Ali Basa, dinyatakan unggul telak dengan perolehan 40.310 suara dari perolehan 7.199 suara pada kotak kosong.

Hasil tersebut membuka jalan lebar bagi La Ode Darwin dalam merealisasikan visinya, yakni Muna Barat Tumbuh, Sehat, dan Keren melalui sejumlah program. Salah satu program yang akan berjalan adalah ketahanan pangan. Mulai dari pengolahan lahan pertanian melalui mekanisasi, penetapan produk unggulan daerah, seperti kopi dan rumput laut, serta pendirian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk meningkatkan perekonomian lokal.

La Ode Darwin menjelaskan pentingnya Muna Barat berfokus pada ketahanan pangan. Pertama, karena kabupaten ini memiliki kekayaan alam melimpah. Mengutip data Badan Pusat

▲ Bupati terpilih Muna Barat, La Ode Darwin bersama petani saat panen raya di Desa Wulanga Jaya dan Sido Makmur, Kecamatan Tiworo Kepulauan, pada Ahad, 20 Agustus 2023. Dok. Istimewa

Statistik (BPS), total produksi padi pada 2023 mencapai 4.052,16 ton. Produksi jagung sebanyak 38.052,50 ton, ubi kayu 5.100 ton, ubi jalar 1.500 ton, dan kacang tanah 906 ton.

Muna Barat juga memiliki hamparan padang rumput yang luas, sehingga cocok untuk pengembangan ternak sapi, kambing, dan unggas. Di sektor perikanan tangkap dan budidaya, kabupaten yang berlokasi di Kepulauan Muna ini dapat memanfaatkan berlimpahnya sumber ikan maupun rumput laut. BPS mencatat budidaya hasil laut pada 2022 mencapai 15.489 ton.

"Kami memiliki potensi alam yang melimpah. Sayangnya, selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat," kata La Ode Darwin yang biasa disapa Bang DW. Sebagian besar penduduk

menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perikanan, dan peternakan. Namun, pendapatan mereka seringkali belum memadai.

Karena itu, dia melanjutkan, dengan menjadikan ketahanan pangan sebagai visi utama, diharapkan kesejahteraan petani, nelayan, dan peternak dapat meningkat melalui tingginya produktivitas, perluasan akses pasar, dan nilai tambah produk. Selain itu, Bang DW berharap dengan menggenjot ketahanan pangan, maka dapat mengurangi ketergantungan pangan dari luar daerah.

"Terutama beras, telur, dan hasil pangan pokok lainnya yang masih didatangkan dari luar daerah," ujar pria yang bersekolah hingga SMA di Kusambi, Muna Barat, ini. "Kondisi tersebut menciptakan kerentanan terhadap fluktuasi harga pangan, serta gangguan pasokan, yang pada akhirnya berimbas pada inflasi."

Alasan kedua Bang DW mendorong ketahanan pangan di Muna Barat karena daerah ini sangat kuat di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan. Sektor pangan juga jadi pilar utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, bahkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Guna meningkatkan ketahanan pangan, Pemerintah Kabupaten Muna Barat akan menerapkan praktik pertanian modern dan ramah lingkungan. "Teknologi menjadi kunci utama, seperti penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) modern, sistem irigasi hemat air, aplikasi berbasis digital untuk panduan tanam, serta sensor tanah untuk memantau kadar air dan nutrisi secara *real-time*," tutur Bang DW.

Langkah lain termasuk pemberian benih unggul, penggunaan pupuk hayati, bio-insektisida, serta *drone* untuk pemetaan lahan dan penyemprotan pestisida. Program ini diperkuat dengan pelatihan berkala, pendampingan teknis, dan dukungan finansial melalui subsidi atau kredit lunak bagi petani.

La Ode Darwin mengajak masyarakat untuk menjadikan momentum Pilkada 2024 sebagai titik awal untuk memajukan daerah. "Kita menjaga persatuan dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi anak cucu," katanya. "Dengan kerja keras, doa, dan gotong royong, saya yakin kita dapat menghadapi segala tantangan dan meraih kesuksesan bersama."

Mudarat Proyek Strategis Nasional

Di pantai utara Tangerang, Banten, segregasi sosial akan terjadi secara nyata. Mereka yang berpuinya kelak tinggal di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) Tropical Coastland yang sedang dibangun. Yang miskin, yang terpaksa melepaskan lahannya kepada pengembang, mungkin menjadi penghuni kampung yang mengelilingi area tersebut. Pembangunan yang seharusnya menjadi proses memperluas kemerdekaan manusia, meminjam kutipan ekonom peraih Hadiah Nobel, Amartya Sen, justru memiskinkan dan memenjarakan.

Menyisihkan yang lemah, PIK Tropical Coastland yang bersebelahan dengan kawasan Pantai Indah Kapuk 2 digdaya karena dilindungi negara lewat penetapannya sebagai proyek strategis nasional (PSN). Padahal jelas-jelas pembangunan PIK Tropical Coastland tidak sesuai dengan rencana tata ruang dan wilayah karena sebagian besar areanya berada di dalam kawasan hutan lindung.

Dipaksakan menjadi PSN, PIK Tropical Coastland ditengarai merupakan imbal jasa pemerintah kepada Agung Sedayu Group, pengembang proyek itu. Pemberian status PSN kuat diduga merupakan kompensasi atas permintaan Joko Widodo kepada Agung Sedayu membiayai pembangunan sebagian Ibu Kota Nusantara, proyek ambisius yang membutuhkan banjir investasi.

PIK Tropical Coastland juga menjadi bagian dari proyek besar pengadaan 3 juta rumah, pekerjaan raksasa yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto. Berpartisipasi lewat program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), manajemen PIK akan menggelontorkan Rp 60 miliar untuk pembangunan ratusan rumah sederhana. Tak ada makan siang gratis: sebagai imbalan, pengembang akan dilibatkan dalam pembangunan tanggul laut raksasa, pekerjaan bernilai Rp 700 triliun yang dipercaya akan melindungi Jakarta dari abrasi air laut.

Sejelasnya karena memprioritaskan pembangunan infrastruktur untuk memajukan ekonomi, tanpa tata kelola yang baik PSN sesungguhnya cara lancung melindungi pengusaha nakal. Dimulai pada pemerintahan Joko Widodo periode pertama, hingga Juli 2024 terdapat 233 PSN dengan total investasi mencapai Rp 6.247 triliun. Sebanyak 195 PSN telah rampung dan beroperasi penuh pada paruh pertama tahun ini. PIK Tropical Coastland

adalah satu dari 14 PSN baru, yang sepenuhnya digarap swasta.

Pangkal soalnya adalah, dalam melindungi PSN, instansi pemerintah dan aparat diberi wewenang berlebih, bahkan dengan melanggar tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah, misalnya, bisa mencabut atau mengganti peraturan yang menghambat pelaksanaan PSN. Dalam hal perizinan, pengadaan lahan, hingga pembiayaan, pemerintah pun memberikan karpet merah. Sejumlah PSN juga tak memiliki standar operasi yang jelas dalam pengendalian dampak sosial dan lingkungan.

Jika proyek memerlukan pengamanan, berkat berbagai payung hukum, aparat keamanan bisa dengan gampang dikerahkan. Bahkan, jika masyarakat melaporkan sesuatu yang berkaitan dengan PSN kepada penegak hukum, kejaksaan dan kepolisian tak akan menyelidikinya, tapi hanya menyampaikan laporan tersebut kepada pejabat terkait.

Di beberapa tempat, PSN menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia: terampasnya hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial, dan budaya; serta hak kolektif masyarakat. Sepanjang 2020-2023, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia menerima 114 aduan mengenai PSN. Umumnya masyarakat melaporkan kekerasan, seperti penangkapan, intimidasi, dan represi oleh aparat keamanan. Ada juga yang mengadukan konflik agraria lantaran proyek merampas lahan masyarakat.

Apa yang terjadi pada proyek Rempang Eco-City di Kepulauan Riau, proyek geotermal Poco Leok di Nusa Tenggara Timur, dan proyek Kawasan Industri Hijau Indonesia di Kalimantan Utara merupakan bukti tak terbantahkan bahwa perencanaan PSN juga minim partisipasi masyarakat. Tak hanya menepikan penduduk di sekitar lokasi, regulasi PSN yang berat sebelah akhirnya menyebabkan konflik di sana meruncing. Contoh lain amburadulnya PSN terlihat di Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati. Selain menyisakan masalah agraria, bandara ini tidak memberikan manfaat yang sebanding dengan investasi dan biaya sosialnya. Dibangun megah, bandara ini cuma ramai pada musim haji.

Presiden Prabowo harus mengevaluasi PSN. Pembangunan semacam Jokowi mesti dihentikan. Pembangunan yang melanggar hak asasi, menimbulkan diskriminasi, dan menyalahgunakan wewenang adalah perampasan kesempatan yang membuat mereka yang miskin akan terus tersisih. **BERITA TERKAIT HALAMAN 36**



Jalan Pintas Memenangkan Pilkada

Prabowo meneruskan langkah Jokowi dalam memenangkan calon yang diinginkan. Merusak lembaga negara.

ADA jalan pintas memenangkan kontestasi politik: dukungan penguasa tertinggi. Cara ini terbukti jitu untuk mengalahkan pesaing yang memiliki riwayat panjang atau visi-misi jelas, bahkan calon lain yang mempunyai elektabilitas tinggi. Mobilisasi dukungan aparat negara merupakan kunci utama kemenangan itu.

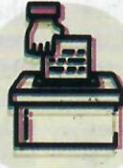
Cara ini terbukti mujarab pada pemilihan presiden 2024. Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dengan dukungan penuh pengusaha saat itu, yakni Presiden Joko Widodo, berhasil meraup 58 persen suara. Duplikasi resep kemenangan segera dilakukan sejumlah peserta pemilihan kepala daerah, yang berlangsung serentak pada 27 November 2024.

Hasilnya tak kalah moncer. Di Sulawesi Utara, calon yang didukung Presiden Prabowo, Yulius Selvanus-Johannes Victor Mailangkay, diperkirakan memenangkan pemilihan gubernur. Yulius, anak buah Prabowo di Komando Pasukan Khusus pada 1997-1998, mengalahkan dua pesaingnya. Padahal, dari hasil berbagai jajak pendapat hingga September 2024, elektabilitasnya hanya satu digit.

"Keajaiban" juga terjadi di Provinsi Banten. Pasangan Andra Soni-Dimyati Natakusumah, yang juga disokong penuh Prabowo, menyialip calon lain, Airin Rachmi Diany-Ade Sumardi. Padahal, beberapa saat sebelum hari pemungutan suara, tingkat keterpilihan Andra tertinggal 40 persen dari Airin.

Dukungan penguasa di dua provinsi itu ditengarai menggunakan operasi terstruktur, sistematis, dan masif. Aparat penegak hukum, militer, hingga birokrat dan kepala desa yang seharusnya netral pun dikerahkan. Perangkat negara menjadi instrumen kemenangan politik. Pilkada 2024 kian menunjukkan pelanggaran prinsip netralitas secara telanjang. Cara serupa dilakukan di daerah-daerah lain.

Penegak hukum tak malu dan tak ragu menjadi instru-



men kekuasaan untuk mendapatkan kursi kepala daerah. Mereka bermanuver menggagalkan dukungan orang, mencari atau mendistribusikan logistik, serta menekan lawan dan pendukungnya. Di Jawa Tengah, polisi ditengarai menggencet kepala desa hingga pengusaha dengan kasus hukum agar mendukung calon yang direstui presiden.

Kondisi ini diperparah oleh sikap penyelenggara pemilihan umum yang kerap melempem menghadapi penguasa. Badan Pengawas Pemilu, misalnya, menyatakan deklarasi Prabowo melalui video untuk mendukung secara terbuka Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen pada pemilihan Gubernur Jawa Tengah bukanlah pelanggaran.

Dukungan penguasa memang tak cukup manjur di Jakarta.

Ridwan Kamil-Suswono gagal memenangkan pemilihan meski disokong Prabowo dan semua partai politik pendukungnya. Calon dari PDI Perjuangan, Pramono Anung-Rano Karno, berhasil mengumpulkan 50,07 persen, memastikan pemilihan di Jakarta hanya satu putaran. Namun kelompok penguasa berupaya agar pemilihan berlangsung dalam dua putaran—dengan harapan Ridwan-Suswono bisa menang pada putaran kedua.

Lepas dari skenario itu berhasil atau tidak, keberpihakan penguasa terbukti membuat kualitas pemilihan kepala daerah menjadi buruk. Prabowo memilih jalan buruk seperti pendahulunya untuk memperkuat kekuasaan. Penyalahgunaan kekuasaan untuk persaingan politik menimbulkan kerusakan di berbagai lembaga negara.

Sulit mengharapkan terjadi perubahan demi mencegah penyalahgunaan kekuasaan dalam kontestasi politik di masa depan. Partai-partai di Dewan Perwakilan Rakyat yang juga tersandera oleh berbagai kasus hukum cuma akan membebek keinginan penguasa. Hanya perlawanan publik yang bisa mematahkan penyalahgunaan kekuasaan itu. [BERITA TERKAIT HALAMAN 78](#)

Kasus Parisida Tanggung Jawab Kita

Pengusutan pembunuhan ayah dan nenek oleh remaja 14 tahun harus mengungkap semua pemicunya. Perlakukan anak sebagai korban.

REMAJA 14 tahun itu membunuh ayah dan neneknya serta melukai ibunya di rumahnya di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Ini tragedi yang mengguncang hati. MAS adalah pelaku sekaligus korban dari sebuah kondisi rumit yang seharusnya menjadi tanggung jawab kita semua sebagai orang dewasa.

Kasus anak membunuh orang tuanya—yang sering disebut parisida—tergolong jarang terjadi, apalagi dengan korban ganda seperti kasus MAS. Tapi jumlahnya cukup mengkhawatirkan. Data penelitian Kathleen M. Heide, profesor kriminologi di University of South Florida, menunjukkan bahwa di Amerika Serikat

saja, selama 1976-2007, terjadi rata-rata 246 kasus parisida per tahun. Sekitar 20 persen di antaranya dilakukan oleh anak berusia 8-17 tahun. Fenomena serupa ditemukan di negara lain, seperti Jepang, Kanada, dan Prancis, dengan proporsi yang signifikan: 2-5 persen dari total kasus pembunuhan.

Biasanya tak ada motif atau pemicu tunggal dalam pembunuhan semacam ini. Sejumlah penelitian mengungkap trauma mendalam sering menjadi akar masalah. Dalam kasus MAS, dia diduga menghadapi tekanan luar biasa: stres akibat tuntutan mendapat nilai bagus di sekolah serta aktivitas tambahan seperti les coding yang membuatnya tidur larut malam. MAS juga mengaku

mendengar “bisikan” yang meresahkan, gejala umum stres berat atau depresi.

Penjelasan umum polisi bahwa MAS membunuh bukan karena dipaksa belajar oleh orang tuanya jelas tidak memadai. Perlu pengusutan lebih dalam untuk memahami dinamika keluarga, pola pengasuhan, komunikasi, serta dukungan lingkungan di sekitar MAS. Faktor-faktor itu harus diungkap agar kasus ini terang dan menjadi pelajaran bagi kita semua.

Kemarahan anak terhadap orang tua kerap terpendam selama bertahun-tahun sebelum akhirnya meledak menjadi tindakan ekstrem seperti pembunuhan. Pemicu kemarahan itu bisa berupa kekerasan fisik, seksual, ataupun psikis. Bahkan komentar sederhana seperti “Mengapa rapormu merah?” atau “Kamu tidak seperti adikmu yang berprestasi” dapat meninggalkan luka emosional mendalam pada anak.

Berbeda dengan orang dewasa yang punya keleluasaan untuk meninggalkan situasi tidak nyaman, anak-anak sering kali tidak memiliki pilihan selain tetap tinggal di lingkungan yang mem-

buat mereka tertekan. Beberapa anak mungkin mencoba kabur dari rumah, tapi mereka sering kembali karena ikatan emosional dengan keluarga. Ketidakberdayaan ini memperparah kondisi mereka.



Dalam situasi seperti ini, orang dewasa di sekitar anak—baik keluarga besar, tetangga, guru, maupun penegak hukum—memiliki peran penting untuk memberikan perlindungan. Kepedulian dan pemahaman terhadap kondisi anak dapat menjadi jalan keluar dari lingkaran tekanan yang mereka alami. Bila tidak, luka emosional yang terpendam dapat berkembang menjadi tragedi seperti dalam kasus MAS.

Tragedi ini seharusnya menjadi peringatan keras bagi kita semua bahwa anak-anak adalah tanggung jawab bersama. Trauma yang mereka alami bukan hanya masalah individu atau keluarga, melainkan juga cerminan kurangnya perhatian dan dukungan sosial. Kita perlu bergerak bersama untuk menciptakan lingkungan yang aman, penuh kasih, dan mendukung perkembangan fisik serta psikis anak-anak. ● BERITA TERKAIT HALAMAN 86

Penumpang Gelap Makan Bergizi Gratis

Pemerintah mengubah regulasi impor sapi guna memuluskan program makan bergizi gratis. Memperburuk tata kelola sektor peternakan.

AKROBAT aturan guna memuluskan program makan bergizi gratis berpotensi menimbulkan banyak kerugian. Implementasi tergesa-gesa merealisasikan janji kampanye Prabowo Subianto dalam pemilihan presiden lalu itu memberi ruang yang lebar bagi para pemburu rente yang bisa membuat program tersebut berantakan.

Salah satu langkah terburu-buru pemerintah bisa dilihat dari perubahan regulasi impor sapi, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2016. Dua peraturan itu berisi ketentuan yang menyatakan impor produk hewan hanya dapat dilakukan dari negara serta zona yang bebas dari penyakit mulut dan kuku ternak ataupun negara yang belum bebas penyakit itu tapi sudah memiliki program pengendalian resmi dan diakui badan kesehatan hewan dunia.

Dengan populasi sapi hanya 17,6 juta, Indonesia memang mau tak mau harus mendatangkan sapi tambahan dari luar negeri. Sapi-sapi itu nantinya bisa dimanfaatkan sebagai sumber protein masyarakat dalam program makan bergizi gratis. Karena itu, pemerintah menargetkan impor 1 juta sapi dalam lima tahun ke depan.

Tapi pelanggaran ketentuan tentang negara asal sapi bisa menimbulkan persoalan lebih pelik di kemudian hari. Jika dilakukan tanpa mekanisme pengawasan dan seleksi ketat, langkah revisi ini berisiko membahayakan kesehatan masyarakat dan memperburuk tata kelola sektor peternakan di Tanah Air. Sebab, setelah aturannya direvisi, importir berpeluang mendatangkan sapi-sapi dari negara endemis penyakit mulut dan kuku seperti Brasil, India, dan beberapa negara di Asia Tenggara.

Pemerintah tak boleh melupakan kasus kematian hampir 13

ribu sapi akibat penyakit mulut dan kuku yang merebak pada 2022. Padahal wabah penyakit ternak itu terakhir kali terdeteksi di Indonesia pada awal 1990-an. Cita-cita pemerintah memperbanyak populasi sapi potong dan sapi perah di Indonesia malah bisa berujung kegagalan.

Selain itu, skema pengelolaan sapi-sapi tersebut nantinya belum terang benar. Dalam sejumlah sosialisasi kepada pengusaha dan peternak, pemerintah mengemukakan beberapa opsi, seperti kerja sama pengelolaan antara perusahaan dan peternak anggota koperasi. Namun skema ini belum secara detail mengatur sistem bagi hasilnya nanti.



Bisa-bisa para peternak yang merawat dan membesarkan sapi-sapi impor itu tak kebagian apa-apa karena keuntungannya dinikmati segelintir orang. Terlebih sampai saat ini pemerintah belum bisa memastikan skema penyerapan produk daging dan susu yang digunakan untuk program makan bergizi gratis. Berbagai ketidakjelasan ini berisiko dijadikan celah masuk kaum pemburu rente.

Program makan bergizi gratis berpotensi menjadi kebijakan monumental pemerintahan Prabowo. Apalagi program serupa dilakukan di banyak negara Eropa dan memberi manfaat karena bisa menjaga asupan gizi anak-anak. Namun, untuk bisa menjadi seperti itu, program ini tidak bisa dilakukan terburu-buru dan digelar layaknya proyek jangka pendek.

Karena itu, program makan bergizi gratis harus dilaksanakan secara cermat dan hati-hati. Sah-sah saja Presiden Prabowo bernafsu membuat gebrakan di masa awal pemerintahannya. Tapi ia tentu paham, sebuah kebijakan atau program yang dijalankan secara grasah-grusuh—seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara—hanya akan menimbulkan banyak keruwetan dan penolakan masyarakat. ● BERITA TERKAIT HALAMAN 96





LAPORAN UTAMA

Taipan 'Cacing' di Teluk Jakarta

Sugianto Kusuma terlibat dalam sejumlah proyek mercusuar pemerintah. Memimpin konsorsium investor Ibu Kota Nusantara, ia mengumpulkan para taipan untuk pembangunan ibu kota baru di Kalimantan Timur yang dimulai pada era Joko Widodo itu. Pengusaha yang akrab disapa Aguan itu juga ikut mewujudkan proyek 3 juta rumah di masa Presiden Prabowo Subianto.

Berkecimpung dalam bisnis properti selama puluhan tahun, Aguan tak lepas dari polemik. Ia pernah tersangkut kasus reklamasi pantai utara Jakarta dan bersengketa dengan konglomerat tambang. Pemerintah kini hendak mengevaluasi status proyek strategis nasional untuk Pantai Indah Kapuk Tropical Coastland yang bersebelahan dengan PIK 2, proyek hunian yang dikembangkan Aguan bersama Salim Group.

SANDIAGA Salahuddin Uno sudah membayangkan area Pantai Indah Kapuk (PIK) di Jakarta Utara akan dipenuhi berbagai fasilitas kelas dunia. Pada Mei 2024, dua bulan setelah pemerintah menetapkan PIK Tropical Coastland yang berdampingan dengan PIK 2 sebagai proyek strategis nasional, Sandiaga bercerita, arena konser terakbar di Asia Tenggara akan berdiri di kawasan yang dikelola Agung Sedayu Group, perusahaan pengembang milik Sugianto Kusuma alias Aguan, itu. Ada juga sirkuit balap Formula 1 dan taman mangrove terbesar sedunia.

Sandiaga saat itu masih menjabat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Ia menyebutkan nilai investasi di Tropical Coastland amat besar. Gedung konser saja, yang akan dibangun Mata Elang Group, membutuhkan modal Rp 7 triliun. Sandiaga yakin proyek itu bisa memutar perekonomian. “Potensi wisatawan bisa mencapai 20 juta orang dan membuka 10 juta lapangan kerja,” katanya kepada *Tempo*, Kamis, 5 Desember 2024.

Menurut Sandiaga, Aguan akan menjadi investor terbesar. Dalam proyek PIK 2 yang bersebelahan dengan Tropical Coastland, Aguan berkongsi dengan Salim Group—korporasi yang didirikan Liem Sioe Liong alias Sudono Salim. Walau demikian, Sandiaga mengklaim banyak investor asing yang juga berminat. “Banyak pebisnis yang menyatakan minatnya ketika saya pergi ke Timur Tengah dan Hong Kong,” ucap politikus Partai Persatuan Pembangunan itu.

Inisiatif penetapan Tropical Coastland sebagai proyek strategis nasional berasal dari Sandiaga. Mantan Wakil Gubernur Jakarta itu melihat kawasan di pesisir utara Jakarta sangat luas dan cocok menjadi obyek tamasya kekinian dengan tema pariwisata berkelanjutan. Mewujudkan rencana tersebut, pengembang akan membangun infrastruktur yang masif. Karena itu, menurut Sandiaga, PIK Tropical Coastland membutuhkan status proyek strategis nasional (PSN).

Pemberian status PSN untuk PIK Tropical Coastland berdampak pada pengembangan kawasan PIK, khususnya PIK 2 yang bersebelahan dengan proyek strategis dan dikembangkan lebih dulu

oleh Aguan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional, keuntungan proyek PSN adalah mendapat kemudahan dan jaminan pemerintah. Bentuknya bisa berupa kemudahan perizinan, penyiapan, konstruksi, hingga mekanisme pembiayaan. Artinya, proyek Tropical Coastland yang berdampingan dengan PIK 2 dianggap punya kepastian hukum kuat.

Namun status PSN untuk Tropical Coastland juga mengundang polemik. Keputusan itu ditengarai merupakan hadiah dari pemerintahan Joko Widodo kepada Aguan karena mau berinvestasi dalam proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Aguan tak sendirian menanamkan modal di sana. Menghimpun sejumlah konglomerat, Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia itu membentuk Konsorsium Nusantara.

Kongsi para taipan itu berada di balik pembangunan Swissôtel Nusantara—hotel bintang lima di ibu kota baru. Mereka mendirikan perusahaan bernama PT Kusuma Putra Alam. Akta perseroan mencatat PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk yang dipimpin Aguan menyeter modal Rp 50 miliar yang ekuivalen dengan 50 ribu lembar saham PT Kusuma. Korporasi raksasa lain menanamkan nilai yang sama ke PT Kusuma. Di antaranya PT Adaro Persada Mandiri—anak usaha Adaro Group yang dipimpin Garibaldi Thohir—PT Sinar Mas, dan PT Pulauintan Puri Damai Sejahtera.

Dalam proyek ini, Maruarar Sirait—kini Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman—ikut patungan. “Saya investasi itu bersama para pengusaha,” ujar Maruarar kepada *Tempo* di Menteng, Jakarta Pusat, pada Sabtu, 30 November 2024.

Menteri Pariwisata 2020-2024, Sandiaga Uno, mengatakan penetapan PIK Tropical Coastland sebagai PSN tak terkait dengan proyek di Nusantara. “Belakangan baru masuk ke meja saya dan diproses secepatnya,” tuturnya. Seperti halnya Sandiaga, Aguan menyebutkan status PSN untuk PIK Tropical Coastland bukan hadiah dari pemerintah karena dia menanamkan modal di Ibu Kota Nusantara (IKN). Menurut Aguan, “Timeline-nya tidak masuk. Saya bukan bekerja di IKN lalu baru menggarap PIK.”



Pembangunan Taman Bhinneka di kawasan Pantai Indah Kapuk 2, Teluknaga, Tangerang, Banten, 6 Desember 2024.

Rencana pengembangan PIK Tropical Coastland belakangan menghadapi ganjalan. Menteri Agraria dan Tata Ruang Nusron Wahid mengklaim telah mengantongi dugaan pelanggaran di sana. Salah satunya sebagian area proyek strategis di PIK berada di kawasan hutan lindung. Status hutan lindung itu perlu diubah menjadi hutan yang bisa dikonversi agar dapat dimanfaatkan



oleh perusahaan Aguan. Nusron sedang mengkaji status PSN untuk PIK.

Kepada *Tempo*, Aguan menjelaskan bahwa PIK 2 bukan bagian dari PSN. Menurut dia, lahan hijau yang berada di sekitar pesisir Jakarta tak akan berubah. Selama ini daerah itu tak pernah dirawat dan kerap terkena abrasi. "Ini ada barang mati menjadi hidup," kata Aguan di kantor pemasaran PIK 2, Jakarta Utara, pada Selasa, 26 November 2024. Hari itu, Aguan datang menumpang mobil Range Rover hitam berpelat Markas Besar Tentara Nasional Indonesia dengan kelir merah.

Melalui pesan WhatsApp pada Sabtu, 7 Desember 2024, Kepala Pusat Penerangan TNI Mayor Jenderal Hariyanto menga-

takan pelat dinas militer hanya bisa dipakai prajurit atau pejabat TNI yang berwenang. Ia mengimbau anggota masyarakat tak menyalahgunakan pelat dinas tentara.

Sebulan sebelum Nusron mengungkap kejanggalan di PIK, proyek ribuan hektare itu pun disorot. Syahdan, sebuah truk tanah yang merupakan kendaraan proyek PIK 2 melindas kaki seorang anak. Kecelakaan itu memicu kericuhan di Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten. Warga sekitar merusak truk dan memblokir jalur lalu-lalang mobil bak besar.

Setelah penetapan status PSN untuk PIK Tropical Coastland, Aguan kerap

mendapat protes dari masyarakat sekitar. Gustaf, warga Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, salah satunya. Pria 40 tahun itu mengeluh sawahnya yang seluas 1 hektare rusak karena aktivitas pembangunan di sekitar PIK 2. Lahan milik Gustaf saban hari dilewati truk sehingga ceceran tanah dari bak truk lama-lama menimbun sawahnya. "Saya tak bisa lagi memanen padi," ujarnya. Gustaf belakangan menjual tanahnya karena sudah tak bisa ditanami lagi.

Sejumlah warga yang mengaku memiliki tanah di sekitar PIK 2 juga mengontak Haris Azhar. Haris adalah mantan penasihat hukum PT Sedayu Sejahtera Abadi, salah satu anak usaha Agung



Sedayu Group. Di perusahaan Aguan, ia sebenarnya diminta mengkaji sengketa lahan antara PT Sedayu dan perusahaan lain di Cengkareng, Jakarta Barat, bukan mengurus PIK 2.

Haris bercerita, warga yang menghunginya tetap meminta tolong agar dapat menjual lahan di sekitar PIK 2. "Mereka minta difasilitasi agar bisa bernegosiasi," tutur mantan Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan itu di Kayu Putih, Jakarta Timur, Kamis, 5 Desember 2024.

Ihwal kekusutan proyek dan lahan di sekitar PIK 2, Aguan mengatakan perusahaannya sudah membayar penggarap sekitar Rp 10 ribu per meter persegi. Aguan mengklaim selalu memberikan ganti untung dalam pembebasan lahan dan menuduh ada mafia di balik sengketa lahan itu. "Mafia itu mereka yang punya modal," ucapnya.



LAHIR di Palembang, Sumatera Selatan, 73 tahun lalu, Sugianto Kusuma alias Aguan merintis bisnisnya pada era Orde Baru. Pada 1971, ia mendirikan Agung Sedayu Group. Perihal nama perusahaan, Aguan punya cerita. Ia mengaku terinspirasi pendekar silat Agung Sedayu dalam cerita *Api di Bukit Menoreh* karya S.H. Mintardja. Ia merasa cocok dengan nama

itu karena pelafalan Agung mirip dengan sapaannya, Aguan.

Aguan mula-mula masuk ke bisnis barang-barang impor. "Kami mengimpor apa saja yang bisa bawa untung," katanya dalam wawancara khusus di kantor pemasaran Pantai Indah Kapuk 2, Selasa, 26 November 2024. Bidang bisnis Aguan kini terentang dari properti sampai perhotelan.

Di luar bisnis properti, Aguan pernah merambah sektor otomotif dan perbankan. Pengusaha minyak, gas bumi, dan pertambangan Edi Yosfi dalam laporan *Tempo* edisi 16 Februari 2015 bercerita, Aguan pernah menggandeng perusahaan asal Korea Selatan untuk berbisnis mobil. Kongsi antara Aguan dan KIA—produsen otomotif berbasis di Seoul—membuat mobil KIA Carnival dan Carens bisa mengaspal di Indonesia.

Adapun masuknya Aguan ke bidang perbankan dilatari hubungannya dengan taipan Tomy Winata. Aguan kini tercatat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Artha Graha, salah satu unit bisnis Tomy. Karena relasi itu, Aguan dan Tomy sering disebut sebagai bagian dari "Sembilan Naga"—sebutan untuk kumpulan konglomerat yang melegenda.

Aguan berkilah bukan bagian dari Sembilan Naga. "Kami ini cacing," ujarnya. Menurut Aguan, orang tak akan berani



Sugianto Kusuma alias Aguan bersalaman dengan Joko Widodo dalam peresmian Hotel Swissôtel Nusantara dan peletakan batu pertama Nusantara Mall Duty Free di Ibu Kota Nusantara, 13 September 2024 (kiri).

Deretan perahu nelayan di area mangrove Tanjung Pasir yang masuk kawasan Pantai Indah Kapuk 2, Teluknaga, Tangerang, Banten, 6 Desember 2024.

merisaknya jika ia benar-benar bagian dari kelompok konglomerat itu. Komentar Tomy Winata mirip ketika ditanyai tentang Sembilan Naga dalam wawancara dengan *Tempo* pada 7 September 2023. Kata bos Artha Graha Group itu, "Saya tak pernah terpikir. Mungkin salah satu



cacing.”

Bisnis Aguan kian berlambak. Di PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk saja, perusahaan yang terafiliasi dengan Agung Sedayu Group itu meraup pendapatan bersih mencapai Rp 2,1 triliun pada kuartal III 2024. Namun Aguan tak mau buka-bukaan soal hartanya.

Aguan mengatakan tak pernah menghitung jumlah kekayaannya. Ia yakin makin banyak mendapat berkat jika makin sering berbagi. “Kalau mampu, kami akan menyumbang,” tuturnya. Karena itu, Aguan aktif di Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia—lembaga filantropi yang merupakan cabang yayasan yang sama di Taiwan.

Sebagai pengusaha, Aguan juga pernah menghadapi kemelut dalam bisnis. Krisis moneter 1998 dan devaluasi di antaranya. Namun ia juga tak lupa akan kasus re-

klamasi pantai utara Jakarta pada 2016. Komisi Pemberantasan Korupsi waktu itu menggulung anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta dari Partai Gerindra, Mohamad Sanusi. Penyelidikan kemudian mengungkap peran Aguan.

Laporan *Tempo* berjudul “Tiga Relasi Suap Reklamasi” mengungkapkan, Aguan sempat membicarakan kewajiban pengembang membayar kontribusi tambahan sebesar 15 persen dengan Sunny Tanuwidjaja, anggota staf Gubernur DKI Jakarta saat itu, Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Aguan disebut sempat meminta kontribusi tambahan diturunkan menjadi 5 persen dan hal itu disampaikan kepada Ahok. Gara-gara perkara itu, Aguan dicegah bepergian ke luar negeri.

Ditanyai kembali tentang kasus reklamasi, Aguan menjelaskan beberapa hal tapi menolak pernyataannya dikutip. Ia

hanya bersedia mengomentari dugaan aliran dana dari pengembang kepada kelompok relawan pendukung Ahok yang waktu itu bersiap maju dalam pemilihan Gubernur Jakarta 2017. “Namanya politik. Enggak kasih dibilang kasih,” ucapnya.

Sementara itu, Ahok tak mau mengungkit kasus reklamasi pantai utara Jakarta saat dimintai tanggapan pada Jumat, 6 Desember 2024, melalui pesan WhatsApp. “Masalah reklamasi sudah lewat,” kata politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan itu. Bagi Ahok, Aguan adalah orang yang rendah hati. “Beliau tak memandang rendah orang lain karena ada atau tidak ada jabatan.”

Walau demikian, Aguan tak berarti jarang bergesekan dengan sesama pengusaha. Pada 2018, PT Sebuku Iron Lateritic Ores (SILO) berkonflik dengan pengusaha tambang asal Kalimantan Selatan, Andi Syamsuddin Arsyad alias Isam. Grup SILO adalah salah satu pemilik konsesi batu bara di Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Di sana, lahan SILO bersebelahan dengan kebun PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) yang dimiliki Isam melalui Jhonlin Group. MSAM saat itu sempat menanami kebunnya dengan sawit, termasuk di lahan yang tumpang-tindih dengan SILO. Menganggap area yang ditanami sawit masih menjadi bagian dari konsesinya, SILO keberatan.

SILO pernah berafiliasi dengan Salim Group. Salah satu kapal bisnis Salim, Gallant Venture Ltd, melepas saham tak langsung SILO senilai US\$ 12,59 juta pada 2015. Narasumber di SILO mengatakan perusahaan itu masih berkaitan dengan Salim Group dan Agung Sedayu Group yang dimiliki Aguan.

Isam waktu itu menyebutkan lahan yang dipersoalkan Grup SILO bukan milik PT MSAM, melainkan area kerja sama dengan PT Eksploitasi dan Industri Hutan alias Inhutani. “Kami pakai sistem bagi hasil. Jadi salahnya di mana?” tutur Isam.

Pendiri Agung Sedayu Group, Aguan, tak mau mengorek-ngorek lagi kasus lamanya dengan Isam. “Sudahlah, itu sudah selesai,” katanya. Aguan mengaku tak suka berkonflik dengan siapa pun. “Kalau beperkara pasti habis dan rugi banyak.”

PRAGA UTAMA, AYU CIPTA (TANGERANG), RIRI RAHAYU, YOSEA ARGAS PRAMUDITA, RAYMUNDUS RIKANG, SUNUDYANTORO

Tumpang-Tindih Masalah Pantai Indah Kapuk

Beragam masalah muncul di Pantai Indah Kapuk 2 dan proyek strategis wisata hutan mangrove. Aguan mengklaim tak ada yang rugi.

KEINGINAN Sugianto Kusuma mengembangkan kawasan Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2) menjadi kawasan wisata di Jakarta sudah lama terpendam. Lewat Agung Sedayu Group, pria yang biasa disapa Aguan itu membangun kawasan PIK 2 sejak 2011. Di dekat tanah mereka terdapat hutan mangrove dan lahan lain milik negara. Aguan mengklaim kawasan hutan tak terawat dan rusak terkena abrasi.

Ia ingin menyulap kawasan itu menjadi lokasi ekowisata. Lalu di tanah milik Agung Sedayu yang berada di sekitar lokasi wisata itu akan dibangun taman, lapangan golf, dan sarana pendukung wisata lain. Ia bersama anak buahnya lantas memohon izin kepada pemerintah Jakarta hingga ke pusat. Sejak awal ia yakin pemerintah bakal mendukung. "Barang mati bisa hidup dan pemerintah dapat duit," kata Aguan kepada *Tempo*.

Keinginannya terwujud. Proyek itu dinamai Proyek Strategis Nasional (PSN) Tropical Coastland. Pemerintahan era Presiden Joko Widodo merestui kawasan tersebut menjadi PSN lewat Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan PSN. Gagasan itu juga mendapat dukungan resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada 19 Desember 2023. "Dukungan juga datang dari Gubernur Banten dan Bupati Tangerang," ucap Sekretaris Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas Suroto.

Namun proyek itu juga memunculkan beragam masalah baru. Sejak area itu menjadi kawasan PSN, aktivitas petani tambak ikan bandeng di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten, merosot drastis. Selama ini mereka memanfaatkan lahan hutan lindung milik Perusahaan Umum Kehutanan Negara atau PT Perhutani itu untuk memelihara ikan. Aktivitas itu dilakukan sejak masa

Orde Baru. Kala itu mereka bisa memanen hingga 5 ton bandeng. "Rata-rata sekarang cuma bisa 2 ton," ujar Nurudin, salah seorang petani.

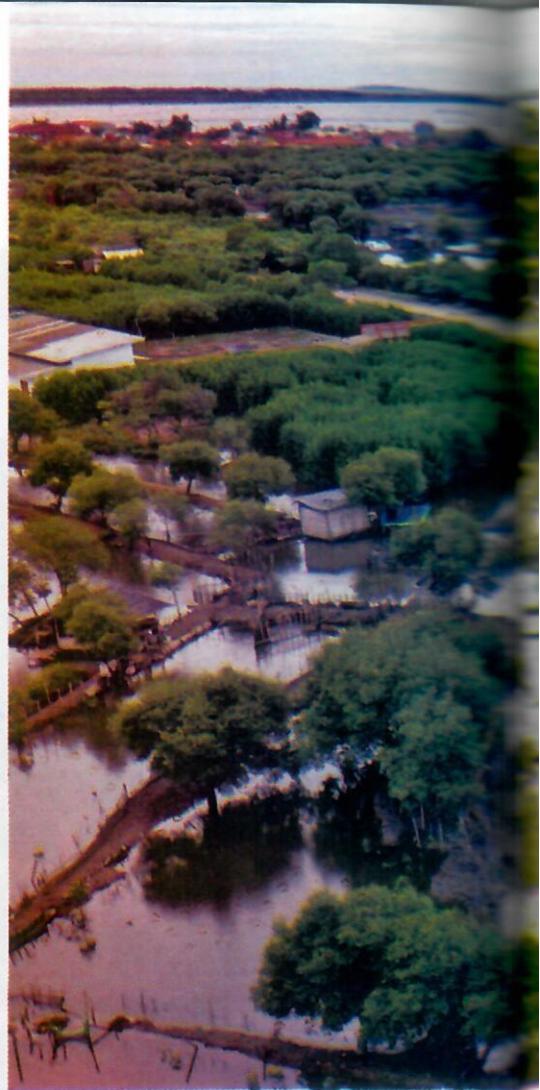
Nurudin adalah satu dari puluhan petani tambak yang masih bertahan. Untuk menjaga pantai dari abrasi, mereka secara swadaya menanam pohon mangrove. Ribut-ribut PSN di kawasan mangrove itu mengancam mata pencarian mereka. Apalagi empang yang mereka kelola dianggap melampaui batas patok kawasan Perhutani. Sebab, plang Proyek Strategis Nasional Tropical Coastland terpancang di sana.

Mereka sudah menyurati pemerintah soal kasak-kusuk PSN di kawasan mangrove. Advokasi yang difasilitasi Generasi Muda Matlaul Anwar (Bergemma) hanya mendapat respons singkat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan saat itu. "Mereka hanya menjawab tanah itu milik negara," tutur Panglima Brigade Bergemma Iwan Darmawan.

Lokasi Tropical Coastland berdampingan dengan lahan rencana pengembangan kawasan Pantai Indah Kapuk 2. Pemerintah menyambut rencana menyulap hutan mangrove menjadi lokasi ekowisata itu lantaran terhubung dengan kawasan pariwisata yang telah terbangun, seperti Kepulauan Seribu dan Kota Tua-Sunda Kelapa.

Kawasan seluas 1.521 hektare tersebut nantinya tersebar di lima lokasi dengan peruntukan berbeda. Di area A seluas 54 hektare di Desa Tanjung Pasir bakal dibangun wisata Taman Bhinneka. Adapun lahan 261 hektare di Desa Kohod (area B) nantinya menjadi Taman Nusantara.

Sekitar 302 hektare hutan mangrove di Desa Muara dan Desa Tanjung Pasir (area C) bakal dipertahankan sebagai daerah wisata mangrove. Di sisi timurnya terletak area D. Kabarnya, kawasan yang berada di Desa Muara itu bakal disulap menjadi sirkuit internasional tepi pantai, seperti Phillip Island di Australia atau Monte Car-



lo di Prancis. "Area E berada di Desa Mauk dan Desa Kronjo. Kawasan seluas 687 hektare itu untuk agrowisata," ujar Suroto.

Kelima area Tropical Coastland bakal terhubung dengan jalan akses seluas 234 hektare yang kini telah dikuasai pengembang. Suroto menerangkan, usul perubahan status lahan dari kawasan hutan lindung sudah diajukan Gubernur Banten kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan lewat surat tertanggal 25 Juli 2024. "Surat tersebut meminta pemerintah menurunkan status lahan menjadi hutan produksi secara parsial," katanya.

Rezim pemerintahan telah berganti. Belakangan, presiden terpilih Prabowo Subianto lewat Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nusron Wahid malah mengatakan bakal mengkaji ulang proyek tersebut karena ada ketidaksesuaian antara rencana tata ruang wilayah di provinsi dan kabupaten. "Kami masih mengkaji apakah bakal menerbitkan rekomendasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang," ucapnya.

Nusron juga mempersoalkan pemanfaatan hutan lindung mangrove di ka-



wasan tersebut. Sebab, penurunan status kawasan hutan lindung menjadi hutan yang dapat dikonversi dan area pertanian lain belum pernah disetujui oleh Kementerian Kehutanan. Menurut dia, hutan mangrove di sekitar area tersebut berguna untuk mendukung kawasan pertanian pangan berkelanjutan. "Kami lebih memprioritaskan PSN swasembada pangan," katanya.

Suroto mengakui adanya masalah itu. Dia menjelaskan, usulan perubahan status kawasan hutan lindung menjadi hutan produksi yang dapat dikonversi hingga kini masih dalam proses. Kewenangan tersebut berada di tangan Kementerian Kehutanan melalui tim terpadu bentukan Menteri Keuangan. Merekalah yang bertugas melakukan verifikasi. "Sesuai dengan regulasi fasilitas kemudahan PSN, hutan tersebut dapat diturunkan statusnya," ujar Suroto.

Tropical Coastland hanyalah bagian kecil dari megaprojek PIK 2 yang bakal mengelola lahan seluas 28 ribu hektare. Pendanaan proyek tersebut sepenuhnya mengandalkan investasi pengembang yang nilainya ditaksir mencapai Rp 65

triliun. Suroto memperkirakan proyek tersebut akan memberikan efek perekonomian secara regional dan nasional. "Sedikitnya ada sekitar 20 ribu tenaga kerja yang bakal terserap," tuturnya.

Masalahnya, sekelompok warga menolak proyek PIK 2 dan meminta status PSN di sana dicabut. Sekretaris Jenderal Forum Tanah Air Ida Kusdianti mengklaim banyak warga sekitar terpaksa menjual tanah dengan harga murah. Dia mengungkapkan, pembangunan di PIK 2 makin gila-gilaan setelah ditetapkan sebagai PSN. Keuntungan pembangunan PIK 2 hanya dirasakan kalangan tertentu. "Sementara masyarakat lokal justru terpinggirkan," ucapnya.

Mantan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Muhammad Said Didu, ikut melontarkan kritik terhadap pengembangan proyek PIK 2. Namun ia malah dilaporkan Kepala Asosiasi Pemerintahan Desa Indonesia Kabupaten Tangerang sekaligus Kepala Desa Belimbing, Maskota. Said dituduh mencemarkan nama karena ia mengatakan warga sekitar dipaksa menjual tanah kepada pengembang.

Kawasan mangrove Tanjung Pasir yang termasuk wilayah Pantai Indah Kapuk 2, Teluknaga, Tangerang, Banten, 6 Desember 2024.

Said sudah membantah tuduhan itu. Ia juga telah diperiksa polisi. Dia mengungkapkan, banyak warga sekitar yang terpaksa melepas tanah dengan harga Rp 35-50 ribu per meter. Mereka juga harus berhubungan dengan para perantara yang melibatkan aparat desa. Administrasi transaksi itu disampaikan oleh aparat desa dan sering dilakukan tanpa kuitansi.

Aguan memang mengakui banyak masalah seputar pembebasan lahan di PIK 2. Status kepemilikan sering kali tumpang-tindih dan harus diselesaikan lewat pengadilan. Agung Sedayu selaku pengembang PIK 2 tak jarang menghadapi makelar yang membeli murah tanah warga, lalu menjualnya kepada pengembang dengan harga tinggi. "Itu semua aslinya ganti untung. Bisa saya jamin," kata Aguan, mengklaim.

RIKY FERDIANTO, JIHAN RISTIVANTI, AYU CIPTA (TANGERANG)

Derma Proyek Tiga Juta Rumah

Aguan berpartisipasi dalam pembangunan 3 juta rumah murah. Ada dugaan imbalan proyek dari pemerintah.

TRAKTOR oranye wira-wiri meratakan tanah berbatu di Jalan Raya Cituis, Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, pada Jumat, 6 Desember 2024. Di hamparan tanah kosong seluas 2,5 hektare itu bakal berdiri 250 rumah gratis yang menjadi bagian dari program pembangunan 3 juta rumah. Sponsor utama proyek ini adalah Sugianto Kusuma alias Aguan, konglomerat properti dan pemilik Agung Sedayu Group.

Lahan yang tak jauh dari kawasan Teluknaga ini masih dikelilingi bekas rawa-rawa. Jalan menuju proyek itu sepi, tak tampak angkutan umum yang melintas. Lahan itu adalah hibah dari PT Bumi Samboro Sukses serta Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruar Sirait. Peletakan batu pertama proyek ini berlangsung pada Jumat, 1 November 2024.

Keterlibatan Aguan dalam proyek penyediaan 3 juta rumah masuk skema pembiayaan kreatif dan alternatif, yaitu tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Dana CSR untuk membangun rumah murah itu berasal dari perusahaan Aguan, PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) atau PIK2. Jumlah totalnya Rp 60 miliar. Hunian yang akan dibangun adalah rumah tapak tipe 36 dengan dua kamar tidur, satu kamar mandi, ruang keluarga, dapur, dan garasi terbuka. Proyek ini akan rampung pada Oktober 2025.

Kepada *Tempo*, Aguan mengaku menyorongkan diri untuk berkontribusi dalam program 3 juta rumah. Dia mengklaim punya pengalaman ketika menyediakan hunian gratis melalui Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia. "Kerja seperti ini



Deretan truk bermuatan pasir di lahan proyek 3 juta rumah di kawasan Sukawali, Pakuhaji, Tangerang, Banten, 6 Desember 2024.

buat kami tidak asing. Sepuluh tahun lalu sudah kami jalani," katanya pada Selasa, 26 November 2024. Kerja yang dimaksud Aguan antara lain pembangunan Rumah Susun Cinta Kasih Tzu Chi di Muara Angke, Jakarta Utara.

Aguan meyakinkan bahwa keterlibatannya dalam program itu murni bentuk tanggung jawab sosial. "Sudah kewajiban setiap usaha untuk mengembalikan kepada masyarakat," ucapnya. Tak hanya mendirikan bangunan, Aguan juga bakal menyiapkan furnitur untuk setiap hunian yang ia bangun.

Tapi tak ada makan siang gratis. Kepada *Tempo*, tiga pengusaha properti mengatakan ada motif lain yang mendorong Aguan bergabung dalam proyek penyediaan hunian gratis. Sebagai imbalan karena membantu pemerintah, menurut pengusaha tersebut, Aguan bakal mendapatkan karpet merah berupa kemudahan perizinan

an dalam proyek-proyek yang digarap perusahaannya. Aguan juga bakal dilibatkan dalam berbagai proyek infrastruktur strategis, antara lain pembangunan tanggul raksasa National Capital Integrated Coastal Development (NCICD).

NCICD, yang masuk daftar proyek strategis nasional, adalah pembangunan tanggul laut raksasa sepanjang 958 kilometer dari Cilegon di Banten hingga Gresik di Jawa Timur. Proyek ini digadang-gadang sebagai jawaban menghadapi banjir hingga bisa dimanfaatkan untuk berbagai proyek infrastruktur.

Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo sebelumnya mengungkapkan bahwa pembangunan tanggul laut raksasa merupakan salah satu megaprojek yang bakal digeber pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Namun, karena Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara terbatas, pemerintah bakal mendorong skema kerja sama pemerintah dan badan usaha. Pembangunannya akan memakan waktu lebih dari 20 tahun dengan investasi Rp 700 triliun.

Adik Prabowo, Hashim Djojohadikusumo, juga pernah mengatakan proyek tanggul laut raksasa menjadi salah satu



kan, pengusaha dan konglomerat lain akan digandeng untuk membangun rumah murah. Menurut dia, sejak awal program 3 juta rumah berkonsep gotong-ro-yong. Sebab, anggaran pemerintah sangat terbatas, hanya Rp 5,27 triliun dalam APBN 2025. Dalam paparannya di hadapan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Ara mengatakan lembaganya menganggarkan Rp 908 miliar untuk membangun 2 juta rumah di perdesaan dan Rp 3,707 triliun buat mendirikan 1 juta rumah di perkotaan.

Mewujudkan mimpi Presiden Prabowo menyediakan 3 juta rumah setiap tahun bukan pekerjaan mudah. Target ini tiga kali lipat program pendahulunya, Joko Widodo. Berbagai upaya pun dikerahkan untuk mewujudkannya, antara lain melalui opsi lahan gratis yang berasal dari tanah bekas aset koruptor yang disita. Kementerian Keuangan pun sudah memberikan lampu hijau untuk memakai aset negara tersebut.

Menteri Agraria dan Tata Ruang Nusron Wahid menyatakan pemerintah juga memiliki 1,3 juta hektare cadangan lahan dari tanah-tanah telantar. Lahan 79 ribu hektare berpeluang menjadi kawasan permukiman. Nusron memperkirakan kebutuhan lahan untuk program 3 juta rumah seluas 26 ribu hektare dengan estimasi ukuran rumah 60 meter persegi per unit. Dia pun telah menyerahkan data lahan terverifikasi kepada Kementerian Perumahan.

Badan Bank Tanah juga menyediakan lahan seluas 295 hektare. Menurut Kepala Badan Bank Tanah Parman Nataatmadja, lahan itu cocok untuk rumah tapak. Kementerian Badan Usaha Milik Negara ikut turun tangan menyediakan pembiayaan bagi pengembang dan kredit pemilikan rumah agar anggota masyarakat berpenghasilan rendah bisa mendapatkan rumah. "Kami harap BTN (Bank Tabungan Negara) sebagai bank perumahan bisa memberikan pendanaan," tutur Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo.

Kementerian BUMN dan BTN telah menghitung kebutuhan pendanaan Rp 150 triliun per tahun untuk mendukung program 3 juta rumah. Kartika mengatakan BTN bakal kesulitan memenuhi kebutuhan itu jika hanya mengandalkan dana masyarakat. Sebagai solusi, Kementerian BUMN berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan agar BTN dapat me-

prioritas. Menurut dia, pelaksanaan proyek itu mendesak karena saat ini terjadi perubahan iklim yang membuat permukaan air laut meninggi. "Pertama di Jakarta, Teluk Jakarta, permukaan tanah kita lagi ambles," tuturnya.

Dimintai tanggapan, Aguan membantah kabar bahwa dia memiliki motif bisnis di balik misi CSR membangun rumah gratis. "Tidak ada iming-iming imbalan yang dijanjikan pemerintah," ucapnya. Dia pun menepis informasi yang menyebut dia bakal digandeng pemerintah dalam proyek pembangunan tanggul raksasa. "Itu tidak betul, tidak ada kompensasi apa pun," ujarnya seraya menegaskan bahwa semua proyeknya selalu mengikuti aturan.

Terpisah, Menteri Perumahan Maruarar Sirait juga menepis kabar adanya iming-iming dari pemerintah agar Aguan turut serta dalam penyediaan rumah gratis. "Orang curiga ya boleh-boleh saja. Kalau kami yang penting bagaimana aturan ditegakkan dan kalau ada konflik kepentingan kami cegah," katanya. Ara-sapaan akrab Maruarar-juga menjamin tak ada tukar guling proyek yang terjadi di balik kesepakatan tersebut.

Bukan hanya Aguan, Ara menambah-

Target 3 Juta Rumah

DUA JUTA DI PERDESAAN



1,5 JUTA

RENOVASI RUMAH



500 RIBU

RUMAH BARU
DI BAWAH RP 100 JUTA

SATU JUTA DI PERKOTAAN



500 RIBU RUMAH

TAPAK BARU MELALUI
SKEMA FASILITAS LIKUIDITAS
PEMBIAYAAN PERUMAHAN
(FLPP)



500 RIBU RUMAH

VERTIKAL DI PUSAT KOTA:

- Gen Z** : 250 ribu rumah susun
sewa ukuran 21 meter
persegi (Low Rent 1)
- Milenial** : 200 ribu rumah susun
milik ukuran 32 meter
persegi (Low Cost)
- Gen X** : 50 ribu rumah susun sewa
ukuran 50-80 m2 (Low
Rent 2)

SUMBER: KEMENTERIAN DALAM NEGERI

nerbitkan obligasi dengan penjaminan pemerintah, termasuk untuk menghimpun pendanaan dari luar negeri.

Selain lahan dan pembiayaan, dukungan dan komitmen para pengembang untuk berpartisipasi dalam program ini menjadi kunci. Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia Junaidi Abdillah menyatakan kesiapan pengembang menyiapkan hunian sesuai dengan target pemerintah. "Target ini realistis asalkan sumbatan dalam program 1 juta rumah bisa diatasi," ucapnya.

Sumbatan itu, Junaidi menjelaskan, antara lain ego sektoral kementerian/ lembaga yang kerap berbenturan hingga mengganjal upaya percepatan pembangunan perumahan rakyat. "Misalnya kebijakan analisis mengenai dampak lingkungan, ketentuan Kementerian Perumahan dan Kementerian Lingkungan Hidup yang berbeda harus disinkronkan."

GHOIDA RAHMAH, RIRI RAHAYU

Pertunjukkan Taipan di Tanah Sepaku

Di bawah Sugianto Kusuma alias Aguan, sejumlah taipan urunan membangun IKN. Memancing investor asing.

TIGA bulan setelah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo, Swissôtel Nusantara di Ibu Kota Nusantara (IKN), Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, tampak lengang pada Rabu, 4 Desember 2024. Siang itu tak ada satu pun tamu terlihat di lobi hotel bintang lima tersebut. Restoran di belakang lobi pun sepi pengunjung. Di parkir, hanya ada satu mobil tamu.

Keriuhan justru ada di sudut lain Hotel Nusantara. Para pekerja yang memakai helm hilir-mudik merampungkan pembangunan pelbagai fasilitas. Dua di antaranya sibuk memperbaiki beton jalur pedestrian. Beberapa pekerja lain memasang kanopi di area kolam renang serta membangun gerbang. Fasilitas seperti kolam renang, spa, dan pusat kebugaran masih dalam tahap pembangunan.

Director of Commercial Swissôtel Nusantara Ari Putra Ervanto mengakui tingkat hunian atau okupansi hotel tak se-moner ketika ada agenda pemerintah pada Agustus dan September 2024. Ari mengatakan saat ini rata-rata tamu 30 orang sehari. "Parkiran sepi karena tamu ada yang keluar dari hotel," kata Ari kepada *Tempo*, Rabu, 4 Desember 2024.

Menurut dia, okupansi hotel rendah karena belakangan pemerintah tak mengadakan acara di IKN. Memang ada warga lokal yang menginap di hotel karena penasarannya terhadap IKN. Namun jumlahnya tak sebanyak tamu dari kalangan pemerintah. Ia berharap pemerintah segera memindahkan aparat sipil negara (ASN) ke IKN supaya perekonomian dan pariwisata bergerak.

Hotel Nusantara berdiri di atas lahan 20 ribu meter persegi yang tak jauh dari Istana Kepresidenan dan kantor Otorita IKN. Lokasi bangunan yang mengusung desain modern itu berada di Jalan Merdeka, jalur utama di IKN. Hotel bertarif Rp 2-2,5 juta itu memiliki 191 kamar dengan 6 tipe.

Gedung 9 lantai itu dibangun dari dana patungan 12 taipan yang tergabung dalam Konsorsium Nusantara. Mereka antara lain bos Grup Sinar Mas, Franky Oesman Widjaja; pemilik Grup Mulia, Eka Tjandra; pemilik Grup Kawan Lama, Kuncoro Wibowo; pemilik Alfamart, Djoko Susanto; dan Garibaldi Thohir alias Boy Thohir dari PT Adaro Energy Indonesia.

Konsorsium Nusantara dipimpin Sugianto Kusuma alias Aguan, pemilik Agung Sedayu Group. Agung Sedayu adalah pengembang perumahan elite Pantai Indah Kapuk 2. Menteri Perumahan Rakyat dan Kawasan Perumahan Maruarar Sirait turut patungan Rp 50 miliar untuk pembangunan Hotel Nusantara. "Kalau masing-masing Rp 50 miliar, berarti sekitar setengah triliun untuk pembangunan hotel," ujarnya kepada *Tempo*, Sabtu, 30 November 2024.

Pembangunan Hotel Nusantara kurang lebih memakan waktu setahun. Mulai dibangun pada September 2023, hotel itu beroperasi setahun kemudian. Pada 13 September 2024, Presiden Jokowi yang meresmikan beroperasinya hotel. "Kalau hotel selesai, rumah sakit selesai, sekolah selesai, mal ada, dan jalan memadai, saya kira akan muncul keramaian," kata Jokowi.

Kepada *Tempo*, Aguan menuturkan bahwa Jokowi meminta 12 pengusaha berinvestasi di IKN. Tujuannya adalah menarik investor asing untuk menanamkan modal di IKN. Karena itu, Aguan dan 11 konglomerat lain acap mengikuti acara seremonial di IKN. "Ini buat *show*. Kalau mau *jualan* tapi kamu sendiri enggak beli, orang luar enggak mau beli," ucap Aguan, Selasa, 26 November 2024.

Aguan menyadari investasi di IKN tak menguntungkan dalam jangka pendek. Namun dalam jangka panjang, kata dia, menanamkan modal di IKN berpotensi menguntungkan. Ia mengatakan, saat aturan pemindahan ibu kota diteken Presiden Prabowo Subianto, banyak orang akan bermigrasi ke IKN. "Kalau ASN sudah



Joko Widodo ditemani Sugianto Kusuma dan Bahil Lahadalia saat menghadiri *groundbreaking* pembangunan Hotel Nusantara di kawasan ibu Kota Nusantara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, 21 September 2023.

pindah, ekonomi akan jalan," tutur Aguan. Namun Prabowo tak kunjung menandatangani keputusan presiden tentang pemindahan ibu kota dari Jakarta ke IKN. Menteri Hukum Supratman Andi Agtas pada Selasa, 19 November 2024, menuturkan, Presiden Prabowo tak ter-



ikat tenggat untuk meneken keputusan pemindahan ibu kota. Prabowo, menurut Supratman, menginginkan pembangunan infrastruktur di IKN rampung dulu.

Alih-alih menggenjot pembangunan IKN, pemerintah malah menurunkan anggarannya menjadi Rp 15 triliun tahun depan. Angka tersebut lebih rendah ketimbang pagu anggaran IKN tahun ini, yakni Rp 44 triliun. Adapun pembangunan IKN diperkirakan menelan dana Rp 466 triliun.

Menteri Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Hari-murti Yudhoyono pada Ahad, 1 Desember 2024, mengungkapkan, pembangunan IKN tahun depan akan berfokus pada infrastruktur pemerintah. Alasannya, ang-

garan negara yang terbatas harus dibagi ke sektor lain. Pemerintah pun memiliki program beranggaran jumbo, seperti makan bergizi gratis untuk 3 juta anak.

Aguan paham pemerintah tak jorjoran menggelontorkan dana di IKN karena banyak program prioritas. "Ada untuk kesenjangan, perumahan, atau makan bergizi gratis. Itu namanya prioritas," ujar Aguan.

Selain mendirikan hotel, Konsorsium Nusantara berencana membangun *botanical garden*, pusat belanja, dan infrastruktur lain di IKN. Mereka menaksir investasi di IKN menghabiskan Rp 20 triliun. Maruarar Sirait mengatakan alasan pembangunan kebun raya dan mal adalah menarik orang datang ke IKN. "Kalau

enggak ada keramaian, bisnis enggak bagus," ucapnya.

Kebun Raya Nusantara akan dibangun di atas lahan 211 hektare. Untuk tahap pertama, konsorsium akan membangun kafe, pojok usaha mikro-kecil-menengah atau UMKM, *visitor center*, serta pusat penelitian dan rumah anggrek. Konsep Kebun Raya Nusantara menggabungkan fungsi penelitian dan pendidikan dengan wisata lingkungan.

Adapun pusat belanja bernama Nusantara Mall Duty Free akan dibangun di atas lahan 9 hektare. Jokowi meletakkan batu pertama proyek tersebut pada 13 September 2024. Pusat belanja mengusung konsep *dutyfree* atau bebas pajak lokal dan nasional. Nusantara Mall akan dikelola ASRI, anak usaha Agung Sedayu, yang mengelola Ashta District 8, PIK Avenue, dan sejumlah mal lain.

Astra Group, yang masuk Konsorsium Nusantara, juga membangun Astra Biz Center di IKN. Dibangun di atas lahan seluas 3,4 hektare, Astra Biz Center merupakan pusat layanan sebelas merek Astra Group, seperti Astra Motor, Auto 2000, dan FIF Group.

Head of Corporate Communications Astra Group Boy Kelana Soebroto berharap Astra Biz Center berkontribusi dalam memajukan bisnis sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di IKN. "Sebagai bagian dari komitmen kami mendukung pengembangan wilayah yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan," ujar Boy, Kamis, 5 Desember 2024.

Sedangkan Head of Corporate Communication PT Adaro Energy Febrianti Nadira mengatakan korporasinya menjadi bagian Konsorsium Nusantara karena ingin berkontribusi dalam pembangunan IKN. "Adaro tumbuh dan besar di Kalimantan, satu pulau dengan IKN," tuturnya. Luas area konsesi tambang batu bara Adaro di Kalimantan lebih dari 146 ribu hektare.

Di IKN, masih banyak persoalan dasar, seperti kurangnya ketersediaan air bersih. Hotel Nusantara, misalnya, harus membeli air bersih dari vendor untuk kebutuhan tamu. Manajemen hotel berharap pasokan air dari instalasi pengolahan air Sepaku segera berjalan. "Kami belum mendapat informasi kapan air mulai dialirkan ke hotel," kata Director of Commercial Swissotel Nusantara Ari Putra Erwanto.

ERWAN HERMAWAN, ALFIAN (BALIKPAPAN)

Pendiri Agung Sedayu Group, **Sugianto Kusuma**:

Kami Mesti Menjaga Wajah Presiden

TEPAT pada pukul 17.55 WIB, Sugianto Kusuma meninggalkan kantor pemasaran Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 di Jakarta Utara. Dikawal mobil polisi yang menyalakan sirene, mobil Range Rover hitam berpelat nomor Markas Besar Tentara Nasional Indonesia yang dinaiki pemilik Agung Sedayu Group, pengembang properti pesisir pantai utara Jakarta dan investor utama Ibu Kota Nusantara, itu membelah kepadatan jalan pada Selasa petang, 26 November 2024.

Beberapa menit sebelumnya, pengusaha yang akrab disapa Aguan itu menerima Bagja Hidayat, Raymundus Rikang, Sunudyantoro, Riky Ferdianto, Yosea Arga, dan fotografer Tony Hartawan dari *Tempo* untuk sebuah wawancara. Ia hanya menyempatkan setengah cangkir kopi susu dan tak menyentuh tiga potong pisang bakar yang disajikan stafnya. "Saking seru *ngobrolnya*," katanya.

Aguan sangat berjarak dengan media karena tak pernah mau diwawancarai. Namun hari itu, di ruang rapat kantor pemasaran, ia dengan tangkas dan lugas menghadapi sesi tanya-jawab selama 2 jam 30 menit, termasuk memberikan ramburambu *off the record* ketika ditanyai soal reklamasinya di pantai utara Jakarta—kasus yang diakui Aguan sebagai salah satu krisis dalam hidupnya. Ia pun sesekali bergurau. Salah satunya ketika berkelit menanggapi lalu lintas di sekitar PIK yang merayap. "Kalau hendak ke daerah bagus, pasti macet," ujarnya, lantas terbatah.

Obrolan berlanjut dalam sesi foto di lobi kantor pemasaran. Sambil berdiri, pengusaha 73 tahun itu melanjutkan cerita tentang bisnis, politik, pemilihan kepala daerah Jakarta, investasi Ibu Kota Nusantara, hingga keributan dengan masyarakat di Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, yang terkena dampak proyek strategis nasional. "Orang bilang penetapan PIK jadi proyek strategis nasional sebagai hadiah karena saya jadi investor IKN," tuturnya. "Itu bohong. Orang tidak

tahu sejarah saya sudah lama masuk ke sini."

Wajah Aguan makin semringah ketika bercerita soal Yayasan Buddha Tzu Chi. Yayasan ini berdiri pada 1993 sebagai cabang yayasan yang sama di Taiwan yang dirintis pada 1966. Aguan mengaku kembali ke buku-buku pendiri Buddha Tzu Chi, Shih Cheng Yen, setiap kali membutuhkan nasihat spiritual. Seorang stafnya memberikan satu eksemplar buku kecil Cheng Yen yang berisi kata-kata mutiara dalam bahasa Indonesia, Mandarin, dan Inggris. "Sekurangnya empat kali setahun saya ke Taiwan," ucapnya.

Menurut Aguan, ajaran Cheng Yen adalah cinta kasih. Karena itu, Buddha Tzu Chi berfokus pada kegiatan sosial dan kemanusiaan. Relawannya tak dibatasi dari pemeluk agama Buddha, bahkan paling banyak beragama Islam. Ajaran Tzu Chi bahkan tak mewajibkan pengikut Buddha mempraktikkan ritual mereka. Menurut Aguan, ritual dan kepercayaan menjadi urusan individu.

Sebagai pengusaha, ia sudah membagi kerajaan bisnisnya kepada empat anaknya, yang memberinya 13 cucu. Namun, kata dia, fokus bisnis Agung Sedayu Group tak akan keluar dari bisnis properti. Ia memantau isu-isu lingkungan, terutama bisnis perdagangan karbon, tapi untuk sementara belum berminat masuk ke sana. Kepada presiden, Aguan pernah berpesan agar pemerintah tak usah mendengarkan perkataan negara maju soal perdagangan karbon. "Buktinya mana? Duitnya enggak ada," ujarnya.

Aguan kini lebih senang berlibur bersama cucu-cucunya, berolahraga jalan kaki, dan sesekali memantau berita lewat media sosial, terutama TikTok. Sehari-hari ia lebih banyak berkantor di pusat Buddha Tzu Chi di Pantai Indah Kapuk Boulevard. Saat diwawancarai, ia ditemani stafnya, yakni Ali Hanafiah, Miranda Dyah, dan Restu Mahesa.

Mengapa Anda tiba-tiba bersedia diwawancarai jurnalis?



Pendiri Agung Sedayu Group, Sugianto Kusuma alias Aguan, di kantor pemasaran Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara, 26 November 2024.

Saya menghadapi Anda karena sudah *trust*. Saya *ngomong fair* saja. Kalau saya makin sering muncul, makin susah.

Anda tak tertarik mendirikan media?

Enggak, takut. Kami ini susah karena kalau punya media mungkin jadi bermusuhan. Sebab, saya enggak boleh meminta konten di *take down*, kan?

Perusahaan Anda, Agung Sedayu Group, belakangan disorot media



SUGIANTO KUSUMA

- » **Tempat dan tanggal lahir:**
Palembang, Sumatera Selatan,
9 Januari 1951
- » **Pendidikan:**
Sekolah menengah Jugang
Zhongxue, Palembang
- » **Karier:**
Pendiri Agung Sedayu Group
Direktur Utama PT Pantai Indah
Kapuk Dua Tbk

Apakah mereka berani menghadapi Anda yang punya profil sebagai pebisnis kaliber nasional?

Mau berani atau tidak, kalau secara hukum benar, *ngapain* takut? Kalau rakyat yang berbuat begitu, akan dipalang jalannya, tidak? Jalannya pasti sudah dipalang. Saya tak mungkin menghadapi rakyat begitu.

Kericuhan di Teluknaga disebut terjadi karena dampak proyek strategis nasional (PSN). Anda sepakat?

Proyek strategis nasional itu tanah pemerintah. Sebelum PIK ditetapkan menjadi PSN, kami memang menyewanya. Suratnya lengkap. Kami hendak membangun sesuatu sehingga menyewanya dari pemerintah. Lantas di sana ada penggarap dan saya bayar Rp 10 ribu per meter persegi. Bangunan juga kami bayar. Padahal mereka liar.

Anda merasa diserang secara pribadi melalui kasus ini?

Saya tak berani berbicara begitu. Nanti jadi polemik lagi. Tapi kami minta ditunjukkan mana yang salah. Di mana saya menindas? Keluarkan saja dan uji. Kami tak menutup kemungkinan bahwa kami yang salah.

Bagaimana ceritanya PIK menjadi PSN?

Salah, karena PIK bukan PSN. Namun sebagian tanahnya dilihat sebagai tempat hijau, tidak dirawat, dan terus terjadi abrasi. Itu tanah milik negara. *Gue* mau bikin taman dan lapangan golf bisa di sana. Yang hijau akan tetap hijau. Dengan demikian, ini barang mati menjadi hidup. Pemerintah mendapat duit.

Persisnya, lahan hijau itu yang menjadi PSN?

Sebagian saja dan bukan PIK 2. Ini

karena konflik di Teluknaga. Apa yang terjadi?

Anda mesti melihat dan berkeliling. Kami tak mau menuduh siapa-siapa karena sudah berpuluh tahun keadaannya begitu. Tumpang-tindihnya banyak. *Background* daerah di sini dulu, istilahnya, tempat jin buang anak, empang-empang. Enggak ada yang main ke sini. Kami bereskan, membangun jalan dan fasilitas umum. Kami berbicara soal sistem membangun sehingga bukan hanya satu atau dua tahun, melainkan berpuluh-puluh tahun.

Mengapa sampai ribut?

Pembebasan itu tak gampang. Banyak mafianya.

Apa maksudnya mafia?

Banyak yang sudah membeli tanah dan mengetahui kami hendak membebaskannya. Saya bisa jamin bahwa kami memberikan ganti untung semua. Tak ada yang ganti rugi. Kami merombaknya sehingga kawasan Pantai Indah Kapuk menjadi seperti ini. *Benefit*-nya apa? Pendapatan per kapita naik. Tapi orang tak membicarakan itu. Ribut saja bisanya.

Siapa mafia itu?

Mereka yang punya modal. Modusnya hendak menjual tanah dengan harga tinggi. Yang penting ambil dulu, lalu jual lagi.

Bagaimana cara menghadapi mafia ini?

Jalur hukum, dong.

bukan barang baru karena kami jalan di sana sejak 2011. Saya meminta prioritas agar kawasan itu bisa dirawat.

Duit pembangunannya dari mana? Pemerintah atau Anda?

Semuanya dari kami. Fasilitas jalan dan air yang bikin kami. Aduh, mana mungkin pemerintah bisa membiayai kami. Katakanlah Rp 20 triliun biayanya. Itu duit dari mana? Dari langit? Anda boleh bertanya kepada mereka.

Apa untungnya bagi Anda mendanai proyek itu?

Destinasi wisata menjadi lebih maju. Saya tanya, orang mau datang ke Jakarta itu ke mana? Mereka datang dari luar negeri ke Jakarta pasti ke PIK. Sekarang PIK 2 sudah dikenal dunia internasional.

Bukannya penetapan status PSN untuk PIK merupakan hadiah karena Anda menjadi investor Ibu Kota Nusantara (IKN)?

Bohong. Saya mengerjakan PIK kapan? Lalu masuk menjadi PSN juga kapan? *Timeline*-nya tidak masuk. Saya tidak bekerja di IKN, lalu baru menggarap PIK. Mematahkan tuduhan dengan mengecek waktu dan lokasinya saja. Jangan asal bunyi.

Mengapa Anda mau berinvestasi di IKN?

Perintah, ha-ha-ha.... Kami mesti menjaga wajah presiden. Kami mesti menghadapi investor luar negeri. Kami diminta mengerjakan dalam sembilan bulan dan proyeknya mesti jadi. Kami babak-belur.

Maksud Anda, Joko Widodo yang memerintahkan pengusaha nasional berinvestasi?

Bukan juga perintah, tapi diminta, ha-ha-ha....

Berapa dana yang sudah Anda kururkan untuk IKN?

Pasti triliunan rupiah, ha-ha-ha....

Dari sisi bisnis, berinvestasi di IKN menguntungkan atau tidak?

Kami melihat jangka panjang dan pasti menguntungkan. Melihatnya dalam kacamata *future*. Memindahkan aparat sipil negara itu tidak gampang. Menumbuhkan ekosistem itu tak mudah.

Berapa lama bisa balik modal di IKN?

Saya rasa pemerintah sudah jelas, dalam empat tahun sudah diselesaikan ini-itunya. Kalau keputusan pemindahan ibu kota sudah diteken, lalu duta besar

masuk dan aparat sipil negara pindah, ekonomi akan langsung jalan.

Banyak contoh pemindahan ibu kota di negara lain, seperti Putrajaya di Malaysia, justru sepi. Anda mengkalkulasinya?

IKN diciptakan bukan untuk menunjukkan kehebatan dan menjadikannya ramai. Kota itu diciptakan agar pemerintah bekerja lebih efektif. Demonstrasi tak mungkin terus-terusan di sana. Kalau banyak unjuk rasa di sini, kapan pemerintah bekerja? Lalu lintas jalanan di Jakarta sudah macet. Banyak teman saya tanya, "Aguan, masih adakah tanah di sana? *Gue* mau beli."

Presiden Prabowo Subianto tampak setengah-setengah meneruskan IKN....

Bukan setengah-setengah. Ada program prioritas yang hendak diselesaikan. Anggaran pun sudah dibagi. Membangun infrastruktur di sana dulu mahal sekali, tapi sekarang sudah jadi dan tinggal *finishing*.

Sebagai investor, Anda tak ada masalah jika Prabowo memprioritaskan program lain?

Tidak apa-apa. Ada kesenjangan perumahan dan makan bergizi gratis. Itu namanya prioritas.

Karena IKN pula Anda jadi sering tampil di media. Anda nyaman muncul di publik?

Saya sengaja ditampilkan, ha-ha-ha.... Sungguh, saya enggak mau begitu. Sebab, makin tinggi pohon, angin akan makin kencang menerpa.

Kalau Anda sendiri enggan, kenapa tetap tampil? Dipaksa?

Enggak ada. Saya diminta tampil agar ada kepercayaan dari luar negeri. Ini buat *show*. Dalam berbisnis, kalau kamu sendiri enggak beli, siapa orang dari luar yang mau beli? Kami membawa rombongan. Bisnis memang harus begitu.

Tak hanya di IKN, Anda juga terlibat dalam program 3 juta rumah. Sejauh apa kontribusi Anda di situ?

Saya yang membangun rumahnya.

Benarkah rumah itu nanti dibagikan gratis?

Gratis kalau yang punya tanah adalah negara. Yang punya itu Perumnas dan kami yang mengelola. Kami sudah berbicara dengan pemerintah dan harus ada semacam kategori, misalnya dengan sistem sewa. Masyarakat pasti punya slip

gaji. Gaji yang lebih kecil akan mendapat harga lebih murah.

Peran Anda di proyek-proyek mercusuar pemerintah membuat Anda disebut oligark. Apa respons Anda soal itu?

Saya rasa itu kelewatan. Jika pemerintah meminta bantuan, kami boleh berdiskusi sebagai pengusaha, dong. Pemerintah memerlukan banyak ahli dan penasihat. Kami memberi tahu hal-hal yang benar. Jika negara maju, kami pasti juga maju.

Anda tak terima dibilang oligark?

Apanya yang oligark? Pemerintah lebih oligark, punya kuasa dan fasilitas. Anda mesti lihat berapa asetnya. Istilah itu cuma dipakai oleh orang yang ingin mengkritik.

Oligark adalah mereka yang punya uang, tak dipilih dalam pemilu, tapi bisa mengendalikan pemerintahan dan kebijakan....

Enggak ada. Itu semua kebijakan pemerintah. Tidak mungkin saya bisa bilang kepada pemerintah bahwa kebijakan ini lebih bagus dari yang itu. Memangnya apa kepentingan saya? Mereka betul-betul bekerja untuk negara.

Ada yang menyebut Anda bagian dari "Sembilan Naga"?

Naga apanya? Kami ini cacing. Naga tak mungkin di-*bully* orang.

Benarkah Sembilan Naga menguasai sebagian besar ekonomi Indonesia?

Menguasai apanya? Anda lihat berapa aset pemerintah. Pengusaha cuma beberapa persen. Pengusaha tak bisa menguasai semuanya. Orang yang tak punya pengetahuan pasti bicara seenak perutnya.

Kabarnya, mereka juga sampai bisa menentukan siapa petinggi pemerintahan....

Enggak ada. Itu sama sekali enggak benar.

Sejauh apa pengusaha dan penguasa bisa saling mempengaruhi?

Kami bisa berbicara dan berdiskusi. Ada Kamar Dagang dan Industri Indonesia yang menjadi *counterpart* pemerintah. Contohnya, pengusaha bisa memberi tahu pemerintah bahwa bisnis *online* dan *offline* berbeda. Itu mesti jeli. Kami punya lebih banyak informasi.

Tapi pernah ada politikus yang meminta duit kepada Anda?

Kami enggak mau ikut kalau urusan politik.

Bisa jadi meminta logistiknya tidak langsung kepada Anda....

Enggak. Namun, kalau teman ada apa-apa, kami saling membantu. Namanya berteman. Tapi ini enggak berarti memberi. *Lu* jalan sendiri saja karena punya modal. Risiko ditanggung masing-masing.

Bagaimana hubungan Anda dengan Prabowo?

Biasa saja. Kami *seumuran*.

Apa yang mesti dilakukan Prabowo agar pemerintahannya sukses?

Saya rasa dia lebih tahu. Dia orang pintar dan banyak penasihatnya. Dari kacamata pengusaha, jalan yang dilalui Pak Prabowo sudah bagus dan kebijakannya benar semua.

Anda yakin pemerintahan Prabowo akan berhasil?

Beliau hendak membuat suatu sejarah. Karena itu, saya yakin dia berbicara untuk kepentingan rakyat.

Seberapa kaya seorang Aguan?

Saya tak pernah menghitung kekayaan saya. Kami menjalani saja. Kalau mampu, kami akan menyumbang. Saya enggak yakin bisa lebih hebat lagi kalau semuanya didekap sendiri.

Apa ukuran kaya menurut Anda?

Biasa saja. Hidup saya enggak lama lagi. Saya makan beberapa piring dan porsinya lebih sedikit sekarang. Mungkin sekarang ada yang menyeter kendaraan saya. Mobil lebih bagus, ha-ha-ha....

Anda percaya demokrasi?

Demokrasi Indonesia terlalu cepat datangnya. Akibatnya, ongkos pemilu kita mahal.

Demokrasi datang terlampau cepat atau kita gagal melakukan konsolidasi?

Kita juga gagal. Pendidikan kita belum sampai. Kalau pendidikan sudah sampai, kita baru boleh berbicara tentang demokrasi.

Menurut Anda, negara mana yang sukses menyelaraskan urusan pembangunan dengan politik?

Singapura. Lee Kuan Yew tahu harus mengerjakan apa. Dia punya cetak biru sampai 30 tahun. Sedangkan di negara kita, saat ganti pemimpin akan ganti kebijakan. Makanya Pak Prabowo menjadi presiden karena Pak Jokowi ingin ada penerusnya.



Apa kuncinya agar Indonesia menjadi negara maju?

Ada *step*-nya. Tidak bisa seperti membalikkan telapak tangan. Presiden Prabowo sudah tahu apa yang mesti dilakukan. Fondasinya sudah ada.

Soal bisnis, hendak dibawa ke mana Agung Sedayu Group di masa depan?

Bisnis utama kami adalah pengembangan. Kami ingin terus berada di sana. Kami ingin penerus saya menjadi kebanggaan.

Mengapa sangat berfokus pada properti?

Apa yang mesti dinikmati wisatawan? Itu saja yang kami lihat. Kami berpikir bahwa perlu ada gimik. Saya bilang wisata paling pas. Saya bikin kawasan Aloha, ada pantai dan hotel di sana. Wisatawan selama ini hanya mengenal Bali. Dengan bikin kawasan itu, saya ingin wisatawan cukup ke PIK.

Tak tertarik pada bisnis lain? Sektor digital atau karbon barangkali....

Enggak. Ada sedikit-sedikit, berkongsi.

Anda yakin bisnis properti masih menguntungkan dalam puluhan tahun ke depan?

Sepanjang negara aman, bisnis ini pasti jalan. Singapura bisa punya harga tanah berkali lipat lebih tinggi karena mereka aman dan bersih. Orang jadi percaya.

Anda berbisnis sejak era Orde Baru. Apa krisis terberat yang pernah Anda lalui?

Banyak. Bukan hanya krisis moneter 1998, tapi juga devaluasi. Saya waktu itu bekerja di sektor impor. Profitnya habis dengan cepat.

Anda tak menganggap kasus reklamasi pantai utara Jakarta pada 2016 sebagai krisis?

Itu salah satunya.

Benarkah ada duit pengembang

Prabowo Subianto (kiri) dan Sugianto Kusuma mendampingi Joko Widodo dalam peresmian Rumah Sakit Tzu Chi di Jakarta Utara, 14 Juni 2023.

yang masuk ke relawan Teman Ahok waktu itu?

Namanya politik. Enggak kasih dibilang kasih.

Apakah ada kebiasaan mengadakan rapat keluarga ketika mengambil keputusan penting? Masuk ke IKN, misalnya....

Kalau soal IKN enggak, ha-ha-ha....

Siapa mentor bisnis Anda?

Banyak. Pengusaha internasional dan nasional ada. Keluarga Salim salah satu yang saya pelajari. Ia lebih cepat jalannya dan lebih dulu. Kami sering *ngobrol* dan bertukar pengalaman.

Tempo pernah menulis bahwa Anda pernah berseteru dengan Andi Syamsuddin Arsyad alias Isam soal tambang. Apa yang sebenarnya terjadi?

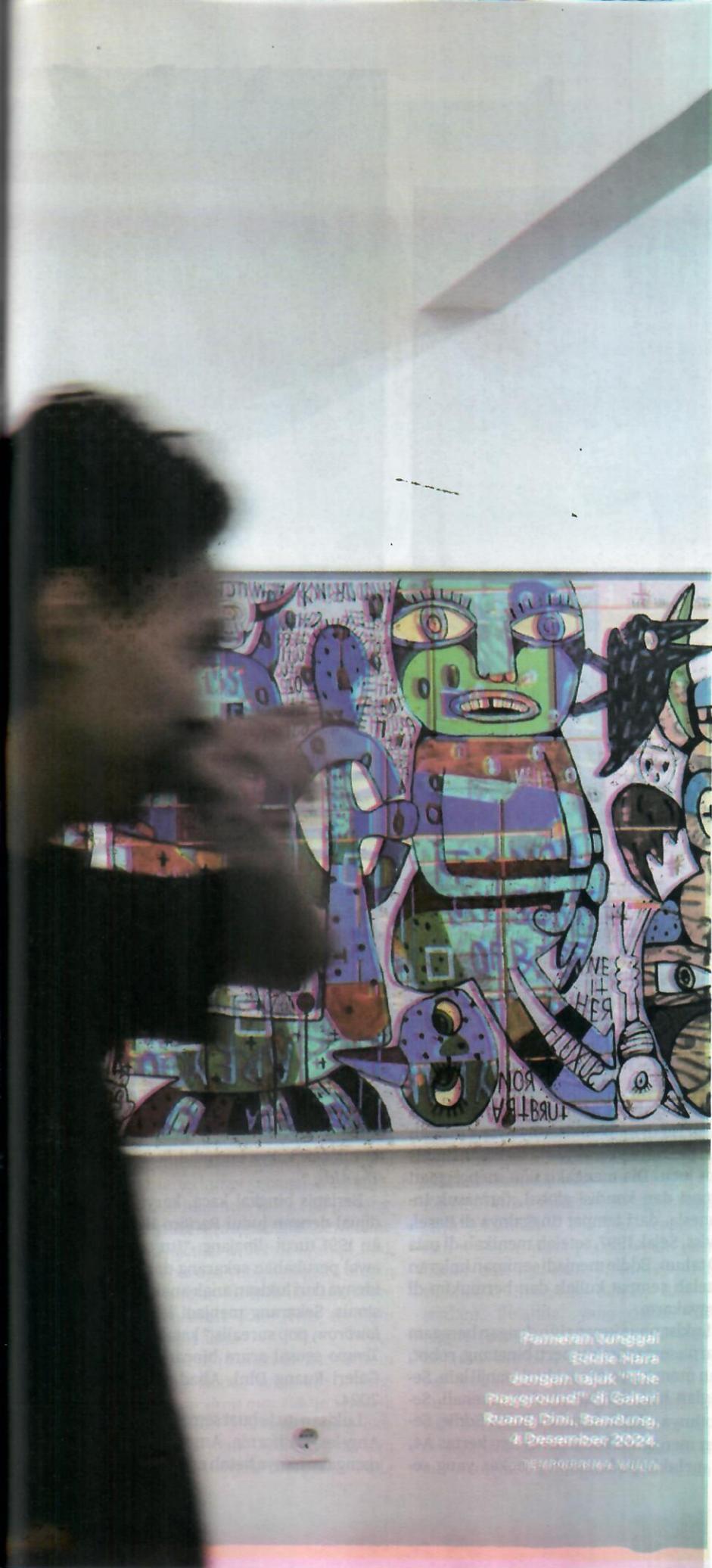
Sudahlah, itu sudah selesai. Kalau bisa, kami damai-damai saja. Prinsip berdagang itu damai. Kalau setiap hari ribut, Anda bisa berdagang, enggak? Pasti enggak bisa. Kalau beperkara, pasti habis dan rugi banyak.

Isam diduga berperan besar dalam pengajuan menteri di kabinet Prabowo. Apa komentar Anda?

Saya yakin itu semua isu. Cuma *endorse* enggak bisa. Presiden kita ini lain, dia tentara.

Anda merasa punya musuh?

Ada, pasti. Tapi untuk apa saya merasa punya musuh? Prinsip saya benar, *ngapain* saya *ngerasain*. 🍌



GAYA HIDUP_58



**Panggung
Pendongeng
Generasi Baru**

SELINGAN_44



**Kembalinya
Tengkorak
Leluhur Tanimbar**

POKOK&TOKOH_62

**Frederika Cull
Dari Rugbi
ke Lari**



Pameran tunggal
Estelle Nara
dengan tajuk "The
playground" di Galeri
Ruang Dini, Bandung,
4 Desember 2024.



Di Balik Lukisan Meriah Eddie Hara

Untuk pertama kalinya Eddie Hara menggelar pameran tunggal di Bandung. Isu lingkungan terasa kuat dalam karyanya.

SOSOK-SOSOK ganjil seperti binatang atau monster bertebaran memenuhi kanvas lukisan bercat akrilik berukuran 100 x 180 sentimeter. Berkelir pastel yang didominasi merah muda, terlihat gambar seperti burung, juga robot berkaki dan tangan enam dengan perut seperti kue tar serta kepala bertanduk runcing. Adapun di bagian kanan lukisan terdapat ikan besar yang sisiknya berwarna-warni dan kepalanya seperti orang dengan bola mata tiga. Pada lidahnya yang hijau menjulur, terdapat tanda silang dengan tulisan "Say No More". Dari kepala itu juga muncul kepala kucing beraneka warna.

Lukisan berjudul *A.F.A.B (All Fishes Are Beautiful)* karya Eddie Hara buatan 2024 itu terkesan manis seperti permen. Begitu pun lukisan lain seperti *Big Brother is Watching You* dan *Punk is Dad*. Sedangkan pada karya berjudul *Angry Feminist*, pewarnaan Eddie menjadi kontras atau seperti meredam citra gambarnya yang bergaya komik dengan menampilkan sesosok orang bertopeng dan bersayap ke-

lelawar di pundak. Tangan kanannya dibungkus sarung tinju, sementara tangan kirinya mengacungkan senapan.

Karya-karya itu disajikan di Galeri Ruang Dini, Bandung, sejak 24 November hingga 22 Desember 2024. Ini pertama kalinya Eddie menggelar pameran karyanya secara tunggal di Bandung. Mengusung tajuk "The Playground", seniman yang lahir pada 10 November 1957 di Salatiga, Jawa Tengah, itu menampilkan narasi berbagai isu di balik lukisannya yang meriah dan berwarna cerah serta terkesan manis dan lucu. Dia mengaku ikut mencermati situasi dan kondisi global, termasuk Indonesia, dari tempat tinggalnya di Basel, Swiss. Sejak 1997, setelah menikah di usia 40 tahun, Eddie menjadi seniman imigran setelah sempat kuliah dan bermukim di Yogyakarta.

Lukisannya kerap riuh dengan beragam warna serta sosok seperti binatang, robot, dan monster serta makhluk ganjil lain. Sebagian bisa dengan mudah dikenali. Selebihnya adalah figur imajinasi Eddie. Selain menggunakan kanvas dan kertas A4, ia melukis pada amplop bekas yang ses-



Lukisan *All Fishes Are Beautiful* dalam pameran tunggal Eddie Hara di Galeri Ruang Dini, Bandung (kiri).

Lukisan *Pacifico Weirdo*

muanya berukuran 16,2 x 22,8 sentimeter untuk seri karya berjudul *Postcards from The Alps*.

Berlapis bingkai kaca, karya yang tak dijual dengan judul *Pacifico Weirdo* buatan 1991 turut dipajang. "Itu sebuah titik awal perubahan sekarang dari dulu yang idenya dari lukisan anak-anak dan ekspresionis. Sekarang menjadi lebih komikal, *lowbrow*, pop surealis," kata Eddie kepada *Tempo* se usai acara bincang seniman di Galeri Ruang Dini, Ahad, 24 November 2024.

Lukisan itu ia buat semasa tinggal di Los Angeles, California, Amerika Serikat. Dia mengaku hanya betah enam bulan tinggal



di negara bagian yang kawasan selatan dan baratnya berhadapan dengan Samudra Pasifik itu. Dari sana dia mulai tertarik pada isu lingkungan yang tak pernah ia ketahui saat berada di Indonesia, seperti pembuangan limbah nuklir ke laut oleh negara-negara maju. "Sekarang limbah plastik yang dipermasalahkan," ujarnya.

Isu lingkungan terasa kuat dalam karya Eddie. Khususnya menyangkut dunia laut, dia punya tokoh gambar yang spesial seperti gurita, cumi-cumi, dan ikan. Eddie mengaku khawatir hewan laut di Indonesia terkuras sebagai komoditas di dalam dan luar negeri karena penangkapannya yang serampangan. Lewat karyanya serta lokakarya bersama anak-anak dan remaja, perupa yang mengaku bukan aktivis lingkungan itu ikut berkampanye menolak konsumsi ikan jenis tertentu demi konservasi alam.

Awalnya, semasa kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada 1980 hingga memutuskan *drop out*, Eddie tertarik pada gaya lukisan anak-anak yang ekspresif, spontan, jujur, apa adanya, dan mentah tanpa banyak berpikir. Pada

1983, ketika setiap mahasiswa diwajibkan memilih studi atau tema khusus lukisan, dia mengajak anak-anak sekitar tempat kosnya di dekat kampus menggambar bersama sekali sepekan. Tempatnya di kamar kos, sawah, juga museum. "Kami saling meniru dan mulai terbentuk gaya. Dosen bilang gayanya ekspresionis tapi juga naif dan sedikit primitif."

Ketika berkesempatan melancong ke Swiss pada 1984, dia melihat langsung karya-karya seniman maestro seperti Vincent van Gogh, Pablo Picasso, dan Andy Warhol. Pengalaman itu menginspirasi Eddie untuk lebih jauh mengembangkan gaya lukisannya. Dia pun terpengaruh dan terkesan pada gerakan seni para seniman dari tiga kota, yaitu Kopenhagen, Denmark; Brussels, Belgia; dan Amsterdam, Belanda, yang dalam bahasa Inggris disingkat Cobra, pada 1950-an. Lukisan mereka, menurut Eddie, jember dan brutal serta dibuat secara spontan, ekspresif seperti gambar anak-anak, dan berunsur primitif. "Mereka seperti mengkritik akibat Perang Dunia II salah satunya. Figur-figurnya berkesan, se-

pertinya cocok, sehingga saya mulai terpengaruh," tutur Eddie.

Titik tolak Eddie adalah pada 1991, ketika gaya lukisannya berangsur berubah dari ekspresi anak-anak ke corak komikal, *lowbrow*, dan pop surealis. Sementara itu, pesona subkultur yang Eddie gandrungi sejak muda bersama musik *punk* dan metal dengan idealisme antikeamanan dan *antimainstream* makin kuat ketika ia bermukim di Basel pada 1997. Awalnya, di negara istrinya yang terkenal nyaman dengan warga yang tertib, berdisiplin, sekaligus individualistis itu, Eddie mengalami gegar budaya. Misalnya saat dia mengetahui keseharian penduduk setempat yang sering menggunakan bahasa Jerman dalam berkomunikasi.

Selain itu, dia merasa kurang diterima oleh kelompok perupa lokal sehingga mendekati grup lain yang pola kerjanya tidak individual atau kolektif. Salah satunya komunitas penggemar musik *punk*. Eddie tidak ingin bergantung pada lingkungan pertemanan istrinya dan berusaha membentuk jaringan sendiri. Di Basel, ia berfokus bertahan hidup sebagai seniman pendatang baru dengan susah payah. "Perlu waktu tujuh-sepuluh tahun baru diterima, memang berat," ucapnya.

Di sisi lain, Eddie harus menanggung keluarganya yang memiliki dua anak. Dalam setahun, ia bisa tiga-empat kali datang ke Indonesia atau negara lain untuk mengikuti pasar seni, menggarap proyek, dan membuat karya pesanan. Meskipun telah punya nama dan lama berkarier sebagai seniman, ia tak sungkan melayani pesanan karya sepanjang ciri khas gaya lukisannya tidak hilang. "Saya bukan seniman kaya. Kaya itu bukan tujuan, melainkan berkreasi," ujarnya. Bagi Eddie, uang yang didapatkan adalah efek kreasi yang disukai orang.

Dengan gaya lukisannya yang luwes, ia bisa berkolaborasi dengan desainer. Seni lukis pun menjadi fleksibel untuk industri, *fashion*, atau benda pakai lain. Eddie, misalnya, membuat mural pesanan pada kaca sebuah bar dekat rumahnya. Teman-nya juga pernah memintanya melukis alat musik klasik yang menjadi purwarupa piano. Gambar karyanya pun menempel pada kamar-kamar hotel hingga kolong jalan raya di Swiss dengan bidang seluas 70 meter persegi. "Di Eropa, seniman dihargai sebagai kalangan intelektual."

ANWAR SISWADI (BANDUNG)

Kembali ke Akar Abstrak

Jeroen Tan Markaban dan Bambang Bujono penyegar di tengah tren lukisan abstrak. Ikhtiar mengembalikan abstrak yang imajinatif.

PULUHAN lukisan seukuran kertas majalah ditempel di tembok-tembok ruang pameran RUBANAH Underground Hub, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu, 30 November 2024. Kertas-kertas berukuran 22 x 29 sentimeter itu terpasang apik dengan bingkai putih lengkap dengan kaca bening sebagai pelindung.

Mayoritas kertas itu berasal dari majalah bekas. Jeroen Tan Markaban adalah pencipta karya tersebut. Pria 70 tahun itu menyulap kertas bekas majalah dan sebagian kertas daur ulang menjadi lukisan abstrak yang menarik perhatian.

Seperti pada lukisan tak berjudul buatan Markaban pada 2021. Ia memanfaatkan satu lembar kertas majalah *Rolling Stone* terbitan Juni 2005, tepatnya halaman 18. Majalah *Rolling Stone* edisi itu memuat berita utama "The Immortals 100 Artis Terbesar Sepanjang Masa".

Markaban tak memoles keseluruhan kertas majalah itu dengan tinta. Ia masih menyisakan beberapa bagian kertas seperti aslinya. Seperti pada pojok kiri atas yang menyisakan tulisan "The Immortals 2". Pada lukisan itu, coretan kuas membentuk bayangan sepasang pria dan wanita bermuka seram yang bergandengan tangan.

Ada juga selembarnya lukisan abstrak tanpa judul bertarikh 2021 memakai kertas bekas majalah horoskop. Pada lembar itu terlihat sisa-sisa gambar kartun seorang perempuan dengan tulisan "Gemini". Coretan tegas cat hijau, biru, merah, dan hitam menari-nari di atas sapuan cat dasar putih yang tak rata.

Selain menampilkan lukisan, Markaban menyuguhkan karya kolase berukuran cukup besar, berkisar 80 x 60-100 x 100 sentimeter. Misalnya karya berjudul *Red*



Seri lukisan karya Jeroen Tan Markaban dalam pameran bertajuk "Tidak Berarti Tidak..." di RUBANAH Underground Hub, Menteng, Jakarta, 30 November 2024.

Line berukuran 80 x 63 sentimeter yang dibuat pada 2023. Ia menempelkan sejumlah potongan koran dan majalah di atas sebuah papan.

Sama seperti karya lukisan abstraknya, ada beberapa bagian kertas bekas yang dibiarkan tak tersapu cat akrilik. Seperti pada bagian kiri atas kolase *Red Line*, masih terlihat sepotong artikel berjudul "Serenade di Lereng Lawu". Di sebelahnya ada dua potongan majalah yang memuat iklan penerbangan dari Indonesia ke Kuala Lumpur dan Bangkok.

Sementara itu, di bagian pojok kanan hingga hampir seluruh kertas kolase dilukis dengan cat akrilik berkelir putih lusu dengan sentuhan warna hitam. Ada sapuan cat kelir hitam pekat di sisi kanan lukisan serta tarikan garis tebal merah menyala membentuk sudut.

Ada juga karya kolase berjudul *Jumpy Jack* berukuran 66 x 80 sentimeter buatan Markaban satu tahun lalu. Selain menempelkan potongan majalah bekas, ia menempelkan serpihan kertas pembungkus semen yang tak karuan bentuknya. Sekilas mirip pohon, sepiintas pula mirip gambar pesawat yang dibikin bocah taman kanak-kanak.

Bagi Markaban, bergelut dengan majalah bekas bukan tanpa sebab. Alasan sim-

pelnya, ia mengaku tak punya ruang penyimpanan besar di rumahnya di kawasan Tanah Mas, Semarang. "Kalau lembar majalah kan kecil, kalau ditumpuk enggak butuh banyak ruang," ucap Markaban, lalu tertawa, ketika ditemui *Tempo* pada Sabtu, 30 November 2024.

Namun pemilihan majalah bekas tidak sesederhana itu. Bagi Markaban, lembar majalah bekas menjanjikan hasil tidak terduga, sangat cocok dengan tipikal karya abstrak di dalam kepalanya. Markaban mengungkapkan, seni abstrak adalah suatu kebebasan dan kejutan.

Ibarat komedi, jawaban pelawak yang *out of the box* alias di luar dugaan penonton pasti sukses disambut riuh tawa. Seperti itu pula lukisan abstrak kertas bekas majalah ala Markaban. "Ketakterdugaan inilah yang menjadi daya tarik dan teka-teki yang saya suguhkan," tutur ayah penulis dan pengajar filsafat Martin Suryajaya itu.

Soal kolase, Markaban menganggap itu sebagai proses seni yang unik. Hal itu dimulai dari menempel kertas bekas ke sebuah papan menggunakan lem kertas. Pola menempel kertas bekas pun asal-asalan. Selanjutnya, ia menggoreskan cat dengan warna dan pola yang mengalir begitu saja.

Terkadang Markaban harus merobek, mencabik, atau merusak potongan kertas



Lukisan karya Bambang Bujono dalam pameran kolaborasi dengan Jeroen Tan Markaban bertajuk "Tidak Berarti Tidak..."

yang sudah dilem dan dilukis. Dia menjelaskan, dengan merusak kolase yang sudah ia poles memakai cat akrilik, hal itu justru bisa memunculkan efek-efek abstrak yang ia cari.

Nama Markaban memang cukup asing di telinga penikmat seni dan lukisan di Jakarta. Maklum, ini pertama kali ia menggelar pameran di Jakarta. Ia lebih sering berpameran di Semarang, kota tempat tinggalnya. Belasan pameran ia adakan di kota tersebut. Ia juga pernah berpameran di Surakarta, Jawa Tengah, dan Batam, Kepulauan Riau. "Istilahnya, saya cuma jago kandang," ujarnya, lalu terkekeh.

Markaban serius menekuni dunia lukis sejak 1970-an saat masih kuliah di jurusan arsitektur Institut Teknik Katolik, Semarang (sekarang Universitas Katolik Soegijapranata), pada 1975-1977. Setelah lulus kuliah dan bekerja di bidang desain interior pun ia masih gemar melukis, khususnya aliran realisme yang ia anggap inti seni lukis.

Namun paradigma realisme luntur setelah ia bertemu dengan pelukis asal Pati, Jawa Tengah, Joko Wahyono, pada 1995. Joko mengenalkan lukisan abstrak kepada Markaban. Mulanya ia penasaran pada pola pikir dan asah rasa dari Joko. Awalnya ia menilai lukisan Joko serba *ngawur*.

Rasa penasaran pada seni abstrak membuat Markaban mencari beragam literatur, dari buku tentang pelukis tenar Pablo Picasso (1881-1973), Francis Bacon (1909-1992), hingga Brice Marden (1938-2023). "Ternyata gambar itu bukan perkara teknik, melainkan soal rasa," ucap Markaban.

Namun perjalanan melukis Markaban sempat terputus pada 2004-2016. Kala itu ia sibuk mengurus bisnis impor mebel Cina hingga tak punya waktu menggenggam kuas. Ia kembali berkarya pada 2016 hingga sekarang.

Selain menampilkan puluhan karya lukisan Markaban, dalam pameran bertajuk "Tidak Berarti Tidak..." itu terselip lima lukisan abstrak karya Bambang Bujono, mantan wartawan *Tempo* sekaligus pengulas seni. Kelima karya Bambang punya ciri kuat, yakni goresan oval yang jumlahnya banyak.

Lihatlah karya berjudul *Lukisan* yang dibuat pada 1971 di kanvas berukuran 60 x 65 sentimeter. Bambang melukis 324 bentuk oval kecil tersusun rapi 18 x 18 buah. Ratusan bentuk oval itu ia lukis dengan cat minyak berwarna hitam dan merah. Adapun latar kanvas disapu dengan cat berkeleir cokelat muda.

Ada juga karya lain berjudul sama dan dibuat pada tahun yang sama, 1971. Bedanya, hanya terdapat 36 bentuk oval di atas kanvas berukuran 65 x 57 sentimeter itu. Adapun gambar-gambar oval tersebut dilukis dengan warna cokelat dan latar berkelir hijau.

Bambang mengenal seni lukis dari se-

pupunya yang seorang pelukis abstrak pada 1960. Saat itu ia berpikir lukisan abstrak tersebut tak lebih dari buah karya asal-asalan. Namun dilema bergelut di benak Bambang. "Tapi kok enak dilihat ya lukisannya?" tutur Bambang ketika ditemui pada Sabtu, 30 November 2024.

Sejak saat itu, Bambang ikut-ikutan melukis abstrak. Namun ia tak mau asal coret dan gores kanvas. Menurut dia, lukisan abstrak harus punya filosofi. Nah, bentuk oval dalam karyanya itu perwujudan dari telur yang dianggap sakral. Dia mengungkapkan, telur ibarat embrio atau awal dari kehidupan.

Setidaknya Bambang telah menghasilkan 25 karya lukis abstrak. Sayangnya, sebagian sudah rusak karena tak terawat dengan baik. Ia berhenti melukis pada 1980-an, tepatnya saat pindah dari Surakarta ke Jakarta. Di Ibu Kota, ia ditelan kesibukan dan kehilangan ruang untuk berimajinasi.

"Saya melukis di Solo di sebuah ruangan yang agak luas dan kosong. Ketika saya pindah, saya tak menemukan lagi ruangan seperti itu," kata Bambang.

Kurator sekaligus pencetus pameran "Tidak Berarti Tidak...", Hendro Wiyanto, menyebut karya Jeroen Tan Markaban dan Bambang Bujono sebagai penyegar di tengah tren lukisan abstrak di Indonesia saat ini. Dia menjelaskan, beberapa tahun terakhir, dunia lukis abstrak diisi oleh lukisan abstrak yang rapi, indah, dan terukur.

Ya, seni abstrak mengalami transisi cukup dinamis dengan munculnya pelukis-pelukis yang bermain seni abstrak dengan cantik. Sebagai contoh adalah penggunaan penggaris hingga jangka untuk melukis karya abstrak. "Walhasil, muncul abstrak yang menyenangkan dan enak dipajang," ujar Hendro.

Namun karya abstrak buatan Markaban dan Bambang seperti menjadi antitesis dari tren abstrak cantik itu. Karya mereka seperti membangkitkan semangat abstrak yang ada pada 1970-an. Bukan bermaksud mencela lukisan abstrak modern nan indah, tapi Hendro keberatan jika saat ini dianggap hanya ada satu aliran abstrak.

Hendro menuturkan, karya abstrak adalah upaya menunjukkan empati semua bentuk di dunia, seperti angan-angan, ide, dan pikiran. Lewat karya abstrak, hal-hal tersebut bisa diubah dalam satu bentuk. "Pelukis abstrak bekerja dengan imajinasi semacam itu, ingin menunjukkan sesuatu yang tidak ada di kehidupan sehari-hari."

INDRA WIJAYA

PANGGUNG PENDONGENG GENERASI BARU

Platform digital berperan besar mendongkrak jumlah pendongeng. Memberikan jangkauan luas sekaligus tantangan baru.

SAMBIL tersenyum, Fadhilaturrohmah memulai sebuah cerita tentang seekor buaya bernama Bubu. Perempuan berjilbab itu kemudian terlihat menguap. “Sedang apa ya ini?” ia bertanya kepada peserta acara Dongeng Sebelum Tidur, Senin malam, 25 November 2024.

Dongeng Sebelum Tidur diadakan Forum Pendongeng Nasional melalui aplikasi Zoom untuk memperingati Hari Dongeng Nasional yang jatuh pada 28 November. Fadhila—panggilan Fadhilaturrohmah—menjadi pendongeng yang tampil pertama.

Peserta yang kebanyakan anak-anak menjawab pertanyaan Fadhila lewat ruang obrolan. Mereka kompak menjawab “ngantuk”. “Benar sekali,” kata Fadhila, menanggapi. Ia kemudian melanjutkan kisahnya tentang sang buaya yang mencoba tidur siang. “Aku mengantuk sekali. Aku akan menggeser ekorku,” ucapnya menirukan kata-kata Bubu.

Selama 10 menit, perempuan 28 tahun itu mendongeng dengan ekspresif. Ia memainkan mimik wajah hingga menggunakan variasi suara untuk membedakan karakter tokoh.

Fadhila dikenal sebagai penutur dongeng sinar (*podcast*). Ia berkecimpung di dunia dongeng sejak 2015 ketika masih kuliah di Yogyakarta. Bersama komunitas Rumah Dongeng Mentari, ia kerap tampil dalam berbagai acara anak di desa-desa



Kanya Cittasara bersama suaminya, Achmad Zakaria Dharmawan, membuat konten dongeng musikal.

sampai sekolah. Baru pada 2019 ia mulai terjun ke ranah digital dan membuat sinar di platform audio digital Spotify dengan nama Dongeng KalaDhila.

Ide membuat siaran digital itu muncul karena minimnya konten untuk anak-anak di media sosial. “Kebanyakan ten-

tanghoror dan kriminal. Belum *nemu* yang dongeng,” ujarnya. Fadhila pun tergerak membuat sinar sekaligus menjadikannya wadah untuk hobinya bercerita.

Berbekal mikrofon dan laptop, Fadhila membuat rekaman siaran hanya dari rumah. Audio tersebut nantinya disunting di aplikasi Adobe Audition. Agar menarik minat para pendengar, mantan guru taman kanak-kanak itu memasukkan unsur musik instrumental yang lembut serta efek-efek suara, seperti kicau burung untuk menciptakan suasana di hutan.

Pada momen-momen tertentu, Fadhila

membuat episode khusus. Pada saat Ramadan, misalnya, ia mengangkat kisah nabi. Tema dongengnya juga berganti setiap tahun. Ketika Agustus tiba, ia mengambil tema kemerdekaan. Sepanjang lima tahun ini, kanal sinarnya sudah memiliki 400 ribu pendengar.



DONGENG bermula dari budaya tutur yang mengakar di berbagai daerah di Indonesia. Ketua Umum Forum Pendongeng Nasional **Ahmad Fauzan** mengatakan dongeng dan cerita rakyat awalnya dibawakan dalam pertunjukan budaya tutur atau tradisi lisan. Kini, dengan audiens spesifik anak-anak, dongeng telah berkembang menjadi seni kontemporer. “Bukan tradisi lagi,” kata pria yang akrab disapa Ojan itu.

Pekerjaan pendongeng baru muncul sekitar 1980 hingga 1990-an. Sejumlah sosok yang cukup ikonik kala itu antara lain Seto Mulyadi alias Kak Seto dan Suyadi alias Pak Raden. Generasi pendongeng berikutnya adalah Agus DS dan Kak Wes. Penerus mereka, Ojan melanjutkan, bermunculan terutama di

kawasan Jakarta dan sekitarnya.

Sampai 2000-an, jumlah pendongeng masih terbilang sedikit. Namun mulai banyak pendongeng profesional yang membuat kelas pelatihan dan melakukan pengaderan. “Itu menjadi bibit-bibit yang menambah jumlah pendongeng di Indonesia,” ucap Ojan.

Ketika pandemi Covid-19 melanda pada 2020, jumlah pendongeng meledak. Pengaderan yang semula berlangsung secara konvensional beralih ke ruang digital. “Banyak yang bikin kelas *online*,” tutur Ojan. Komunitas pendongeng pun bermunculan di seluruh Indonesia dengan pertumbuhan jumlah anggota yang mengesankan. Forum Pendongeng Nasional berusaha mewartakan mereka, tapi jumlah anggota resminya sejauh ini baru 300 orang.

Platform-platform digital umumnya menjadi panggung bagi para pendongeng generasi baru ini. Sementara Fadhilaturrohmi lebih sering memanfaatkan Spotify, Kanya Cittasara memilih mendongeng di You-

Tube. Perempuan 31 tahun itu bersama suaminya, Achmad Zakaria Dharmawan, membuat saluran Cerita Zackanya pada 2019.

Sebelum menikah, Kanya sebetulnya sudah aktif mendokumentasikan kegiatan mendongeng dan mengunggahnya di YouTube. Ia memulai karier sebagai pendongeng secara tak sengaja ketika mengikuti ajang pencarian bakat pada 2016.

Saat tampil, ia memadukan hobi bernyanyi dengan bercerita sehingga menghasilkan dongeng musikal. Dari acara itu, Kanya bertemu dengan teman lama yang kemudian mengajaknya bergabung dengan komunitas dongeng.

Saat itu Kanya lebih sering menjadi relawan yang mendongeng untuk anak-anak di panti sosial atau di taman. Setelah

Fadhilaturrohmi saat membuat konten dongeng untuk kanal sinarnya.



menikah pada 2018, ia memutuskan berhenti bekerja kantoran dan berfokus menjadi pendongeng sekaligus kreator konten. Ia bersama suaminya menjadi duo pendongeng musikal di YouTube.

Baru dua tahun belakangan Kanya membuat konten dongeng di media sosial Instagram dan TikTok. Ia juga membuat video tentang tip mendongeng dan mendapat sambutan yang luas. “Ternyata yang antusias banyak,” ujarnya. Bukan hanya anak-anak, para orang tua pun tertarik dan merasa terbantu belajar mendongeng.

Konten dongeng Kanya dan suaminya bisa berbeda-beda di setiap platform. Di YouTube, mereka membawakan dongeng sambil bermain musik. Kanya yang bercerita, sementara Achmad Zakaria memetik ukulele. Durasinya juga lebih panjang, bisa sampai 30-45 menit.

Di Instagram dan TikTok, dengan akun @kanyasaurus, perempuan yang tinggal di Depok, Jawa Barat, itu membuat konten dongeng satu menit. Dalam video, pendiri komunitas Klub Dongeng itu hanya bercerita dengan tambahan musik latar.

Bagi Kanya, mendongeng di ranah digital punya sejumlah kelebihan. Salah satunya bisa menjangkau audiens lebih luas dibanding mendongeng secara tatap muka langsung. “Kalau *offline* kan kapasitasnya sesuai dengan ruangan. Kalau dongeng digital, penontonnya mungkin lintas pulau, negara, hingga benua,” tuturnya.



ESSENZA Bachreisy, pendongeng lain, menggunakan media digital sebagai sasaran antara. Ia membuat konten dongeng di platform ini untuk menggugah orang-orang agar mengundangnya mendongeng secara langsung. Menurut dia, keterbatasan yang paling terasa ketika ia mendongeng secara digital adalah soal interaksi. “Sebenarnya dongeng itu komunikasi dua arah. Idealnya ketemu,” kata perempuan yang akrab disapa Echa tersebut.

Ketika mendongeng langsung, Echa bisa saling menatap, berpelukan, bersentuhan, dan berbicara dengan penontonnya. Namun, di ranah digital, hal itu tak bisa dilakukan sehingga ia harus beradaptasi, misalnya dengan mengajak audiens berdiskusi di kolom komentar.

Echa cukup lama berkecimpung di

Eszenza Bachreisy saat mengisi acara Hari Anak Nasional di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, 27 Juli 2024.

Kanya Cittasara saat membuat konten dongeng untuk kanal YouTube.



dunia dongeng. Alumnus ilmu perpustakaan Universitas Indonesia, Depok, itu pernah bergabung dengan komunitas dongeng di kampusnya pada 2010. Ia menjadi relawan dan menyajikan dongeng untuk menghibur anak-anak. Ia bahkan pernah mendongeng di India saat mengikuti program pertukaran pelajar.

Ketika sudah menikah, ia masih menggeluti dunia dongeng, termasuk dengan tampil dari panggung ke panggung. Ketika ia mengikuti suaminya menetap di Jepang pada 2017-2018, kegiatan mendongengnya pun berlanjut. Echa sempat berkesempatan *mangung* di salah satu museum mainan di kawasan Wakayama, Kansai, Jepang. “Yang *nonton* anak-anak dan nenek-nenek. Seru banget,” ucapnya.

Sejak 2016, Echa



melirik platform digital sebagai wadah mendongeng. Ia terpacu karena melihat banyak konten di media sosial yang belum ramah anak. Sebagai pegiat literasi dan penutur, ia tergerak mengembangkan dongeng di dunia maya. "Kalau mau dekat dengan anak-anak, kita harus bikin konten mereka," ujar penulis buku *Dongeng Seru Serangga* ini.

Ketika Echa membuat konten YouTube, penontonnya justru lebih banyak orang dewasa. Ada pengajar, orang tua, juga sesama pegiat dongeng. Padahal targetnya semula adalah anak-anak. Di TikTok, barulah ia tepat sasaran.

Setelah aktif membuat konten dongeng di TikTok dengan akun @sarangercerita, Echa yang semula pesimistis dibuat kaget. Popularitas kontennya meledak dan tepat menjangkau audiens anak-anak. "Targetnya kena banget di anak-anak sekolah dasar. Orang tua juga," tuturnya.

Konten dongeng "Asal Mula Banyuwangi" yang ia buat ditonton 2,2 juta kali. Menurut Echa, banyak anak yang suka ketika ia membawakan cerita rakyat dari

berbagai daerah. Tak jarang kontennya menjadi rujukan para pelajar untuk mengerjakan tugas atau mengikuti lomba dongeng.

Echa merasa mendongeng mengubah banyak hal dalam hidupnya, dari soal membagi waktu hingga kedisiplinan. Dengan menjadi kreator konten dongeng, ia juga menanggung berkah lewat permintaan kerja sama dengan sejumlah jenama hingga penulis.



MENJADI kreator konten dongeng di dunia maya menghadirkan tantangan tersendiri. Rentang fokus pengguna media sosial yang cenderung singkat salah satunya. Essenza Bachreisy alias Echa pun harus lebih saksama mengolah cerita dan menulis skrip agar pesannya sampai kepada penonton. Saat ia mendongeng secara daring, waktu dan interaksinya terbatas. Biasanya durasi kontennya hanya 1-3 menit. Sedangkan mendongeng langsung bisa membuatnya lebih eksploratif dan bebas.

Tantangan serupa dialami Fadhilaturrohmi. Interaksi dengan pendengar dongeng siniar sebelumnya hanya bisa dilakukan lewat Instagram. Itu pun jika si pendengar meninggalkan komentar lebih dulu di akun media sosialnya. Tapi kini, dia menjelaskan, Spotify telah memiliki fitur bagi pengguna untuk menyukai dan meninggalkan komentar di siniar.

Ahmad Fauzan alias Ojan menilai dongeng digital cocok dengan anak-anak zaman sekarang yang akrab dengan gawai dan Internet. Di awal masa pandemi, dia sempat menikmati aktivitasnya mendongeng secara *online*. Bahkan ia sudah mulai menyesuaikan teknik pertunjukan di panggung dengan platform digital.

Namun, seiring dengan waktu, Ojan merasa mendongeng secara daring memiliki kelemahan, yakni kurangnya ikatan emosional dengan anak-anak. "Rasa mendongeng kepada anak secara langsung tidak bisa digantikan," katanya.

Saat dongeng diadaptasi ke ranah digital, Ojan melanjutkan, ada juga tuntutan memenuhi kebutuhan visual dan audio supaya menarik. Para pendongeng biasanya menambahkan ilustrasi gambar dan efek suara. Sayangnya, ketika mendapat suguhan visual, anak-anak menjadi kurang imajinatif. Hal ini berbeda dengan mendongeng secara konvensional yang bisa lebih mengasah imajinasi anak. Di Amerika Serikat, sejumlah pendongeng profesional memilih hanya menjual produk digital berupa audio karena tetap ingin mengutamakan imajinasi anak.

Dongeng digital juga memberi tantangan baru karena minimnya interaksi dan respons. Gimik panggung tidak akan lagi optimal menarik peserta. Karena itu, pendongeng digital harus mampu menyampaikan cerita dengan lebih naratif dibanding di panggung. "Bisa lebih *nyastra*. Memunculkan majas-majas yang tidak efektif di panggung tapi di digital terdengar lebih indah," ucap Ojan.

Dengan berbagai tantangannya, kehadiran platform digital memudahkan para pendongeng baru membangun portofolio dengan cepat. Mereka bisa mengisi berbagai acara tanpa datang langsung ke lokasi, hanya perlu menggunakan Zoom. Kemudahan ini pula, menurut Ojan, yang membuat pertumbuhan jumlah pendongeng meningkat cukup drastis.

FRISKIRIANA

Frederika Cull

Dari Rugby ke Lari

ADA satu aktivitas yang dirindukan Frederika Cull, yaitu bermain rugby. Olahraga kompetitif yang penuh kontak fisik ini terasa kontras dengan predikatnya sebagai Puteri Indonesia 2019 dan semifinalis Miss Universe 2019. Namun memang itulah hobi Frederika, 25 tahun.

Rugby menjadi permainan sehari-harinya saat dia bersekolah dasar di kampung halaman ayahnya di Gold Coast, Australia. Hobi itu dia lanjutkan saat pulang ke Jakarta dan menempuh pendidikan di sekolah internasional AIS Indonesia. "Itu olahraga yang populer bagi orang Australia," kata Frederika kepada Ecka Pramita dari *Tempo* pada Jumat, 22 November 2024.

Frederika baru berhenti bermain rugby saat hendak mengikuti kontes Puteri Indonesia pada 2019. Maklum, benturan demi benturan dalam olahraga berebut bola lonjong tersebut membawa risiko cedera. Tak mungkin dia naik panggung kontes kecantikan dengan siku beset dan lutut lecet.

Untuk menyalurkan energi, Frederika memilih lari. Alasannya, olahraga ini paling fleksibel, bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Berbeda dengan ketika bermain rugby yang menghadirkan tantangan dari lawan, saat berlari, dia melawan diri sendiri. Misalnya, dia menetapkan target berlari satu jam. Sering dia merasa bosan bukan kepalang pada menit ke-30. "Padahal harus melewati batas itu supaya kemampuan meningkat," ujar alumnus Said Business School University of Oxford, Inggris, ini. "Tantangan mental ini yang bikin aku ketagihan lari jarak jauh."

Jiwa kompetitif mendorong niat Frederika mengikuti Berlin Marathon di Jerman pada September 2025 dan Chicago Marathon di Amerika Serikat pada bulan berikutnya. Namanya telah tercatat di kolom pendaftaran. Soal lolos atau tidak menjadi urusan belakangan.

Meski telah jatuh hati pada lari, perempuan yang mulai dikenal sebagai aktris lewat serial *Layangan Putus* pada 2021 ini tak bisa melupakan cinta pertamanya. Dia ingin kembali berlari di lapangan hijau menerjang hadangan lawan. "Tapi susah cari teman main rugby," tutur Frederika. "Teman-teman mainku sekarang tinggal di luar negeri." 



Saras Dewi

Penghuni Hutan UI

SARAS Dewi tergolong orang yang beruntung. Sebab, lokasi *healing*-nya hanya sepelemparan batu dari tempat kerjanya di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, yaitu hutan kota UI.

Setiap kali pikirannya mumet, Ketua Program Studi Ilmu Filsafat periode 2010-2016 itu langsung melangkah ke hutan. Di sana, akademikus yang juga penyanyi itu seperti memasuki alam yang berbeda, meski jaraknya hanya kurang dari 2 kilometer dari hiruk-pikuk Jalan Margonda, Depok, Jawa Barat.

Dengan alunan nyanyian burung serta suara jangkrik dan kawan-kawan di tengah kerimbunan, pikiran Saras, 41 tahun, kembali tenang. “Di dalam hutan, ada rasa syahdu,” kata Saras kepada *Tempo* di Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat, pada Kamis, 28 November 2024.



Belakangan, pengajar mata kuliah Etika Filsafat Lingkungan ini juga mengajak mahasiswanya masuk hutan kota yang memiliki luas 90 hektare dengan enam danau tersebut. Mereka diberi tugas, misalnya, mencari penyebab masalah air di perkotaan, lalu mendatangi danau. Awalnya ada yang takut karena belum pernah menjamah rimba. Tapi, menurut Saras, pada akhirnya semua senang.

Saking seringnya keluar-masuk hutan kota UI, aktivis penentang reklamasi

Tanjung Benoa, Bali, itu sampai berteman dengan penghuninya, yaitu seekor kobra jawa (*Naja sputatrix*). “Badannya hitam, legit, matanya jernih. Cantik banget,” ujar Saras. Dia dua kali berpapasan dengan ular itu—terakhir kali pada Senin, 11 November 2024. Setiap kali bertemu, dia melanjutkan, mereka bertatapan sekian detik, sebelum sang predator merayap di bawah dedaunan, lalu menghilang. Kini, saban kali masuk hutan, Saras selalu celingukan mencari teman barunya itu. 📍

Ismail Basbeth

Meditasi Pengontrol Emosi



ISMAIL Basbeth menjadikan meditasi cara mengolah pikiran sejak dua tahun lalu. Sebelum menjalani setiap kegiatan yang membawanya bertemu dengan banyak orang, sutradara dan penulis naskah film ini menyempatkan diri bersemadi.

Termasuk saat dia menghadiri malam penganugerahan Piala Citra Festival Film Indonesia (FFI) 2024 di Indonesia Convention Center di Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten, pada Rabu, 20 November 2024. “Kapan dan di mana pun aku membutuhkannya, aku bermeditasi,” kata Ismail Basbeth, 39 tahun, kepada Ihsan Reliubun dari *Tempo*.

Sutradara *Keluarga Cemara 2* ini menuturkan, dia belajar bersemadi kepada istrinya, Lyza Anggraheni. Ismail

mengatakan banyak kegiatannya yang menguras energi mental, termasuk menulis naskah dan kerja kreatif lain. Tandanya antara lain emosi yang tidak stabil. Bentuknya tidak selalu marah-marah, bisa juga kelewat girang. Maka, dia melanjutkan, tubuh membutuhkan jeda agar pikiran dan perasaan kembali terpusat.

Ismail bisa bermeditasi di sela-sela kesibukannya, seperti dalam acara puncak FFI 2024 itu. Dia hanya perlu menyendiri 5-10 menit untuk mengatur napas. Di luar kebutuhan berdasarkan kegiatan, Ismail punya jadwal tetap bersemadi, yaitu menjelang tidur. Sesi ini berlangsung lebih lama, yakni 20-60 menit. “Meditasi dulu baru bisa tidur,” ujar pendiri rumah produk Matta Cinema ini. 📍

KEMBALINYA

TENGGORAK LELUHUR

TANIMBAR

SEBANYAK 15 tengkorak leluhur suku Tanimbar di Maluku telah tersimpan selama seabad lebih di Museum Vrolik, Belanda. Tengkorak-tengkorak itu dulu dibawa seorang tentara KNIL ke Belanda sebagai bahan penelitian ras. Menucha Latumaerissa dan Yayasan Budaya Kita berupaya mengembalikannya ke Maluku.





—
Acara penyambutan dan upacara adat masyarakat Tanimbar terhadap 15 tengkorak leluhur yang tersimpan lebih dari 100 tahun di Museum Vrolik, Belanda.

—YAYASAN BUDAYA KITA

S

ETELAH menempuh tiga hari perjalanan udara, Menucha Latumaerissa dan dua anggota timnya, Wesley Tigele dan Brinsley Lainsamputty, akhirnya tiba di Kepulauan Tanimbar, Maluku, pada Senin, 4 November 2024. Ketua Yayasan Budaya Kita itu terbang dari Amsterdam, Belanda, membawa pulang barang yang sangat berharga bagi orang Tanimbar: 15 tengkorak leluhur mereka.

Proses pemulangan belasan tengkorak Tanimbar ini berbeda dengan program repatriasi sejumlah artefak Kerajaan Singasari dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia beberapa waktu lalu. Tengkorak-tengkorak ini dikembalikan melalui kerja sama antara pihak swasta dan masyarakat adat Tanimbar.

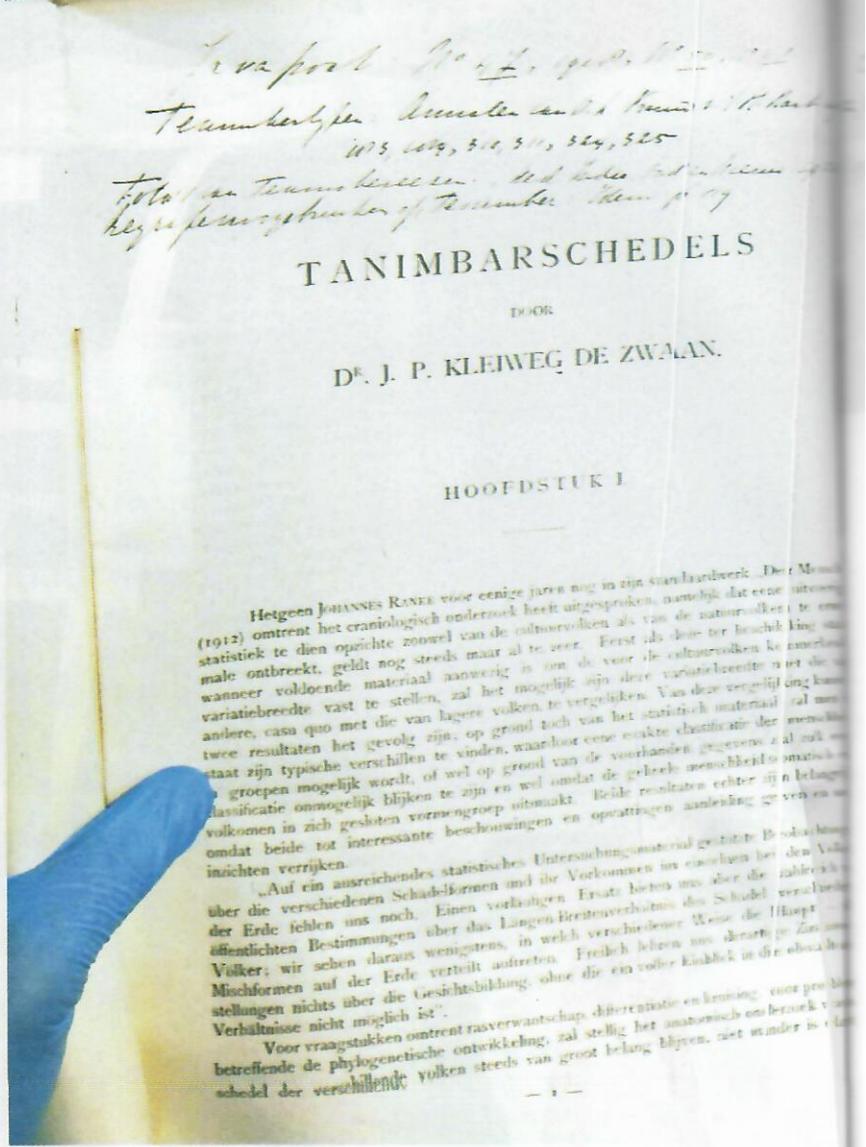
Pemulangan itu berawal dari sesuatu yang tak terduga. Menucha menemukan sebuah buku tua di toko loak pada 2022. Kertas dan sampulnya sudah menguning. Buku berjudul *Volkenkundige Opstellen* itu dicetak Ellermen, Harms & Co di Amsterdam pada 1917. Buku seharga 6 euro atau sekitar Rp 100 ribu tersebut ternyata menyimpan informasi "harta karun". Buku bekas dari Colonial Institute itu tidak tebal dan berisi dua bab, "Tanimbarschedels" yang ditulis Johannes Pieter Kleiweg de Zwaan dan "Over ornamentkunst van Seram" yang ditulis Herman F.E. Visser.

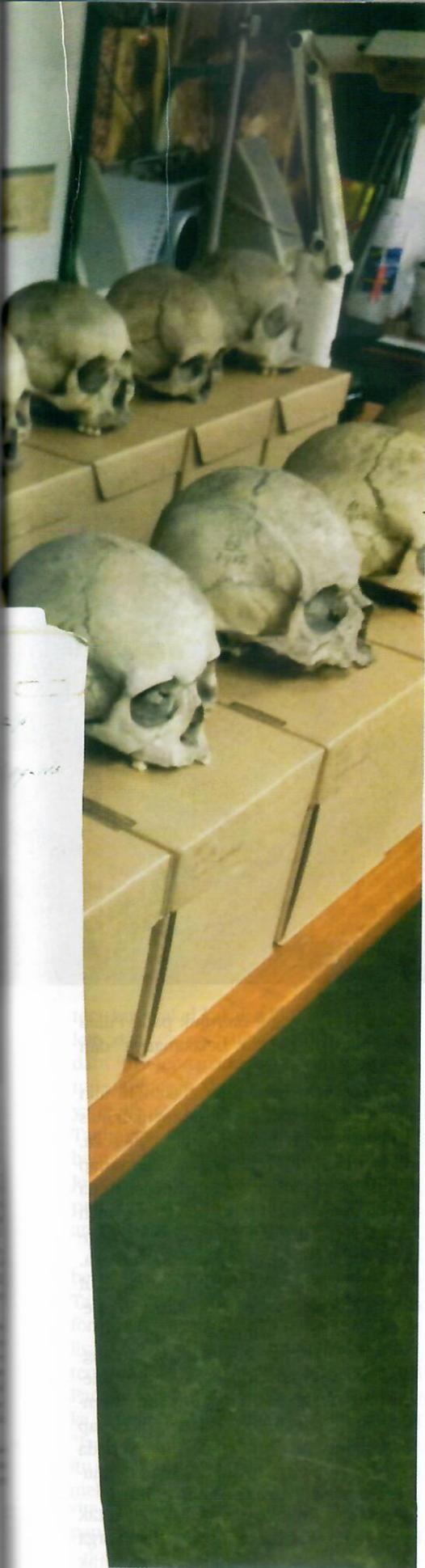
Tulisan Kleiweg de Zwaan itu secara spesifik berbicara tentang 15 tengkorak dari Tanimbar yang dibawa ke Belanda pada 1912. Menucha adalah pemuda yang tertarik pada budaya tanah leluhurnya di Maluku dan tergelitik oleh tulisan tersebut. Ia merasa informasi ini sangat berharga dan sesuai dengan keprihatinannya terhadap banyak artefak Nusantara yang diselundupkan ke Negeri Kincir Angin.

Menucha, yang bekerja di kepabeanian bandar udara di Belanda, menyaksikan banyak artefak selundupan yang berakhir di balai lelang. "Saya pikir ini tidak bagus. Benda-benda ini kekayaan budaya kita, tapi tak boleh diperjualbelikan, cukup dilihat saja," katanya kepada *Tempo* di Jakarta, Ahad, 10 November 2024.

Kleiweg adalah antropolog Belanda yang melakukan banyak penelitian mengenai Hindia Belanda. Di buku itu Kleiweg menggambarkan tengkorak Tanimbar tersebut satu per satu, seperti ukurannya, yang digunakan untuk penelitian ras. Dia juga membandingkannya dengan tengkorak lain dari suku-suku yang berbeda di Hindia Belanda. Dia menemukan bahwa ras Maluku tidak sama dengan ras Asia, tapi serupa dengan bangsa Polinesia.

Kleiweg menerima tengkorak-tengkorak itu pada 1912. Belasan tengkorak itu diambil G.N.A. Ketting, perwira Tentara Kerajaan Hindia Belanda (KNIL), dari Tanimbar. Tak diketahui cerita awal Ketting mendapatkan tengkorak-tengkorak itu. Ketting kemudian mengirimkannya kepada Lodewijk Bolk, ahli anatomi di Amsterdam, yang kemudian memberikannya kepada Kleiweg. Dalam laporan





Buku *Volkenkundige Opstellen* yang menjelaskan perihal 15 tengkorak asal Tanimbar (kiri).

Acara penyambutan dan upacara adat masyarakat Tanimbar terhadap 15 tengkorak leluhur yang tersimpan lebih dari 100 tahun di Museum Vrolik, Belanda.

penelitiannya, Kleiweg menyatakan belasan tengkorak itu berasal dari Kampung Amtoefoe (Amtufu) di pantai timur Yamdena, pulau terbesar di Kepulauan Tanimbar. Di tengkorak-tengkorak itu juga tertera tulisan asal dan tanggal pengambilannya. Keterangan ini memudahkan Menucha melacak asal-usulnya.

Menucha lalu menghubungi Museum Vrolik, museum anatomi di Amsterdam yang menyimpan tengkorak-tengkorak itu, dan menanyakan keberadaannya. Museum menyambut positif kedatangan Menucha yang membawa buku tua tersebut. "Mereka kaget saya punya buku ini. Mereka bahkan mereka tidak punya salinan atau bukunya," ucap Menucha.

Menucha tak percaya bisa melihat tengkorak-tengkorak yang sudah seabad lebih mengendong di dalam kotak-kotak penyimpanan museum tersebut. Ia merasa belasan tengkorak itu harus dikembalikan ke asalnya, sejalan dengan kebijakan repatriasi dari pemerintah Belanda. "Visa mereka tinggal di Belanda sudah habis," ujarnya, berkelakar. Dia juga melihat puluhan tulang dari daerah lain, seperti Aru, Nias, dan Papua.

Dia berniat mengembalikan tengkorak-tengkorak itu, yang disambut baik oleh pihak Museum Vrolik. Sayangnya, tidak ada petunjuk atau catatan yang lebih rinci soal tengkorak Tanimbar.

Menucha juga berupaya melacak peninggalan serupa ke beberapa museum lain dan menemukan sejumlah artefak berbagai suku di Indonesia. Ia mendapat informasi bahwa sejumlah artefak Indonesia juga tersimpan di sebuah museum di Belgia. "Mereka menghubungi saya. Katanya, ada sekitar 4.000 artefak yang dibawa para misionaris," tuturnya.

Dia mengungkapkan, misi Yayasan Budaya Kita tidak hanya untuk benda-benda bersejarah dari Maluku, tapi juga dari wilayah lain di Indonesia. Benda-benda ini, dia menambahkan, penting untuk dikembalikan ke asalnya, terutama kepada kelompok masyarakat atau suku yang

berhubungan erat dengannya.

Dia lalu berupaya mencari keluarga dari Amtufu di antara 80 ribu orang Maluku dan keturunan Maluku di Belanda. Tentu tak mudah menemukannya, seperti mencari jarum di tumpukan jerami. Tapi sepertinya semesta sedang mendukung niat itu. Berdasarkan sejumlah literatur yang dibaca Menucha, tak banyak orang asli Tanimbar saat itu, seperti orang-orang dari marga Maselaman dan Bwarleling.

Secara tak terduga, Menucha bertemu dengan anggota keluarga Maselaman, satu-satunya keluarga dari Tanimbar yang bermukim di Belanda. Itu terjadi ketika dia diajak temannya bermain bola dan diperkenalkan kepada pemain lain, yang ternyata dari keluarga Maselaman. "Saya tidak menduga sama sekali. Cepat sekali saya bertemu dengan orang dari Tanimbar," ujarnya.

Dari keluarga Maselaman, jalan menuju Tanimbar mulai terbuka. Keluarga itu ternyata masih terus berhubungan dengan keluarga mereka di Tanimbar. Dengan begitu, Menucha bisa menghubungi salah satu kepala desa di Amtufu di Pulau Yamdena. Ia juga berkoordinasi dengan Museum Vrolik, Kedutaan Besar RI di Belanda, dan pemerintah daerah Tanimbar untuk proses pemulangan tengkorak-tengkorak itu.



MENUCHA Latumaerissa dan timnya sebenarnya hendak mengembalikan belasan tengkorak Tanimbar itu ke Desa Amtufu di Kepulauan Tanimbar. Tapi kampung tua itu sudah terbagi dua menjadi Desa Lorulun dan Tumbur. Mereka juga sempat mengalami hambatan dalam hal administrasi. Sebab, kepala desa yang selama ini berhubungan dengan tim untuk proses pemulangan itu meninggal beberapa hari sebelum kedatangan mereka.

Joseph Malindar, juru bicara tetua adat kedua desa, menuturkan, Menucha memproses upaya pengembalian tengkorak-tengkorak itu sejak setahun lalu. "Tapi lebih intensif dalam beberapa bulan terakhir. Kami di sini memusyawarahkan dengan para pemangku adat karena kampung tua Amtufu sudah terpisah secara administratif untuk penyambutan dan penerimaannya," katanya kepada *Tempo* melalui sambungan telepon.

Akhirnya Menucha dapat membawa belasan tengkorak itu ke Maluku. Tengkorak-tengkorak itu dibawa dalam kotak hitam berukuran sedang seberat 31 kilogram. Dia dan kotak tengkorak itu mendarat di Bandara Mathilda Batlayeri di Amtufu pada Senin, 4 November 2024.

Tak kurang dari 50 orang menyambut kedatangan mereka di balai adat Sori Uluntutul. Penyambutnya dari wakil pemerintah daerah hingga para tetua adat Sori Lur, Sori Twal, dan Sori Mud dari Desa Lorulun dan Tumbur.

Di dekat pagar rumah adat, mereka diterima Sori Lur. Sebotol sopi (sejenis minuman keras tradisional) dan penyumbatnya, yang dilambangkan dengan uang, menyertai kotak itu masuk ke Sori Uluntutul dan diterima para tetua adat. Terjadilah dialog serah-terima dari *tnyanuk marumat* (pembicara kecil) kepada *tnyanuk silai* (pembicara besar) sambil menyerahkan sopi dan sumbatnya. Kotak kemudian dibuka. Menucha mengambil tengkorak bertulisan "Jam-



Keluarga Maselaman dipertemukan kembali dengan leluhur mereka di hadapan Menucha Latumaerissa (Ketua Budaya Kita) dan Laurens de Rooy (Direktur Museum Vrolik).

dena 63-1912", yang merujuk pada Pulau Yamdena, di bagian belakangnya dan diletakkan di atas kotak.

Mereka kemudian menyalakan 15 lilin sebagai tanda duka dan berdoa syukur atas kembalinya 15 tengkorak leluhur mereka. Kotak itu lalu diserahkan secara bertahap kepada pemerintah daerah hingga tetua adat kedua desa. Mereka berterima kasih kepada Menucha dan tim yang telah membawa pulang tengkorak leluhur mereka. Personel stasiun televisi Belanda ikut datang ke Tanimbar melaporkan acara pengembalian belasan tengkorak itu.

Joseph Malindar menuturkan, serangkaian upacara adat dilakukan untuk menyambut tengkorak-tengkorak itu. Kembalinya 15 tengkorak tersebut dianggap sebagai lunasnya utang Belanda kepada mereka. Para tetua adat kemudian memusyawarahkan di mana penempatannya.

Saat ini, Joseph menjelaskan, kotak berisi tengkorak itu ditiptikan di keluarga yang dianggap sebagai ahli waris tengkorak



Masyarakat Tanimbar menyalakan lilin dalam acara penyambutan dan upacara atas dikembalikannya 15 tengkorak leluhur yang tersimpan lebih dari 100 tahun di Museum Vrolik, Belanda.

tersebut, yakni kakak-adik Xaverius Buarlele dan Caspar Buarlele. Dua bersaudara itu mendapatkan cerita lisan secara turun-temurun tentang kerangka leluhur yang dibawa ke Belanda. "Di masyarakat Tanimbar tidak ada tradisi tulis, jadi berdasarkan cerita lisan keluarga," ucap Joseph. Caspar, yang mantan pilot, konon pernah mencarinya ke Eropa pada 1980-an, tapi tak menemukannya.

Caspar bercerita, pada Oktober 1994, dia berupaya mencari informasi di Belanda. Tapi sayangnya dia tidak mendapatkan informasi apa-apa. Dari cerita keluarga secara lisan ia memperoleh informasi bahwa tengkorak leluhurnya dibawa ke Belanda. Pada Oktober 1963, dia dibawa keluarganya ke tempat atau lokasi tengkorak tersebut. "Jadi saya tahu persis ceritanya. Pada saat itu saya berumur sembilan tahun," ujarnya melalui aplikasi pesan. Ia mengatakan cerita tentang tengkorak leluhurnya cukup panjang.

Joseph menerangkan, tengkorak itu

berfungsi sebagai *duan* (pelindung atau penjaga). Nenek moyang masyarakat Tanimbar mempunyai tradisi menempatkan jasad di atas batu di dalam gua atau di atas pohon. Mereka tidak mengenal tradisi penguburan jenazah. Mereka akan datang ke "makam" itu sambil membawa sesajen pada waktu-waktu tertentu sekaligus merawat tengkorak dan memohon kekuatan. Mereka percaya bahwa gua, batu, pohon, sungai, dan berbagai tempat memiliki penunggu atau penjaga yang mereka sebut *duan*. "Di sinilah mengalir animisme dan dinamisme dalam kehidupan masyarakat Tanimbar sebelum 1911. Jadi hubungan antara manusia dan *duan* itu disebut hubungan holistik," ujar mantan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Tanimbar itu.

Perangkat dan tetua adat berencana menyimpan dan menempatkan tengkorak-tengkorak itu di sebuah balai adat di bekas kampung tua Amtufu. Rumah adat inilah yang nanti akan dibangun di antara kedua desa itu dalam upaya memelihara warisan leluhur mereka. Semua tengkorak itu akan diabadikan sebagai benda bersejarah, budaya, dan spiritual bagi warga Desa Lorulun dan Tumbur. Joseph menyatakan, meskipun saat ini warga desanya telah menganut agama Kristen atau Katolik, adat tradisi penghormatan terhadap leluhur masih terus dilakukan.

Menucha Latumaerissa mengaku ada sejumlah tantangan dalam upaya mengembalikan tengkorak-tengkorak tersebut. Untuk proses pengembalian kali ini ia menghabiskan tak kurang dari 20 ribu euro atau sekitar Rp 334 juta, yang diperoleh dari bantuan Museum Vrolik dan donasi publik. Ia cukup senang Museum Vrolik mendukung usahanya mengembalikan belasan tengkorak yang mereka nilai "kurang penting" itu. "Bagi kami, ini penting. Ini 'artefak' masyarakat biasa, bukan 'artefak' dari seorang tokoh," katanya.

DIAN YULIASTUTI, SENO JOKO SUYONO

RATUSAN KERANGKA NUSANTARA DI MUSEUM ANATOMI

Museum Vrolik didirikan dua abad lalu oleh ilmuwan Belanda yang brilian tapi rasis. Berupaya mengembalikan ratusan tengkorak dan kerangka manusia yang dibawa dari Indonesia di masa penjajahan.

PESAN awal pengelola Museum Vrolik, museum sejarah tubuh manusia di Amsterdam, Belanda, itu terdengar janggal. “Kalau museum lain berusaha menarik sebanyak mungkin pengunjung, kami malah mulai dengan memberi peringatan bahwa mungkin tidak semua orang akan menikmati museum ini,” kata Direktur Museum Vrolik Laurens de Rooy, lalu tertawa kecil.

Di situs web museum itu juga tertera peringatan: “Tidak semua orang berkenan melihat sampel anatomi yang jelas berasal dari manusia. Karena itu, kunjungan kemari mungkin kurang cocok untuk sebagian publik, seperti anak-anak dan calon orang tua.”

Itu bukan peringatan kosong. Bahkan, sebelum memasuki museum mungil ini, jasad manusia dan hewan berupa tengkorak dan embrio dalam tabung formalin sudah jelas terlihat dari etalase kacanya di balik pintu masuk.

Museum yang berlokasi di kompleks Universitair Medisch Centrum (UMC), Amsterdam—rumah sakit terbesar di Belanda—ini adalah museum anatomi yang didirikan pada abad ke-19 oleh ilmuwan Gerard Vrolik dan Willem Vrolik. Selain ahli anatomi, bapak dan anak ini menguasai ilmu botani, fisiologi, fisika, dan kebidanan. Gerard, Willem, dan beberapa penerus mereka, seperti Lodewijk Bolk, adalah penganut gagasan rasisme yang menganggap orang kulit putih lebih unggul dari ras lain. “Tentu ini pemikiran yang amat tercela dan tidak mencerminkan pandangan kami sekarang,” ujar Laurens de Rooy kepada *Tempo* di UMC pada Rabu, 27 November 2024.

Selain melakukan studi ilmiah seperti tentang perkembangan embrio, penyakit, dan evolusi, ilmuwan Museum Vrolik di abad ke-19 dan awal abad ke-20 menajaki antropologi fisik. Bidang terakhir ini mencakup *rassenonderzoek*, penelitian yang berangkat dari pandangan bahwa umat manusia dapat dikelompokkan ke dalam berbagai ras.



Lemari kaca berisi kerangka dan sisa-sisa tubuh manusia di Museum Vrolik.

Ini dilakukan dengan meneliti tengkorak manusia, yang kebanyakan diambil dari wilayah jajahan Belanda, termasuk Indonesia.

“Dari sekitar 350 tengkorak dari wilayah jajahan, kurang-lebih 80 persen berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia,” ujar De Rooy. Walaupun tidak bisa dipastikan, banyak dari tengkorak tersebut mungkin diambil secara paksa.

Ketika Menucha Latumaerissa, pria yang aktif di komunitas Maluku di Belanda, menghubungi Museum Vrolik pada 2022 mengenai keberadaan tengkorak asal Kepulauan Tanimbar di sana, De Rooy langsung antusias. “Kami ingin proaktif dalam pengembalian kerangka-kerangka manusia ke tempat asal mereka, tapi tidak tahu pihak mana yang harus kami hubungi,” kata De Rooy, yang memimpin Museum Vrolik sejak 2002.

Kerangka-kerangka manusia asal Tanimbar itu diangkut ke Belanda pada 1912 oleh

G.N.A. Ketting, dokter militer Hindia Belanda yang bertugas di Maluku. Tengkorak-tengkorak Tanimbar ini menjadi bagian dari *rasseonderzoek*. “Koleksi seperti ini tidak punya makna ilmiah lagi. Lagi pula, walaupun digunakan untuk penelitian, ini tetap bermasalah, mengingat cara perolehan tengkorak-tengkorak tersebut,” tutur De Rooy.

Tengkorak-tengkorak Tanimbar pernah dipamerkan ketika museum masih berada di gedung lama di Jalan Mauritskade Nomor 61, Amsterdam. Tapi, sejak museum pindah ke UMC pada 1984, tengkorak-teng-

Laurens de Rooy, Direktur Museum Vrolik, menandatangani dokumen serah-terima tengkorak Tanimbar di Rumah Sakit Universitair Medisch Centrum, Amsterdam, 31 Oktober 2024.

biasanya sudah teratur rapi dengan berbagai peraturan karena masyarakat asli telah lama termarginalisasi.”

De Rooy mengungkapkan, repatriasi ke Indonesia lebih rumit. Walaupun sejak 2022 pemerintah Belanda telah memiliki komisi resmi yang mengurus pengembalian benda cagar budaya rampasan ke Indonesia, proses ini hanya mencakup kerja sama antarpemerintah. “Pemilik museum ini adalah rumah sakit UMC, bukan pemerintah pusat,” kata De Rooy. Sampai sekarang, Museum Vrolik belum pernah menerima permintaan repatriasi dari Indonesia, baik dari pemerintah maupun komunitas tertentu.

Museum Vrolik ikut membiayai pemulangan 15 tengkorak Tanimbar ke Maluku bersama Yayasan Budaya Kita pimpinan Menucha Latumaerissa. “Kami juga menjalin



korak itu hanya teronggok di tempat penyimpanan.

Pengembalian 15 tengkorak itu ke Desa Amtufu, Tanimbar, pada Kamis, 5 November 2024, adalah repatriasi kedua kerangka manusia ke negara asalnya yang dilaksanakan Museum Vrolik. Pada 2019, tengkorak dan kerangka manusia dari komunitas Maori dikembalikan ke Selandia Baru. Ironisnya, De Rooy menerangkan, pengembalian ke negara-negara kolonialis pemukim-tempat penjajah kemudian menguasai daerah hingga kini, seperti Selandia Baru, Australia, dan Amerika Serikat—sering lebih mudah. “Hal-hal yang berhubungan dengan komunitas asli

Museum Vrolik berlokasi di dalam gedung Rumah Sakit Universitair Medisch Centrum, Amsterdam.

kerja sama yang baik dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Den Haag dan maskapai Garuda,” ujar De Rooy.

Museum Vrolik kini tengah menginventarisasi semua koleksi mereka yang berasal dari Indonesia. Proses ini tidak selalu mudah karena dokumentasi tentang kapan, dari mana, dan dalam kondisi apa kerangka-kerangka manusia tertentu sampai ke tangan museum amat beragam. “Ada yang memiliki arsip lengkap yang rinci dan ada juga yang hanya berinformasi ‘tengkorak dari Jawa,’” kata De Rooy. Proses ini diperkirakan rampung tahun depan.

Satu kendala penting yang masih harus diatasi adalah biaya. “Kami berusaha, seperti buat tengkorak Tanimbar, menyalurkan dana untuk proses repatriasi. Tapi tentunya kemampuan kami terbatas,” ucap De Rooy.

De Rooy menekankan pentingnya upaya melaksanakan proses repatriasi dengan saksama. Meskipun koleksi museum adalah dasar beroperasinya institusi tersebut, banyak barang simpanan mereka lebih dari sekadar obyek. “Sebuah tengkorak bukan benda seperti kursi atau meja. Kalau bisa ditelusuri sumbernya, sebuah tengkorak bisa mempunyai makna yang amat mendalam sebagai leluhur komunitas tertentu.”

● LINAWATI SIDARTO (AMSTERDAM)

“Kami ingin proaktif dalam pengembalian kerangka-kerangka manusia ke tempat asal mereka, tapi tidak tahu pihak mana yang harus kami hubungi.”

Orde

> ANDRÉ MÖLLER*

MENURUT *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, *orde* antara lain berarti “sistem (pemerintahan dan sebagainya); peraturan (pemerintahan dan sebagainya); susunan; angkutan”. Dasar untuk memasukkan “angkutan” di sini masih samar-samar. Apa yang diangkut? *Tesamoko Tesauros Bahasa Indonesia* memberikan pemahaman yang serupa, yakni “sistem, susunan, tatanan”. Maka dari dulu kita kenal sistem pemerintahan di bawah Sukarno sebagai Orde Lama dan di bawah Soeharto sebagai Orde Baru, yang sering disingkat Orba.

Setelah kejadian-kejadian seputar 1998—yang menurut Menteri Koordinator Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan Yusril Ihza Mahendra bukan merupakan pelanggaran HAM—yang mengakibatkan Soeharto lengser, muncullah harapan baru. Orde Baru, yang begitu menyusahkan banyak orang, akhirnya bergoyang. Rezim militeristik itu tidak bisa bertahan lagi di hadapan tuntutan-tuntutan mahasiswa yang haus akan perubahan. Mereka melawan segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme serta menginginkan kebebasan dalam setiap aspek kehidupan.

Setelah reformasi 1998, lahirlah orde ketiga, Orde Reformasi, di bawah B.J. Habibie yang kemudian dilanjutkan oleh Abdurrahman Wahid alias Gus Dur dan Megawati Soekarnoputri. Dari awal, istilah *orde reformasi* ini agak mengganggu saya. *Orde Reformasi* sering kali digantikan oleh *Era Reformasi*, yang terasa lebih pas, tapi *Orde Reformasi* tetap kerap dipakai.

Mengapa istilah ini mengganggu? Dalam benak saya, *orde* itu terkesan kaku dan stagnan—sesuatu yang susah atau bahkan mustahil berubah ataupun diubah. Inti kata *reformasi* adalah perubahan atau perombakan. *KBBI* mengartikannya sebagai “perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara”. Nah, bertentangan, kan?

Barangkali bisa dikatakan bahwa *Orde Reformasi* adalah sebuah oksimoron, kata atau istilah yang

terdiri atas dua bagian yang berseberangan artinya. Kata *oksimoron* sendiri menarik karena kata ini adalah sebuah oksimoron juga. Berasal dari bahasa Yunani *oxys*, yang berarti “tajam”, dan *moros*, yang artinya “tumpul”, kata ini memiliki kontradiksi inheren. Oksimoron lain dalam bahasa Indonesia adalah, misalnya, *tambah kecil*. Kata *tambah*, menurut *KBBI*, berarti “menjadikan (membubuhkan dan sebagainya) supaya lebih banyak (besar, hebat, dan sebagainya)”.

Rentang masa Orde Baru berakhir sangatlah jelas, yakni bersamaan dengan berakhirnya kepemimpinan Soeharto. Tapi kapan Orde Reformasi berakhir? Ataukah ia masih berjalan?

Secara garis besar, reformasi terjadi pada 1998 dan selanjutnya adalah reaksi terhadap rezim sebelumnya. Sementara korupsi, kolusi, dan nepotisme merajalela selama Orde Baru, di Era Reformasi masyarakat menuntut pemerintahan dan birokrasi yang bersih dan bebas dari penyakit-penyakit tersebut. Sementara demokrasi bisa dibilang cacat di bawah Soeharto, pasca-Orde Baru orang memperjuangkan demokrasi yang sebenarnya serta pemilihan umum yang bebas, terbuka, dan langsung. Orde Reformasi antara lain juga menuntut penghapusan dwifungsi Angkatan Bersenjata

Republik Indonesia, otonomi daerah yang luas, supremasi hukum, dan amendemen Undang-Undang Dasar 1945. Masa depan kelihatan cerah.

Apakah reformasi masih berlanjut saat ini? Sepertinya tidak. Pelaku korupsi lolos atau mendapat hukuman ringan. Kolusi sudah jadi bagian dari politik lagi. Nepotisme meluas di tingkat tertinggi dan merusak demokrasi serta tata negara. Demokrasi mundur dan kebebasan pemilu terakhir dipertanyakan keabsahannya. Hukum dan hakim pun jadi boneka pemerintah.

Beberapa tahun belakangan, *Orde Kemunduran* muncul di kepala saya. Setelah melihat Presiden Prabowo Subianto *omon-omon* di depan kawan-kawannya—eh, menterinya—di Akademi Militer Magelang, Jawa Tengah, saya sadar bahwa kita sudah memasuki Orde Baru Baru atau Orbaba .

*PENYUSUN KAMUS SWEDIA-INDONESIA

Pelbagai kerusakan di masa Orde Baru kini kembali. Kita telah memasuki Orde Baru Baru.



Maluku Utara Menjawab Tantangan Geografis

Pemerintah Provinsi Maluku Utara mendorong pembangunan spot-spot pertumbuhan baru, mengintegrasikan program pembangunan dari tingkat provinsi sampai kabupaten/kota, dan berupaya mewujudkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Membuka kolaborasi dengan pihak swasta.

Provinsi Maluku Utara adalah daerah kepulauan. Dengan jumlah penduduk 1,3 juta jiwa, mereka tinggal tersebar di wilayah seluas lebih dari 31 ribu kilometer persegi. Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin Abdul Kadir mengatakan, kondisi ini memicu tantangan geografis yang berdampak pada berbagai aspek pembangunan. Dengan area selampang itu, menurut Samsuddin, perlu dibangun spot-spot pertumbuhan baru, terutama di setiap kabupaten. "Setidaknya, setiap ibu

kota kabupaten menjadi sentra atau hub dengan daerah lain," kata Samsuddin kepada Tempo di Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024.

Munculnya sentra pertumbuhan baru, Samsuddin melanjutkan, membuat masyarakat tidak harus menempuh perjalanan jauh ke Kota Ternate yang terletak Pulau Ternate, untuk mengurus berbagai keperluan administrasi pemerintahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Contoh, dulu Provinsi Maluku Utara hanya memiliki satu rumah sakit di

▲ Kapal Armada Permata mengangkut peti kemas melintasi perairan Ternate, Maluku Utara, Jumat, 22 November 2024.

ANTARA/Andri Saputra

Ternate. Akibatnya, jika ada pasien dari Kepulauan Sula yang membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit, maka dia harus terbang atau lewat jalur laut untuk sampai ke Ternate.

Sekarang, setiap kabupaten/kota di Maluku Utara berlomba menyediakan fasilitas dan pelayanan publik. Di berbagai ibu kota kabupaten, menurut Samsuddin, sudah tersedia rumah sakit dan menjamur perguruan tinggi. "Semua ini demi mendorong peningkatan sumber daya manusia di daerah-daerah," katanya. "Kalau selama ini Ternate menjadi titik tuju semua kebutuhan, masuk dan keluar dari situ ke mana-mana, selanjutnya kita perlu membangun titik-titik sentral yang baru untuk mengembangkan jangkauan."

Supaya pembangunan spot-spot pertumbuhan baru ini segera terwujud, Pemerintah Provinsi Maluku Utara mengambil peran dalam mengkoordinasikan antara satu

kabupaten dengan kabupaten yang lain. "Pemerintah Provinsi Maluku Utara mendorong kabupaten dan kota untuk bersinergi," kata Samsuddin. Senada dengan Samsuddin, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Maluku Utara, Muhammad Sarmin S. Adam mengatakan, supaya terjadi kebersamaan pertumbuhan spot-spot baru tersebut, mesti terjadi integrasi program dari tingkat provinsi sampai kabupaten/kota.

Dengan demikian, Adam melanjutkan, tidak ada program pembangunan yang berjalan parsial. "Misalkan terjadi kemiskinan dengan karakter yang hampir sama di beberapa wilayah, mari kita bergotong-royong mengatasinya. Istilahnya kita *keroyok* kemiskinan itu," ujarnya. Dalam meningkatkan pertumbuhan di suatu wilayah, menurut Adam, penting juga memfokuskan bidang-bidang tertentu yang menjadi potensi di daerah tersebut. Contoh, Kabupaten Halmahera Selatan menjadi basis perikanan dan pariwisata.

Tantangan geografis lain yang harus dihadapi daerah kepulauan adalah ketersediaan infrastruktur teknologi dan transportasi guna memudahkan mobilitas masyarakat, baik untuk bekerja, belajar, bersilaturahmi dengan keluarga, dan sebagainya. Menurut Samsuddin, seluruh kecamatan di Maluku Utara sudah mendapatkan sinyal, meski tidak merata. Misalkan hanya separuh desa di satu kecamatan yang mendapatkan sinyal komunikasi seluler dan internet. Sisanya masih "*blank spot*". Keadaan ini, menurut Samsuddin, menyulitkan masyarakat untuk berkembang, terutama mereka yang ingin meningkatkan usaha melalui pasar digital.

Selain mendorong terbentuknya spot pertumbuhan baru, Samsuddin berharap masyarakat mendapatkan manfaat dari kehadiran perusahaan tambang di Maluku Utara. Industrialisasi dan hilirisasi pertambangan membutuhkan banyak tenaga kerja. Menurut dia, salah satu perusahaan pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah membutuhkan 70 ribu pekerja, sementara jumlah penduduk di kabupaten tersebut hanya 60 ribu orang. "Artinya, ada banyak pendatang yang bekerja di sana, melebihi jumlah penduduknya," ujar Samsuddin.

Kendati ada sebagian penduduk lokal yang bekerja di perusahaan tersebut, menurut dia, akan lebih baik lagi apabila masyarakat mampu memenuhi



▲ Peluncuran sistem penelusuran dan penagihan tunggakan pajak, Sidola Batagi pada Rabu, 22 Mei 2024. Inovasi ini bertujuan meningkatkan pendapatan daerah. Dok. Pemprov Maluku Utara

kebutuhan bahan pokok bagi para pekerja dan diri mereka sendiri. Terlebih, 90 persen bahan kebutuhan pokok di Maluku Utara didatangkan dari daerah lain, yakni Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Makassar, dan Surabaya. Akibatnya, angka inflasi di Maluku Utara cukup tinggi, yakni 2,78 persen per November 2024. Penyumbang inflasi di Provinsi Maluku Utara, antara beras, cabai, mentimun, perhiasan emas, dan rokok kretek mesin. "Angka inflasi memang fluktuatif karena tergantung dari yang punya barang," katanya.

Guna menekan inflasi, Samsuddin menjelaskan, Pemerintah Provinsi Maluku Utara menerapkan sembilan langkah pengendalian inflasi sesuai instruksi Kementerian Dalam Negeri. Pertama, memantau harga dan stok barang untuk memastikan kebutuhan tersedia; kedua, melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID); ketiga, menjaga pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting; keempat, melaksanakan upaya gerakan menanam. Kelima, melaksanakan operasi pasar murah; keenam,

melaksanakan inspeksi mendadak di pasar dan distributor; ketujuh, melakukan upaya kerja sama antardaerah; kedelapan, realisasi belanja tak terduga untuk mendukung pengendalian inflasi; kesembilan, memberikan bantuan transportasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sementara itu, dalam mengatasi ketergantungan pasokan kebutuhan pokok dari daerah lain, Samsuddin menginstruksikan agar dinas pertanian dan dinas perikanan di tingkat provinsi dan kabupaten untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian, peternakan, dan perikanan. "Masyarakat tinggal berproduksi karena pasarnya sudah ada," katanya. "Kami membantu mewujudkan bagaimana peluang-peluang pasar itu bisa terpenuhi."

Samsuddin juga mengajak masyarakat untuk saling menjaga dan mengawasi jika ada yang salah dalam pengelolaan alam. "Alam ini berkaitan dengan lingkungan yang merupakan titipan dari anak cucu kita, yang harus dijaga dan dikembalikan kepada mereka dalam keadaan baik," katanya. Lantaran masa operasional di sektor pertambangan memiliki batas waktu tertentu, Samsuddin menyarankan masyarakat mampu mengelola pendapatan mereka dengan bijaksana guna membangun masa depan. ■

Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin Abdul Kadir bukan orang baru di jajaran birokrasi Pemerintah Provinsi Maluku Utara.

Sebagai putra daerah, dia sudah meniti karier selama lebih dari 30 tahun di sana.

Lulus dari Institut Ilmu Pemerintahan pada 1999, Samsuddin mulai bertugas sebagai Sekretaris Kecamatan Oba.

Kariernya terus menanjak hingga menjadi Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Maluku Utara, Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, hingga dilantik oleh Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, sebagai Penjabat Gubernur Maluku Utara pada 17 Mei 2024.

Samsuddin mengatakan, pemekaran menjadi pintu gerbang pembangunan dan pelayanan karena mampu mendekatkan fungsi pemerintah kepada masyarakat. "Saya tidak bisa membayangkan kalau sampai hari ini, Maluku Utara hanya terdiri atas dua kabupaten, tentu akan sulit terjangkau dan berkembang," katanya kepada Tempo di Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024.

Bagaimana Anda melihat pembangunan di provinsi ini sejak baru menjadi daerah otonomi pada 1999 dengan sekarang?

Provinsi Maluku Utara adalah daerah pemekaran dari Maluku pada 1999. Ketika Provinsi Maluku Utara berdiri, baru ada dua kabupaten, yakni Kabupaten Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Tengah, serta Kota Ternate. Seiring waktu, muncul lagi daerah-daerah pemekaran yang lain, hingga sekarang menjadi sepuluh kabupaten/kota, yakni Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Halmahera Timur,



PENJABAT GUBERNUR MALUKU UTARA, SAMSUDDIN ABDUL KADIR

Pemekaran Pintu Masuk Pembangunan dan Pelayanan Publik

Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten Pulau Taliabu, Kota Ternate, dan Kota Tidore Kepulauan.

Ketika terjadi pemekaran, otomatis muncul kebutuhan untuk mengisi kekosongan di birokrasi. Kami bersyukur karena sebagian putra-putra terbaik yang bertugas di Papua dan Ambon, pulang. Merekalah cikal-bakal dalam membentuk pemerintahan yang ada di sini.

Ada cerita unik mengenai pemekaran ini. Ketika itu terjadi, saya menjadi Camat Wasile Selatan di Kabupaten Halmahera Tengah. Setelah pemekaran, Kecamatan Wasile Selatan menjadi bagian dari kabupaten baru, yakni Halmahera Timur. Jadi, kalau biasanya ada yang menjadi camat dua kali di dua kabupaten, sementara saya satu kali menjadi camat di dua kabupaten.

Seberapa signifikan manfaat pemekaran ini bagi Provinsi Maluku Utara?

Pemekaran menjadi jawaban atas tantangan geografis.

Tujuannya, mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan total luas wilayah mencapai lebih dari 31 ribu kilometer persegi dan sekitar 1,3 juta penduduk, Provinsi Maluku Utara memiliki 1.474 pulau, dengan 89 pulau berpenghuni, dan sisanya tidak berpenghuni. Jadi bisa dibayangkan,

◀ **Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin Abdul Kadir.**
TEMPO/ Abdul Karim

kalau dulu wilayah seluas ini hanya dipimpin oleh dua bupati dan satu wali kota, sekarang ada delapan bupati dan dua wali kota, serta satu gubernur yang mengurusnya. Setiap kabupaten dan kota tentu berusaha meningkatkan pelayanan dasar, yakni pendidikan, kesehatan, dan menggerakkan perekonomian. Saya melihat mulai banyak berdiri perguruan tinggi dan rumah sakit di berbagai kabupaten. Kondisi ini mendorong peningkatan sumber daya manusia.

Apa cita-cita yang ingin Anda wujudkan untuk Provinsi Maluku Utara?

Dengan kondisi geografis yang cukup menantang karena kami daerah kepulauan, kami ingin konektivitas antara satu daerah dengan daerah lain bisa terhubung dengan baik. Terhubung dalam pengertian tersedia sarana komunikasi dan infrastruktur transportasi yang memadai.

Kami juga ingin kekayaan mineral membawa kesejahteraan bagi penduduk lokal. Misalkan melalui penyerapan tenaga kerja atau menjadi pemasok kebutuhan pokok bagi para pekerja. Ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka.

Kondisi Pilkada di Provinsi Maluku Utara begitu dinamis dan menjadi perhatian nasional. Bagaimana Anda menjaga situasi tetap kondusif?

Kami berupaya melakukan koordinasi intensif dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan membangun komunikasi dengan organisasi masyarakat agar turut menjaga situasi tetap aman dan tertib.

Saya berharap dengan terpilihnya gubernur, bupati, dan wali kota yang baru, masyarakat dapat menghilangkan polarisasi. Mari kita bergandeng tangan untuk membangun Maluku Utara sesuai bidang masing-masing. ■

Samsuddin Abdul Kadir | Tempat, tanggal lahir: Kota Ternate, 12 Oktober 1970 | Pendidikan: SDN Ngidi Kota Prja Ternate, SMPN Jailolo, SMAN 1 Ternate, STPDN Jatinangor, IIP Jakarta, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara | Karier: Kaban Kesbangpol, Kepala Satpol PP Prov. Maluku Utara, Penjabat Bupati Pulau Morotai, Kepala Dinas Pariwisata Prov. Maluku Utara, Kepala Bappeda Prov. Maluku Utara, Sekretaris Daerah Maluku Utara, Pj. Gubernur Maluku Utara.

Menciptakan Harmoni Birokrasi

Pemerintah Provinsi Maluku Utara berupaya menciptakan stabilitas birokrasi agar aparatur sipil negara dan pegawai pemerintahan bekerja sesuai jalur. Tidak ada lagi polarisasi dan like and dislike satu sama lain.



Apa jadinya jika dalam satu lingkup pekerjaan terjadi saling curiga, penilaian berdasarkan suka atau tidak suka terhadap individu, penghargaan dan hukuman tidak berimbang, dan sistem merit tidak diterapkan dengan patut? Semua itu menjadi ganjalan tata kelola dan menghambat pelayanan publik.

Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, Abubakar Abdullah mengatakan, jika menilik ke belakang, situasi birokrasi di Pemerintahan Provinsi Maluku Utara belum kondusif akibat berbagai isu negatif sebagaimana muncul dalam pemberitaan di media massa. "Ketika kami mendapatkan pemimpin baru, yakni Samsuddin Abdul Kadir sebagai Penjabat Gubernur Maluku Utara, kondisi mulai berubah," kata Abubakar kepada Tempo di Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024.

Samsuddin Abdul Kadir yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Maluku

▲ Ribuan pegawai Pemerintah Provinsi Maluku Utara membubuhkan tanda tangan "Deklarasi Netralitas ASN di Pilkada 2024" di Aula Nuku, Kantor Gubernur Maluku Utara, Sofifi, Senin, 29 Juli 2024. Dok. Pemprov Maluku Utara

Utara membenahi suasana birokrasi yang sebelumnya mengalami polarisasi, menjadi satu kesatuan. "Dia membangun kebersamaan sehingga tercipta stabilitas dan harmonisasi birokrasi," ujar Abubakar.

Stabilitas dan harmonisasi birokrasi menjadi kunci dalam bekerja dan memberikan pelayanan publik yang prima. Menurut Abubakar, para pegawai pemerintahan kian

menyadari apa tugas utama mereka dan semakin disiplin dalam bekerja. Contoh para pegawai mesti mengisi absensi online yang hanya dapat diakses di sekitar kantor gubernur dan kantor OPD tempatnya bertugas. Dengan begitu, sekarang hampir semua pegawai datang ke kantor. Ke depan, dia menambahkan, akan diterapkan pula penilaian kinerja berbasis digital kepada para ASN.

Dengan munculnya kedisiplinan dan kepatuhan, Abubakar melanjutkan, terlihat pula perbaikan pada aspek pelayanan publik. Para pegawai mulai memanfaatkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), sehingga mencegah kongkalikong dalam melakukan pengurusan administrasi, perizinan, dan sebagainya.

Bicara tentang isu korupsi, Abubakar menyampaikan upaya perbaikan pada pencapaian Indeks Monitoring Center for Prevention (MCP) atau program pencegahan korupsi. Indeks MCP Maluku Utara per 30 November 2024 berada di angka 53,83. Angka ini naik signifikan dibanding tahun 2023, di mana Indeks MCP Maluku Utara di angka 39,95.

Kendati masih di zona merah, Pemerintah Provinsi Maluku Utara menargetkan pada akhir tahun ini dapat keluar dari zona merah ke zona oranye dengan indeks MCP minimal 75. "Pimpinan sudah menetapkan angka target pencapaian dan kami berpacu memenuhi itu secara baik," kata Abubakar.

Jurus jitu untuk mengenyahkan fragmentasi di lini birokrasi, menurut Abubakar, adalah dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi seluruh jajaran pegawai. "Jangan ada lagi unsur suka atau tidak suka dalam bekerja," katanya. "Di

sini ada guru sekaligus *role model*-nya, yakni Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin Abdul Kadir."

Mengembalikan fungsi aparatur sipil negara pada posisi yang seharusnya, kata Abubakar, akan membuat mereka bekerja lebih baik dengan ditopang standar remunerasi, *reward and punishment*, serta ukuran kompetensi yang jelas. Tidak ada yang pegawai yang dianakemaskan maupun dianaktirikan. ■



▲ Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, Abubakar Abdullah. TEMPO/Abdul Karim

Provinsi Maluku Utara memiliki potensi alam yang berlimpah. Mulai dari pertanian, peternakan, dan perikanan. Itu sebabnya, perlu perencanaan yang kuat dan sinergitas dengan berbagai pihak dalam mengimplementasikan pembangunan di negeri yang berjudul *Moloku Kie Raha*, ini.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Maluku Utara, Muhammad Sarmin S. Adam mengatakan, pemerintah sudah menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah atau RPJPD yang berisi perencanaan pembangunan makro dalam jangka waktu 20 tahun ke depan. Dan untuk perencanaan pembangunan setiap tahun, tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). "Itu fondasi utama untuk mengetahui kompleksitas persoalan yang dihadapi di Maluku Utara," kata Adam kepada Tempo di Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024.

Prioritas pembangunan Provinsi Maluku Utara, Adam menjelaskan, bertolak dari enam indikator makro pembangunan yang juga menjadi rapor nasional. Enam indikator tersebut adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), angka kemiskinan, angka pengangguran, pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita daerah, dan ketimpangan pendapatan atau gini ratio.

IPM mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. IPM Provinsi Maluku Utara pada 2024 sebesar 71,84. Angka ini meningkat 0,86 poin atau 1,21 persen dibanding tahun sebelumnya 70,98. Mengenai kemiskinan dan kemiskinan ekstrem, Pemerintah Provinsi Maluku Utara masih harus bekerja keras untuk menekan angka kemiskinan di Kabupaten Halmahera Timur dan Halmahera Tengah dengan persentase masing-masing 11,91 persen dan 10,71 persen. Angka kemiskinan tersebut di atas rata-rata nasional, yakni 9,79 persen.

Strategi untuk menekan angka kemiskinan tersebut, Adam melanjutkan, antara lain dengan meminimalkan wilayah kantong kemiskinan, mengurangi beban pengeluaran, dan meningkatkan pendapatan. "Penanganan kemiskinan secara holistik dan memperhatikan potensi penyebabnya, kemudian mengintegrasikan upaya penanganannya

Rancang Bangun Moloku Kie Raha

Perencanaan pembangunan di Provinsi Maluku Utara berfokus pada enam indikator makro pembangunan. Berupaya merancang alternatif pembiayaan dengan menggandeng sektor swasta.



▲ **Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin A Kadir, saat peletakan batu pertama pembangunan Gedung Bahasa Maluku Utara di Sofifi, Jumat, 3 Agustus 2024.** Dok. Pemprov Maluku Utara

dengan melibatkan perangkat daerah dan pihak swasta," katanya.

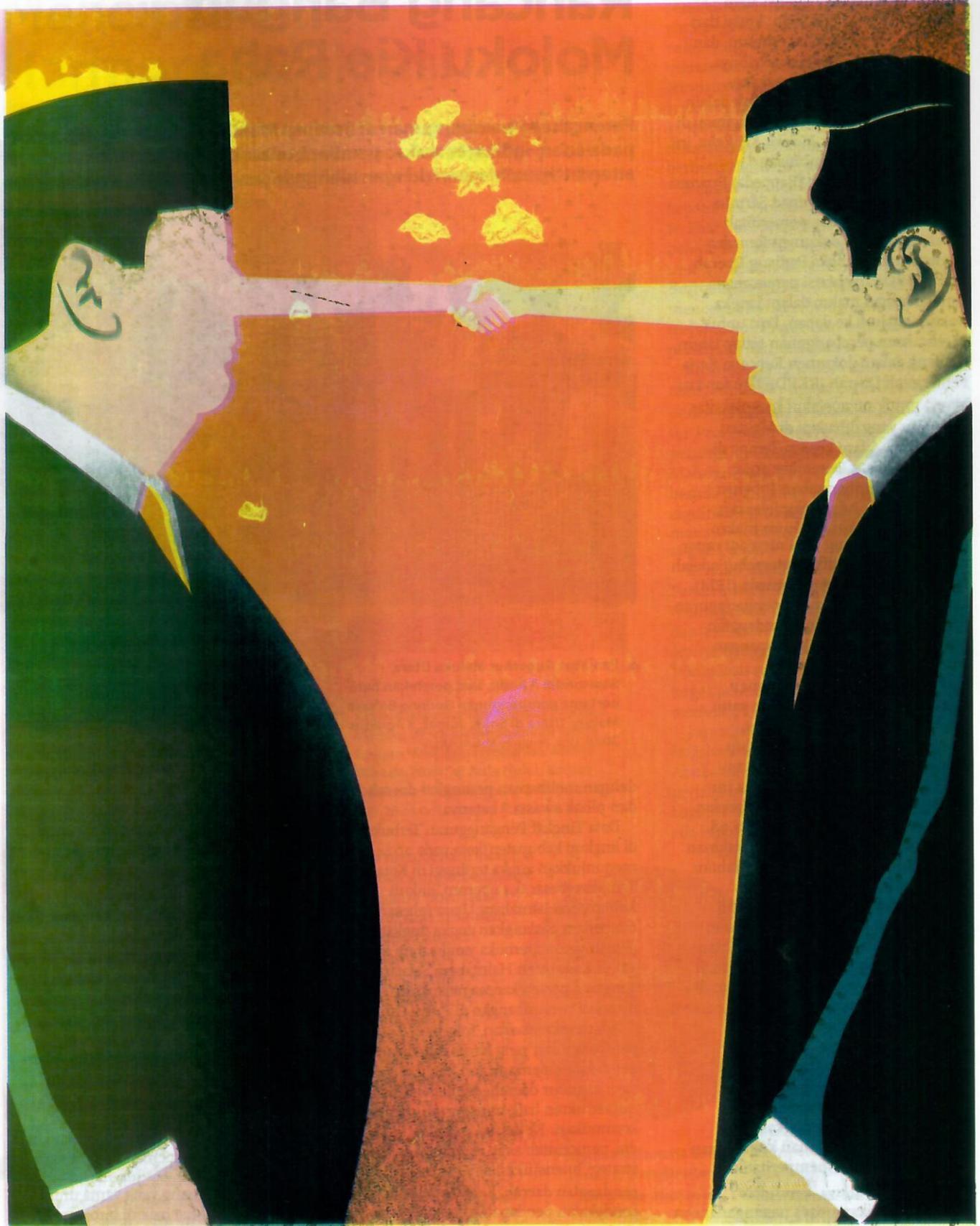
Data Tingkat Pengangguran Terbuka di lingkup kabupaten/kota pada 2024 menunjukkan angka tertinggi di Kota Ternate sebesar 6,42 persen, diikuti Kabupaten Halmahera Utara sebesar 6,2 persen. Sedangkan angka tingkat pengangguran terbuka yang paling rendah ada di Kabupaten Halmahera Selatan dengan 2 persen karena masuknya investasi pertambangan di Pulau Obi.

Adam menjelaskan, fokus pembangunan yang harus digenjut adalah pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya aparatur daerah, dan ketersediaan infrastruktur, baik transportasi maupun komunikasi. Ke depan, menurut dia, pemerintah akan menerapkan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah. Sebab selama ini, pendekatan pendapatan daerah masih

menerapkan metode konvensional yang berasal dari pajak dan retribusi.

Contoh, Bappeda merancang integrasi program atau alternatif pembiayaan, serta memetakan apa saja kebutuhan yang harus dipenuhi oleh daerah, tetapi pembiayaannya bisa dilakukan oleh pihak ketiga, misalkan melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan tambang. "Jadi, perusahaan yang membangun dan tidak perlu anggarannya masuk ke pemerintah daerah," katanya.

Upaya perencanaan dan pembangunan di Provinsi Maluku Utara juga harus merangkul dan mengajak semua pihak untuk berpartisipasi. Adam berharap tidak ada lagi polarisasi yang sampai terbawa ke praktik birokrasi, sehingga berpotensi menghambat program pemerintah. Karena itu, Adam melanjutkan, sikap pimpinan begitu krusial dalam mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang sehat. "Bapak Penjabat Gubernur Maluku Utara, Samsuddin tidak memandang ini orang siapa dan sebagainya," ujarnya. "Semua mendapatkan ruang yang sama untuk melakukan hal-hal baik di birokrasi." ■



Ganti Warna di Tanah Mama

Partai Gerindra memetik kemenangan besar di pilkada 2024. Di Sulawesi Utara, mantan anak buah Prabowo di Tim Mawar, Yulius Selvanus, berhasil menang meski elektabilitasnya sangat rendah. Polisi dan tentara ditengarai ikut membantu kemenangan Yulius dengan menekan kepala desa dan lawan politiknya.



“Yang nakal wartawan karena nanya ‘Bapak pilih siapa?’ Ya jelas, lah. Saya milih, tapi kan tetap rahasia.”

Presiden **Prabowo Subianto** di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin, 2 Desember 2024.

ELLY Engelbert Lasut terkejut menyaksikan hasil hitung cepat pemilihan kepala daerah Sulawesi Utara. Dari layar televisi di rumahnya di Kota Manado, Sulawesi Utara, pada Rabu sore, 27 November 2024, calon gubernur itu hanya mendapatkan sekitar 10 ribu suara dari 73 ribu orang yang terdaftar sebagai pemilih di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrat Sulawesi Utara yang berpasangan dengan Hanny Joost Pajouw itu makin kaget saat tahu bahwa lawannya, Yulius Selvanus Komaling-Johannes Victor Mailangkay, mendulang hampir 25 ribu suara. Posisi kedua ditempati calon dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Steven Kandouw-Alfred Denny Djoike Tuejeh, dengan sekitar 22 ribu suara.

Buru-buru Elly menghubungi anak buahnya. “Saya mempertanyakan kenapa perolehan suara saya bisa serendah itu,” kata Elly kepada *Tempo* di sebuah mal di Jakarta Barat pada Selasa, 3 Desember 2024. Melalui sambungan telepon, tim Elly mengabarkan berbagai kecurangan yang terjadi di Kepulauan Talaud. “Intinya, suara kami di sana dihabisi.”

Elly tiga kali menjadi bupati di Kepulauan Talaud, yaitu pada 2004-2009, 2009-2010, dan 2020-2024. Pada periode kedua, ia terjerat kasus korupsi dan tak merampungkan masa jabatannya. Pada Pemilihan Umum 2024, Demokrat menjadi pemenang di kabupaten itu. Partai tersebut memiliki 6 dari 25 kursi dewan perwakilan rakyat daerah.

Hasil hitung cepat lembaga survei Charta Politika Indonesia menunjukkan Elly-Hanny menempati posisi kedua dengan 32 persen suara dalam pilkada Sulawesi Utara. Adapun Steven-Alfred mendapatkan 31,52 persen suara. Sedangkan Yulius-Johannes menjadi pemenang dengan 36,48 persen suara.

Padahal berbagai survei sebelum hari pencoblosan menunjukkan Elly-Hanny kerap menempati urutan teratas. Pada September 2024, misalnya, sigi Lingkaran Survei Indonesia Denny J.A. menyebutkan elektabilitas Elly-Hanny 53,3 persen. Posisi kedua ditempati Steven-Alfred dengan tingkat keterpilihan 34,5 persen. Elektabilitas Yulius-Johannes hanya 4,3 persen.

Lawan Elly, Steven Kandouw, adalah Wakil Gubernur Sulawesi Utara dua periode. Pasangan Steven, Letnan Jenderal

(Purnawirawan) Alfred Denny Djoike Tuejeh, pernah menjadi Panglima Komando Daerah Militer Merdeka, yang meliputi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Sedangkan Mayor Jenderal (Purnawirawan) Yulius Selvanus terakhir kali bertugas di Kementerian Pertahanan. Ia pernah tergabung dalam Tim Mawar, tim kecil Komando Pasukan Khusus yang dipimpin oleh Prabowo Subianto, yang terlibat dalam penculikan aktivis 1997-1998. Ketua Gerindra Sulawesi Utara itu berpasangan dengan Johannes, yang memimpin Partai NasDem di provinsi tersebut.

Politikus Gerindra, Maruarar Sirait, mengatakan ketua umum partainya, Prabowo Subianto, menunjuk orang kepercayaan sebagai calon Gubernur Sulawesi Utara. Salah satu alasannya adalah ibu Prabowo, Dora Marie Sigar, berasal dari Langowan, Manado. “Pak Prabowo sangat *concern* pada Sulawesi Utara,” ujar Menteri Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman itu kepada *Tempo*, Sabtu, 30 November 2024.

Tiga politikus Demokrat di Sulawesi Utara menilai kepolisian turut membantu kemenangan Yulius Selvanus. Polisi ditengarai menekan kepala desa dengan kasus dana desa agar mau mendukung Yulius. Seorang aparat desa yang ditemui *Tempo* mengaku ditekan oleh polisi agar mendapatkan minimal 500 suara untuk Yulius di wilayahnya.

Ketua Direktorat Hukum Tim Pemenangan Steven-Alfred, Jemmy Mokolensang, mengaku mendapat laporan dari sejumlah kepala desa mengenai tekanan tersebut. Dua di antaranya dari Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Minahasa. “Kepala desa diintimidasi, diperiksa polisi soal korupsi dana desa,” ucap Jemmy.

Pun polisi disinyalir menghalangi kampanye Elly Lasut saat berkampanye di Kabupaten Sitaro, sekitar dua pekan sebelum hari pencoblosan. Tim Elly memprediksi acara itu dihadiri 4.000 orang. Namun, saat hari kampanye, yang hadir tak sampai 500 orang. Belakangan, tim Elly mendapat informasi bahwa polisi melarang pengemudi mobil dan truk membawa massa ke tempat acara.

Dua politikus Demokrat pun mensinyalir tentara ikut dikerahkan untuk menekan kampanye Elly Lasut dan Hanny Pajouw. Setiap kali mereka berkampanye



Yulius Selvanus Komaling (kanan) dan Johannes Victor Mailangkay dalam kampanye akbar di Lapangan Koni, Manado, Sulawesi Utara, 21 November 2024.

mendatangi rumah penduduk, setidaknya dua tentara selalu hadir. Elly mengakui adanya pengerahan dan tekanan kepada pendukungnya, termasuk di desa, dan kalangan pengusaha. "Itu sudah menjadi rahasia umum," ujarnya.

Tekanan juga muncul terhadap pasangan Steven-Alfred. Ketua Bidang Reformasi Sistem Hukum Nasional PDI Perjuangan Ronny Talapessy menuturkan, sejumlah pengurus partainya juga dipanggil oleh polisi. Mereka diminta tak mendukung pasangan itu.

Polisi juga memeriksa sejumlah pengurus Gereja Masehi Injili di Minaha-

sa (GMIM) mengenai penggunaan dana hibah dari pemerintah provinsi di era Gubernur Olly Dondokambey. Ketua Sinode GMIM Hein Erina berkerabat dengan Olly, Bendahara Umum PDIP.

Ronny curiga pemeriksaan itu merupakan kriminalisasi. Sebelumnya, pemberian dana hibah ke berbagai tempat ibadah pernah diperiksa oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan. "Di musim pilkada, hanya GMIM yang diperiksa,"

katanya.

Pengurus PDIP Sulawesi Utara, Febian Kalou, mengatakan berbagai tekanan itu juga disertai dengan menderasnya narasi "ganti warna" di Sulawesi Utara. Arti-

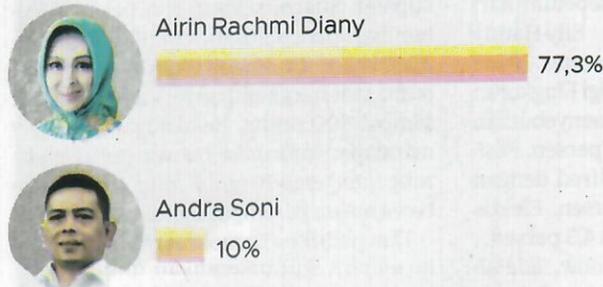
"Mereka (polisi) beroperasi dengan mencoba meniadakan bukti. Namun kami telah mengkonstruksi seluruh modus operandi mereka."

Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan **Hasto Kristiyanto**, Jumat, 6 Desember 2024.

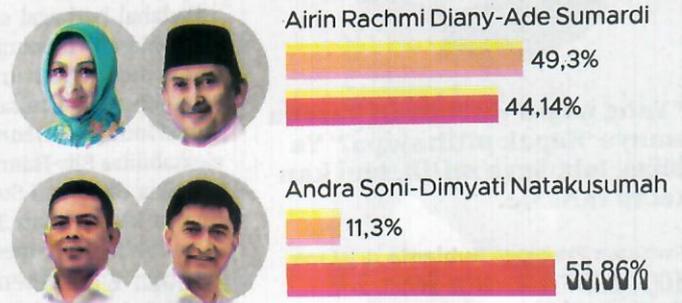
Anomali Survei dan Real Count

Banten

Survei Agustus 2024*



September 2024*



*Lembaga Survei Indonesia

*Katadata Telco Survey

Real Count KPU

ANTARJAGAT SAHADUTA MANGIRI



Cawe-cawe Dua Presiden

PRESIDEN Prabowo Subianto dan mantan presiden Joko Widodo disinyalir berupaya menguasai kursi kepala daerah di berbagai wilayah. Sementara Jokowi berfokus memenangkan calon gubernur di Jawa Tengah dan Sumatera Utara, Prabowo membidik sejumlah daerah lain, seperti Sulawesi Utara dan Banten. Seperti dalam pemilihan presiden, terjadi penerahan penegak hukum hingga instrumen negara lain.

Provinsi dikuasai Gerindra dan Koalisi Indonesia Maju

Sumatera

- » **Aceh** (plus PDIP): Muzakir Manaf-Fadhullah
- » **Sumatera Utara**: Bobby Nasution-Surya
- » **Sumatera Barat**: H Mahyeldi S.P.-Vasko Ruseimy
- » **Kepulauan Riau**: Ansar Ahmad-Nyanyang Haris Pratamura
- » **Jambi** (plus PDIP): Al Haris-Abdullah Sani
- » **Bengkulu** (plus PDIP): Helmi Hasan-Mian
- » **Lampung**: Rahmat Mirzani Djausal-Jihan Nurlela

Jawa

- » **Banten**: Andra Soni-Dimyati Natakusumah
- » **Jawa Barat**: Dedi Mulyadi-Erwan Setiawan
- » **Jawa Tengah**: Ahmad Luthfi-Taj Yasin
- » **Jawa Timur**: Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak

Nusa Tenggara

- » **Nusa Tenggara Barat**: Lalu Muhamad Iqbal-Indah Dhamayanti Putri
- » **Nusa Tenggara Timur**: Emanuel Melkiades Laka Lena-Johni Asadoma

Kalimantan

- » **Kalimantan Tengah**: Agustiar Sabran-Edy Pratowo
- » **Kalimantan Timur** (plus PDIP): Rudy Mas'ud-Seno Aji
- » **Kalimantan Utara**: Zainal Arifin Paliwang-Ingkong Ala

Sulawesi

- » **Sulawesi Utara**: Yulius Selvanus-Johannes Victor Mailangkay
- » **Sulawesi Selatan**: Andi Sudirman Sulaiman-Fatmawati Rusdi
- » **Sulawesi Tenggara**: Andi Sumangerukka-Hugua
- » **Gorontalo**: Gusnar Ismail-Idah Syahidah

Papua

- » **Papua Barat** (plus PDIP): Dominggus Mandacan-Mohamad Lakotani
- » **Papua Barat Daya**: Elisa Kambu-Ahmad Nausrau
- » **Papua Pegunungan**: Befa Yigibalom-Natan Pahabol

Maluku

- » Hendrik Lewerissa-Abdullah Vanath

 Elly Engelbert Lasut



nya, ada upaya menggembosi PDIP dalam pilkada. Dampaknya, selain jagoan PDIP kalah di tingkat provinsi, kursi bupati dan wali kota berkurang. "Dari 14, kini hanya 9," tuturnya.

Sejumlah politikus PDIP bercerita, Olly Dondokambey juga tak maksimal berkampanye untuk Steven-Alfred. Selama masa kampanye, Olly hanya menghadiri kampanye akbar di Manado. Menurut sejumlah koleganya, Olly ingin menjaga hubungan baik dengan Prabowo Subianto. Olly memang dekat dengan Prabowo, bah-

kan Prabowo pernah menjenguk Olly di rumah sakit pada Maret 2024.

Hingga Sabtu, 7 Desember 2024, Olly tak merespons permintaan wawancara *Tempo*. Ia hanya membaca pesan yang dikirimkan ke akun WhatsApp-nya.

Kepala Penerangan Kodam Merdeka Kolonel Daniel Edgar Syaloom Lawi membantah jika institusinya disebut ikut memenangkan Yulius Selvanus. "Sampai saat ini tidak ada laporan. Sesuai dengan arahan Panglima TNI, kami netral," ujarnya. Juru bicara Kepolisian



Joko Widodo melihat kawasan proyek pembangunan rel layang Simpang Joglo, Solo, Jawa Tengah, bersama Respati Ardi (kiri) dan Astrid Widayani, 21 November 2024.

Daerah Sulawesi Utara, Komisaris Besar Michael Tamsil, tak merespons pesan dan panggilan telepon *Tempo*. Sebelumnya, Michael menyebut polisi bersikap netral.

Yulius Selvanus dan Johannes Victor juga tak menanggapi permintaan wawancara *Tempo* mengenai penggunaan aparat negara untuk memenangkan mereka. Wakil Ketua Umum Gerindra Budi Djiwandono mempersilakan jika ada yang melaporkan pengerahan tentara dan polisi untuk mendukung Yulius. "Silakan, itu ada mekanismenya," katanya, Kamis, 5 Desember 2024.

Sedangkan Elly Lasut kecewa terhadap pelaksanaan pilkada Sulawesi Utara. Padahal dia ikut membantu kemenangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka saat pemilihan presiden. "Pilkada kali ini brutal, sadis," ucapnya. Begitu pun pendamping Elly, Hanny Joost, tak menerima hasil pilkada. "Kalau kalah terhormat tak apa-apa. Ini kan tidak wajar," tuturnya.

TAK hanya di Sulawesi Utara, Partai Gerindra juga mendulang kemenangan di berbagai pilkada di daerah lain. Bersama sebagian atau semua anggota Koalisi Indonesia Maju, Gerindra menang di 26 provinsi. Dalam duet dengan PDI Perjuangan, Gerindra juga menang di lima provinsi. Sedangkan PDIP hanya unggul di enam provinsi.

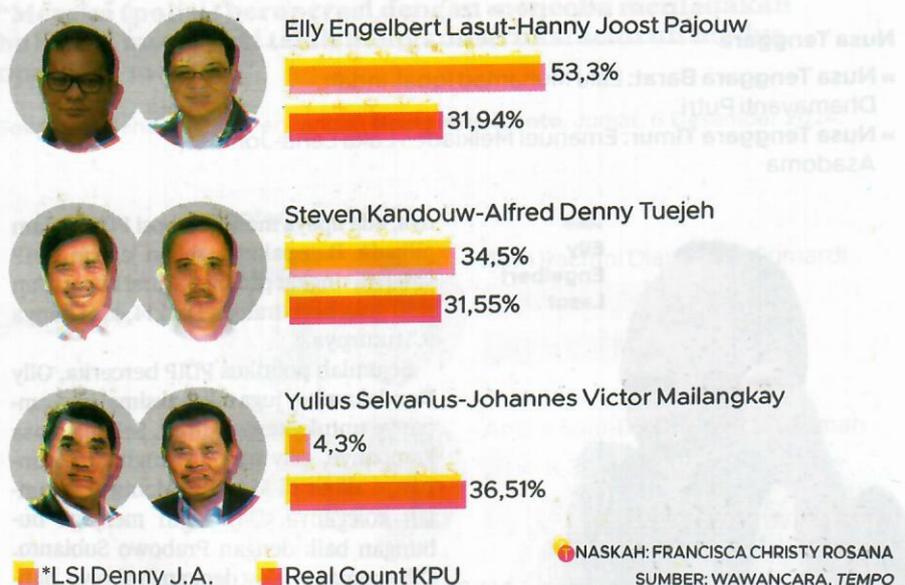
Politikus Gerindra, Maruarar Sirait, bercerita bahwa Prabowo Subianto sangat *concern* pada pemilihan kepala daerah. Beberapa daerah yang menjadi perhatian Prabowo adalah Jakarta, Jawa Te-

ngah, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Sumatera Utara. Dari sejumlah provinsi itu, hanya calon Koalisi Indonesia Maju di Jakarta yang diperkirakan kalah.

Maruarar mencontohkan, dalam pemilihan Gubernur Jawa Barat, ia membantu kemenangan Dedi Mulyadi-Erwan Setiawan, khususnya di Kabupaten Sumedang, Majalengka, dan Subang. Maruarar sebelumnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari PDIP yang berasal dari daerah pemilihan itu. Hasilnya, Dedi-Erwan menang melawan tiga pasangan lain.

Sulawesi Utara

Survei September*



NASKAH: FRANCISCA CHRISTY ROSANA
SUMBER: WAWANCARA, *TEMPO*



Prabowo Subianto memberikan dukungan kepada Ahmad Luthfi (kiri) dan Taj Yasin dalam video di akun media sosial tim pemenangan, 9 November 2024.

Saifulhaq Mayyazi. Agus adalah adik kandung ajudan Jokowi, Devid Agus Yunanto.

Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto menuturkan, kekalahan partainya di Boyolali terjadi karena intimidasi kepolisian dan maraknya politik uang. "Intimidasi di Boyolali itu sangat masif," katanya. Ketua PDIP Puan Maharani menyatakan partainya sudah berusaha maksimal untuk pemilihan Gubernur Jawa Tengah. "Kami bisa menang di 19 dari 35 kabupaten/kota," ucapnya.

Calon Gerindra juga menang di Lampung, yaitu Rahmat Mirzani Djausal-Jihan Nurlela, yang mendulang 82,54 persen suara. Sedangkan pesaingnya yang merupakan inkumben, Arinal Djunaidi-Sutono, hanya mendapat 17,49 persen. Arinal awalnya politikus Partai Golkar. Tapi, di pilkada 2024, ia diusung oleh PDIP. Sedangkan Golkar mendukung Rahmat Mirzani.

Rahmat Mirzani belum memenuhi permintaan wawancara *Tempo*. "Nanti saya hubungi," ujarnya lewat pesan WhatsApp. Sekretaris Jenderal Golkar Muhammad Sarmuji menuturkan, Rahmat Mirzani juga didukung oleh Golkar. "Jadi tidak ada pergeseran, masih Golkar juga," tuturnya. Justru di era Arinal, kata Sarmuji, perolehan kursi Golkar di DPR malah turun.

Politikus Gerindra, Maruarar Sirait, me-

ngatakan memenangi pilkada di berbagai wilayah penting untuk menjaga kebersamaan pemerintah pusat dan daerah. Ia yakin hasil pilkada 2024 akan membantu Gerindra memenangi Pemilihan Umum 2029. Gerindra menargetkan perolehan 20-30 persen suara dalam pemilu legislatif.

Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto justru mengklaim dukungan Jokowi ataupun Presiden Prabowo dan gempuran lembaga pemerintah seperti yang terjadi dalam pilkada Sulawesi Utara dan daerah lain akan memperkuat barisan pendukung partainya. "Politik itu sangat dinamis," ucapnya.

HUSSEIN ABRI DONGORAN, FRANCISCA CHRISTY ROSANA, ANNISA FEBIOLA, BUDHY NURGIANTO (SULAWESI UTARA), IQBAL T. LAZUARDI (BANDUNG)

Manuver Pemenangan Prabowo dan Jokowi

Sulawesi Utara

- » Polisi dan tentara ditengarai ikut membantu pemenangan Yulius Selvanus-Johannes Victor Mailangkay.
- » Sejumlah kepala daerah, birokrat, dan kepala desa yang terafiliasi dengan Steven Kandouw serta Elly Engelbert Lasut diperiksa oleh polisi dalam dugaan kasus korupsi.
- » Polisi memeriksa kasus dana hibah Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM). GMIM ditengarai dekat dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, yang menjagokan Steven.
- » Kampanye Elly Lasut dihalangi oleh penegak hukum.

Jakarta

- » Beredar surat dukungan Prabowo Subianto untuk Ridwan Kamil di media sosial pada Senin, 25 November 2024.
- » Prabowo disinyalir meminta ketua umum partai politik dan perwakilan organisasi keagamaan mengupayakan pilkada berjalan dua putaran.

- » Joko Widodo mendorong Ketua Umum Partai Golkar Bahlil Lahadalia dan Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh agar mengupayakan pilkada bisa dua putaran.
- » Muncul tekanan terhadap pengusaha untuk mengalihkan dukungan kepada Ridwan Kamil.
- » Ada intervensi terhadap penyelenggara pemilihan umum untuk mengadakan pemungutan suara ulang di beberapa tempat.

Jawa Tengah

- » Ditengarai ada satuan tugas khusus dari penegak hukum di Jakarta untuk membantu pemenangan Ahmad Luthfi.
- » Petinggi kepolisian di Jawa Tengah diduga mengerahkan dukungan pengusaha untuk Luthfi.
- » Kepala desa dan birokrat disinyalir dipanggil oleh polisi dalam dugaan kasus korupsi.
- » Joko Widodo ikut berkampanye di berbagai tempat, seperti Boyolali dan Klaten, untuk Ahmad Luthfi-Taj Yasin.



"Seingat saya, yang saya berikan endorse 84 (calon kepala daerah)."

Mantan presiden **Joko Widodo** di Solo, Jawa Tengah, Selasa, 3 Desember 2024.



Seribu Jalan Dua Putaran

Pramono-Rano diperkirakan memenangkan pilkada Jakarta satu putaran. Kubu Ridwan Kamil ditengarai mendekati penyelenggara pemilu.

SPEKAN setelah pelaksanaan pemilihan kepala daerah Jakarta, Ramdan Alamsyah mendatangi kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jakarta pada Rabu, 4 Desember 2024. Anggota tim hukum Ridwan Kamil-Suswono itu mempertanyakan sikap Bawaslu tentang laporan berbagai keganjilan yang merugikan jagoannya dan menguntungkan lawannya, Pramono Anung-Rano Karno.

Ramdan mendorong Bawaslu memberikan rekomendasi pemungutan su-

ra ulang (PSU) di sejumlah tempat pemungutan suara. Bertemu hampir dua jam dengan Komisioner Bawaslu Jakarta, Benny Sabdo, Ramdan dan lima koleganya pulang dengan tangan kosong. "Bawaslu hanya berjanji laporan keganjilan akan diproses," kata Ramdan kepada *Tempo*, Kamis, 5 Desember 2024.

Menurut Ramdan, kubu Ridwan-Suswono menerima berbagai laporan dari masyarakat yang tak mendapat formulir C6 atau surat pemberitahuan pemungutan suara sebelum hari pencoblosan. Ia mengklaim ketiadaan undangan itu membuat tingkat partisipasi di pilkada Jakarta hanya 58 persen. Pada pilkada 2017, tingkat partisipasi pemilih mencapai 70 persen.

Adapun Benny Sabdo menyatakan lembaganya telah menindaklanjuti laporan Ramdan. Hingga pekan lalu, Bawaslu telah menuntaskan kajian awal. "Tapi, kalau informasinya masih kurang lengkap, akan kami klarifikasi lagi," ujar Benny.

Hasil penghitungan Komisi Pemilihan Umum kabupaten dan kota di Jakarta menunjukkan Ridwan Kamil-Suswo-

no kalah oleh Pramono Anung-Rano Karno. Ridwan mendulang 1,7 juta suara atau 39,4 persen, sedangkan Pramono mendapat 2,18 juta suara atau 50,07 persen. Dengan perolehan itu, Pramono-Rano, yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, bisa menang satu putaran.

Dua narasumber yang dekat dengan petinggi Partai Gerindra dan petinggi Koalisi Indonesia Maju (KIM)—gabungan partai politik pendukung Ridwan Kamil—bercerita, pemungutan suara ulang merupakan upaya mendorong pilkada berjalan dua putaran. Sehari se usai pemilihan, muncul gerilya dari petinggi KIM untuk mendekati penyelenggara pemilu supaya mendukung skenario tersebut.

Narasumber yang mengetahui lobi-lobi itu bercerita, ada permintaan dari penyelenggara pemilu di tingkat pusat kepada komisioner level provinsi untuk mendukung skenario dua putaran lewat pemungutan suara ulang. Instruksi ini pun sampai ke penyelenggara pilkada tingkat kabupaten/kota.

Ramdan Alamsyah membantah jika ku-

bu Ridwan Kamil disebut mengintervensi KPU atau Bawaslu. Ia mengklaim intervensi sejauh ini hanya mendorong Bawaslu memproses laporan masyarakat mengenai ketiadaan formulir C6. "Kalau ada yang tuduh kami intervensi pakai duit, silakan tunjukkan buktinya," tuturnya.

Ketua KPU Jakarta Wahyu Dinata membantah jika disebut ada intervensi ke lembaga itu. "Kalau ke komisioner sepertinya tidak ada, insyaallah kondusif," ucap Wahyu, Sabtu, 7 Desember 2024. Sedangkan Ketua Bawaslu Rahmat Bagja membantah kabar adanya instruksi terhadap Bawaslu provinsi dan kabupaten/kota di Jakarta. "Tidak ada hal seperti itu. Semua hal sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan," kata Bagja pada Jumat, 6 Desember 2024.

Kabar adanya intervensi terhadap penyelenggara pemilu ini sampai ke petinggi PDI Perjuangan. Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto mengatakan Ketua Umum Megawati Soekarnoputri memerintahkan dia mengantisipasi kemungkinan pilkada Jakarta berjalan dua ronde. Hasto pun meminta anak buahnya memastikan tak ada perubahan jumlah perolehan suara saat rekapitulasi berjalan.

PDIP pun mendekati Bawaslu Jakarta agar mengawasi rekapitulasi suara di semua tingkatan. Komisioner Bawaslu Jakarta, Benny Sabdo, membenarkan pernyataan Hasto. "Ada utusan PDIP yang menyampaikan pesan itu," ujarnya. Menurut Benny, tanpa pesan itu pun Bawaslu akan menjaga agar tak ada kecurangan yang mempengaruhi hasil pilkada.

Upaya kubu Ridwan Kamil mendorong pemungutan suara ulang gagal. Minimnya partisipasi pemilih tak bisa dijadikan alasan digelarnya pemungutan ulang. "PSU itu biasanya jika ada dugaan pelanggaran saat pemungutan dan penghitungan suara di TPS," kata Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat KPU Jakarta Astri Megatari kepada *Tempo*.

Kubu Pramono Anung mengendus adanya skenario dua putaran. Indikasinya, beredar surat dukungan Presiden Prabowo Subianto terhadap Ridwan Kamil pada masa tenang. Pramono lalu mengumpulkan 18 anggota tim pemenangannya di rumahnya di Cipete, Jakarta Selatan, sehari sebelum hari pencoblosan. Pertemuan itu antara lain membahas kemungkinan perolehan suara Pramono-Rano tergerus.

Tiga peserta pertemuan mengatakan



Ridwan Kamil (kiri) dan Suswono sebelum menanggapi hasil hitung cepat pilkada Jakarta di posko tim pemenangan mereka di Hotel Sultan, Jakarta, 27 November 2024.

Anggota tim hukum Ridwan Kamil-Suswono, Ramdan Alamsyah (kanan), melaporkan temuan keganjilan dalam pilkada ke Badan Pengawas Pemilu Provinsi Jakarta, 4 Desember 2024.

ada kekhawatiran dukungan Prabowo itu akan menggerakkan instrumen negara, seperti penegak hukum dan birokrat, untuk memenangkan Ridwan Kamil-Suswono. Mereka pun mewaspadaai adanya pemberian uang menjelang hari pemilihan atau serangan fajar dan penggalangan dukungan di basis pemilih mengambang atau *undecided voters*. Misalnya di berbagai lembaga pemasyarakatan.

Ketua Harian Tim Pemenangan Pramono-Rano, Prasetyo Edi Marsudi, mengatakan rapat itu sekadar membahas penguatan saksi di tempat pemungutan suara. "Kami masih yakin pilkada Jakarta berjalan satu putaran," ucap Prasetyo pada Rabu, 4 Desember 2024.

Namun hasil hitung cepat menunjukkan perolehan suara Pramono-Rano belum aman. Sehari se usai hari pencoblosan 27 November 2024, tim pemenangan Pramono-Rano menemukan migrasi suara pemilih mereka sebesar 4 persen ke Dharma Pongrekun-Kun Wardana, yang mendulang 10 persen suara. Padahal sejumlah lembaga survei menyebutkan elektabilitas Dharma-Kun sekitar 5 persen.

Migrasi suara ini ditengarai membuat perolehan suara Pramono-Rano menyusut dan berpotensi tak menang satu putaran. Ketua PDIP Bidang Pemenangan Pemilu Eksekutif Deddy Yevri Hanteru Sitorus mengatakan

perpindahan itu diduga terjadi di Jakarta Barat dan Jakarta Utara. "Kami sedang menganalisis penyebabnya," kata Deddy, Kamis, 28 November 2024.

Sehari sebelum hari pencoblosan, beredar pesan di berbagai grup keagamaan kristiani. Isinya mengajak anggota grup menggeser dukungan untuk Pramono-Rano ke Dharma-Kun. Seorang petinggi Koalisi Indonesia Maju mengatakan Pramono-Rano bukan representasi kelompok kristiani karena didukung oleh mantan Gubernur Jakarta, Anies Baswedan.

Selama ini Anies kerap dikaitkan dengan kelompok muslim garis keras. Pada 2017, Anies memenangi pilkada Jakarta melawan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Saat itu Anies mendapat dukungan dari berbagai kelompok, seperti Front Pembela Islam.

Upaya menambah perolehan suara Dharma-Kun juga bergulir melalui Pemerintah Provinsi Jakarta. Seorang pejabat di Balai Kota menuturkan, Sekretaris Daerah Marullah Matali sempat memanggil sejumlah pejabat Jakarta dan menginstruksikan mereka dan anak buahnya agar mendukung Dharma-Kun. Marullah tak merespons permintaan wawancara *Tempo* hingga Sabtu, 7 Desember 2024.

Kubu Pramono Anung-Rano Karno akhirnya memilih berfokus menjaga rekapitulasi suara untuk mempertahankan kemenangan di pilkada Jakarta. Juru bicara Pramono-Rano, Cyril Raoul alias Chico Hakim, mengatakan semua relawan pendukung dikerahkan untuk ikut mengawasi proses rekapitulasi. "Forkabi, Jakmania, FBR (Forum Betawi Rempug), sampai Anak Abah (sebutan untuk pendukung Anies Baswedan) turun untuk melapis saksi," ujar Chico.

EGI ADYATAMA, FRANCISCA CHRISTY ROSANA, ERWAN HERMAWAN, HUSSEIN ABRI DONGORAN, ADVIST KHOIRUNIKMAH

Tikaman Maut Anak Tunggal

Pelajar 14 tahun pembunuh ayah dan neneknya diduga mengalami tekanan akademik dari orang tua. Kekurangan jam tidur.



SHUTTERSTOCK.COM; TEMPO/DEDE LENI MARDIANTI



Tim gabungan kepolisian melaksanakan olah TKP lanjutan kasus pembunuhan di kawasan Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, 30 November 2024.

PADA Sabtu, 30 November 2024, sekitar pukul 01.30 WIB, AP telentang bersimbah darah di depan rumahnya di Perumahan Taman Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Ia selamat setelah melompati pagar. Sementara itu, suaminya, APW, 40 tahun, dan ibunya, RM, 69 tahun, tewas ditikam di dalam rumah. Belakangan, pelaku pembunuhannya diduga adalah MAS, 14 tahun, anak tunggal AP dan APW yang masih duduk di kelas X sekolah menengah atas.

AP, 40 tahun, juga mengalami luka tusuk. Mulanya ia meminta tolong kepada tetangga. Seseorang yang melihatnya lalu menghubungi petugas satuan penga-

manan kompleks. Komandan regu satpam lantas menghubungi nomor telepon salah seorang pengurus keamanan kompleks yang juga tetangga AP dan APW, Nugroho Setiadi. Nugroho menerima kabar dari petugas satpam bahwa AP terkapar di depan rumahnya sendiri. Ia pun langsung mendatangi rumah AP.

Dalam keadaan lemas dan mengerang kesakitan, AP menceritakan ada pembunuhan di dalam rumahnya kepada petugas satpam, Nugroho, dan orang-orang yang mengerumuninya. Tapi AP mengklaim pelakunya adalah seorang pria yang mengenakan penutup wajah. "Beliau mengatakannya dengan jelas saat itu," kata Nugroho kepada *Tempo* pada Kamis, 5 Desember 2024.

Mereka tak masuk ke rumah dan memutuskan menunggu kedatangan polisi. Selain Nugroho, beberapa warga sekitar berdatangan. Salah seorang di antaranya bernama Susanto, petugas Masjid Jami' Al-Falah di dalam kompleks. Ia bercerita,

mereka sempat ragu memindahkan tubuh AP karena khawatir salah penanganan. Masalahnya, polisi tak kunjung datang. Mereka akhirnya memutuskan AP dibawa ke rumah sakit menggunakan mobil pribadi Nugroho.

Empat-lima orang mengangkat AP ke dalam mobil. "Saya ikut mengangkat di bagian kepala yang berdarah," ujar Susanto. Ditemani Ferry, seorang petugas keamanan, Nugroho membawa AP ke instalasi gawat darurat Rumah Sakit Fatmawati, 20 menit kemudian. Jaraknya hanya 2,3 kilometer dari kompleks.

Sebelum proses evakuasi dilakukan, seorang petugas satpam kompleks yang berada di pos depan melihat MAS berjalan kaki dengan cepat di sekitar taman perumahan. Ketika dipanggil, MAS justru berlari ke luar perumahan dan belok kiri ke arah lampu merah Jalan Karang Tengah. Dua petugas satpam lalu mengejar MAS dan menangkapnya. Saat menangkap MAS, mereka melihat tangan dan pakaian



Polres Metro Jakarta Selatan. Mereka adalah teman akrab MAS sejak kecil, tapi bersekolah di SMA lain. Tak ingin dibacakan, MAS meminta izin kepada Novita untuk membaca pesan itu secara langsung. “Dia tak ingin saya merekayasa dan ini bukti dia anak cerdas,” ucap Novita.

Menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, para sahabat menyampaikan pesan yang cukup panjang berisi dukungan kepada MAS yang sedang menjalani proses hukum. Mereka tetap berharap suatu waktu bisa bertemu lagi dengan MAS. MAS terlihat sesekali tersenyum, lalu diam dan bersedih ketika membaca pesan-pesan itu.

Setelah suasana keakraban terbangun, Novita mulai menanyakan detail kondisi MAS. Dari pembicaraan itu, Novita mengetahui bahwa beberapa hari sebelum pembunuhan terjadi kondisi fisik MAS sebenarnya mulai menurun. Ia ditengarai kurang tidur karena mesti mengerjakan banyak tugas sekolah. Ia juga mengikuti les bahasa pemrograman atau *coding* hingga larut malam. “Sehingga dia sering ketiduran di sekolah,” tutur Novita.

Polisi dikabarkan sudah memeriksa wali kelas dan guru bimbingan konseling di sekolah MAS. *Tempo* berupaya meminta keterangan dari kepala SMA swasta tersebut lewat surat permohonan wawancara. Namun pihak sekolah tak kunjung meresponsnya hingga Jumat, 6 Desember 2024.

Fakta lain yang ditemukan Novita ada-

lah MAS memiliki keahlian dalam membuat karikatur dan animasi. Karakter dalam animasi itu digunakan MAS untuk menggambarkan perasaan dia sehari-hari. “Tapi tak ada satu pun yang melukiskan kekerasan,” ujar Novita.

MAS rupanya sempat mengungkapkan persoalan kurang tidur saat awal pemeriksaan di kantor polisi. Pada Sabtu dinihari itu, Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Besar Gogo Galesung mengatakan pelaku mengaku kesulitan tidur. “Kemudian ia mendengar bisikan-bisikan yang membuatnya resah,” kata Gogo pada Sabtu, 30 November 2024.

Novita mengatakan kekurangan jam tidur bisa berdampak macam-macam, meski seseorang tak mengalami gangguan kesehatan mental. Ia menjelaskan, tubuh seseorang bisa memberikan respons tak biasa dan bahkan berujung halusinasi ketika kekurangan tidur. Persoalan kurang tidur inilah yang belakangan dikaitkan dengan tekanan belajar oleh orang tua MAS.

Kepada penyidik, MAS mengaku kerap disuruh kedua orang tuanya terus belajar. Tapi ia tidak merasa tertekan akibat perintah tersebut. “Sebab, kalau saya belajar, saya pintar,” ucap Kepala Seksi Hubungan Masyarakat Polres Metro Jakarta Selatan Ajun Komisaris Nurma Dewi, mengutip keterangan MAS kepada penyidik.

Novita menilai beberapa faktor bisa berkombinasi menjadi penyebab tindakan

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Arifatul Choiri Fauzi bersama Kepala Polres Metro Jakarta Selatan Komisaris Besar Ade Rahmat Idnal menyampaikan kasus pembunuhan oleh remaja 14 tahun di Lebak Bulus, 1 Desember 2024.

MAS pada Sabtu tersebut. Perhatian Novita tertuju pada status MAS sebagai anak tunggal. Selama 31 tahun menjadi psikolog anak, ia paham betul bahwa anak tunggal punya tantangan tersendiri. “Mereka bisa mengalami kesepian karena tak ada saudara atau terbebani ekspektasi yang tinggi dari orang tua,” ujar Novita.

Faktor ini pula yang membuat Asosiasi Psikologi Forensik (Apsifor), yang ikut membantu polisi mendampingi MAS, berhati-hati dalam melakukan penilaian dan asesmen. Itu sebabnya Ketua Apsifor Nathanael Elnadus Johanes Sumampouw mengatakan belum bisa menyimpulkan alasan sebenarnya di balik tindakan MAS. “Ini masih perlu didalami,” tuturnya.

Dalam ilmu psikologi, tindakan MAS termasuk fenomena *parisida*, yang berarti pembunuhan terhadap orang tua atau keluarga dekat. Istilah ini berasal dari bahasa Latin, *parricidium*. Kasus semacam ini kerap terjadi di Amerika Serikat sehingga banyak hasil riset soal *parisida* dari negeri tersebut. Hanya segelintir kasus *parisida* yang melibatkan anak kandung.

Setelah berstatus anak berkonflik dengan hukum, MAS dipindahkan ke sebuah rumah aman milik Kementerian Sosial di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Kuasa hukum MAS, Amriadi Pasaribu, mengatakan baru bisa santai berkomunikasi dengan kliennya pada Jumat, 6 Desember 2024. “Awalnya saat di polres tidak mudah, terpaksa curi-curri waktu karena fokusnya pemeriksaan,” katanya.

Amriadi belum ingin masuk ke pembicaraan lebih dalam, seperti alasan sebenarnya MAS menikam ayah, nenek, dan ibu kandungnya. Ia lebih banyak bercanda dan mengikuti alur pembicaraan MAS. Obrolan itulah yang akhirnya memicu MAS membuat sepucuk surat permintaan maaf kepada orang tua dan neneknya. “Dia yang menulis sendiri,” ucap Amriadi.

FAJAR PEBRIANTO, MOHAMMAD KHORY

ALFARIZI, LANI DIANA, DIAN RAHMA FIKA, DEDELENI MARDIANTI

Ketua Umum Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia
Nathanael Elnadus Johanes Sumampouw:

Pembunuhan di Lebak Bulus Bukan Hanya Urusan Pidana

KEPOLISIAN Resor Metropolitan Jakarta Selatan sudah menyidik kasus pembunuhan yang menjerat MAS, 14 tahun, seorang pelajar sekolah menengah atas. Ia diduga menikam ayahnya yang berinisial APW dan neneknya yang berinisial RM hingga meninggal di kediaman mereka di Perumahan Bona Indah, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Sabtu dinihari, 30 November 2024. Ibunya, AP, 40 tahun, juga ditusuk dan kini kondisinya masih kritis di Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta Selatan. MAS sudah berstatus anak berkonflik dengan hukum. Ia sudah dipindahkan ke lembaga penempatan anak sementara sampai menunggu persidangan.

Dalam pemeriksaan MAS, polisi turut menggandeng sejumlah psikolog yang beranggotakan di bawah Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia (Apsifor). Pemeriksaan ini bertujuan mendalami kondisi psikologis MAS. Sebab, saat ditangkap, MAS mengaku menerima bisikan, lalu menganiaya anggota keluarganya. Motif pembunuhan masih berkabut. Ketua Umum Apsifor Nathanael Elnadus Johanes Sumampouw mengatakan mereka tak mau mencampuri penyidikan polisi terhadap MAS. Dari kasus ini, mencuat istilah parisida, yakni fenomena anak membunuh orang tuanya.

Ada kabar yang menyebutkan MAS kerap dipaksa belajar oleh orang tuanya. Namun Nathanael enggan menjelaskan secara detail apa yang dialami MAS. Kepala wartawan *Tempo*, Lani Diana, Fajar Pebrianto, dan Mohamad Khory Alfarizi, Nathanael lebih banyak menjelaskan fenomena parisida yang masih dikategorikan langka. Berikut ini petikan wawancaranya yang dilakukan pada Rabu, 4 Desember 2024.

Apa motif MAS membunuh ayah dan neneknya?

Masih terus kami dalam. Bisa jadi wawancara kami berikutnya menemukan faktor lain. In-

tinya banyak faktor yang membuat pembunuhan itu terjadi. Kami juga melihat riwayat sang anak. Tapi itu kapasitas penyidik dan saya tidak bisa mendahului.

Apakah Apsifor turut mewawancarai ibu MAS?

Sumber kami bukan hanya satu orang karena sejatinya pemeriksaan psikologi untuk kepentingan penegakan hukum atau disebut psikologi forensik itu *multi-method, multi-tools, dan multi-informant*. Jadi bukan hanya anaknya yang kami periksa.

Berapa kali Apsifor memeriksa MAS?

Hal itu sudah disampaikan pihak kepolisian, meski sebenarnya kami bekerja dalam diam. Fokus kami dalam kasus ini bukan hanya masalah hukum. Ada isu anak yang harus kami jaga. Dalam banyak penelusuran, anak yang berkonflik dengan hukum adalah korban.

Apakah hasil pemeriksaan itu akan membantu proses pembuktian kasus MAS?

Kasus ini bukan masalah pidana saja,

melainkan juga isu biopsikososial. Pada akhirnya, dalam kepentingan penegakan hukum, kami *servicing the court*. Hakim yang akan memutuskan.

Bagaimana cara Apsifor membantu polisi menemukan motif anak yang terlibat pembunuhan?

Selama ini kami menggunakan tipologi impor dari Amerika Serikat. Pertama, pelaku bisa dibilang *dangerous antisocial*. Artinya, dia memang anak yang berbahaya, cenderung agresif, dan emosinya mudah meledak. Kedua, anak adalah korban kekerasan tapi ingin menghentikan penderitaannya. Ketiga, kesehatan mentalnya terganggu.

MAS memenuhi tipologi yang mana?

Saya tidak bisa spesifik membahas kasus di Lebak Bulus. Secara umum, tiga tipologi tersebut menjadi salah satu alat Apsifor untuk menyimpulkan suatu motif. Sebenarnya bukan hanya itu. Sebab, kami juga menganalisis faktor risiko dan proteksi serta menelusuri ada atau tidaknya gangguan spektrum disabilitas. Jadi kami bekerja dengan berbagai skenario sehingga bisa mengidentifikasi motif.

Apa pentingnya menganalisis faktor-faktor tersebut?

Segala sesuatu tidak otomatis terjadi begitu saja. Ada banyak hal yang mempengaruhi seorang remaja melakukan sesuatu yang tidak dilakukan remaja lain.

Apakah fenomena parisida meningkat di Indonesia?

Sejak masa pandemi mulai banyak catatan. Salah satunya kasus anak yang membunuh bapak di Kanal Banjir Timur, Jakarta Timur, pada Juni 2024. **1**





Welcome to MBA UGM

Elevate Your Career with the Universitas Gadjah Mada MBA Program

Unlock your potential with an MBA from Universitas Gadjah Mada (UGM), where tradition meets innovation. Our world-class program is designed to give you the tools and expertise you need to excel in today's fast-paced business environment.

Why Choose MBA UGM?

- Pioneers in Indonesia:**
Established in 1988, MBA UGM program was the first in Indonesia and remains a leader in business education.
- Global Recognition:**
Accredited by AACSB since 2014 and rated "Excellent" by EQUIS. Our program is also recognized in the QS Global MBA Rankings.
- Global Network:**
Collaborations with over 40 prestigious institutions across Europe, Asia, Australia, and Canada.
- Dynamic Alumni Network:**
Benefit from lifelong connections and professional networking through a strong alumni community.
- Customized Non-Degree Programs:**
Offering specialized training for mid to senior-level managers, business forums, and executive seminars.

Admissions Open

February 2025 Intake:

Notice to Prospective Students:

Applicants without an English score and TPA score must register by **December 19, 2024**. The required tests will be conducted at MBA UGM on **December 21, 2024**.

Applicants who already possess valid English and TPA scores have until **January 7, 2025** to complete their registration.

Our Specialization

Choose from a wide array of specializations to align with your career goals:

- FINANCE
- MARKETING
- ENTREPRENEURSHIP
- HUMAN RESOURCE & ORGANIZATION
- OPERATIONS & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT
- STRATEGIC MANAGEMENT
- SUSTAINABILITY MANAGEMENT
- INFRASTRUCTURE & PROJECT FINANCE

Accredited by:



Member of:



Our Program Options

We offer a range of MBA programs tailored for both recent graduates and experienced professionals:

Program	Language	Schedule	International Mobility Options
RMBA	Indonesian	Mon-Fri (09:00-16:30)	Short Course Program
EMBA	Indonesian	Mon-Fri (19:00-22:00)	Short Course Program
SEMBA	Indonesian	Friday (19:00-22:00) Saturday (09:00-16:00)	Short Course Program
EMBA	English	Friday (19:00-22:00) Saturday (09:00-16:00)	Short Course, Student Exchange, Exchange Program

Join Us!

Step into a transformative journey with UGM's MBA program and prepare to lead, innovate, and make a global impact.

Contacts:

MBA UGM JAKARTA CAMPUS

B Building, Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Jakarta Selatan 12860

Phone: 021 83700333, 83700339

Hotline: 0812 9605 0906, 0813 1686 0011

Email: admissions-mmjktfeb@ugm.ac.id

Website: mm.feb.ugm.ac.id

Instagram: @mbafebugmjakarta | Facebook: MBA FEB UGM JAKARTA

For More Information:



Catatan Langka Tren Parisida

Fenomena anak membunuh orang tua atau parisida berawal dari konflik keluarga. Kasusnya mulai marak pada masa pandemi Covid-19.

TAK sampai setahun, Ketua Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia (Apsifor) Nathanael Elnadus Johannes Sumampouw sudah menemukan dua kasus anak membunuh orang tua atau parisida. Istilah ini berasal dari bahasa Latin, *parricidium*, yang berarti membunuh orang dekat. Kemudian, pada abad ke-18, kata itu diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *parricide* dengan makna pembunuhan orang tua atau keluarga dekat. Kedua kasus yang ditangani Apsifor melibatkan anak di bawah umur.

Kasus pertama terjadi pada 19 Juni 2024 di Duren Sawit, Jakarta Timur. Dua anak perempuan, KS, 17 tahun, dan PA, 16 tahun, diduga membunuh ayah mereka yang berinisial S, 55 tahun. Mereka ditengarai gelap mata lantaran sering dipukul dan kerap tidak diberi makan oleh korban. Polisi melibatkan Apsifor untuk mendampingi dan memeriksa kondisi psikologis kedua anak itu.

Peristiwa paling anyar terjadi di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, tepatnya pada Sabtu dinihari, 30 November 2024. Seorang anak tunggal berinisial MAS, 14 tahun, diduga membunuh ayahnya, APW, 40 tahun, dan neneknya, RM, 69 tahun, dengan pisau dapur. Ia juga dituduh menikam ibunya, AP, 40 tahun, tapi selamat setelah ditolong warga sekitar dalam kondisi kritis. Polisi masih menggali motif MAS membunuh ayah dan neneknya. "Dua kasus itu merupakan fenomena parisida," ujar Nathanael pada Rabu, 4 Desember 2024.

Parisida adalah fenomena yang sudah lama ditemukan di negara Barat. Di Indonesia, Nathanael mengungkapkan, tren parisida mulai meningkat saat terjadi pandemi Covid-19 pada pertengahan 2020. Kala itu ia mulai sering melayani permintaan konsultasi psikologi secara



ra daring dari keluarga yang bermasalah. "Saat itu mulai banyak catatan kekerasan terhadap orang tua dan orang lanjut usia," tuturnya.

Namun jumlah penelitian soal parisida di dalam negeri masih minim. Nathanael dan psikolog lain kerap merujuk riset di Amerika Serikat, negara tempat paling banyak ditemukan kasus parisida. Salah satunya riset yang tertuang dalam buku berjudul *Why Kids Kill Parents: Child Abuse and Adolescent Homicide* yang terbit pada 1992. Buku yang ditulis profesor kriminologi dari University of South Florida, Amerika Serikat, Kathleen Margaret Heide, itu mengkaji faktor psikologis, sosial, dan lingkungan atau keluarga yang berkontribusi pada kasus parisida. Buku ini memberikan analisis mendalam tentang hubungan pelecehan anak dan trauma dengan parisida.

Heide juga menulis buku lain berjudul *Understanding Parricide: When Sons and Daughters Kill Parents* yang diterbitkan

pada 2013. Dalam buku terbitan Oxford University Press itu, Heide menuliskan kekerasan seksual dalam keluarga, gangguan mental, dan dinamika kekuasaan dalam keluarga berkontribusi pada kasus parisida. Buku Heide ditulis berdasarkan penelitian terhadap kasus-kasus nyata di Amerika Serikat.

Dari penelitian itu, Nathanael menambahkan, setidaknya ada tiga tipologi kasus parisida. Pertama, anak kategori berbahaya dengan karakter antisosial. Kedua, korban kekerasan fisik. Ketiga, pelaku merupakan korban kekerasan psikis yang terakumulasi dan mengalami gangguan jiwa hingga melakukan kekerasan berujung kematian. "Ini berkaitan dengan pola asuh anak di keluarga," ucapnya.

Peneliti dari University of Manchester, Inggris, Lana Bojanić, mempublikasikan studi berjudul "The typology of parricide and the role of mental illness: Data-driven approach". Riset yang terbit pada 2020



Sejumlah jurnalis merekam lokasi pembunuhan dua warga di Perumahan Taman Bona Indah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 2 Desember 2024.

golong langka karena pelakunya anak di bawah umur. Ia menduga pembunuhan terjadi karena MAS mengalami tekanan akademik. Ia ditengarai kurang tidur. Sesuai jam sekolah, misalnya, MAS juga mengikuti les *coding*.

Namun, Novita menambahkan, pengambilan kesimpulan itu memerlukan asesmen lebih lanjut, termasuk dugaan adanya gangguan jiwa. Pemikiran ini muncul karena MAS mengaku menerima bisikan sebelum menganiaya orang tuanya kepada petugas keamanan yang menangkapnya.

Novita menjelaskan, delusi dan halusinasi tidak hanya terjadi pada orang dengan gangguan jiwa. Ia mencontohkan orang yang hanya tidur satu-dua jam selama tiga hari bisa mengalami delusi atau halusinasi. Ketika berjalan pun orang yang kurang istirahat bisa merasa seperti mengambang dan otaknya tidak berfokus dalam bekerja. "Tanpa gangguan mental, orang kurang tidur badannya akan merespons dengan buruk, *ngobrol* juga bisa enggak jelas," kata Novita.

Novita juga menyinggung status MAS yang merupakan anak tunggal. Ia menuturkan, secara umum anak tunggal memiliki tantangan tersendiri. Banyak yang bilang anak satu-satunya kerap dimanjakan orang tua. Tapi biasanya orang tua memiliki ekspektasi tinggi terhadap anak tunggal. Karena tidak memiliki saudara, anak tunggal juga bisa merasa kesepian. Ditambah lagi sikap orang tua yang membatasi aktivitas si anak karena takut terhadap pengaruh buruk dari luar. Akibatnya, anak akan kesulitan berinteraksi sosial.

Lulusan magister psikologi University of New South Wales, Australia, itu juga mengingatkan perihal komunikasi kedua orang tua dengan remaja yang sedang mencari jati diri. Apalagi kedua orang tuanya bekerja. Menurut dia, jangan sampai ada konflik yang berkepanjangan dan tidak diselesaikan. Selain itu, anak perlu diajari regulasi emosi dan manajemen konflik. "Karena yang bisa menghancurkan orang adalah emosi yang paling merusak atau amarah," tutur Novita.

MOHAMMAD KHORY ALFARIZI, INTAN SETIAWATY

ini menekankan beberapa faktor penyebab parisida yang mirip dengan temuan Heide. Bojanić menyebutkan penyebab utama parisida biasanya adalah konflik internal keluarga. Dalam beberapa kasus, parisida juga terjadi karena masalah ekonomi atau keinginan membebaskan diri dari kontrol orang tua.

Kriminolog lulusan Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Haniva Hasna, menyorot beberapa faktor umum yang perlu diperiksa untuk mengetahui motif kasus parisida. Salah satunya faktor keluarga. Ia mencontohkan kasus parisida yang dilakukan MAS di rumahnya di Lebak Bulus. MAS adalah pelajar sekolah menengah atas berusia 14 tahun yang dikategorikan remaja awal.

Di usia tersebut, Haniva mengimbuhkan, perkembangan emosi, moral, dan pengendalian perilaku impulsif masih belum matang. Ini bisa mempengaruhi kemampuan pelaku dalam mengambil ke-

putusan. Ditambah lagi MAS adalah anak tunggal yang bisa saja mengalami tekanan akademik oleh orang tua. Tapi ia tak mengetahui motif MAS. "Perlu dilihat bagaimana keluarga, latar belakangnya, ada konflik atau tidak, terkait dengan kekerasan atau disfungsi keluarga," tutur Haniva.

Haniva juga menjelaskan, pelaku parisida berkaitan dengan gangguan mental. Misalnya ada kasus parisida yang pelakunya mengaku mendengar bisikan dan mengalami halusinasi atau delusi sebelum melakukan kekerasan. Dia menerangkan, pelaku patut diduga mengalami salah satu bentuk gangguan jiwa, skizofrenia. Tapi pengambilan kesimpulan itu tak bisa instan. "Perlu dilakukan cek medis oleh psikiater atau psikolog forensik," ucapnya.

Dalam kasus parisida yang terjadi di Lebak Bulus, psikolog anak dan keluarga yang turut mendampingi MAS, Novita Tandry, menemukan beberapa hal penting. Dia mengungkapkan, kasus ini ter-

indonesiana

Jurnalisme Publik



Indonesiana.id

tempoindonesiana

Indonesiana

Indonesiana Tempo

TEMPO aja!



Yopie Hidayat, Kontributor *Tempo*

Kebijakan Ekonomi Kontradiktif ala Prabowo

PEMERINTAHAN Prabowo Subianto sudah berjalan hampir dua bulan. Namun sejauh ini belum terlihat ada kebijakan penggerak pertumbuhan ekonomi, yang melemah selama kuartal III 2024. Yang terbit justru kebijakan yang berisiko melemahkan ekonomi Indonesia.

Rencana kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN), misalnya. Akhir November 2024, muncul kabar baik dari Ketua Dewan Ekonomi Nasional Luhut Pandjaitan. Pemerintah akan menunda kenaikan tarif PPN dari 11 persen menjadi 12 persen yang sedianya mulai berlaku pada Januari 2025.

Kenaikan tarif PPN adalah amanat Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang disahkan Dewan Perwakilan Rakyat pada 2021. Namun jika pemerintah benar-benar menunda kenaikan PPN sebagaimana pernyataan Luhut, baik konsumen maupun korporasi tentu akan meresponsnya dengan sangat positif. Kenaikan tarif PPN berisiko menurunkan daya beli konsumen dan ujungnya membuat ekonomi lesu.

Patut diingat, porsi konsumsi masyarakat pada produk domestik bruto (PDB) Indonesia masih dominan, yaitu 53,08 persen. Jika tingkat konsumsi menurun, dampak negatifnya pada pertumbuhan ekonomi akan cukup signifikan, sesuai dengan proporsinya terhadap PDB. Karena itu, kenaikan tarif PPN terasa sangat kontradiktif dengan target Prabowo. Bagaimana cara dia bisa mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen jika kebijakan yang terbit justru membuat pertumbuhan ekonomi melambat?

Ternyata itulah yang benar-benar terjadi. Akhir pekan lalu, tersiar kabar bahwa Prabowo tetap akan mengambil kebijakan yang kontradiktif dengan targetnya sendiri. Tarif PPN akan naik pada Januari 2025 sesuai dengan rencana semula.

Ada kebijakan lain yang kontradiktif dengan target pertumbuhan ekonomi: kenaikan upah minimum provinsi 2025 hingga 6,5 persen. Menurut hitungan pengusaha, kenaikan upah idealnya tak lebih dari 3 persen. Jika menimbang tingkat inflasi 2024, yang secara tahunan 1,55 persen per November 2024, usulan pengusaha cukup masuk akal.

Namun Prabowo mengabaikan hitungan itu dan secara royal memutuskan kenaikan upah empat kali lipat tingkat inflasi.

Ini memang kebijakan populis yang menyenangkan pekerja. Popularitas Prabowo sebagai presiden yang pro-pekerja jelas meningkat. Namun yang menjadi korban adalah sektor manufaktur Indonesia, terutama yang padat karya. Daya saing pabrik-pabrik lokal akan makin merosot. Ketika daya beli konsumen menurun, ongkos produksi justru meningkat dan tarif pajak kian mencekik.

Tanpa kenaikan upah yang begitu tinggi pun industri manufaktur Indonesia sebetulnya sudah lama terjepit sebagai kesulitan. Itu tampak pada jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terus meningkat.

Selama Januari-Oktober 2024, jumlah PHK melonjak hingga 64 persen ketimbang pada periode yang sama 2023. Situasi ini seharusnya menjadi alarm pengingat agar pemerintah tak sekadar memilih kebijakan populis dalam penetapan upah minimum 2025. Sayangnya, Presiden lebih mengutamakan pertimbangan politis ketimbang mengurangi beban sektor manufaktur.

Kebijakan ekonomi pemerintah juga seolah-olah mengabaikan risiko memburuknya perekonomian global tahun depan. Perang dagang yang akan meletus begitu Donald Trump dilantik menjadi Presiden Amerika Serikat bisa membuat Indonesia kebanjiran berbagai produk dari Cina. Cina akan mencari pasar baru setelah produknya terblokir tingginya tarif bea masuk yang bakal dinaikkan Trump. Dampaknya, industri lokal akan makin sulit bersaing dan bertahan hidup.

Sebetulnya bukan hanya sektor riil Indonesia yang terancam oleh memburuknya situasi perekonomian global ataupun perang dagang. Risiko besar juga bisa merambat masuk dari sisi moneter: kurs rupiah yang terus tertekan karena banyak dana investasi portofolio asing yang kabur keluar.

Pelarian modal itu bakal makin deras jika pemerintah mengambil kebijakan fiskal ataupun kebijakan sektor riil yang justru menurunkan daya tarik Indonesia di mata investor. Jika arah kebijakan ekonomi Prabowo hingga lima tahun mendatang tidak berubah, pasar finansial Indonesia akan memasuki periode yang penuh gejolak.



Tangan Besi demi Makan Bergizi

Pemerintah meminta pengusaha ikut mengimpor sapi untuk proyek makan bergizi gratis. Penerbitan rekomendasi impor menjadi alat tekan. Ada rencana mengubah aturan demi memuluskan impor sapi dari Brasil.

DUA surat dari Kementerian Pertanian diterima sejumlah pengusaha via telepon seluler pada Senin, 18 November 2024. Surat pertama adalah undangan rapat membahas komitmen para pengusaha untuk menambah populasi sapi perah dan sapi indukan pedaging. Penambahan jumlah sapi ini bertujuan mendukung program makan bergizi gratis yang akan berjalan pada 2025.

Dalam lampiran surat yang diteken Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan itu, tercatat nama 77 perusahaan yang diminta hadir di kantor Kementerian Pertanian di Jakarta Selatan pada Selasa, 19 November 2024. Menurut beberapa pengusaha yang nama perusahaannya tercatat dalam lampiran surat itu, rapat tersebut adalah yang kesekian sejak pertama kali digelar pada awal 2024.

Sedangkan surat kedua berisi lembar komitmen pengusaha untuk ikut menambah populasi sapi demi program makan bergizi gratis. Lampiran surat itu berupa formulir yang harus diisi pengusaha, antara lain tentang rencana waktu penam-

NERACA SUSU NASIONAL 2024 (JUTA TON)



bahan populasi, rencana lokasi pengembangan sapi, luas lahan dan modal, serta dukungan yang diharapkan dari pemerintah. Di sana tercatat 216 perusahaan yang diharapkan menekan komitmen penambahan sapi. Kementerian Pertanian meminta lembar itu diisi paling lambat pada 22 November 2024.

Seorang pengusaha yang nama perusahaannya tercatat dalam lembar itu mengatakan tak semua pengusaha tersebut adalah peternak atau memiliki bisnis yang berhubungan dengan daging sapi dan susu. Sebagian besar adalah pengusaha perdagangan, importir, dan produsen makanan serta minuman yang tak memakai bahan baku daging atau susu. Tapi semua perusahaan itu, yang memerlukan rekomendasi impor dari Kementerian Pertanian, wajib ikut serta agar, "Penerbitan reko-

mendasi impornya lancar," kata pengusaha tersebut.

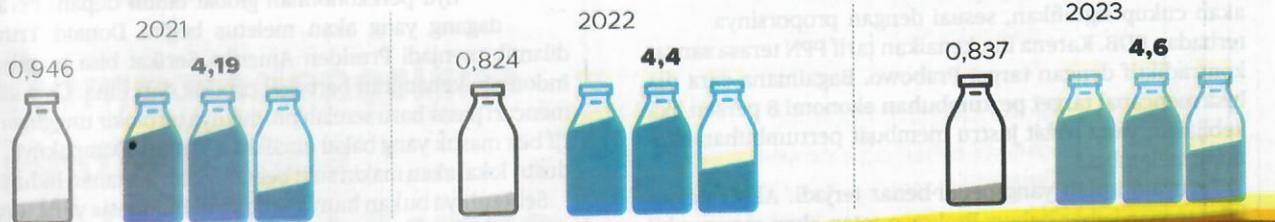
Ketika dimintai tanggapan, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Agung Suganda mengakui lembaganya meminta semua perusahaan yang mengimpor produk hewan atau turunannya berkomitmen dalam program ini. "Selama ia mengimpor produk yang berasal dari hewan, ya wajib berkomitmen," ucapnya ketika ditemui di gedung Dewan Perwakilan Rakyat, Senayan, Jakarta, pada Rabu, 4 Desember 2024.

...

PADA akhir pemerintahan Joko Widodo, Amran Sulaiman yang saat itu menjabat Menteri Pertanian menggantikan Syahrul Yasin Limpo mulai mempercepat penambahan populasi sapi perah dan

DATA PRODUKSI DAN KONSUMSI SUSU NASIONAL (JUTA TON)

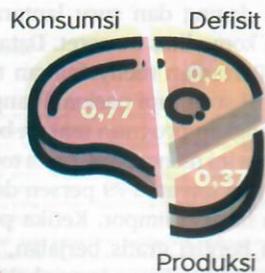
SUMBER: BADAN PUSAT STATISTIK, PERNYATAAN MENTERI KOPERASI BUDI ARIE SETIADI, TEMPO.CO



ILUSTRASI: TEMPO/ALVIN SIREGAR

NERACA DAGING SAPI NASIONAL 2024 (JUTA TON)

SUMBER: PAPARAN "POTENSI
INVESTASI PETERNAKAN"
KEMENTERIAN PERTANIAN



sapi pedaging. Tujuannya adalah menamb-
bah produksi daging dan susu segar seba-
gai bahan baku makan bergizi gratis, pro-
gram unggulan Prabowo Subianto yang
kala itu menjadi kandidat presiden dalam
Pemilihan Umum 2024.

Pemerintah berupaya ekstra menyedia-
kan daging dan susu lantaran pasokan
dua komoditas itu seret. Data Kementeri-
an Pertanian menyebutkan tingkat kon-
sumsi susu sapi nasional tanpa memper-
hitungkan program makan bergizi gratis
tahun ini mencapai 4,7 juta ton. Sebanyak
3,7 juta ton atau 79 persen dari pasokan-
nya harus diimpor. Ketika program ma-
kan bergizi gratis berjalan, pemerintah
memperkirakan ada tambahan kebutuh-
an susu 3,6 juta ton pada 2029.

Untuk daging sapi, ada defisit 0,4 juta
ton atau 52 persen dari kebutuhan. Lagi-
lagi, ketika program makan bergizi gratis ber-
jalan, akan ada tambahan kebutuhan seki-
tar 50 ribu ton daging sapi pada 2029. Demi
mengurangi ketergantungan pada impor,
pemerintah berupaya menambah populasi
sapi perah dan sapi pedaging dengan cara
impor sebanyak 1 juta ekor masing-masing
selama lima tahun pada 2025-2029.

Sejak awal 2024, Kementerian Pertani-
an mengumpulkan sejumlah pengusaha
yang selama ini mengimpor produk he-
wan dan komoditas pertanian lain. Kare-
na tak bisa menjalankan program peng-
adaan sapi dengan anggaran negara, pe-
merintah meminta bantuan pengusaha.
Sejumlah perusahaan kemudian diminta
berkomitmen membantu pemerintah de-
ngan ikut mengimpor sapi perah dan sapi
indukan.

Beberapa pengusaha sempat membe-
rikan komitmen impor sapi dengan jum-
lah besar. Ada yang menyiapkan ribuan
ekor, bahkan sampai puluhan ribu, da-
lam lima tahun ke depan. Mereka, menur-
ut seorang pengusaha, berani "pasang
besar" karena pejabat-pejabat di Kement-
erian Pertanian mulanya mengatakan
akan mencarikan lahan peternakan bagi
yang mau mengimpor dan berinvestasi di
sektor peternakan. Ada pula janji bantuan
pembiayaan serta dicarikan pembeli sa-
pi-sapi tersebut. "Pokoknya semua difasi-
litasi," tutur pengusaha ini.

Itu sebabnya dalam data Kementerian
Pertanian per 19 November 2024 disebut-
kan 58 perusahaan telah berkomitmen
berbisnis sapi perah. Mereka akan men-
datangkan 1,3 juta sapi sampai 2029. Ada



1. Uji coba makan bergizi gratis di SDN Panunggangan 5, Kota Tangerang, Banten, 14 November 2024.

2. Menteri Pertanian Amran Sulaiman bertemu dengan Menteri Pertanian Brasil Carlos Faváro di Chapada dos Guimarães, Brasil.

3. Pekerja pemerah susu sapi di kawasan Pancoran, Jakarta, 29 Agustus 2024.

4. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Agung Suganda.



pula 70 perusahaan yang berkomitmen
mengembangkan 772 ribu sapi indukan
(pedaging).

Tapi janji pemerintah itu rupanya ha-
nya angin surga. Dalam rapat pada Selasa,
19 November 2024, Agung Suganda, yang
dilantik sebagai Direktur Jenderal Peter-
nakan dan Kesehatan Hewan Kementeri-
an Pertanian pada Agustus 2024, menga-
takan pemerintah hanya akan memban-
tu memetakan lahan yang dapat dijadikan
peternakan. Ada 1,1 juta hektare lahan da-
ratan yang akan dijadikan peternakan te-
rintegrasi. Ada pula 39 pulau seluas 497
ribu hektare.

Janji lain adalah menjodohkan para
pengusaha yang mau mengimpor sapi
perah dan indukan dengan peternak. Fa-
silitas ini khusus disediakan bagi mere-
ka yang tidak berminat membuka peter-
nakan terintegrasi. "Mudah-mudahan
ini menjadi program strategis nasional,"
ucap Agung dalam rapat tersebut. Menur-
ut Agung, program penambahan popu-
lasi ini tak bisa mundur. Dia sudah diberi
target segera mengimpor sapi oleh Men-
teri Amran. Pada 2025, target impor seba-
nyak 200 ribu sapi perah dan 200 ribu sapi
potong. "Saya sudah tanda tangan perjan-
jian kinerja dengan Bapak Menteri," kata
Agung.

Karena proyek tak bisa mundur dan



2



3

tenggat pemenuhan target terus mende-
kat, Agung meminta para pengusaha me-
realisasi komitmen masing-masing. “Ini
akan kami evaluasi, termasuk akan kami
terbitkan rekomendasinya (impor) apa-
bila ada dukungan dari para pelaku usa-
ha tersebut,” tuturnya dalam rapat 19 No-
vember 2024.

Pernyataan itu ditanggapi berbeda oleh
pengusaha. Seorang petinggi perusaha-
an yang mengikuti rapat tentang impor
sapi sejak awal tahun mengatakan ini ada-
lah pertama kalinya pejabat Kementeri-
an Pertanian mengungkapkan “tekanan
secara terbuka”. Pada awalnya, dia men-
jelaskan, iming-iming kelancaran reko-

mendasi impor disampaikan secara di-
am-diam kepada mereka yang terlibat da-
lam pengadaan sapi. “Sekarang berbeda,”
ujarnya.

Bahkan, pengusaha tersebut menam-
bahkan, beberapa permohonan rekomen-
dasi impor yang diajukan sejumlah per-
usahaan tertahan di Kementerian Pertani-
an. Pemicunya tak lain adalah para peng-
usaha itu tak kunjung memberikan komi-
tmen pengadaan sapi. “Padahal kami
dan pengusaha lain bingung kalau dipak-
sa ikut impor sapi, karena itu bukan bisnis
kami,” ucapnya.

Menteri Amran enggan menjawab ke-
tika ditanyai tentang keluhan pengusaha



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C LANTAI 6 & PASAR MINGGU, JAKARTA 12555
Telp. (021) 7251566 - 7247119 E-mail : djp@pdp.kemtan.go.id Website : https://djp.kemtan.go.id

18 November 2024

Nomor : Lembar
Lampiran :
Hal : Komitmen Penambahan Populasi Sapi Perah/Sapi Indukan Pedaging

Yth
Pimpinan Perusahaan
di
Tempat

Dalam rangka mensukseskan Program Gerakan Minum Susu dan Makan Bergizi diperlukan adanya penambahan populasi sapi perah dan sapi indukan pedaging melalui pemasukan sapi dari negara yang telah disetujui oleh pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah mendorong sektor swasta ikut terlibat dalam penambahan populasi sapi melalui pemasukan sapi perah dan sapi indukan pedaging sebagai bukti komitmen awal dan keterlibatan pihak Saudara dalam program penambahan populasi sapi perah dan sapi indukan pedaging maka dimohon Sudara dapat mengisi lembar (form) pernyataan komitmen sebagaimana terlampir.

Lembar komitmen dalam penambahan populasi sapi perah/sapi indukan pedaging dapat dikirim ke email Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu: dkmv@pdp.kemtan.go.id. Lembar komitmen dan Saudara selambat-lambatnya kami terima pada tanggal 22 November 2024. Apabila ada hal yang ditanyakan dapat menghubungi dkmv@pdp.kemtan.go.id atau [Telp. \(021\) 7251566](tel:+62-21-7251566) atau [Telp. \(021\) 7247119](tel:+62-21-7247119).

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner

Dr. drh. Nuryani Zamrudin, M.Si
NIP. 19760425 200312 2 001

Tembusan Yth
1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

POTENSI DUKUNGAN
PENAMBAHAN POPULASI SAPI PERAH/SAPI INDUKAN PEDAGING

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Nomor HP :

Dengan ini mendukung Program Gerakan Minum Susu dan Makan Bergizi melalui potensi penambahan populasi sapi perah/sapi indukan pedaging, sebagai berikut:

Jenis Sapi : Sapi perah/sapi indukan pedaging
Rencana Waktu Penambahan : Tahun.....s.d Tahun.....
Rencana Penambahan Populasi :ekor
Rencana Lokasi Pengembangan :Ha
Luas Lahan :Ha
Pembayaan/Modal : Rp.....
Dukungan Pemerintah yang diharapkan :

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

2024

Materai 10.000

Surat komitmen penambahan
populasi sapi perah/sapi indukan
pedaging.

yang diduga “dipaksa” ikut mengimpor sapi perah dan indukan untuk memenuhi kebutuhan program makan bergizi gratis tersebut. “Yang paksa siapa? Kamu tunjuk orangnya,” katanya ketika ditemui di gedung DPR pada Rabu, 4 Desember 2024. Bahkan Amran mengatakan, “Kamu dari mana? *Tempo*? Aku enggak jawab.” Kepada sejumlah bawahannya yang ketika itu ikut dalam rapat dengan Komisi VI DPR yang antara lain membidangi perdagangan, dia pun menyebutkan, “Jangan dijawab kalau *Tempo*, ya.” Dia lantas menambahkan, “Kamu tanya yang memfitnah orang? Jangan, lah.”

Dalam kesempatan yang sama, Agung Suganda mengatakan selama ini pengusaha atau importir sudah dibantu oleh pemerintah melalui penerbitan rekomendasi impor untuk keperluan bisnis mereka. “Impor produk jadi yang cuma seminggu sudah langsung dapat untung,” tutur Agung. Dia menambahkan, “Sekarang pemerintah butuh bantuan karena APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) terbatas. Kalau negara punya uang, kami datang sendiri. Kami enggak memaksa.”

...

BUKAN hanya permintaan kepada pengusaha agar ikut mengimpor dan mengembangkan sapi perah serta sapi pedaging, dalam rapat 19 November 2024 di kantor Kementerian Pertanian terungkap rencana perubahan regulasi impor sapi. Pemerintah hendak memperluas sumber pasokan sapi hidup yang selama ini hanya berasal dari Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat atau tiga negara yang telah bebas dari penyakit mulut dan kuku atau PMK.

Pada 22 Oktober 2024, Kementerian Pertanian mengirim rancangan revisi Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan atau Zona dalam Suatu Negara Asal Pemasukan. Ini adalah revisi yang kedua. Pada revisi pertama, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2022, pemerintah memperbolehkan daging kerbau India, negara yang belum bebas dari PMK, untuk masuk ke Indonesia. Adapun revisi kali ini bertujuan mengakomodasi sapi hidup asal Brasil, negara yang sebagian wilayahnya juga belum bebas dari PMK.

Dalam rancangan aturan tersebut, Kementerian Pertanian beralasan impor sapi perah dan sapi pedaging dari negara yang belum bebas PMK bisa dilakukan

demi kepentingan nasional. Untuk pengamanan, ada klausul mengenai karantina hewan dengan pengamanan maksimal.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Agung Suganda membenarkan adanya rencana revisi aturan itu. Menurut dia, rencana membuka keran impor sapi hidup dari Brasil sudah melewati kajian tim pakar Kementerian Pertanian. Lagi pula, Agung menambahkan, sudah tidak ada kasus PMK di sejumlah wilayah Brasil karena ada vaksinasi dan program nonvaksinasi. “Nanti akan kami impor dari zona tanpa vaksinasi,” ucapnya.

Menurut Agung, opsi Brasil harus dibuka karena mustahil Indonesia hanya mengandalkan Australia. Sapi perah Girolando asal Brasil, dia menuturkan, lebih cocok dengan kondisi Indonesia yang juga beriklim tropis. “Sapinya lebih adaptif walaupun produksinya masih di bawah FH,” ujar Agung mengacu pada sapi Friesian Holstein asal Australia.

Toh, rencana revisi aturan ini sudah lama masuk radar para pengusaha, termasuk asal Brasil. Pada akhir November 2023, delegasi eksportir sapi hidup Brasil bersama perwakilan pedagang Brasil di Indonesia berkunjung ke Koperasi Sapi Perah Bandung Utara (KPSBU) di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Delegasi Brasil dipimpin oleh Gustavo Monaco, Direktur Eksekutif Brazilian Association of Live Cattle Exporters, lembaga yang menaungi para pemasok sapi di Brasil.

Dalam pertemuan yang terekam dalam akun Instagram @ditjen_pkh milik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Monaco, yang pernah menjadi Atase Pertanian Kedutaan Besar Brasil di Jakarta, mensosialisasi pengembangan sapi perah Girolando.

“Brasil dan Indonesia memiliki kesamaan iklim. Hal ini yang menjadi keyakinan kami bahwa sapi perah kami dapat berkembang optimal di Indonesia,” tuturnya seperti dikutip akun Instagram itu.

Ketika dimintai tanggapan, Monaco menjelaskan, bersama sejumlah perusahaan eksportir, seperti PT Asiabeef, mereka telah lama mendorong dan menunggu sapi Brasil masuk ke Indonesia. Menurut dia, perdagangan sapi sangat sederhana. Namun yang mereka butuhkan mula-mula adalah mengetahui keinginan pemerin-

RENCANA INVESTASI PETERNAKAN*



KEBUTUHAN LAHAN
2.653 petak lahan
seluas **1.599.300 hektare**

- PELAKSANA
- » Perusahaan peternakan
 - » Koperasi
 - » Kemitraan kelompok tani
 - » Unit Pelayanan Teknis Kementerian Pertanian

SUMBER: PAPARAN “POTENSI INVESTASI PETERNAKAN” KEMENTERIAN PERTANIAN *UPDATE 19 NOVEMBER 2024

tah Indonesia. “Kami dan semua penyuplai di Brasil siap. Tapi kami tidak bisa bergerak jika pemerintah tidak membuat rencana yang detail,” kata dia pada Jumat, 6 Desember 2024.

Monaco mengungkapkan, membuka peternakan sapi perah bukan sekadar mendatangkan sapi. Apalagi sapi perah Brasil, dia menambahkan, gampang beradaptasi dengan iklim Indonesia yang sama-sama tropis. Yang jadi persoalan adalah ada-tidaknya ketersediaan lahan baik buat kandang maupun penanaman pakan sapi. “Hewan itu hanya salah satu bagian. Karena itulah kami membutuhkan detail program dari pemerintah Indonesia,” ucapnya. KHAIRUL ANAM

DPRD KOTA BOGOR SOSIALISASI RANCANGAN PERDA NARKOTIKA

Rancangan Peraturan Daerah tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) adalah implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri. DPRD Kota Bogor mendorong terbentuknya BNN Kota Bogor.



Ketua Badan Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah (Bapemperda), DPRD Kota Bogor Anna Mariam Fadhilah. Dok. DPRD Kota Bogor

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor melakukan sosialisasi Rancangan Peraturan Daerah atau Raperda tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN). Ketua Badan Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Bogor, Anna Mariam Fadhilah mengatakan, sosialisasi ini digelar oleh komisi-komisi untuk menyerap aspirasi masyarakat yang nantinya akan dimasukkan kedalam draft raperda.

"Kami mendapatkan banyak masukan dari masyarakat, terutama kondisi di lapangan tentang maraknya peredaran narkoba dan korban dari penyalahgunaan narkoba sehingga meresahkan masyarakat," kata Anna pada 19 November 2024. Anna menjelaskan penyalahgunaan

serta peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika di Kota Bogor kian mengkhawatirkan dan mengancam perkembangan sumber daya manusia, serta kehidupan bangsa dan negara.

Landasan penyusunan Raperda P4GN ini, menurut Anna, mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Pasal 3 Huruf a peraturan itu menyebutkan, "Fasilitas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika, meliputi penyusunan peraturan daerah mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika."

Atas dasar itu, maka pemerintah daerah perlu menyusun regulasi berupa

peraturan daerah sebagai upaya sinergitas membangun koordinasi dan berperan aktif dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkotika, dan prekursor narkotika di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Bogor. "DPRD Kota Bogor menilai perlu upaya pencegahan dan pemberantasan, serta penanganan secara terintegrasi, terarah, dan berkesinambungan," kata Anna.

Melalui rancangan peraturan daerah ini, Anna berharap dapat mendorong terbentuknya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bogor. Sebab, selama ini penanganan narkotika di Kota Bogor masih bergabung dengan BNN Kabupaten Bogor.

Anna menjabarkan isi Raperda P4GN. Pasal 3 menyebutkan, Pemerintah Kota Bogor memiliki tiga tugas. Pertama, memberikan pelayanan serta akses komunikasi, informasi, dan edukasi yang benar kepada masyarakat; kedua, melakukan koordinasi lintas lembaga, baik dengan lembaga pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Ketiga, memfasilitasi upaya khusus, rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial, reintegrasi sosial bagi pecandu narkotika, prekursor narkotika, dan psikotropika.

Dengan demikian, Anna melanjutkan, kehadiran Raperda P4GN ini memiliki ruang lingkup yang mengatur pencegahan, pemberantasan, penanganan, sarana, prasarana, sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan lainnya. "Raperda ini menjadi landasan hukum yang kuat dalam upaya pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi pengguna narkoba," kata Anna. "Regulasi yang jelas diharapkan dapat menekan angka penyalahgunaan narkoba, melindungi generasi muda, serta menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi seluruh lapisan masyarakat."

Urun Tangan Koperasi dan Korporasi

Pemerintah menjangkir koperasi hingga perusahaan swasta dalam program makan bergizi gratis. Mengharap tambahan modal.



KUNJUNGAN Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi ke Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, pada Kamis, 14 November 2024, membawa kabar baru bagi pengurus dan anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS). Dalam kunjungan itu, Budi meminta KPBS, yang bergerak di bidang pemasaran hasil ternak sapi perah, terlibat dalam program makan bergizi gratis. “Kami menyatakan sanggup tapi ada beberapa batasan,” kata Ketua KPBS Pangalengan Aun Gunawan pada Selasa, 3 Desember 2024.

Batasan tersebut, Aun menjelaskan, antara lain menyangkut wilayah dan skema distribusi. Saat ini, dia melanjutkan, KPBS baru bisa memenuhi kebutuhan wilayah Kabupaten Bandung. KPBS juga mensyaratkan keterlibatan tim mereka untuk mendistribusikan susu dalam program makan bergizi gratis. Musababnya, koperasi yang berdiri pada 1969 itu baru bisa memproduksi susu pasteurisasi yang memiliki masa kedaluwarsa pendek dan tidak bisa disimpan terlalu lama di suhu ruangan.

Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi saat mengunjungi Gabungan Koperasi Susu Indonesia di Bandung, Jawa Barat, 15 November 2024.

Pemerintah memang akan melibatkan banyak pihak dalam program makan bergizi gratis, dari koperasi, pelaku usaha mikro-kecil-menengah, masyarakat desa, hingga pelaku ekonomi di sekitar sekolah. Rencana ini dibahas dalam rapat koordinasi lintas kementerian di kantor Kementerian Pemberdayaan Masyarakat pada Selasa, 3 Desember 2024.

Kabar ini pun membuat pengurus dan anggota KPBS berancang-ancang memproduksi lebih banyak susu pasteurisasi siap konsumsi. Pasteurisasi adalah proses pemanasan susu segar dalam suhu dan waktu tertentu untuk membunuh mikroorganisme patogen. Koperasi beranggota sekitar 4.700 peternak ini bisa mengumpulkan 80 ton susu segar per hari. Sepuluh persen dari susu segar itu diolah sendiri oleh koperasi menjadi susu pasteurisasi, sementara sisanya dijual ke pabrik lain.

Jika jadi terlibat dalam program makan

bergizi gratis, Aun mengatakan, KPBS bisa meningkatkan jumlah produksi susu pasteurisasi hingga 20 ton per hari tanpa investasi baru. Jika ada modal tambahan, angka produksinya bisa menjadi 40 ton per hari. Namun, jika diminta meningkatkan kualitas produk menjadi susu *ultra-high temperature* (UHT) atau susu yang diproses dengan suhu ultratinggi, KPBS belum sanggup. “Investasinya besar,” ujar Aun.

Lain lagi dengan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan di Pasuruan, Jawa Timur. Koperasi yang bisa menampung 100 ton susu segar per hari ini berharap ada tambahan fasilitas pemerintah berupa pinjaman modal. Dengan demikian, menurut Ketua KPSP Setia Kawan Sulistyanto, koperasi yang terlibat dalam program itu bisa meningkatkan skala bisnis, misalnya dengan memproduksi susu UHT. «Kami sudah 50 tahun lebih ingin memproduksi susu UHT.»

Pemerintah telah berkomunikasi dengan Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) mengenai rencana pelibatan koperasi dalam rantai pasok makan bergizi gratis. Asosiasi ini menaungi 62 koperasi yang tersebar di Pulau Jawa. Setiap hari GKSI menampung 1,3 juta kilogram susu dari 55 ribu peternak.

Ketua Umum GKSI Dedi Setiadi mengatakan sudah mendapat informasi tentang rencana tahap penyediaan susu untuk program makan bergizi gratis. Jumlah itu akan terus meningkat secara bertahap, yakni 3 juta pak untuk Januari-April 2025, 6 juta pak buat Mei-Juni 2025, serta 15 juta pak untuk Juli-September 2025. “Akan meningkat terus,” ucapnya. Kapasitas satu pak susu dirancang berbeda. Siswa taman kanak-kanak hingga sekolah dasar akan mendapat susu 125 mililiter, sementara jatah siswa sekolah menengah 200 mililiter.

GKSI, Dedi menambahkan, sedang menghitung kembali kemampuan penyediaan susu siap konsumsi setiap hari anggotanya sembari menunggu informasi mengenai spesifikasi susu untuk program makan bergizi gratis dari pemerintah. Saat ini GKSI memiliki dua pabrik susu UHT di Bandung dan Boyolali, Jawa Tengah. GKSI juga memiliki mitra industri pengolahan susu. Pada akhir pemerintah-an Joko Widodo, GKSI terlibat dalam beberapa uji coba program makan bergizi gratis, seperti di Tangerang dan Cilegon, Banten; Salatiga, Solo, Tegal, dan Kudus, Jawa

Tengah; serta Cirebon, Jawa Barat.

Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi mengatakan akan memperkuat peran koperasi dalam program makan bergizi gratis. Koperasi bisa memegang beberapa peran, dari menjadi satuan pelayanan hingga menangani pengadaan bahan pangan. Yang akan terlibat antara lain koperasi penyedia dapur dan manajemen sumber daya manusia, koperasi jasa, koperasi pemasaran, koperasi produsen, koperasi unit desa, serta koperasi pasar.

Kementerian Koperasi telah meninjau dan menyiapkan tiga koperasi untuk proyek percontohan program makan bergizi gratis. Koperasi itu adalah Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq di Kabupaten Bandung, Koperasi Konsumen Serikat Bisnis Pesantren Lampung SKD, serta Koperasi Peternakan dan Pemerahan Air Susu Sapi Rakyat SAE Pujon di Malang, Jawa Timur.

Pihak ketiga, seperti koperasi, badan usaha milik desa, dan perusahaan swasta, akan memegang peran dalam proses bisnis makan bergizi gratis. Namun satuan pelayanannya akan dikelola Badan Gizi Nasional. Setiap satuan pelayanan akan mengelola anggaran sebesar Rp 7-10 miliar per tahun. Sebanyak 85 persen dari anggaran itu digunakan untuk membeli bahan baku dan sisanya buat kebutuhan operasional.

Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana mengatakan bakal segera mengumumkan syarat dan cara bagi para calon mitra program makan bergizi gratis. "Akan dibuka di *website*, siapa pun yang hendak jadi mitra daftar di situ," katanya. Dadan mengatakan kemitraan ini juga akan memiliki banyak skema. "Mungkin akan ada yang CSR (tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility*), atau mau jual produk."

Bukan hanya koperasi, dua perusahaan teknologi, yaitu PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Grab Teknologi Indonesia, mengadakan uji coba program makan bergizi gratis di beberapa daerah. GoTo meluncurkan proyek itu sebagai program CSR pada Kamis, 7 November 2024, dengan target penyaluran 3 juta porsi. Pada 20 Mei 2024, GoTo juga menjalankan uji coba yang menjangkau 10 ribu siswa di 31 sekolah pada 13 kota/kabupaten.

Sementara itu, Grab bersama OVO menguji coba program makan bergizi gratis di tiga wilayah selama 90 hari sepanjang September-Desember 2024. Uji coba



Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi bersama pengurus Koperasi Peternakan Bandung Selatan di Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

ini mencakup tujuh sekolah dasar dan sembilan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM) atau koperasi sebagai sub-dapur umum serta diperuntukkan bagi siswa dan guru. Selama uji coba, Grab mengukur dampak terhadap gizi anak sekolah dan dampak sosial-ekonomi program tersebut.

GoTo dan Grab menerapkan skema yang mirip. Pihak sekolah akan memesan makanan dari mitra UMKM melalui aplikasi pengantaran tiap perusahaan. Setelah itu, makanan diantar dari UMKM ke sekolah tujuan oleh mitra pengemudi. Namun Grab menerapkan dua metode dalam uji coba ini, yakni menggunakan kotak makan baja tahan karat (*stainless steel*) dan metode prasmanan yang mengharuskan siswa membawa alat makan mandiri. Setiap perusahaan menggunakan acuan harga Rp 15 ribu per porsi.

Dari hasil uji coba itu, GoTo, yang menggandeng lembaga riset Institute for Development of Economics and Finance, menyatakan program makan bergizi gratis menambah rata-rata tiga tenaga kerja pada UMKM yang terlibat. Pendapatan UMKM pun naik 33,7 persen per bulan dibanding sebelum uji coba. Di sisi lain, pendapatan bersih mitra pengemudi naik 17 persen. Adapun pengukuran dampak yang dilakukan Grab bersama Center of

Reform on Economics Indonesia menunjukkan adanya peningkatan pendapatan UMKM dan koperasi 10 kali lipat berkat program ini, juga pembukaan lapangan kerja bagi warga di sekitar lokasi uji coba.

Di luar soal makanan, sudah ada perusahaan yang bekerja sama dengan Badan Gizi Nasional untuk menyalurkan gas bumi demi mendukung program makan bergizi gratis, yakni PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk. Perusahaan gas pelat merah ini telah menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Gizi yang berlaku mulai 2 Desember 2024. PGN menyiapkan infrastruktur jaringan gas di perkotaan bagi satuan pelayanan gizi.

Peneliti Next Policy, Dwi Raihan, mengatakan pelibatan banyak pihak bisa menjadi bentuk desentralisasi program makan bergizi gratis. Namun, dia menambahkan, pemerintah harus transparan dalam pemberlakuan syarat perusahaan yang dapat terlibat dalam program ini sehingga tidak dikuasai segelintir pihak. "Transparansi penting untuk menekan korupsi dan nepotisme."

Adapun Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira mengatakan hal terpenting dalam program ini adalah rantai pasok bahan baku dan operasional teknis. Selain itu, pemerintah harus memberikan harga yang adil dalam pengadaan kemitraan program ini. "Saya khawatir vendor atau petani tidak mendapat margin keuntungan adil karena bujet per porsinya dipangkas," tuturnya. **CAESAR AKBAR, NOVALI PANJI NUGROHO, DANIEL FAJRI, ISHOMUDDIN (PASURUAN)**

Pegawai Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan di Pasuruan, Jawa Timur, memindahkan susu dari tangki instalasi penampungan utama ke tangki truk yang akan dikirim ke pabrik pengolahan susu pada 3 Desember 2024.

Persoalan muncul ketika industri pengolahan memberlakukan kuota yang membatasi penyetoran susu ke pabrik. Pada awalnya mereka beralasan ada perbaikan mesin. Belakangan, dalih itu berubah menjadi jumlah permintaan pasar yang menurun. Susu yang tidak terserap pabrik akan basi karena daya tahannya cuma 48 jam.

Sebagai bentuk protes atas pemberlakuan kuota, Direktur Nawasena, Bayu Aji Handayanto, menggelar aksi buang susu di ladang pada Rabu, 6 November 2024. Rekaman videonya kemudian viral di media sosial. "Setiap bulan pasti ada susu yang dibuang, 2 ton, 3 ton, atau 5 ton," katanya kepada *Tempo* pada Rabu, 4 Desember 2024. Hal ini ironis karena aksi buang susu itu terjadi menjelang berjalannya program makan bergizi gratis yang membutuhkan susu dalam jumlah besar.

Aksi serupa digelar di Boyolali. Di Tugu Susu Tumpah, para peternak, looper, dan pengepul susu hingga pengurus KUD menggelar aksi mandi susu pada Sabtu, 9 November 2024.

Menurut Sriyono, peternak sapi perah asal Desa Singosari, Kecamatan Mojosoongo, Boyolali, aksi itu diinisiasi peternak dan pengepul susu yang tidak bisa menjual produk mereka. Awalnya industri sedikit mengurangi pembelian. "Tapi pada Oktober semua pabrik kompak beralasan sedang ada perbaikan mesin," tutur Sriyono kepada *Tempo*, Selasa, 3 Desember 2024.

Menteri Pertanian Amran Sulaiman merespons aksi tersebut dengan mengumpulkan para kepala dinas peternakan kabupaten/kota, 32 pemimpin perusahaan pengolahan susu, 20 pemimpin perusahaan impor, serta 14 perwakilan koperasi dan peternak sapi perah. Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi turut hadir dalam pertemuan di kantor Kementerian Pertanian pada Senin, 11 November 2024.

Seusai rapat, Amran mengatakan kualitas susu yang disetor ke pabrik menjadi salah satu penyebab berkurangnya tingkat

Agar Susu Lebih Bermutu

Pemerintah akan menerbitkan aturan yang mewajibkan industri membeli susu lokal. Ada persoalan kualitas dan pelaku yang nakal.

HARI masih pagi ketika sejumlah truk bermuatan tangki baja tahan karat berbaris menuju instalasi penampungan utama susu di kantor Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, pada Rabu, 4 Desember 2024.

Seorang petugas sibuk mencatat setoran susu segar dari pos-pos penampungan yang akan masuk ke penampungan utama. Petugas lain kemudian menguji sampel susu dari penampungan utama. Usai tes, mereka mengalirkan susu dengan slang steril ke tangki berpendingin di atas truk yang akan menuju pabrik pengolahan.

Ketua KPSP Setia Kawan Sulistyanto mengatakan produksi dan distribusi susu sapi dari peternak ke pos penampungan dilakukan pada pagi dan sore. Dari sana, susu dikirim dari pos ke penampungan utama. KPSP Setia Kawan menghasilkan rata-rata 100 ton susu tiap hari yang diklaim memenuhi ketentuan Standar Na-

sional Indonesia atau SNI. Susu itu adalah setoran dari 11.400 anggota KPSP Setia Kawan yang memelihara dua-sepuluh sapi tiap peternak. Dari hasil produksi itu, sebanyak 500 kuintal-1 ton digunakan untuk memenuhi kebutuhan lokal. Sisanya dikirim ke industri pengolahan susu.

Pemain besar lain di Pasuruan adalah PT Nawasena Satya Perkasa dan Koperasi Unit Desa (KUD) Nawasena yang punya peternakan sekaligus tempat penampungan susu di Dusun Sawiran, Desa Dawuhan Sengon, Kecamatan Purwodadi. PT Nawasena memelihara 2.000 sapi plus 6.000 milik peternak mitra di Pasuruan dan Malang, Jawa Timur, serta beberapa daerah di Jawa Tengah, termasuk Boyolali, salah satu daerah penghasil susu sapi terbesar.

Adapun KUD Nawasena memiliki 4.000 anggota di Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, dan Ponorogo di Jawa Timur. Rata-rata produksinya 110 ton susu SNI tiap hari. Sebanyak 1 ton di antaranya dijual di Malang dan Surabaya, sisanya dipasok ke tiga perusahaan di Jawa Barat dan Jakarta.

SEO ESSENTIALS FOR DIGITAL CONTENT: BOOSTING VISIBILITY AND REACH & MARKETING STRATEGY

09 - 10 Desember 2024

09.00 - 16.00 WIB

Jakarta

Investasi:
Rp 5.500.000

Fasilitas yang didapat:

- E-Sertifikat
- Softcopy Materi
- Makan Siang
- Coffee Break
- Souvenir

Daftar



PROCUREMENT NEGOTIATION & CONTRACTING STRATEGY

Mengelola Risiko dalam Pengadaan: Membangun Kontrak yang Kuat dan Fleksibel

11 - 12 Desember 2024

09.00 - 16.00 WIB

Jakarta

Investasi:
Rp 5.500.000

DATA STORYTELLING WITH EXCEL

Merangkai Cerita dari Data: Kuasai Seni Storytelling dengan Excel

11 - 12 Desember 2024

09.00 - 16.00 WIB

Jakarta

Investasi:
Rp 5.500.000

Fasilitas yang didapat:

- E-Sertifikat
- Softcopy Materi
- Makan Siang
- Coffee Break
- Souvenir

Daftar



DIGITAL CONTENT CREATION

Upgrade Skill Anda: Pelatihan Content Creation yang Wajib Diikuti

09 - 10 Desember 2024

09.00 - 16.00 WIB

Jakarta

Investasi:
Rp 5.500.000

penyerapan. Sebagai solusi, dia mendorong industri dan peternak berkolaborasi meningkatkan kualitas susu. Kementerian Pertanian juga akan mengusulkan rancangan peraturan presiden yang mewajibkan industri pengolah susu menyerap produk peternak lokal. Rencana ini disepakati Menteri Prasetyo Hadi.

Amran mengungkapkan, ada persoalan impor yang membuat pabrik mengalami kelebihan stok sehingga mengurangi tingkat penyerapan susu lokal. Karena itu, Kementerian Pertanian menahakan izin impor lima perusahaan pengolahan susu yang stoknya berlebih tersebut. "Mereka sudah membuat pernyataan komitmen menyerap stok susu peternak."

Ketua Asosiasi Industri Pengolahan Susu Sonny Effendhi membantah anggapan bahwa perbedaan harga dengan produk impor memicu penurunan tingkat penyerapan susu lokal. Kejadian ini, dia menjelaskan, disebabkan oleh masalah kualitas susu lokal. Menurut Sonny, pelaku industri menjumpai material yang tidak sesuai dengan standar keamanan Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Misalnya ada yang ditambahi air, minyak sawit, sirup gula, karbonat, hidrogen peroksida, atau zat lain. "Kalau kami terima, yang jadi korban masyarakat," ujarnya di kantor Kementerian Pertanian pada Senin, 11 November 2024.

Masalah mutu, juga kemungkinan adanya pengepul nakal yang menambahkan material tertentu ke dalam susu, diakui oleh Sriyono, pengurus KUD Mojosongo. "Kami akui dan tidak menampik yang seperti itu ada. Mungkin satu atau dua," tuturnya. Menurut Sriyono, hal itu mungkin terjadi karena pelaku industri pengolahan susu menerapkan standar yang berbeda-beda. Dia menerangkan, ada pabrik yang mensyaratkan susu berkualitas A, ada yang meminta B, ada pula yang menyerap susu berkualitas C.

Beragamnya kualitas susu pun dipengaruhi pakan, pemeliharaan, dan perlakuan terhadap sapi, juga hal-hal lain. Kondisi tersebut telah berlangsung bertahun-tahun dan selama ini tidak menjadi persoalan.

Sriyono menduga perbedaan standar itu menjadi celah bagi peternak nakal untuk mendapatkan keuntungan lebih, misalnya dengan menambahkan air, zat pengawet, atau bahan lain. Meski begitu, ia tak sepakat jika industri menganggap



Wakil Menteri Koperasi Ferry Juliantono melihat peralatan pendingin susu di Koperasi Unit Desa Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah, 14 November 2024.

semua pengepul curang atau susu peternak berkualitas buruk.

Senada, Direktur Nawasena Satya Perkasa, Bayu Aji Handayanto, mengatakan tempat penampungan susu memiliki nomor kontrol veteriner (NKV) atau sertifikat yang menunjukkan unit usaha produk hewan telah memenuhi standar kebersihan dan sanitasi. Susu berasal dari pos penampungan sementara di tiap kota atau daerah, lalu dibawa ke tempat penampungan utama.

Bayu menjelaskan, di setiap pos penampungan terdapat laboratorium. Pos penampungan menerima, menimbang, sekaligus mengecek kualitas menggunakan alat analisis susu. Ia mengklaim susu yang masuk ke tempat penampungannya sesuai dengan SNI dan memenuhi syarat yang ditentukan pabrik. Misalnya, kadar air tidak lebih dari 5 persen. "Belum tentu kadar air itu lebih karena ada campuran dari luar. Bisa juga karena pakannya basah, proteinnya kurang."

Tapi Bayu mengeluh tidak ada uji kalibrasi terhadap alat pengetes kualitas susu. Berbeda dengan timbangan truk yang diatur oleh dinas perdagangan, alat tersebut diatur sendiri oleh pemiliknya. "Mau dibi-

kin jelek bisa, dibikin bagus juga bisa."

Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan Ainur Alfiyah mengatakan timnya akan datang ke KUD, koperasi, usaha peternakan, dan penampungan susu sapi untuk memberi pembinaan agar susu sesuai dengan standar. "Mereka harus menjaga kualitas dan industri harus menerima selama kualitasnya bagus," ucapnya.

Pembinaan lain menyangkut kebersihan dan kelayakan sanitasi penampungan, termasuk pengolahan pangan berbahan baku susu. Tempat yang memenuhi syarat akan mendapat NKV atau sertifikat tempat penampungan susu.

Pembinaan juga akan dilakukan di tingkat peternak dan usaha penampungan. Salah satu parameter yang digunakan adalah *total plate count*, yakni jumlah koloni bakteri di dalam susu yang dapat mempengaruhi kualitas. Sisi hulu juga akan diperhatikan, dari pembibitan, perawatan, hingga penyediaan pakan yang bagus.

Dengan begitu, diharapkan susu peternak rakyat lebih berkualitas dan diterima industri. Hal ini seperti yang dialami Gabungan Koperasi Susu Indonesia Lembang dan Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan di Jawa Barat. Semua susu yang dihasilkan kedua koperasi tersebut diserap oleh industri. "Semua masuk ke pabrik. Alhamdulillah, tidak ada masalah," kata Aun Gunawan, Ketua KPBS Pangalengan.

RETNO SULISTYOWATI, ISHOMUDDIN (PASURUAN), SEPTIA RYANTHIE (BOYOLALI)

PELATIHAN HUMAS KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

= REPORT EVENT =

Tim humas Kementerian Setneg meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan efisien.

Perkembangan teknologi menuntut insan hubungan masyarakat atau humas bertransformasi. Masyarakat menuntut informasi yang akurat, cepat, dan cukup melalui ponsel pintar dalam gengaman. Pemenuhan kebutuhan ini memerlukan kompetensi yang mumpuni di bidang jurnalistik, kepiawaian mengoperasikan perangkat elektronik, memanfaatkan aplikasi digital,

dan pengemasan yang menarik.

Menyikapi perkembangan ini, tim humas Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) meningkatkan kemampuan dalam menggunakan ponsel pintar untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat dan efisien. Untuk mendukung hal tersebut, Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara PPKASN Kemensetneg bekerja sama dengan Tempo Media Group menyelenggarakan "Pelatihan *Mobile Journalism*" pada 25-26 November 2024. Pelatihan ini berlangsung secara tatap muka di kantor PPKASN Kemensetneg dan diikuti oleh 20 peserta.

Dalam pelatihan tersebut, peserta mendapatkan materi strategi pra-produksi berita tulis dan foto, teknik penulisan berita dengan bantuan *Artificial Intelligence*

(AI), teknik fotografi *mobile*, pengeditan berita foto menggunakan aplikasi *Canva* dan *Photoshop Web*, pra-produksi video/ audio visual, teknik perekaman video dan audio. Juga metode produksi di lapangan, pengeditan video dengan *software CapCut*, serta presentasi karya dan diskusi panel. Materi-materi tersebut disampaikan oleh pengajar berpengalaman, yakni Wakil Pemimpin Redaksi Tempo, Bagja Hidayat dan Produser Tempo TV, Alfian Noviar.

Melalui pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan keahlian dalam memproduksi dan menyajikan berita visual maupun audio menggunakan perangkat *mobile*. Mereka juga diharapkan dapat memproduksi konten jurnalistik berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar profesional dan kebutuhan media digital masa kini.

GALERI FOTO



Pelatihan ini dibuka langsung oleh Ibu Sri Prastiwi Utami, Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara, Kementerian Sekretariat Negara, serta Ibu Butet Tobing, Koordinator Penyelenggaraan Pelatihan, Pusat Pengembangan Kompetensi ASN, Kementerian Sekretariat Negara.

Tertinggal di Asia Tenggara

Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain yang sudah menjalankan makan siang gratis di sekolah. Perlu belajar dari India.

PROGRAM makan bergizi gratis di sekolah yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto menjadi sorotan Perserikatan Bangsa-Bangsa karena Indonesia bersama Vietnam termasuk negara di Asia Tenggara yang belum menjalankan program makan di sekolah dasar. Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara seperti Malaysia, Kamboja, Laos, Filipina, Sri Lanka, dan Thailand, yang memulainya lebih dulu. Menurut data Program Pangan Dunia PBB (WFP), di Sri Lanka dan Thailand bahkan cakupan anak yang mengikuti program semacam ini sudah mencapai masing-masing 62 dan 63 persen.

Program makan di sekolah dasar menjadi perhatian PBB karena dampak pandemi Covid-19 yang berkelindan dengan dampak konflik, perubahan iklim, dan perang di Ukraina memicu kelaparan di berbagai negara. WFP memperkirakan kondisi ini menyebabkan 349 juta penduduk di 79 negara terancam kelaparan, termasuk 153 juta anak-anak dan remaja.

Hal ini mendorong 76 kepala negara,

yang dipimpin Prancis dan Finlandia, membentuk Koalisi Makanan Sekolah di tengah Konferensi Tingkat Tinggi Sistem Pangan PBB pada 2021. Prakarsa ini juga dibahas di sela-sela Sidang Majelis Umum PBB di New York, Amerika Serikat, pada 24 September 2024. Saat itu Direktur Eksekutif WFP Cindy McCain mengajak Indonesia, yang diwakili Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, bergabung dengan Koalisi. "Ternyata bukan hanya Indonesia, melainkan juga ada beberapa negara yang sudah memberlakukan kebijakan tersebut," kata Retno setelah bertemu dengan McCain di New York, seperti dikutip *Antara*.

Menurut laporan WFP pada September 2024, pemberian makanan di sekolah dasar merupakan cara efektif untuk memperbaiki pola makan anak sehingga membantu mereka terbiasa mengonsumsi makanan sehat. Status gizi sangat penting bagi kesehatan dan perkembangan kognitif anak usia sekolah. WFP mencatat bahwa anak Indonesia menghadapi tiga beban ganda malnutrisi, yakni kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan defisiensi gizi mikro.



Pelajar mengambil makan siang di sebuah sekolah negeri di Kota Ibicui, Brasil, 9 Desember 2023.

Siswa menyantap makanan saat uji coba makan bergizi gratis di Sekolah Luar Biasa Negeri 5, Jakarta, 19 November 2024 (kiri).

WFP menyokong rencana pemerintah menyediakan makan bergizi gratis untuk anak sekolah dasar. Carl Skau, Wakil Direktur Eksekutif Program Pangan Dunia, menengok proyek percontohan program ini di Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada awal November 2024. Skau mengaku terkesan akan proyek percontohan itu. "Mereka memproduksi sekitar 3.000 makanan setiap hari di tempat yang cukup kecil. Itu menun-





jujukan efisiensi,” ujarnya. Skau mengakui, bagi Indonesia, yang punya penduduk besar dan banyak kawasan terpencil yang sulit dijangkau, program ini merupakan “usaha yang sangat besar, yang mencakup 80 juta anak”.

WFP bersama Cargill sebenarnya menjalankan Program Gizi Anak Sekolah (Progas), yang digagas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sejak 2016. Pada mulanya program ini menyoar siswa sekolah dasar di Nusa Tenggara Timur dan Banten. Progas lalu meluas ke sebelas kabupaten di lima provinsi yang masuk peta kerawanan pangan.

Progas agak berbeda dengan program makan bergizi gratis Prabowo. Program ini tidak ditujukan untuk menggantikan sarapan atau makan siang, tapi menyediakan makanan tambahan sarapan di

rumah. Program ini meliputi pendidikan gizi, penyediaan makanan bergizi, dan partisipasi masyarakat dalam menyediakan makanan, khususnya pangan lokal seperti jagung di NTT.

Setelah setahun program berjalan, pada 2017, WFP melakukan survei terhadap dampaknya di enam sekolah dasar di Serang, Banten, dan Pasuruan, Jawa Timur. Survei menunjukkan beberapa capaian dalam kesehatan anak. Misalnya banyak anak (47,7 persen) yang rutin makan tiga kali sehari dibandingkan dengan sebelumnya (24,7 persen). Jumlah anak yang sakit juga turun signifikan, dari 75,3 persen menjadi hanya 38,5 persen. Progas kemudian dianggap berhasil dan Kementerian Pendidikan melanjutkannya di berbagai daerah melalui kerja sama dengan pemerintah daerah.

Banyak negara sudah menjalankan program makanan untuk anak sekolah dasar. Carl Skau menyarankan Indonesia belajar dari negara yang berpenduduk besar, seperti India dan Brasil. India mengadakan program makan siang gratis secara nasional sejak 1995. Pada mulanya negara bagian tidak terlibat dalam program ini, tapi Mahkamah Agung kemudian memutuskan pada 2002 bahwa pemerintah negara bagian juga wajib menyediakan makan siang gratis.

Program ini kemudian menjadi Pradhan Mantri Poshan Shakti Nirman atau skema PM Poshan pada 2021. Pada tahun itu, kabinet Perdana Menteri India Narendra Modi memperpanjang program ini untuk sekolah negeri dan sekolah swasta bersubsidi hingga 2026 dengan anggaran sebesar 1,31 triliun rupe atau



Petugas sekolah membagikan makan siang gratis di sebuah sekolah dasar negeri di Kolkata, India, 10 September 2022.

sekitar Rp 246,5 triliun.

PM Poshan lebih luas dari program awal, yang cuma mencakup anak usia 6-10 tahun, karena juga memasukkan anak usia 3-5 tahun. Program ini menysasar sekitar 118 juta anak sekolah di seluruh negeri.

Menurut Kementerian Pembangunan Perempuan dan Anak India pada 2021, PM Poshan telah menurunkan angka *stunting* anak di bawah lima tahun, dari 38,4 persen pada 2019 menjadi 35,5 persen pada 2021. Jumlah anak balita yang kurang berat badan juga turun, dari 35,8 persen menjadi 32,1 persen. Perempuan usia 15-49 tahun yang kekurangan gizi pun turun, dari 22,9 persen menjadi 18,7 persen.

WFP telah menyatakan komitmennya untuk membantu program makan siang gratis di Indonesia. Ageng Setiawan Herianto, Perwakilan Program Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) Indonesia, menuturkan, FAO dapat memberikan modal awal dan rekomendasi cara menjalankan program tersebut. "FAO adalah badan khusus teknis. Kami bukan donor, tapi kami punya dana

Cakupan Anak Penerima Program Makan di Sekolah pada 2022

Sekitar 724 juta atau 41 persen anak-anak di dunia telah mendapat makanan gratis di sekolah di 118 negara. Persentase terbesar (91 persen) di negara-negara Amerika Latin dan Karibia, diikuti Eropa dan Asia Tengah (76 persen) dan Amerika Utara (60 persen). Asia Timur dan Pasifik di posisi terendah dengan cakupan baru mencapai 22 persen.



Sumber: WFP

internal untuk melakukan sesuatu lebih awal," ujarnya kepada *Tempo* pada Selasa, 26 November 2024.

Ageng menekankan konsep transformasi sistem pangan pertanian yang menitikberatkan kebutuhan konsumen, bukan produsen. Menurut dia, program makan bergizi gratis perlu memperhatikan kebutuhan pangan anak-anak di setiap daerah yang berbeda-beda. Perencanaan yang tidak tepat, kata Ageng, akan berujung terbuangnya makanan siap konsumsi ataupun hilangnya bahan pangan mentah.

Pemerintah belum memikirkan kerja sama dengan organisasi internasional. Kepala Badan Gizi Nasional Dadan Hindayana menyatakan saat ini lembaganya sedang berfokus mempersiapkan program makan bergizi gratis sesuai dengan arahan Presiden Prabowo. Program itu, menurut dia, akan dijalankan tanpa bergantung pada negara lain.

"Kami kerjakan semua secara mandiri dengan tidak melibatkan pihak mana pun," ucap Dadan dalam pesan pendek kepada *Tempo* pada Ahad, 1 Desember 2024. Soal bantuan WFP, menurut Dadan, organisasi itu belum mengajukan proposal teknis tentang bagaimana program makan bergizi gratis akan dijalankan.

SAVERO ARISTIA WIENANTO,

IWAN KURNIAWAN

TEMPO

BOCCOR ALUS

「POLITIK」

**BOCORANNYA CUMA
MEREKA BERTIGA
YANG TAU**



Tempodotco



Spotify

Carl Skau, Wakil Direktur Eksekutif Program Pangan Dunia, 2023-sekarang:

Makan Bergizi Gratis Harus Menjangkau Daerah Tersulit

WAKIL Direktur Eksekutif dan Kepala Kantor Operasional Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (WFP), Carl Skau, antusias menyaksikan siswa Sekolah Menengah Pertama 2 di Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, makan siang pada Jumat, 8 November 2024. Dia juga menengok dapur umum di Kampung Gunung Batu, Desa Bojong Koneng, Babakan Madang. Dua tempat itu merupakan lokasi proyek percontohan program makan bergizi gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

Skau mendukung program semacam ini. "Jika dijalankan dengan benar, konsep itu punya berbagai efek samping yang positif," katanya seraya menyebutkan soal pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan. Dalam wawancara selama sekitar setengah jam dengan wartawan *Tempo*, Iwan Kurniawan, di Hotel Harris, Sentul, Bogor, sesuai kunjungan tersebut, Skau menggambarkan berbagai tantangan dari program ini. Dia juga memaparkan kondisi buruk di Gaza di tengah perang Hamas-Israel.

Bagaimana Anda melihat proyek percontohan program makan bergizi ini?

Apa yang saya lihat di dapur sangat mengesankan. Mereka memproduksi sekitar 3.000 makanan setiap hari di tempat yang cukup kecil. Itu menunjukkan efisiensi. Saya juga terkesan saat datang ke sekolah dan melihat kepala sekolah serta cara mereka mengaturnya. Ini baru dimulai pada Agustus 2024 dan sudah berjalan dengan sangat baik. Mereka juga menunjukkan beberapa tantangan, seperti anak-anak yang tidak suka susu dan hal-hal semacamnya. Tapi saya pikir itu juga penting dan itulah sebabnya mereka membuat percontohan untuk menguji berbagai hal dan, sebelum diluncurkan, dapat belajar dari beberapa tantangan atau kesalahan yang dibuat.

Apa tantangan dari program

semacam ini?

Ini adalah usaha yang sangat besar, yang mencakup 80 juta anak. Salah satu yang harus kita lihat adalah bagaimana menjangkau mereka yang paling sulit dijangkau, yang paling rentan. Melakukan ini di Jakarta adalah satu hal. Melakukan ini di pulau-pulau terpencil adalah hal lain. Itu harus ditangani sejak awal sehingga tidak dilihat sebagai sesuatu yang hanya melayani mereka yang dekat dengan Ibu Kota. Hal lain adalah memastikan bahwa ada unsur-unsur keberlanjutan secara lingkungan. Jadi, di satu sisi terjangkau, tapi juga menambah ekonomi lokal dan merupakan sesuatu yang berkelanjutan yang mendukung mitigasi perubahan iklim.

Apa manfaat terbesarnya?

Kami telah bekerja di seluruh dunia untuk program makanan di sekolah selama 60 tahun. Lima tahun terakhir, ini telah berubah menjadi momentum baru di negara seperti Brasil, India, dan sekarang Indonesia, dan ini berdampak besar. Tidak hanya pada gizi anak, tapi juga pada hasil pendidikan serta mempromosikan pertanian lokal dan ekonomi lokal.

Jika dilakukan dengan benar, makanannya diperoleh dari petani lokal, misalnya, hal itu akan menambah ekonomi lokal. Jika para perempuan dipekerjakan di dapur, hal itu memiliki manfaat lebih lanjut pada lapangan kerja dan ekonomi masyarakat. Jadi, jika dijalankan dengan benar, konsep itu punya berbagai efek samping yang positif.

Apakah program ini harus berlaku universal bagi semua anak atau bisa kelompok tertentu dulu?

Hal yang baik adalah menerapkan universalitas. Karena itu, ia memerlukan anggaran dan kemudian akan memicu berbagai pertanyaan dan perdebatan. Yang penting, tentu saja, saat program ini sekarang diluncurkan, tidak tiba-tiba ada 80 juta anak besok. Seiring dengan berjalannya program ini, perhatian juga diberikan kepada daerah-daerah yang



Carl Skau di Hotel Harris, Sentul, Bogor, Jawa Barat, 8 November 2024.

lebih rentan. Tidak hanya di Ibu Kota atau daerah-daerah yang mudah untuk dilaksanakan, tapi juga beberapa daerah yang lebih terpencil dan sulit.

Tapi penduduk Indonesia sangat besar....

Skalanya adalah satu hal. Delapan puluh juta anak adalah jumlah yang banyak. Namun Indonesia juga memiliki perangkat negara yang mengesankan, jadi kami yakin mereka akan mampu bergerak maju. Saya rasa logistik adalah sesuatu yang kami perhatikan. Pengadaan di tingkat lokal, yang merupakan tujuannya, akan menjadi tantangan jika pasar belum siap. Konsepnya brilian dan patut dipuji, tapi skala dan kerangka waktunya akan menjadi tantangan.

Negara mana yang sukses



CARL SKAU

- Kewarganegaraan: Swedia
- Pendidikan:
 - » S-1 ilmu sosial Lunds Universitet, Swedia
 - » S-2 ilmu politik Lunds Universitet, Swedia
- Pekerjaan:
 - » Pejabat Perlindungan Komisioner Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UNHCR), 2000-2002
 - » Pejabat Kebijakan Perdamaian Badan Program Pembangunan PBB (UNDP), 2002-2004
 - » Misi Tetap Swedia untuk PBB, 2014-2018
 - » Deputi Perwakilan di Komisi Politik dan Keamanan Uni Eropa, 2013-2014
 - » Wakil Direktur Eksekutif Program Pangan Dunia, 2023-sekarang

menjalankannya?

Saya berasal dari Swedia dan kami memiliki program makan sekolah universal sejak 1950-an. Dan itu terus terang merupakan hal mendasar bagi pembangunan. Itu adalah salah satu unsur kunci bagi kesetaraan bahwa setiap anak tumbuh dengan gizi yang sama. Tapi itu bukan perbandingan yang tepat karena jumlah penduduk kami 10 juta orang, sangat kecil dibandingkan dengan Indonesia. Jadi belajar dari negara seperti India dan Brasil mungkin cukup menarik. Tapi saya yakin akan ada hal-hal yang dapat dipelajari oleh India dan Brasil dari pengalaman Indonesia.

Mengenai Gaza, bagaimana kondisinya sekarang?

Saya telah ke sana beberapa kali. Kami punya UNRWA, badan terbesar PBB kedua di lapangan. Kami punya kapasitas untuk memberikan bantuan kepada lebih dari 1 juta orang setiap bulan dan kami melakukan apa yang kami bisa setiap hari

untuk menjangkau sebanyak mungkin orang yang membutuhkan. Pada bulan Juni-Juli, kami berhasil menstabilkan akses ke komoditas pangan pokok. Namun, dalam enam pekan terakhir, keadaan kembali menjadi sangat sulit. Wilayah utara terputus sama sekali selama hampir sebulan dan ada 300-400 ribu orang di sana. Kami baru saja dapat kembali ke wilayah utara minggu lalu dan situasi di sana sekarang sangat buruk. Kami menghadapi masalah besar dengan penjarahan serta pelanggaran hukum dan ketertiban.

Di wilayah selatan, kami juga menghadapi tantangan besar. Jika dibandingkan dengan Agustus, pada Oktober kami hanya dapat mengirim makanan sekitar sepertiganya. Masalah utamanya adalah bahwa satu-satunya titik masuk yang terbuka bagi kami adalah Kerem Shalom. Tapi, jika melewatinya, kami akan dijarah. Kami mendesak Israel agar kami dapat menggunakan titik masuk lain sehingga kami dapat

mengambil rute yang lebih aman.

Apa yang dikhawatirkan atas kondisi saat ini?

Kekhawatiran terbesar kami adalah musim dingin. Tahun lalu musim dinginnya berat, tapi orang-orang kebanyakan tetap tinggal di rumah. Mereka kini tinggal di pantai dengan beberapa tenda plastik. Ketika hujan datang, ada limbah di mana-mana. Kami khawatir itu akan menjadi bencana. Kami sudah melihat angka kematian anak meningkat.

Bagaimana jika Israel menghentikan operasi UNRWA di sana?

Kami sangat prihatin tentang hal itu. UNRWA lebih dari sekadar badan PBB di Gaza. UNRWA memiliki 13 ribu staf dan mengelola sebagian besar tempat penampungan, menyediakan perawatan kesehatan dasar, menyediakan pendidikan, yang kini masih ada. Kami dapat menyediakan sebagian makanan, tapi orang-orang membutuhkan lebih dari itu untuk bertahan hidup. Kami memperhatikan undang-undang yang disahkan oleh Knesset (parlemen Israel). Kami berharap undang-undang ini tidak akan dilaksanakan sehingga UNRWA dapat melanjutkan kerjanya menyelamatkan nyawa warga Gaza. 

SALIN CARA ERUPSI MENDINGINKAN BUMI

Harvard University menyetop eksperimen injeksi SO_2 ke stratosfer. *Geoengineering* berlanjut meniru cara erupsi mendinginkan bumi.

Kolom abu vulkanis saat Gunung Pinatubo, Filipina, meletus pada 15 Juni 1991.

IMAGO/PIEMAGS VIA REUTERS



GUNUNG Lewotobi Laki-laki kembali meletus pada Selasa, 3 Desember 2024. Berdasarkan laporan aktivitas gunung api yang dikutip dari situs web Magma Indonesia, erupsi gunung setinggi 1.584 meter di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, itu terjadi sejak pukul 00.00 hingga 18.00 Wita. “Teramati asap kawah berwarna putih dan kelabu dengan intensitas sedang hingga tebal. Tingginya sekitar 500-1.000 meter dari puncak,” tulis petugas pos pengamatan Anselmus Bobyson Lamanepa dalam laporannya.

Sepanjang tahun ini, menurut catatan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi pada Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Gunung Lewotobi Laki-laki meletus sebanyak 974 kali. “Energinya dilepas sedikit demi sedikit sehingga bahayanya relatif terkendali,” kata Adjat Sudrajat, dosen Program Studi Teknik Geologi Program Magister Fakultas Teknik dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, pada Rabu, 27 November 2024.

Adjat membandingkan Gunung Lewotobi Laki-laki dengan Gunung Tambora di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kedua gunung api tersebut berada pada satu jalur subduksi yang disebut Busur Sunda. “Tambora meletus sesudah istirahat panjang,” ujarnya.

Aktivitas Gunung Tambora nihil selama lebih dari 500 tahun. “Begitu pula Gunung Pinatubo di Filipina yang diam selama ratusan tahun hingga dianggap sudah mati,” tutur Adjat, yang menjabat Direktur Vulkanologi Departemen Pertambangan dan Energi 1977-1988.

Mirzam Abdurrachman, pengajar Program Studi Teknik Geologi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan Institut Teknologi Bandung, mengatakan letusan gunung api bisa menurunkan atau menaikkan suhu secara global. Fenomena letusan gunung inilah yang hendak ditiru para ilmuwan iklim dengan melakukan rekayasa kebumihan (*geoengineering*) atau disebut juga manajemen radiasi matahari (*solar radiation management*).

The Royal Society, Inggris, dalam laporannya pada 2009, mendefinisikan *geoengineering* sebagai intervensi skala besar yang disengaja dalam sistem iklim bumi untuk mengurangi pemanasan global. Ada dua pendekatan yang diteliti para ahli, yaitu menginjeksikan aerosol ke stratosfer (*stratospheric aerosol injection*/SAI) dan mencerahkan awan stratokumulus laut (*marine cloud brightening*/MCB). Untuk SAI, aerosol tersebut terbentuk dari sulfur dioksida (SO₂) yang mengalami reaksi kimia di stratosfer.

Menurut Mirzam, selain mengeluarkan abu vulkanis, lava, dan material yang bercampur air yang menjadi lahar, letusan gunung melepaskan gas atau aerosol. Erupsi yang banyak memuntahkan SO₂ bisa mendinginkan suhu bumi atau *global cooling*. “Kalau yang dikeluarkan (lebih banyak) karbon dioksida, yang terjadi adalah pemanasan global atau *global warming*,” ucap Mirzam kepada *Tempo*, Selasa, 26 November

2024.

Dia mencontohkan letusan Gunung Pinatubo pada 15 Juni 1991 yang memuntahkan 15 megaton SO_2 setinggi 30 kilometer. Banyak pihak yang memprediksi dalam riset bahwa erupsi itu akan menurunkan suhu permukaan bumi 0,5 derajat Celsius selama 18-36 bulan. “Ternyata dikoreksi, karena hanya menurunkan suhu 0,20-0,28 derajat Celsius dan selama 13 bulan saja,” ujar Mirzam, yang meraih gelar doktor *volcanic petrology* dari Akita University, Jepang, pada 2012.

Sementara itu, letusan dahsyat Gunung Tambora pada 10 April 1815 melepaskan volume SO_2 seberat 60-80 megaton setinggi 44 kilometer ke angkasa. Di stratosfer lapisan atmosfer kedua—Mirzam menerangkan, SO_2 berubah menjadi lapisan aerosol. Partikel halus mengkilap ini kemudian menghalangi sinar matahari yang masuk sehingga menurunkan suhu bumi secara intensif. “Suhunya setahun setelah letusan turun berkisar 1,6-1,9 derajat Celsius,” kata Mirzam, yang mengampu mata kuliah kristalografi dan mineralogi.

Mirzam menjelaskan, ada tiga faktor letusan gunung yang bisa menurunkan suhu bumi. Pertama, volume SO_2 besar. Kedua, sumber gasnya ada di bawah gunung. Yang ketiga, kolom letusannya tinggi.

Adapun letusan Gunung Lewotobi Laki-laki, Mirzam mengimbuhkan, masih sangat jauh dari hasil erupsi Gunung Tambora atau Pinatubo dalam hal peluang menurunkan suhu bumi. Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki memang mengandung SO_2 , tapi volumenya tak sampai 1 megaton. “Rata-rata dari setiap letusan SO_2 -nya tidak sampai 100 ton. Yang paling banyak 500 ribu ton dengan tinggi letusan kurang dari 10 kilometer.”



KETIKA Gunung Pinatubo meletus pada 1991, David William Keith masih menjadi mahasiswa doctoral di Massachusetts Institute of Technology atau MIT, Amerika Serikat. Diwawancarai *The New York Times* pada 30 September 2024, ia menyebut erupsi Pinatubo itu sebagai validasi atas gagasan yang menjadi misi hidupnya. Keith, kini profesor di Departemen Ilmu Geofisika University of Chicago, Amerika Serikat, percaya pelepasan sulfur dioksida atau SO_2 ke stratosfer bisa menurunkan suhu bumi.

Keith telah bekerja dalam *geoengineer-*



Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki yang terlihat dari lokasi pengungsian swadaya di perbukitan Desa Pululera, 12 November 2024.

ing sejak 1992 ketika ia merilis makalah bertajuk “A Serious Look at Geoengineering” dalam majalah *Eos* milik American Geophysical Union. Keith menjelaskan, *geoengineering* mempengaruhi iklim dengan mengubah fluks energi global melalui satu dari dua strategi. Hal itu adalah meningkatkan jumlah radiasi inframerah yang keluar melalui pengurangan gas rumah kaca dan mengurangi jumlah radiasi matahari yang diserap melalui peningkatan albedo.

Dalam makalah itu, Keith memberikan empat contoh teknik *geoengineering* dalam strategi pertama, yaitu penghilangan CO_2 dari atmosfer, pembuangan CO_2 langsung ke laut dalam, pemupukan di permukaan laut, dan reforestasi. Untuk strategi kedua, ada dua teknik, yakni memodifikasi albedo dengan menempatkan perisai surya di orbit bumi dan meningkatkan konsentrasi aerosol atau SAI.

Dari semua teknik tersebut, tampaknya teknik SAI inilah yang menuai harapan sekaligus ketakutan terbesar. Para pendukung melihat teknik ini sebagai cara yang relatif murah dan cepat untuk menurunkan suhu bumi. Namun banyak ilmuwan dan aktivis lingkungan khawatir intervensi terhadap stratosfer ini dapat memicu bencana tak terduga.

Bagi Keith, *geoengineering* membutuhkan riset yang sistematis untuk menentukan apakah pendekatan tersebut layak atau tidak. Untuk itu, pada 2018, setahun setelah bergabung dengan Solar Geoengineering Research Program Harvard Uni-

versity, Amerika Serikat, Keith hendak menguji coba teknik SAI itu dengan melepaskan beberapa kilogram debu mineral pada ketinggian 20 kilometer di atas permukaan bumi untuk melacak pergerakannya di angkasa.

Uji coba yang dinamakan Stratospheric Controlled Perturbation Experiment (SCoPEX) itu rencananya dilakukan di atas Tucson, Arizona. Namun peneliti utama SCoPEX, Frank Keutsch, dan David Keith gagal menemukan mitra untuk meluncurkan balon udara tinggi. Rencana itu pun terungkap ke publik sehingga sekelompok masyarakat adat memprotes dan menentang proyek *geoengineering*.

Tiga tahun berselang, SCoPEX menyewa Swedish Space Corporation (SSC) untuk meluncurkan balon udara yang akan menguji sejumlah peralatan. Di antaranya sepasang kipas dan sensor yang berfungsi sebagai pembuat lapisan partikel aerosol yang bisa memantulkan kembali sinar matahari ke angkasa. Balon itu rencananya diluncurkan dari Esrange Space Center di Kiruna, Swedia, pada Juni 2021.

Dua bulan sebelum hari-H, SSC mengumumkan pembatalan rencana penerbangan balon udara. Menurut perusahaan antariksa milik pemerintah Swedia itu, “Komunitas ilmiah terbelah mengenai rekayasa kebumihan.”

Komite Penasihat SCoPEX pun membuat pernyataan serupa di situsnya. “Konsensus terhadap penelitian rekayasa kebumihan di Swedia kurang. Karena itu, Komite merekomendasikan ada keterlibatan masyarakat sebelum penelitian SCoPEX dilakukan di sana.”

Penolakan *geoengineering* di Swedia disebabkan oleh kekhawatiran akan munculnya persoalan di masa depan. Kalaupun ilmuwan, masyarakat sipil, dan

WASPADA HOAKS

Informasi mengalir deras tak terbendung. Jika menerima informasi atau berita yang meragukan, perhatikan beberapa hal ini:

Penulis

Informasi yang benar biasanya mencantumkan nama penulis. Penulis yang kredible namanya teridentifikasi dengan mudah di Google. Jejak digital akan merujuk pada karyanya yang lain, atau menjelaskan profesi dan aktivitasnya.

Sumber Berita

Bila informasi mengatasnamakan institusi bisa cek di google atau situs resmi apakah benar institusi itu mengeluarkan informasi tersebut.

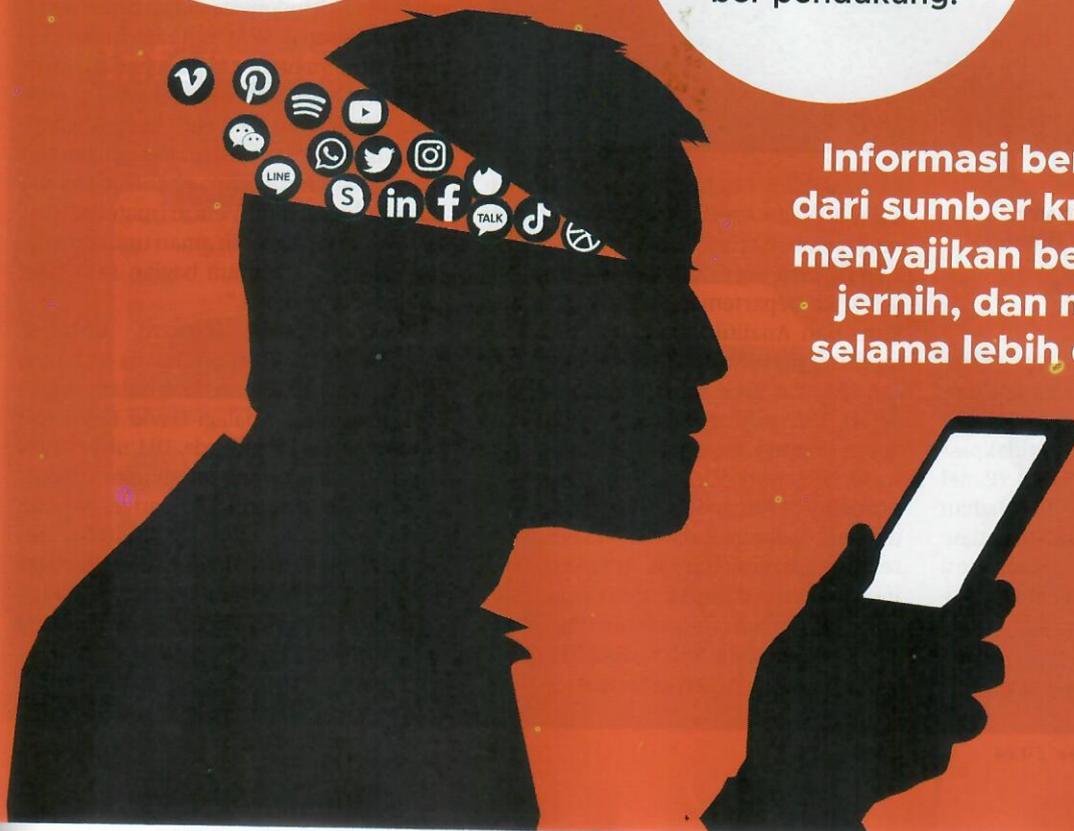
Kualitas Tulisan

Informasi yang benar terlihat dari cara penulisan yang baik. Pembuatan judul, struktur tulisan, penamaan, dan istilah-istilah akan tertata dengan rapih dan akurat.

Data Pendukung

Informasi yang benar seringkali menyertakan data-data dan sumber pendukung.

Informasi bermutu berasal dari sumber kredible. TEMPO menyajikan berita yang jujur, jernih, dan mencerahkan selama lebih dari 50 tahun.



T

TEMPO MEDIA GROUP

suku Saami—penduduk asli Arktika—bersatu menentang proyek itu. Menurut Åsa Larsson Blind, Wakil Presiden Dewan Saami, seperti dikutip *Reuters*, 12 April 2021, “Teknologi rekayasa kebumihannya bertentangan dengan apa yang perlu kita lakukan sekarang: bertransformasi menuju masyarakat nol karbon yang selaras dengan alam.”

Penundaan uji coba SCoPEX itu menjadi berkepanjangan. Pada Agustus 2023, tim melaporkan kepada Komite bahwa mereka menangguhkan pekerjaan SCoPEX menyusul kepindahan Keith ke University of Chicago pada April 2023. Akhirnya, pada 18 Maret 2024, Keutsch mengumumkan tak lagi mengejar uji coba SCoPEX. Selanjutnya, platform yang dikembangkan bagi SCoPEX akan digunakan untuk penelitian yang tak terkait dengan *geoengineering*.

ber 2024.

Heri Kuswanto, peneliti Pusat Penelitian Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, mengatakan SCoPEX memang dihentikan dengan beberapa alasan. “Yang paling menjadi perhatian adalah masalah *governance*, dan banyak aspek yang harus dilakukan. Selain kepindahan David Keith dari Harvard,” ucap Heri via jawaban tertulis kepada *Tempo* pada Ahad, 1 Desember 2024.

Meski begitu, dia menambahkan, diskusi mengenai SAI saat ini makin marak. Banyak orang menganggap metode ini bisa menjadi salah satu solusi mengatasi pemanasan global. Lembaga-lembaga internasional yang menaruh perhatian pada isu iklim bahkan memasukkan SAI sebagai salah satu bahasan dalam strategi in-

Heri menerangkan, simulasi GeoMIP terdiri atas empat eksperimen, yakni G1 dan G2 yang berhubungan dengan metode meredupkan matahari serta G3 dan G4 yang berkaitan dengan metode injeksi aerosol. “Kami meneliti dampak eksperimen GeoMIP yang G4,” tutur Heri. Dia juga menjelaskan, fokus penelitiannya adalah menginvestigasi dampak SRM terhadap suhu ekstrem dan curah hujan ekstrem di Indonesia.

Heri memberikan gambaran simulasi G4. SO₂ diinjeksikan ke stratosfer sebanyak 5 miliar kilogram per tahun. Injeksi SO₂ itu dilakukan secara harian selama 2020-2069. Setelah itu, injeksi dihentikan. SO₂ akan membentuk lapisan partikel aerosol yang melingkupi seluruh wilayah Indonesia. Aerosol akan jatuh ke permukaan bumi setelah satu-tiga tahun sehingga injeksi harus kontinu agar terus memantulkan sinar matahari.

Hasil penelitian Heri dipublikasikan di *International Journal of Climatology* pada 29 September 2021. Heri mengatakan secara umum penerapan SAI akan membuat suhu rata-rata di Indonesia menurun, terutama suhu ekstrem dengan penurunan 0,5-1 derajat Celsius. “Namun ada wilayah yang mengalami kenaikan suhu juga, seperti Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan dengan kenaikan 0,1-1 derajat Celsius,” ujarnya. “Artinya, dampaknya tidak monoton. Sebab, karakteristik iklim daerah-daerah di Indonesia sangat heterogen.”

Ihwal dampak SRM terhadap hujan ekstrem, Heri menambahkan, penelitiannya masih berjalan karena proses analisis data yang relatif kompleks. Heri mengungkapkan, kini ia terlibat dalam riset dengan tim Eidgenössische Technische Hochschule Zürich, Swiss, yang mencari material (partikel padat) yang lebih aman untuk menggantikan SO₂. “Namun bagian saya riset analisis dampaknya.”

Meski SCoPEX Harvard University sudah tiada, Heri optimistis SAI akan diterapkan, walaupun tidak dalam jangka waktu pendek. Apalagi David Keith dan *geoengineering* masih ada. Di University of Chicago, ia sekarang memimpin Climate Systems Engineering initiative, sebuah upaya penelitian multidisiplin untuk meningkatkan pemahaman tentang *geoengineering*, penghilangan karbon, dan intervensi lain yang dapat menangkal dampak perubahan iklim.

📍 DODY HIDAYAT, ANWAR SISWADI (BANDUNG)



Matahari bersinar di balik sebaran awan *cirrus* di Malang, Jawa Timur, 21 Agustus 2013.

ing.

Erma Yulihastin, peneliti Pusat Riset Iklim dan Atmosfer Badan Riset dan Inovasi Nasional, mengatakan terhentinya SCoPEX melanggengkan ketidakpastian pada *geoengineering*. “IPCC (Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) menyatakan unsur ketidakpastiannya sangat tinggi dan belum dikuantisasi efeknya secara fisik, termasuk efek terhadap sistem iklim, siklus hidrologi, cuaca ekstrem, dan ketidakstabilan iklim,” tutur Erma melalui WhatsApp, Rabu, 4 Desember 2024.

tervensi iklim. “Di Konferensi Perubahan Iklim (COP29) Azerbaijan juga ada forum yang membahas ini,” ujar Heri.

Heri, yang juga Guru Besar Komputasi Statistika Departemen Statistika Fakultas Sains dan Analitika Data ITS, termasuk segelintir peneliti di Indonesia yang mengkaji SAI atau *solar radiation management* (SRM). Dia terlibat dalam proyek Developing Country Impacts Modelling Analysis for SRM yang didanai oleh The World Academy of Science serta Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Persekitaran Bangsa-Bangsa (UNESCO). Heri menganalisis dampak percobaan SRM yang dilakukan Geoengineering Model Intercomparison Project (GeoMIP) di Rutgers University, Amerika Serikat.

Kelas Intensif | Batch 2

MEMBUAT KONTEN MEDIA SOSIAL

Memahami Algoritma Media Sosial (Iq, Tiktok, Youtube, Dan LinkedIn) | Teknik Mambangun Engagement di Media Sosial (IG, Tiktok, Youtube, dan LinkedIn) + diskusi kelompok dan presentasi | Menentukan Strategi Branding Media Sosial | Praktik Membuat Strategi Branding Media Sosial | Teknik Membuat Konten Audio Visual | Praktik, Mentoring, dan Pembahasan Mendalam



Pengajar

Fadel Yulian
Trainer, Praktisi, Penulis Buku

10-11

Desember 2024

🕒 09.00-16.00 WIB

Fasilitas yang didapat:

- ✓ Training Kit
- ✓ Buku Copywriting Starter Pack
- ✓ Kaus Eksklusif
- ✓ Konsumsi
- ✓ Kupon Kelas Mandiri
- ✓ Sertifikat



📱 **GRATIS AKSES
TEMPO DIGITAL**

Diskon **15%**
untuk peserta
pendaftaran awal

Selengkapnya:

tempoinstitute.com

📞 Vany 0812 8815 1738

✉ vany@tempo-institute.org

GOOTO

Informasi Otomotif Terkini



Gooto.com

📷 **@gootodotcom**

📘 **Gooto**

📺 **@GoOtoChannel**

TEMPO



Aneka Pengembangan Geoengineering

PARA ilmuwan setuju bahwa pengurangan emisi gas rumah kaca global sesegera mungkin menjadi kunci mengatasi pemanasan global. Namun, dengan emisi karbon global yang terus meningkat, beberapa ilmuwan menyerukan penelitian lebih lanjut tentang langkah-langkah yang dapat diambil bersamaan dengan pengurangan emisi, termasuk penggunaan teknologi *geoengineering* yang kontroversial.

GEOENGINEERING: intervensi skala besar yang disengaja dalam sistem iklim bumi untuk mengurangi pemanasan global.

Fakta Teranyar

Emisi Gas Rumah Kaca

Konsentrasi karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O) mencapai rekor tertinggi pada 2023. Emisi CH₄ meningkat 165 persen dibanding pada masa praindustri, CO₂ (51 persen) dan N₂O (24 persen). Tren ini akan berlanjut pada 2024.

— Laporan WMO "State of the Climate 2024 Update for COP29"

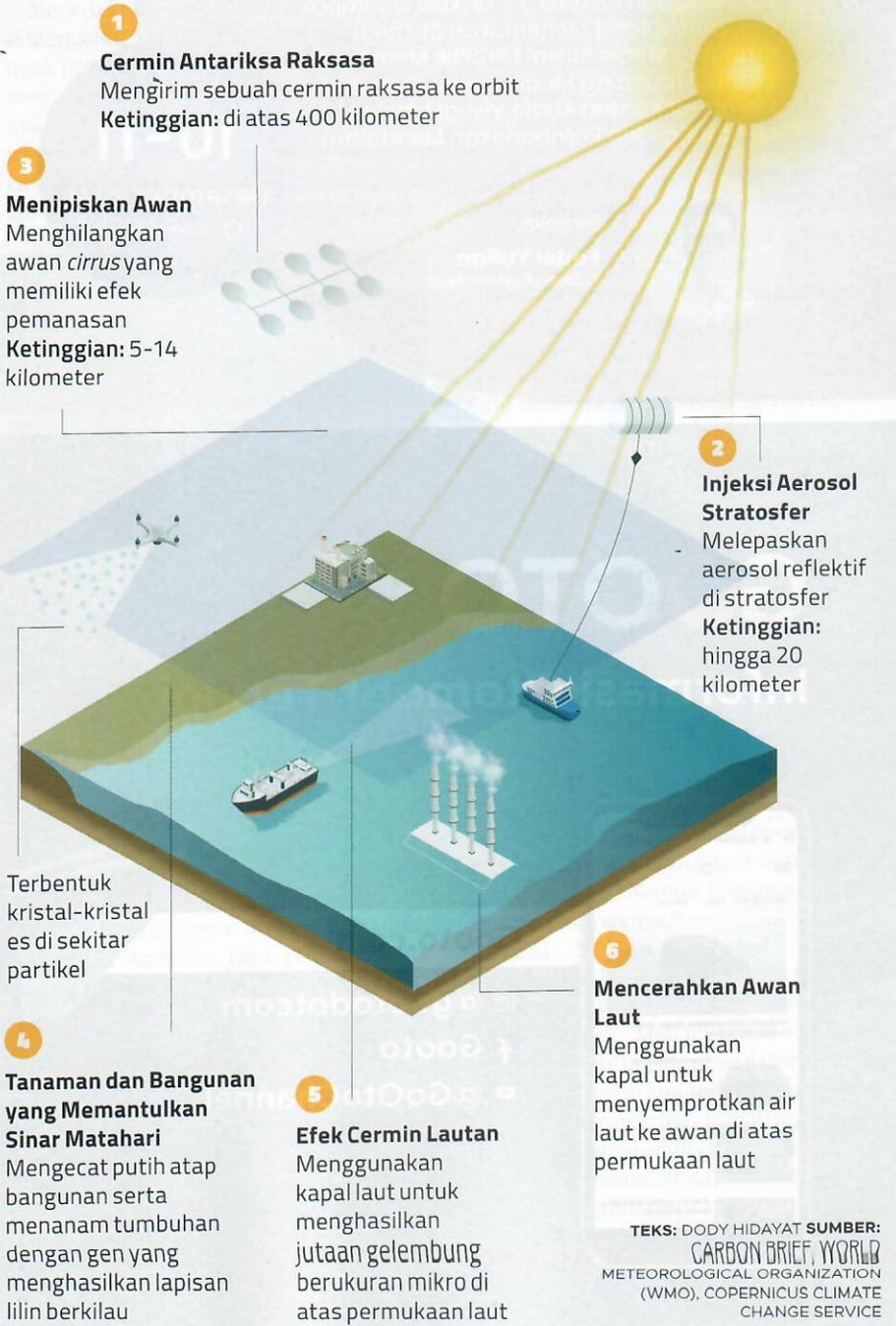
Suhu Rata-rata Global

Suhu rata-rata global November 2023-Oktobre 2024 mencapai 1,62 derajat Celsius di atas rata-rata suhu praindustri pada 1850-1900. Suhu 10 bulan 2024 lebih panas 0,16 derajat Celsius dibanding pada 2023. Indikasi suhu 2024 akan melampaui 2023.

— Data Copernicus Climate Change Service, 7 November 2024



Uji coba penggunaan generator pencerah awan model V di Great Barrier Reef, Australia, yang dilakukan sepanjang Januari 2020.



TEKS: DODY HIDAYAT SUMBER: CARBON BRIEF, WORLD METEOROLOGICAL ORGANIZATION (WMO), COPERNICUS CLIMATE CHANGE SERVICE

CANTIKA

Informasi dan Inspirasi
Perempuan



CANTIKA.COM

 **@cantikadotcom**

 **@cantikadotcom**

 **Cantikadotcom**

Anak-anak Terang

Martin Lukito Sinaga

SUDAH sejak 2006 Economist Intelligence Unit merilis analisis tentang demokrasi di Indonesia yang dinilai cacat (*flaw*). Walau ada koran atau pengamat yang memuji sukses besar penyelenggaraan pemilihan kepala daerah 2024, segera fakta tentang politik uang, cawe-cawe penguasa, dan tingginya angka golput mentahkan pujian itu. Saya khawatir: jangan-jangan selama ini kita terlalu berharap pada kemajuan demokrasi; atau malah terjebak dalam keyakinan utopis bahwa bangsa kita telah bisa bersikap adil dan tidak rakus kekuasaan.

John Gray dalam *Black Mass: Apocalyptic Religion and the Death of Utopia* (2008) telah lama curiga bahwa warisan agama yang terus menyelinap ke dalam politik ialah utopia. Kita mafhum dengan ungkapan-ungkapan: “akan datang waktunya semua jadi baik” dan “kesulitan hidup akan berganti jadi kebahagiaan”. Juga gemah ripah loh jinawi; satrio piningit atau kesatria yang tersembunyi akan datang membereskan segala sengkabut.

Kasus “cargo cult” di Papua-Melanesia pada akhir abad ke-19 dengan gamblang menunjukkan utopia tersebut: akan datang dari pantai paket barang-barang mewah, yang membuat kita tak lapar dan tak miskin lagi. Sang Mesias Manserem Koreri atau “Tuhan Negara Bahagia” akan menghadirkan semuanya. Terhadap belang utopia tersebut, Gray berkomentar, “Lihat saja, tak satu pun yang diimpikan itu terwujud.”

Meski demikian, janji kehidupan yang sempurna dari agama-agama tadi tak pernah bisa dihilangkan, bahkan terus disalurkan ke dalam politik modern. Dunia sekuler pun tak mampu meredamnya. Marxisme bahkan memiliki utopia lain: terwujudnya masyarakat tanpa kelas sosial. Adapun liberalisme percaya bahwa masyarakat kapitalistik yang kini berjaya sedang bergerak maju ke arah “good society”.

Para cendekiawan Indonesia, seperti Goenawan Mohamad dan Chatib Basri, menyadari hal ini. Mengulas demokrasi Indonesia—seraya tetap berharap pada demokrasi dan bersitahan dari godaan utopisnya—mereka beberapa kali mengutip Reinhold Niebuhr, teolog realis Amerika Serikat. Kata Niebuhr, “Kapasitas manusia untuk berbuat adil memungkinkan demokrasi (ada), namun kecenderungan manusia untuk sewenang-wenang membuat demokrasi itu perlu.”

Niebuhr menuliskan hal itu dalam prakata bukunya, *The Children of Light and the Children of Darkness* (1944), saat demokrasi Amerika diguncang oleh kemungkinan totalitarianisme yang berkembang di dunia. Di dalam negeri, ia juga melihat ge-

lagat pembatasan kebebasan kepada kelompok Kiri, yang berujung pada McCarthyism di tahun 1950-an. Niebuhr ingin memperjuangkan kelangsungan demokrasi, dengan sikap realistis tapi tetap menaruh harapan.

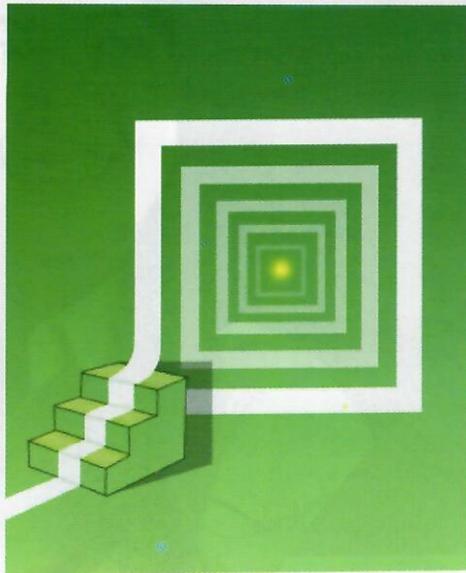
Ia ingin agar “anak-anak terang”, yang berjuang untuk demokrasi dan kesetaraan, tidak bersikap naif. Sementara itu, “anak-anak kegelapan” yang sinis pada politik telah menjadikan politik ajang manipulasi dan dominasi. Melalui demokrasi, “anak-anak terang” menghadirkan kebebasan ke dalam kehidupan sosial, meski laku mementingkan diri sendiri yang terjadi dalam politik menjadi alasan “anak-anak kegelapan” untuk memanfaatkan demokrasi buat kepentingan mereka. Kecenderungan menguatnya “anak-anak kegelapan” membuat Niebuhr menegaskan perlunya demokrasi. Lewat demokrasi, keculasan mereka bisa dibatasi agar cacat demokrasi tidak diperparah oleh kemungkinan salah dan khilaf (*fallibility*) manusia.

Pertanyaan lanjutan yang muncul: bisakah demokrasi yang tak mau memasukkan pesan utopia agama terbuka pada falibilitas tersebut? Filsuf dan penyair Toeti Heraty dalam *Aku dalam Budaya* (2013) menyebutkan pesan agama datang dari pengalaman “aku mitik”. Bagi Toeti, hubungan manusia dengan budayanya terjadi lewat hubungan fungsional dan hubungan mitik berdasarkan pengalaman diri yang tak terperi.

Dari hubungan mitik itu, menurut Toeti, yang tampaknya terpengaruh Paul Ricoeur, manusia menemui dan mengakui satu dimensinya dari setiap kehendak atau tindakannya lewat kemungkinan salah atau khilaf (*fallible*) tadi. Simbol-simbol mitik yang dibawa agama, seperti noda atau dosa, bisa menggerakkan dan membuka pikiran bahwa dalam berbagai tin-

dakan manusia, kekhilafan dan kedurjanaan sangat mungkin terjadi. Demokrasi, dengan demikian, harus berdaya terhadap falibilitas manusia. “Anak-anak terang” harus mencegah hal buruk itu terjadi. Seluruh pendalaman reflektif atas falibilitas menunjukkan dimensi mendalam manusia, sebagai *un homme capable*, manusia berkemampuan, demikian menurut Ricoeur.

Mantan presiden Barack Obama, dalam wawancaranya dengan wartawan *New York Times*, David Brooks, April 2007, menjelaskan perihal kecemasan Niebuhr. Kata Obama, “Saya tak bisa menghindar dari gagasan Niebuhr bahwa ada kedurjanaan, kesulitan, dan derita di dunia ini. Tapi kita harus berendah hati dengan secukupnya saja mempercayai bahwa kita bisa mengatasi semua itu. Jangan sampai hal itu jadi alasan untuk munculnya sinisme dan sikap lembam.”



TEMPOaja!

Christmas & New Years Sale

Berlangganan
Majalah Tempo Cetak



Dapatkan
Mystery Gift
(Tanpa Diundi)

HEMAT ~~50.000~~
39.000,-an / Eks

Cicilan 0%

Kunjungi
Majalah Tempo Official Shop

Tokopedia dan Shopee



th

Kontribusi Terbaik, Sejahterakan Pekerja

